

**2019** Laporan Tahunan  
Annual Report



**PT Geo Dipa Energi (Persero)**

**Komitmen Pemenuhan  
Energi Terbarukan  
Untuk Keberlanjutan  
Produktivitas Bangsa**

**Commitment to Fulfilling Renewable Energy  
for Nation's Productivity Sustainability**











# Komitmen Pemenuhan Energi Terbarukan untuk Keberlanjutan Produktivitas Bangsa

## Commitment to Fulfilling Renewable Energy for Nation's Productivity Sustainability

Sebagai BUMN disektor panas bumi yang mengemban tugas *special mission vehicle* dibawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kami berkomitmen untuk dapat memenuhi target pemanfaatan energi terbarukan untuk energi listrik melalui pemanfaatan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Berbagai upaya telah Kami lakukan untuk keberlangsungan pertumbuhan pendapatan perusahaan antara lain dengan menerapkan standar operasional yang tinggi, mendorong kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan.

Kami berkomitmen akan terus hadir dan berkontribusi dalam pemenuhan target pemerintah, sejalan dengan Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia tahun 2019-2030 serta sasaran bauran energi terbarukan sebesar 23 persen di tahun 2025 melalui pembangunan asset Dieng dan Patuha yang belum terlaksana sejak tahun 2002.

As an SOE in the geothermal sector, and as a special mission vehicle under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, We are committed to fulfilling the target of renewable energy to generate electricity through the utilization of geothermal potential to support the sustainability of the nation's productivity and the increasing economic growth.

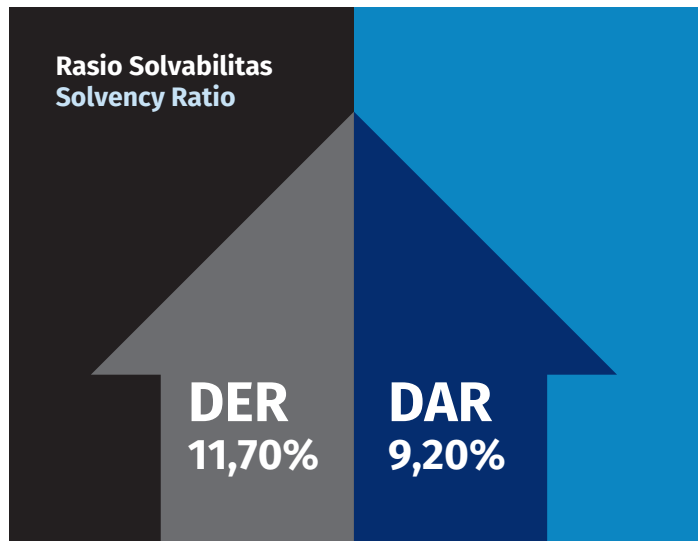
We have performed various efforts, including applying high standards in operations, enhancing business capacity, and strengthening the capital structure to continuously increase the Company's profit.

We are committed to being present and contributing to fulfilling the Government's targets, in line with the 2019-2030 Indonesian Geothermal Energy Development Road Map and the 23% of the renewable energy mix in 2025 by developing Dieng and Patuha assets that have yet to be implemented since 2002.





## Ringkasan Kinerja dan Prestasi GeoDipa Tahun 2019 Performance and Achievement of GeoDipa in 2019







**3,9%**

**Skor GCG Predikat Baik**  
81,62 Poin  
**GCG Score Good Predicate**  
81.62 Points

**Proper Hijau**  
**Green Proper**

Unit Dieng

**Proper Biru**  
**Blue Proper**

Unit Patuha

# A (idn)

Rating Perusahaan  
oleh Fitch Rating Indonesia  
Company's Rating  
by Fitch Rating Indonesia



## Daftar Isi Contents



### 01 **Pendahuluan** Introduction

- 1 Tema Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2019  
Theme of 2019 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)
- 2 Ringkasan Kinerja dan Prestasi GeoDipa Tahun 2019  
Performance and Achievement of GeoDipa in 2019
- 4 Daftar Isi Contents
- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Important Financial Data Overview
- 12 Peristiwa Penting GeoDipa Tahun 2019  
GeoDipa Significant Events in 2019



### 16 **Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan** Report to Shareholders and Stakeholders

- 18 Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Supervisory Report
- 27 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 36 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019  
Statement of Accountability to the 2019 Annual Report



### 38 **Profil Perusahaan** Company Profile

- 40 Informasi Umum  
General Information
- 42 Jejak Langkah GeoDipa  
GeoDipa's Milestones
- 44 Riwayat Singkat GeoDipa  
GeoDipa's Brief History
- 47 Bidang Usaha  
Business Sector
- 48 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 49 Alur Bisnis Geothermal GeoDipa  
GeoDipa Business Flow
- 51 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 52 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Value
- 54 Tujuan dan Strategi Perusahaan  
Company's Objectives and Strategy
- 55 Profil Ringkas Anggota Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 59 Profil Ringkas Anggota Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 64 Profil SDM GeoDipa  
GeoDipa's HR Profile
- 66 Jumlah Karyawan tahun 2017-2019  
Employees in 2017-2019
- 68 Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Employee Competence Development
- 76 Rencana Program Pelatihan Tahun 2020  
Training Program in 2020
- 77 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  
Education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
- 78 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
Structure and Composition of Shareholders
- 79 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan  
Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Company
- 79 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 79 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 80 Lembaga dan Profesi Penunjang  
Supporting Institutions and Professionals
- 82 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification

- 84 Peta Wilayah Operasi GeoDipa  
Map of GeoDipa Operation
- 85 Alamat Kantor Pusat dan Unit Usaha  
Head Office and Business Unit Address
- 86 Website Perusahaan  
Company's Website



### 92 **Analisa Pembahasan Manajemen** Management Discussion Analysis

- 94 Tinjauan Industri  
Industrial Review
- 101 Tinjauan Operasi Segmen Usaha  
Business Segment Operation Review
- 103 Profitabilitas Segmen Usaha  
Business Segment Profitability
- 104 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Analysis
- 105 Analisis Laba Rugi Komprehensif  
Comprehensive Income (Loss)
- 108 Analisis Posisi Keuangan  
Financial Position Analysis
- 112 Analisis Arus Kas  
Cash Flows Analysis
- 114 Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya  
Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios
- 119 Struktur Modal  
Capital Structure
- 121 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Commitments For Capital Expenditure
- 122 Realisasi Investasi Barang Modal  
Realization of Capital Expenditure
- 124 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019  
Comparisons between 2018 Target and Realization & 2019 Projections
- 128 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 128 Kontribusi Kepada Negara  
Contribution to the State





- 129 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen  
[Share Ownership Program by Employee and/or Management](#)
- 129 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum  
[Utilization of Funds from Public Offerings](#)
- 130 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi  
[Information on Material Transaction with Conflict of Interest or with Affiliated/Related Parties](#)
- 134 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal  
[Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuration of Debt/Capital](#)
- 136 Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan  
[Regulation Changes and the Impacts on the Company](#)
- 136 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
[Amendment to Accountancy Policy](#)
- 138 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
[Material Information and Fact after Accountant Report Date](#)
- 138 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
[Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events](#)
- 138 Komponen Subsansi Pendapatan (Beban) Lainnya  
[Other Components of Income \(Expenses\)](#)
- 138 Dampak Perubahan Harga Jual  
[Impact of Changes in Sales Prices](#)
- 139 *Key Performance Indicator* dan Tingkat Kesehatan Perusahaan  
[Key Performance Indicators and Company Soundness](#)
- 143 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar  
[Marketing Aspect and Market Share](#)
- 145 Informasi Kelangsungan Usaha  
[Business Continuity Information](#)
- 147 Prospek Usaha  
[Business Prospect](#)



158

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Corporate Governance**

- 160 Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
[Commitment to Good Corporate Governance Implementation](#)
- 169 Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
[Structure, Policy, and Mechanism of Corporate Governance](#)
- 172 Rapat Umum Pemegang Saham  
[General Meeting of Shareholders](#)
- 176 Dewan Komisaris  
[Board of Commissioners](#)
- 193 Direksi  
[Board of Directors](#)
- 206 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
[Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors](#)
- 210 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
[Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition](#)
- 213 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
[Frequency and Attendance of Board of Commissioners and the Board of Directors' Meetings](#)
- 235 Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko  
[Audit Committee and Risk Management Committee](#)
- 246 Sekretaris Dewan Komisaris  
[Board of Commissioners' Secretary](#)
- 252 Sekretaris Perusahaan  
[Corporate Secretary](#)
- 258 Internal Audit  
[Internal Audit](#)
- 269 Sistem Pengendalian Internal  
[Internal Control](#)
- 272 Manajemen Risiko  
[Risk Management](#)
- 279 Auditor Eksternal  
[External Audit](#)

- 282 Pedoman Kode Etik  
[Code of Conduct](#)
- 286 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
[Whistleblowing Reporting Mechanism](#)
- 289 Permasalahan Hukum  
[Legal Issues](#)
- 293 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
[Access to the Company's Information and Data](#)



296

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Corporate Social Responsibility**

- 299 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial GeoDipa  
[GeoDipa's Social Responsibility Governance](#)
- 306 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia  
[Social Responsibility to Human Rights](#)
- 310 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil  
[Social Responsibility to Fair Operations](#)
- 314 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
[Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety](#)
- 327 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan  
[Social Responsibility to Customers](#)
- 331 Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat  
[Social Responsibility to Community Development](#)
- 339 Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan  
[Social Responsibility to the Environment](#)

350

**Laporan Keuangan Tahun 2019**  
**2019 Financial Statement**



## Ikhtisar Data Keuangan Penting

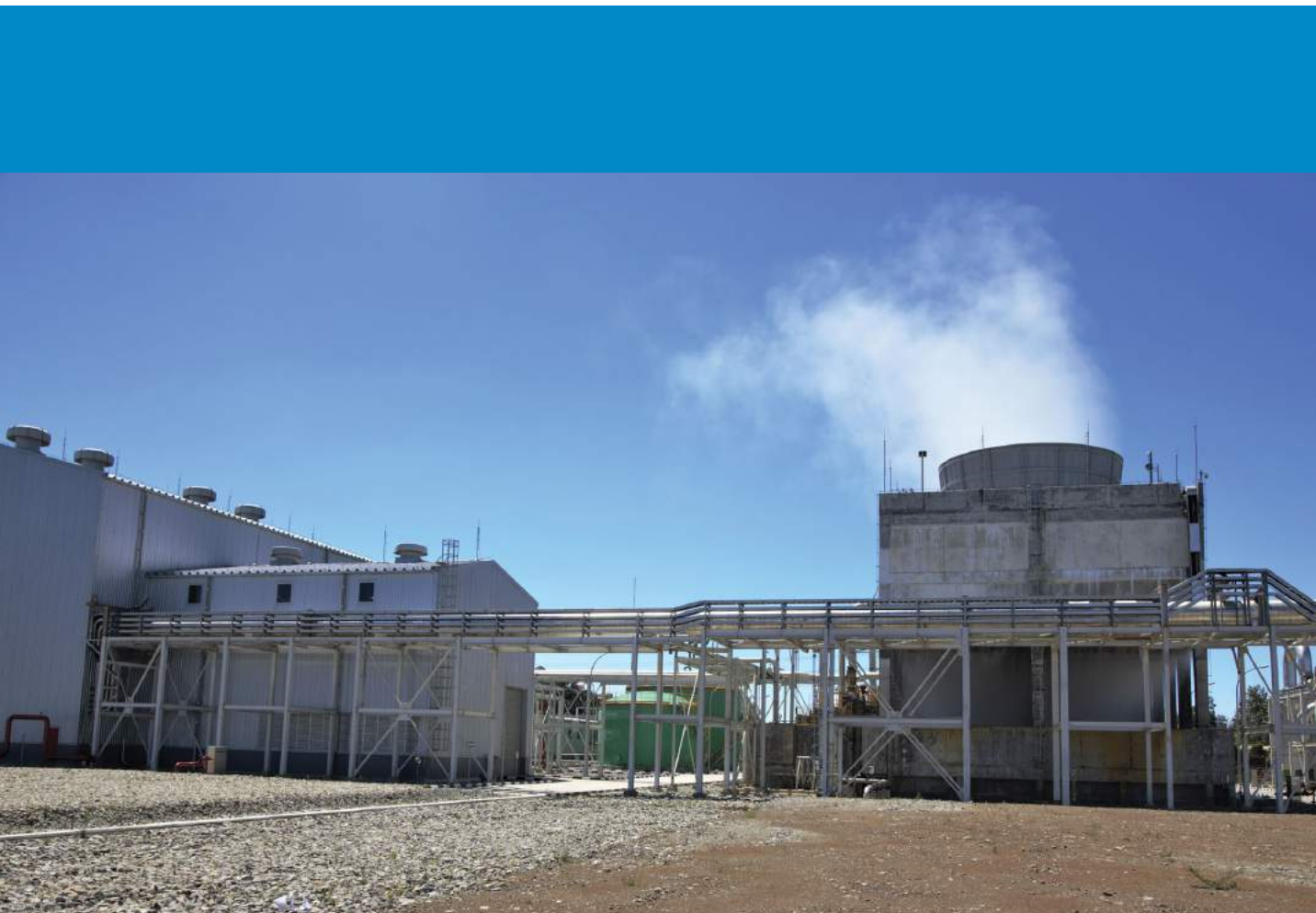
### Financial Performance Highlights

Dalam Rupiah in Million Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar Current Assets	216.467.748.693	227.759.193.761	425.307.418.406	614.035.572.172	611.392.119.147
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.516.705.187.381	3.389.414.002.505	3.116.365.316.429	3.062.240.298.536	3.139.836.811.698
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>3.733.172.936.074</b>	<b>3.617.173.196.266</b>	<b>3.541.672.734.835</b>	<b>3.676.275.870.708</b>	<b>3.751.228.930.844</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	219.144.816.174	264.687.129.656	223.661.597.359	257.126.207.677	310.607.989.526
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.119.546.829.019	843.000.413.941	676.043.909.314	606.803.347.703	489.793.933.212
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.338.691.645.193</b>	<b>1.107.687.543.597</b>	<b>899.705.506.673</b>	<b>863.929.555.380</b>	<b>800.401.922.738</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>2.394.481.290.881</b>	<b>2.509.485.652.669</b>	<b>2.641.967.228.162</b>	<b>2.812.346.315.328</b>	<b>2.950.827.008.106</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>3.733.172.936.074</b>	<b>3.617.173.196.266</b>	<b>3.541.672.734.835</b>	<b>3.676.275.870.708</b>	<b>3.751.228.930.844</b>

Laba Komprehensif Comprehensive Income	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan Sales	579.967.324.036	590.526.904.165	742.188.197.611	783.549.583.858	794.142.804.396
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(332.684.479.164)	(360.562.313.240)	(392.604.902.262)	(420.076.081.255)	(464.615.471.020)
Laba Bruto Gross Profit	247.282.844.872	229.964.590.925	349.583.295.349	363.473.502.603	329.527.333.376
Laba Usaha Operating Income	201.637.775.975	167.620.814.223	256.556.540.309	257.296.846.658	212.502.525.068
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(2.343.869.196)	148.712.260.874	172.526.168.886	244.051.658.279	200.501.717.863
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expenses)	40.635.276.911	(31.141.084.027)	(35.292.952.475)	(73.712.757.804)	(57.290.118.876)
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>38.291.407.715</b>	<b>117.571.176.847</b>	<b>137.233.216.411</b>	<b>170.338.900.475</b>	<b>143.211.598.987</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(4.014.713.167)	(2.566.815.059)	(4.751.640.918)	40.186.691	(4.730.906.209)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>34.276.694.548</b>	<b>115.004.361.788</b>	<b>132.481.575.493</b>	<b>170.379.087.166</b>	<b>138.480.692.778</b>





<b>Informasi Arus Kas</b> Statement of Cash Flows	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	209.742.742.345	321.147.941.246	302.406.076.024	459.929.120.272	292.042.734.553
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(112.787.073.726)	(70.252.850.851)	(28.631.728.732)	(71.482.221.351)	(233.430.680.674)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(65.246.884.297)	(167.368.391.998)	(215.143.550.913)	(175.148.544.001)	(133.669.757.504)
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	31.708.784.322	83.526.698.397	58.630.796.379	213.298.354.920	(75.057.703.625)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	22.577.960.579	54.877.582.874	137.108.146.179	196.561.842.365	419.502.803.023
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	590.837.973	(1.296.135.092)	822.899.807	9.642.605.738	9.627.351.327
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	54.877.582.874	137.108.146.179	196.561.842.365	419.502.803.023	354.072.450.725



**Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
**Financial Performance Highlights**

Rasio Keuangan Financial Ratios	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Rasio Profitabilitas</b> <b>Profitability Ratio</b>					
Operating Margin (%)	0,35	0,28	0,35	0,33	0,27
Net Profit Margin (%)	0,06	0,19	0,18	0,22	0,17
Return on Equity (ROE) (%)	0,01	0,05	0,05	0,06	0,05
Return on Investment (ROI) (%)	0,12	0,11	0,14	0,13	0,11
<b>Rasio Likuiditas</b> <b>Liquidity Ratio</b>					
Current Ratio (%)	0,99	0,86	1,90	2,39	1,97
Cash Ratio (%)	0,25	0,52	0,88	1,63	1,14
Quick Ratio (%)	0,96	0,83	1,70	2,22	1,87
<b>Rasio Solvabilitas</b> <b>Solvency Ratio</b>					
Debt to Equity Ratio (DER)	0,56	0,44	0,34	0,31	0,27
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,36	0,31	0,25	0,24	0,21
<b>Rasio Aktivitas</b> <b>Activity Ratio</b>					
Collection Period (hari day)	76,98	91,85	94,61	125,65	128,51
Total Asset Turn Over (kali times)	0,08	0,08	0,10	0,11	0,11
Inventory Turn Over (kali times)	40,93	43,01	13,94	8,69	10,58
<b>Ikhtisar Kinerja Perusahaan</b> <b>Company Performance Highlights</b>					
<b>Indikator</b> <b>Indicator</b>					
Jumlah Karyawan Number of Employees	217	211	249	258	260
Skor Assessment GCG* GCG Assessment Score*	-	KURANG	75,97	78,54	81,62
* Assessment GCG dimulai di tahun 2016      ** Assessment 2016 dilakukan oleh BPKP menghasilkan penilaian predikat bukan skor GCG Assessment started in 2016                      The 2016 assessment conducted by BPKP resulted in assessment by predicate, not by score					

**Ikhtisar Saham**

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Geo Dipa Energi tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

**Ikhtisar Obligasi**

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Geo Dipa Energi tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

**Share Highlights**

As of the end of 2019, PT Geo Dipa Energi did not trade shares. Thus, there is no information related to the highest share price, the lowest share price, the closing share price, and the volume of traded shares.

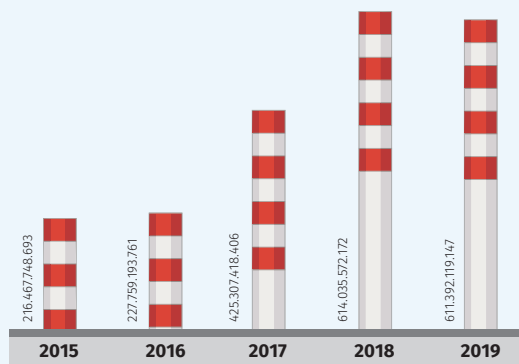
**Bond Highlights**

As of the of 2019, PT Geo Dipa Energi did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds. Thus, there is no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, due date and bond/sukuk rating.

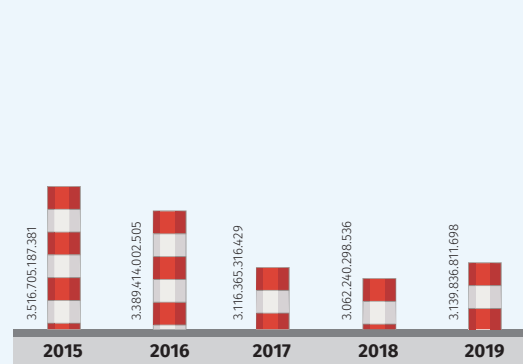


## Ikhtisar Kinerja Keuangan Ikhtisar Kinerja Keuangan

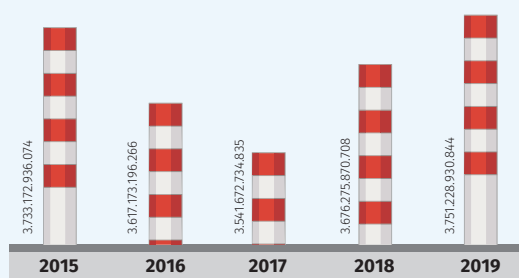
### Aset Lancar Current Assets



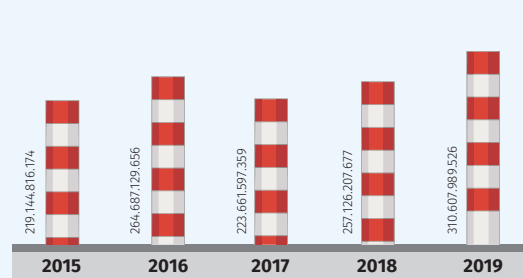
### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



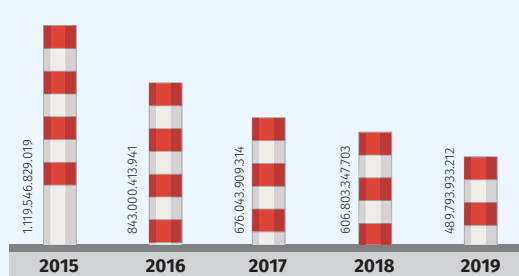
### Jumlah Aset Total Assets



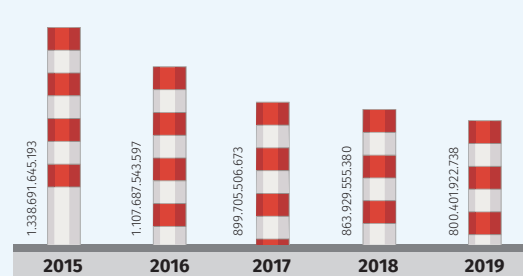
### Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities



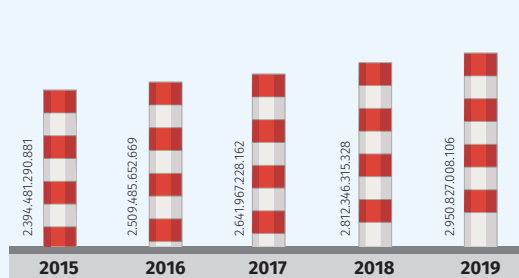
### Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities



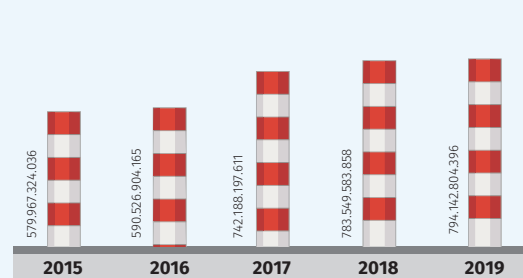
### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



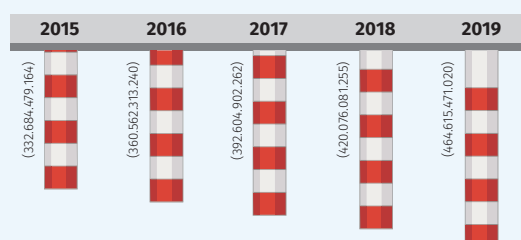
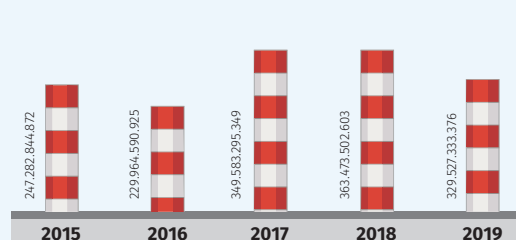
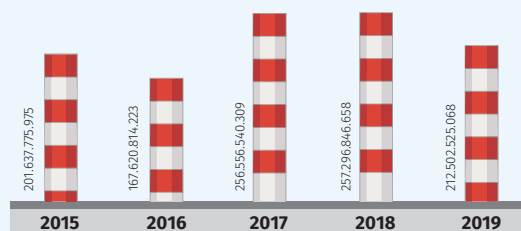
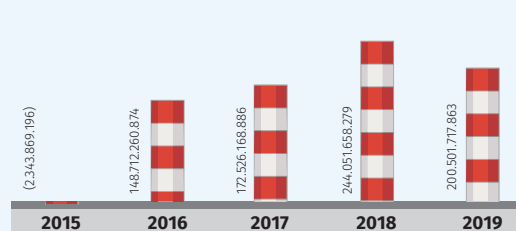
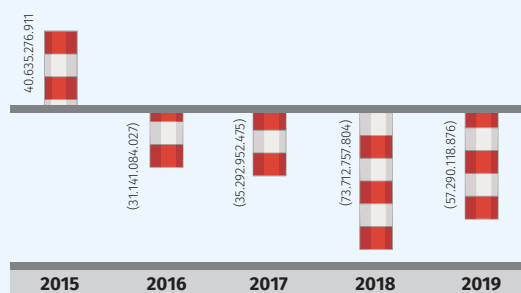
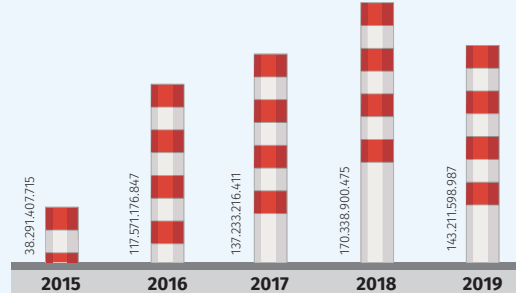
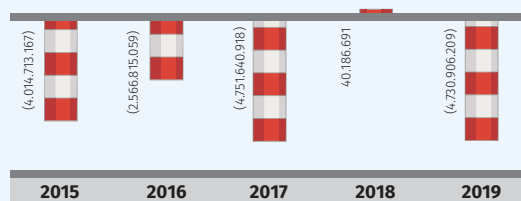
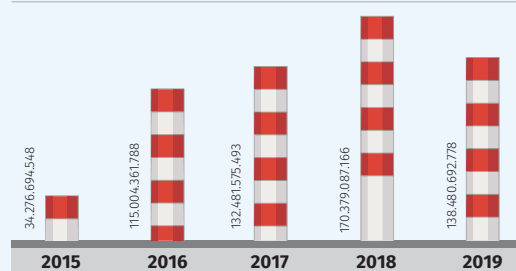
### Jumlah Ekuitas Total Equity



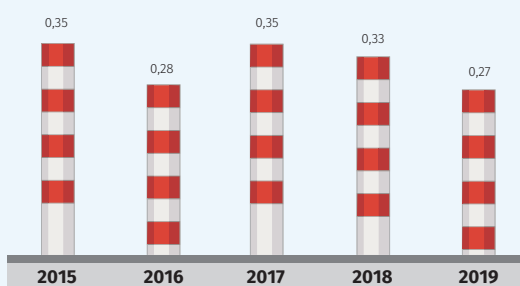
### Penjualan Sales



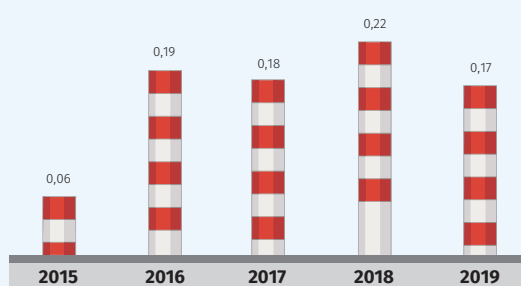


Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Performance HighlightsBeban Pokok Penjualan **Cost of Sales**Laba Bruto **Gross Profit**Laba Usaha **Operating Income**Laba (Rugi) Sebelum Pajak **Profit (Loss) Before Tax**Manfaat (Beban) Pajak **Tax Benefit (Expenses)**Laba Tahun Berjalan **Income for the Year**Penghasilan Komprehensif Lain  
**Other Comprehensive Income**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan  
**Total Comprehensive Income for the Year**

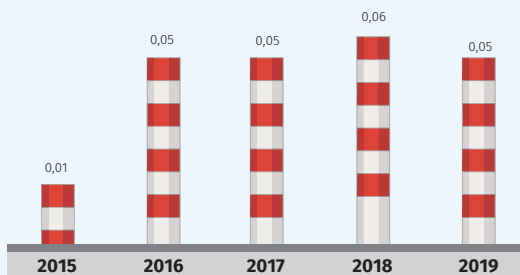
**Operating Margin (%)**



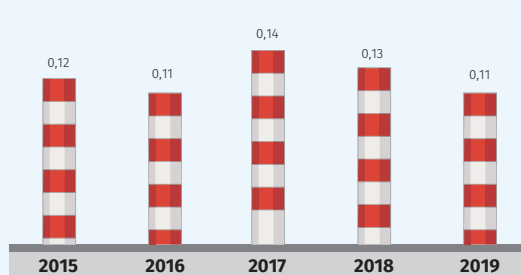
**Net Profit Margin (%)**



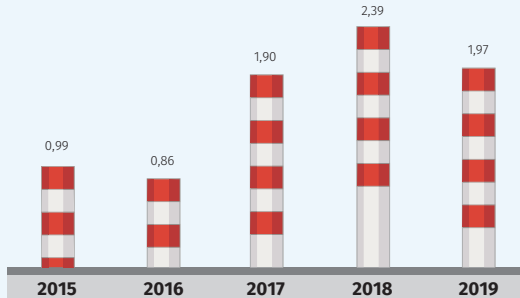
**Return on Equity (ROE) (%)**



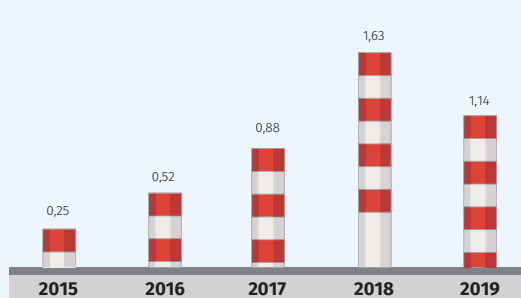
**Return on Investment (ROI) (%)**



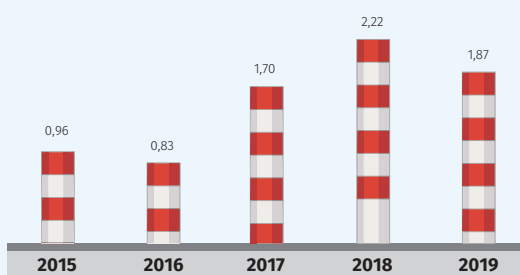
**Current Ratio (%)**



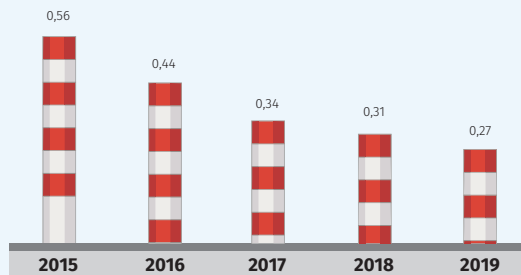
**Cash Ratio (%)**



**Quick Ratio (%)**



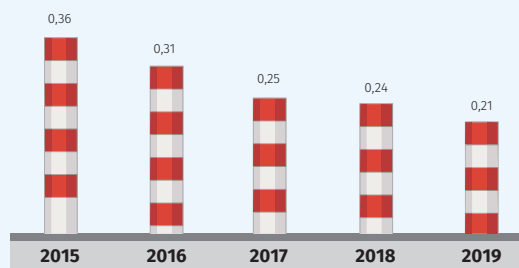
**Debt to Equity Ratio (DER) (%)**



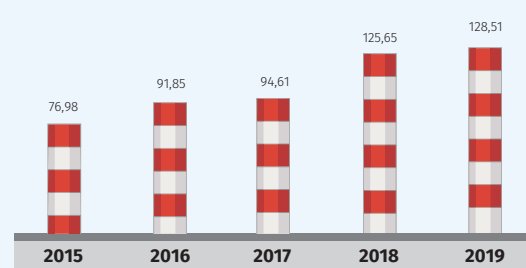


### Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Performance Highlights

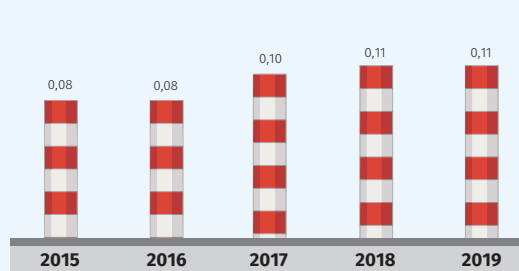
#### Debt to Assets Ratio (DAR) (%)



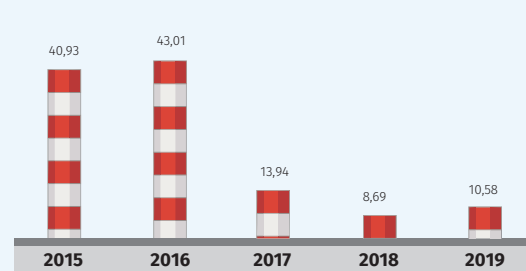
#### Collection Period (Hari Day)



#### Total Asset Turn Over (kali times)

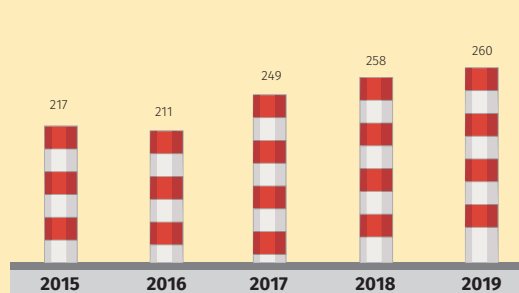


#### Inventory Turn Over (kali times)

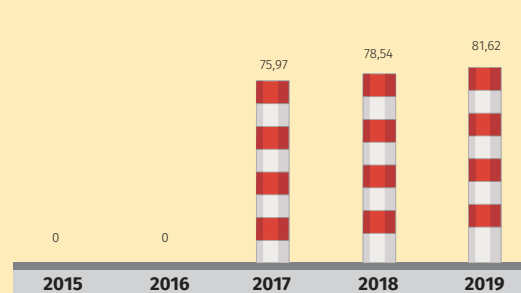


### Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights

#### Jumlah Karyawan Number of Employees



#### Skor Assessment GCG GCG Assessment Score\*



\*2016 = kurang





## Peristiwa Penting GeoDipa Tahun 2019

### GeoDipa Significant Events in 2019

22

Januari 2019  
January, 2019

Acara Diskusi Panel Bertajuk *Geothermal Outlook* 2019 yang diikuti dengan Deklarasi GeoDipa Bersih dan Sosialisasi *Vendor Management E-Procurement*

Panel Discussion entitled '2019 Outlook Geothermal', continued with the Declaration of GeoDipa Bersih (Clean GeoDipa) and Socialization of E-Procurement Vendor Management

11  
12Februari 2019  
February, 2019

*In house training value integrity* bertajuk Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi di Kantor Pusat. *Value integrity in-house training, entitled Prevention of Gratification, Bribery, and Corruption at the Head Office.*

19

Februari 2019  
February, 2019

Pisah Sambut Komisaris Utama GeoDipa, dimana Ibu Tio Serephina Siahaan menggantikan Bapak Achmad Sanusi menjadi Komisaris Utama Dipa Energi. *Farewell and Welcoming of President Commissioner of GeoDipa. Ms. Tio Serephina Siahaan replaces Mr. Achmad Sanusi as the President Commissioner of Dipa Energi.*

25

April 2019  
April, 2019

Secara Simbolis Menteri Keuangan meresmikan Groundbreaking Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng dan Patuha Unit 2 dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penyediaan listrik sebesar 35 Ribu MW.

*The Minister of Finance symbolically inaugurated the Groundbreaking of Dieng and Patuha Unit 2 Geothermal Power Plant (GPP) Project to support the Government's program to provide 35 thousand MW of electricity.*

08

Mei 2019  
May, 2019

Menteri ESDM memberikan dukungan untuk GeoDipa terkait Groundbreaking PLTP Dieng unit 2 dan PLTP Patuha unit 2.

*The Minister of Energy and Mineral Resources provided support for GeoDipa in terms of Groundbreaking of GPP Dieng Unit 2 and GPP Patuha Unit 2.*



GeoDipa mempresentasikan Operasi dan Pengembangan Panas Bumi 2019-2030 dalam Rapat Dengar Pendapat kepada Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.  
GeoDipa presented 2019-2030 Geothermal Operations and Development in a Hearings of Commission VII of the Indonesian House of Representatives.



**13**  
Mei 2019  
May, 2019

GeoDipa Gelar Pasar Murah dan Santunan Keluarga Pra Sejahtera dalam acara Safari Ramadhan Pra Sejahtera dalam acara Safari Ramadhan GeoDipa 2019.  
GeoDipa Held a Bazaar and Pre-prosperous Family Benefits in the 2019 GeoDipa Safari Ramadhan event.



**23**  
Mei 2019  
May, 2019

Rapat Umum Pemegang Saham GeoDipa tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 di Kementerian Keuangan.  
GeoDipa's General Meeting of Shareholders on the Approval of the 2018 Fiscal Year Annual Report at the Ministry of Finance.



**27**  
Mei 2019  
May, 2019

Apresiasi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas langkah-langkah percepatan pembangunan energi baru terbarukan yang dilakukan oleh GeoDipa dalam melaksanakan Groundbreaking PLTP Small Scale Dieng 10 MW.  
Appreciation from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the acceleration to the development of new renewable energy by GeoDipa in carrying out the Groundbreaking of Small Scale GPP Dieng 10-MW.



**10**  
Juli 2019  
July, 2019

GeoDipa meresmikan Program Relokasi Pemasangan Listrik untuk Hunian Tetap Sabilulungan sekaligus Launching Program Community Development Pemasangan Listrik Masuk Kampung di Pasirjambu, Kabupaten Bandung.  
GeoDipa inaugurated the Electricity Relocation Program for Sabilulungan Permanent Residence, and launched the Community Development Program for Electricity Installation to the Village at Pasirjambu, Bandung Regency.

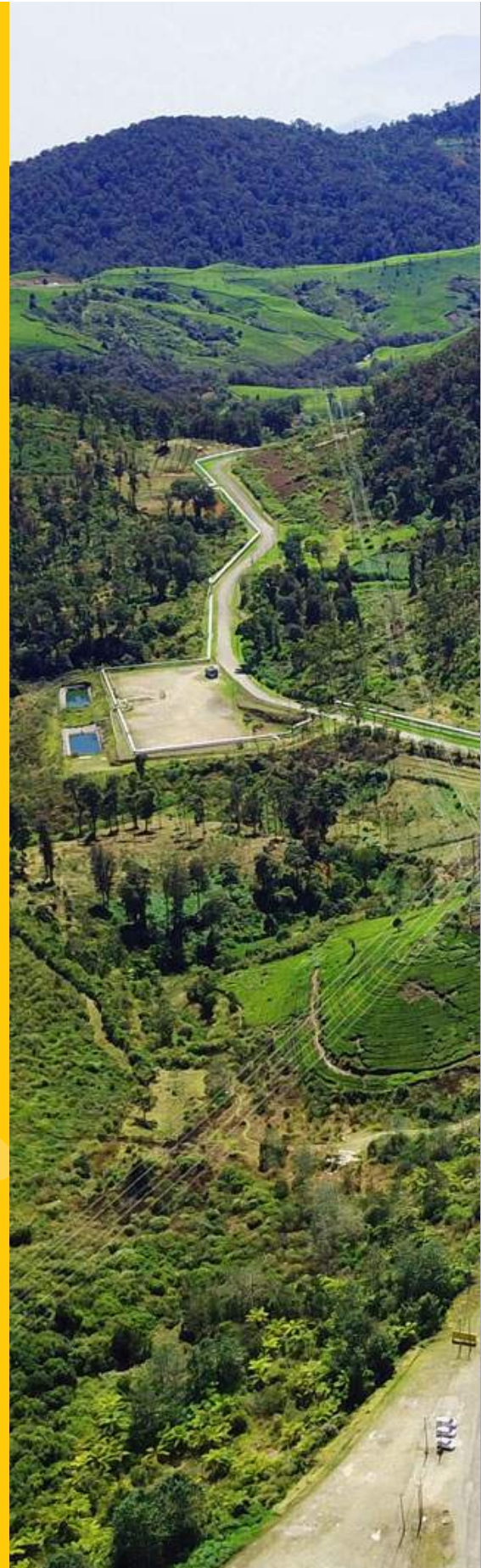


**25**  
September 2019  
September, 2019



# 02

## Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders









## Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supervisory Report



**Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara dalam bidang pengusahaan energi Panas Bumi di Indonesia, Perseroan tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2019, dimana produksi setara listrik sebesar 754 GWh mengalami peningkatan sebesar 1,37% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 744 GWh, serta dimulainya pembangunan PLTP Small Scale 10 MW di Unit bisnis GeoDipa yaitu di Dieng.**

Amid the challenging economic conditions, as the only State-Owned Enterprise engaged in the Geothermal energy in Indonesia, PT Geo Dipa Energi (Persero) still experienced growth in 2019, as the electricity generation of 754 GWh was equivalent to 1.37% increase compared to the realization in 2018 of 744 GWh. In addition, the 10-MW Small Scale GPP of Dieng Business Unit started construction in 2019.





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan bimbingan-Nya, izinkanlah kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan PT Geo Dipa Energi (Persero) kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi dan Manajemen Perusahaan atas kerja keras dan pencapaian yang diraih di tahun buku 2019.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2019 cukup baik. Hal tersebut tercermin dari pencapaian target indikator kinerja utama sebesar 98,48% baik dalam kinerja finansial, operasional, maupun pengembangan bisnis, namun dari tingkat kesehatan Perusahaan skor tersebut masuk dalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

We express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and guidance. Please allow us to present the results of the Board of Commissioners' supervision of the management of PT Geo Dipa Energi (Persero) to the Shareholders and stakeholders. On this occasion, the Board of Commissioners would like to express appreciation to the Company's Board of Directors and Management for the hard work and achievements in the 2019 fiscal year.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed well in 2019. This is reflected in the key performance indicator of 98.48% in terms of financial, operational, and business development performance. However, the score of the Company's soundness level is still in the category Has Not Met Expectation.

## Perkembangan Iklim Bisnis Tahun 2019 Business Climate Development in 2019

Perkembangan bisnis global maupun nasional pada tahun 2019 mengalami sedikit perlambatan dari tahun 2018 yang berdampak kepada permintaan komoditas yang cenderung stagnan seiring tingkat permintaan yang melemah. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami apresiasi hingga mencapai Rp 14.000,00 per USD. Hal ini menjadi kesempatan bagi Indonesia namun berpotensi memberikan tekanan terhadap pendapatan berbagai perusahaan di Indonesia yang menggunakan mata uang dollar Amerika Serikat, termasuk PT Geo Dipa Energi (Persero).

Oleh sebab itu, walaupun ketidakstabilan ekonomi masih terjadi, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Direksi dan Manajemen Perusahaan mampu menyikapinya secara cerdas berbagai peluang pertumbuhan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi keberlangsungan usahanya.

In 2019, the global and national business developed slowly compared to 2018 that affected the demand for commodities, which tend to stagnate as demand levels weakened. The exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar increased to Rp14,000 per USD. This is an opportunity for Indonesia. However, this also potentially puts pressure on the income of various companies in Indonesia using the US dollar, including PT Geo Dipa Energi (Persero).

Therefore, although under the economic instability, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company's Board of Directors and Management shall respond intelligently to various growth opportunities to provide maximum benefits for business sustainability.

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Supervisory Report****Penilaian Kinerja Direksi**  
**Board of Directors' Performance Assessment**

Secara umum Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kegigihan yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi dan Manajemen Perusahaan dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini. Dalam menjawab berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik untuk mencapai target pertumbuhan Perusahaan, di mana Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat 1,35% mencapai Rp794 miliar dibandingkan dengan Rp783 miliar yang dibukukan di tahun sebelumnya dan membukukan Laba Bersih sebesar Rp138 miliar menurun 18,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp170 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh produksi listrik yang meningkat sebesar 805 GWh atau 1,37% dibandingkan tahun sebelumnya karena optimalisasi PLTP Patuha 1 dalam menjaga *naturally declining*.

Penurunan 18,72 % Laba Bersih tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya adalah karena tidak tercapainya target produksi PLTP Dieng yang disebabkan oleh adanya permasalahan di *Steam Field* yaitu 1). Tambahan uap dari hasil *work-over* sumur2 produksi Unit Dieng ( HCE-30A, HCE-7B, HCE-7C dan HCE-29 ) tidak sesuai (lebih kecil ) dibandingkan dengan rencana; dan 2). Adanya tambahan biaya produksi dan impairment atas gagalnya *work-over* sumur HCE-30A karena status sumur sudah tidak bisa menghasilkan uap (*Permanent Abandon*).

Tahun 2019, Perusahaan membukukan Aset sebesar Rp3.751 miliar meningkat 2,04% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.676 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh Aset Tidak Lancar yang meningkat sebesar Rp78 miliar atau 2,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun Liabilitas di tahun 2019 sebesar Rp800 miliar menurun 7,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp864 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Panjang yang menurun sebesar Rp117 miliar atau 19,28 %.

Generally, the Board of Commissioners expresses appreciation to the persistence of the Company's Board of Directors and Management in passing this challenging year. In responding to these challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed their best efforts to achieve the Company's growth target. The Company's Operating Revenues increased by 1.35% to Rp794 billion, compared to Rp783 billion in the previous year, and the Company booked Net Profit of Rp138 billion, which decreased by 18.72% compared to 2018 of Rp170 billion. The increase in revenue was due to electricity production which increased by 805 GWh or 1.37% compared to the previous year, because of the optimization of the Patuha 1 GPP to maintain the natural decline.

In 2019, the decrease of 18.72% in Net Profit compared to the previous year was due to the unachieved Dieng GPP production target because of the problems in the Steam Field: 1). The additional steam from the work-over in Dieng Unit production wells (HCE-30A, HCE-7B, HCE-7C, and HCE-29) was lesser compared to the plan; and 2). Additional production costs and impairments due to the failure of the HCE-30A well work-over because the well could not produce any steam (*Permanent Abandon*).

In 2019, the Company recorded Assets of Rp3,751 billion, increased by 2.04% compared to the previous year of Rp3,676 billion. This increase was mainly influenced by Non-Current Assets, which increased by Rp78 billion or 2.53% compared to the previous year. In 2019, the Liabilities is realized at Rp800 billion, decreased by 7.35% compared to 2018, which was Rp864 billion. This decrease was mainly influenced by Long-term Liabilities, which decreased by Rp117 billion or 19.28%.





Sementara itu, Ekuitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.951 miliar meningkat 4,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.812 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Saldo Akumulasi Kerugian sebesar Rp138 miliar atau 29,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri energi Panas Bumi di Indonesia, Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2019, dimana produksi listrik sebesar 754 GWh mengalami peningkatan sebesar 1,37% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 744 GWh.

Di samping itu, Perusahaan memperoleh sejumlah sertifikasi dan penghargaan diantaranya penghargaan K3LL Panas Bumi dengan Tingkat Aditama dan Pratama untuk Unit Dieng dari Kementerian ESDM, Unit Dieng meraih PROPER Hijau dari Kementerian LHK dan penghargaan pembayaran pajak terbesar kedua se-Banjarnegara dari KPP Purbalingga.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola PT Geo Dipa Energi (Persero). Sejumlah inisiatif strategi yang diambil dalam menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri energi panas bumi terbukti mampu membawa Perusahaan tetap meraih pertumbuhan yang cukup optimal. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam aspek operasional dan *safety*, Dewan Komisaris melihat kesungguhan Direksi beserta pekerja Perusahaan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip kesehatan kerja, keselamatan kerja, perlindungan dan pengelolaan lingkungan, serta keamanan. Hal ini terlihat dari pencapaian *Zero Incident Rate* sampai dengan akhir Desember 2019 sebesar 0 dari target 0.

Dewan Komisaris menyakini bahwa pencapaian tersebut merupakan prestasi Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan. Kami yakin akan kemampuan Perusahaan untuk berkinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, the Company's Equity in 2019 amounted to Rp2,951 billion, increased by 4.92% compared to 2018, which was Rp2,812 billion. This increase was mainly influenced by the Accumulated Losses Balance that decreased by 29.9% or equivalent to Rp138 billion compared to the previous year.

In the midst of the challenging economic conditions, as one of the entrepreneurs engaged in the Geothermal energy in Indonesia, the Company still experienced growth in 2019, as the equivalent electricity generation of 754 GWh had increased by 1.37% compared to the realization in 2018, which was 744 GWh.

In addition, the Company obtained several certifications and awards, including the Aditama and Pratama Predicate in K3LL awards for the Dieng Unit from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Green PROPER for the Dieng Unit from the Ministry of the Environment and Forestry, and the second-largest taxpayer award in Banjarnegara from the Purbalingga Tax Office.

Therefore, the Board of Commissioners expressed appreciation for the good performance of the Board of Directors and staff in managing PT Geo Dipa Energi (Persero). Various strategic initiatives performed in response to economic conditions and competition in the geothermal energy industry were proven to be able to ensure the achievement of the optimal growth for the Company. The Board of Commissioners directs the Board of Directors to develop business by promoting risk management, compliance, and good corporate governance.

In terms of the operations and safety, the Board of Commissioners understands the hard work of the Board of Directors and employees who always take into account the occupational health and safety, environmental protection and management, and security. This is reflected in the *Zero Incident Rate* until the end of December 2019.

The Board of Commissioners believes that the *Zero Incident Rate* is one of the achievements of the Board of Directors in carrying out the Company's operations. We are confident in the Company's ability to perform better in the upcoming years.

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Supervisory Report****Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi**  
**Outlook on Business Prospects Compiled by the Board of Directors**

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang, mengingat Indonesia memiliki potensi sumber daya panas bumi yang sangat besar. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung strategi pengembangan Direksi dan senantiasa akan memberikan masukan yang diperlukan agar Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja.

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana kerja yang diajukan oleh Direksi untuk tahun 2020 dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi memiliki pandangan yang jelas tentang arah perkembangan perekonomian Indonesia dan industri panas bumi khususnya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Rencana pengembangan bisnis dan adanya beberapa investasi untuk menunjang kegiatan operasional, memberikan harapan dan optimisme manajemen untuk memenuhi target pendapatan dan laba RKAP tahun 2020. Pengembangan usaha panas bumi di masa mendatang harus dilakukan dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dan pelaksanaan *community development* agar kesinambungan usaha Perusahaan dapat terjaga serta memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners understands that the Company has enormous potential to develop, considering that Indonesia has enormous geothermal resource potential. Therefore, we fully support the Board of Directors' development strategy and will provide the necessary input to improve the Company's performance.

The Board of Commissioners reviewed the 2020 work program submitted by the Board of Directors, along with the business development strategy and predetermined targets to be achieved. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has a clear direction of the development of the Indonesian economy and the geothermal industry, both in the short-term and long-term. The business development plans and several investments to support the operational activities provide the Management with hope and optimism to meet the targets for the 2020 WP&B revenue and profit. As an entrepreneur in the geothermal businesses, the Company shall conduct the business with due regard to good governance and community development to ensure that the sustainability of the Company's business can be maintained and benefit all stakeholders.

**Tata Kelola Perusahaan dan Implementasi Whistle Blowing System**  
**Corporate Governance and Whistle Blowing System**

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam upaya meningkatkan praktik-praktik GCG sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan terutama pada aspek kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Commissioners understands that the Company is committed to implementing GCG consistently and continuously, and ensuring GCG principles as the operational foundation within the Company. In its implementation, the Board of Commissioners carries out a supervisory function to improve GCG practices so that the GCG principles can be implemented properly.

The Board of Commissioners consistently carries out supervisory duties on the Company's management, especially in the quality of Good Corporate Governance.





Oleh karenanya pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penilaian GCG mengacu pada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementeaian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2020 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 81,62 dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG "Baik".

Dalam upaya menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten, Dewan Komisaris juga mendukung upaya yang telah dilakukan Direksi dalam pengelolaan pelaporan LHKPN, gratifikasi serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*). Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme ini wajib mendapatkan perhatian dan tindak ditindaklanjuti, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Secara umum Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan *Whistle Blowing System* di Perusahaan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Whistle Blowing System* adalah bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*).

Therefore, in 2019, the Company conducted a GCG assessment by referring to parameters developed by the Ministry of SOEs, in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2020 dated 6 June 2012 on the Evaluation Indicators/Parameters of the Good Corporate Governance Implementation. The assessment resulted in an 81.62, or equivalent to "Good" classification.

The Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors in managing LHKPN reporting, gratification reporting, and Whistle Blowing System to implement good governance consistently. The Board of Commissioners understands that the settlement of the violation reports by stakeholders is a method to increase stakeholder protection to guarantee their rights in interacting with the Company. The reports from the whistleblowing system shall be attended to and followed-up, including imposing the proper sanctions/penalties for the person who conducted the violations to provide a deterrent effect. In general, the Board of Commissioners ensured that the Whistle Blowing System Management in the Company has run smoothly. The Board of Commissioners considers that the Whistle Blowing System is a part of the Company's internal control system in preventing the practice of irregularities and fraud.

### Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of the Committee Reporting Directly to the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Komite tersebut telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko.

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 on the Good Corporate Governance Implementation within the Companies reporting Directly to the Minister of Finance, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Risk Management Monitoring Committee. The committees are equipped with charters set forth in the Audit Committee Charter and Risk Management Charter.

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Supervisory Report**

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah sesuai dengan peran dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada piagam Komite. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko yang dinilai mampu memberikan dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap kinerja komite dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah berperan aktif melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, laporan kegiatan manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, menelaah usulan RKAP dan RJP, melakukan seleksi dan pengusulan calon auditor eksternal kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko secara aktif telah melakukan kajian atas efektivitas kebijakan investasi dari aspek manajemen risiko, melakukan evaluasi atas perencanaan Perseroan sesuai RKAP dan RJP, serta melakukan evaluasi atas perencanaan investasi sebelum dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, melakukan pemantauan pelaksanaan dan analisis hasil investasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners considers that the supporting activities in managing the performance of the Audit Committee and Risk Management Committee have been in accordance with the roles and responsibilities as stated in the Committee's charters. The Board of Commissioners expresses appreciation to the performance of the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, which is considered capable to provide support to the Board of Commissioners' supervisory function. The Board of Commissioners hopes that the committee's performance shall be enhanced further and the committees shall synergize with the related work units to contribute more.

The Audit Committee and Risk the Management Monitoring Committee have an active role in reviewing financial information issued by the Company, such as the financial statements, reports on the management activities, including projections and other financial information, review of the proposed WP&B and RJP, selection and proposal of external auditor candidates to the Board of Commissioners, which is then submitted for approval at the General Meeting of Shareholders.

In addition, the Audit Committee and Risk the Management Monitoring Committee have conducted studies on the effectiveness of investment policies in terms of risk management, evaluated the Company's programs in accordance with the WP&B and RJP, and evaluated the investment plans prior to the request for approval or written response from the Board of Commissioners, and conducted the monitoring and investment analysis, as well as carried out other duties assigned by the Board of Commissioners.

**Community Development**  
**Community Development**

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris juga mengapresiasi peran Direksi atas komitmennya terhadap program-program *Community Development* yang dilaksanakan pada tahun 2019. Kami memandang bahwa konsistensi yang diperlihatkan oleh Direksi dalam hal ini sangat baik terbukti dengan keberhasilan memperoleh penghargaan di bidang CSR.

The Board of Commissioners also expressed appreciation to the Board of Directors on its commitment to the Community Development programs in 2019. We consider that the consistency of the Board of Directors is very well proven in the awards in the CSR field.





**Keberhasilan Perusahaan diharapkan mendorong kemajuan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Perusahaan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten melalui metode yang tepat untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.**

**The Company's success is expected to encourage the advancement of the community and the surrounding environment. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Company's commitment to carrying out the Company's social responsibility program consistently through appropriate methods to benefit the stakeholders.**

Secara garis besar, program-program *Community Development* meliputi peningkatan pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur serta pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijalankan sesuai rencana. Penyaluran dana untuk *Community Development* selama tahun 2019 sebesar Rp4,9 Miliar meningkat 2,6% dibanding realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp4,8 miliar.

Overall, the Community Development programs cover education, health, environment, infrastructure, and economic empowerment, which were carried out according to plan. In 2019, the fund disbursed for Community Development amounted to Rp4.9 billion, increased by 2.6% compared to the realization in 2018, which was Rp4.8 billion.

Keberhasilan Perusahaan diharapkan mendorong kemajuan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Perusahaan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten melalui metode yang tepat untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

The Company's success is expected to encourage the advancement of the community and the surrounding environment. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Company's commitment to carrying out the Company's social responsibility program consistently through appropriate methods to benefit the stakeholders.

### **Perubahan Struktur Dewan Komisaris** **Changes in the Board of Commissioners' Structure**

Selama tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, telah memberhentikan Sdr. Achmad Sanusi sebagai Komisaris Utama, Sdr. Tio Serepina Siahaan dan Sdr. Aidil Hasibuan sebagai Komisaris serta mengangkat kembali Sdr. Tio Serepina Siahaan sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen.

During 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners changed. Based on the Circular Shareholders' Resolution dated 4 January 2019, the Shareholders dismissed Mr. Achmad Sanusi as President Commissioner, Mr. Tio Serepina Siahaan and Mr. Aidil Hasibuan as Commissioner, and re-appointed Mr. Tio Serepina Siahaan as President Commissioner, and Mr. Aidil Hasibuan as Independent Commissioner.

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Supervisory Report**

Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows:

<b>Tio Serepina Siahaan</b> Komisaris Utama	<b>Tio Serepina Siahaan</b> President Commissioner
<b>Saleh Abdurrahman</b> Komisaris	<b>Saleh Abdurrahman</b> Commissioner
<b>Aidil Hasibuan</b> Komisaris Independen	<b>Aidil Hasibuan</b> Independent Commissioner

Dewan Komisaris memandang, komposisi yang ada telah memenuhi aspek keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

The Board of Commissioners considers that the composition has fulfilled the expertise aspects to be able to carry out the responsibilities mandated, has adequate understanding and competence to face problems that may arise in the Company's business activities, has the ability to make decisions independently, and can effectively conduct reviews and provide constructive input on the Board of Directors' performance.

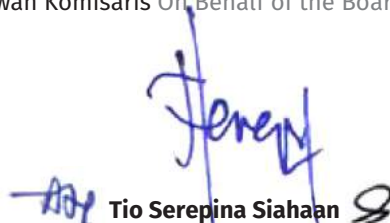
**Penutup**  
**Closing**

Demikian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2019. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini kepada Direksi dan seluruh pekerja atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan, dan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan Perusahaan untuk mencatatkan pencapaian yang lebih baik di tengah tahun yang penuh tantangan ini. Kami tetap mengharapkan dukungan penuh Pemegang Saham dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perusahaan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Thus is the 2019 Board of Commissioners' Supervisory Report. We express our gratitude to the shareholders for the trust given, and to the Board Directors and all employees for the hard work and dedication, and to all stakeholders that have enabled the Company to record better achievements in the midst of this challenging year. We expect the full support of the Shareholders to drive the Company's performance to continue to grow in a sustainable manner.

Jakarta, April 2020 Jakarta, April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris On Behalf of the Board of Commissioners



**Tio Serepina Siahaan**

Komisaris Utama PT Geo Dipa Energi (Persero)  
President Commissioner of PT Geo Dipa Energi (Persero)





## Laporan Direksi

### Report of the Board of Directors



**Total Aset Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah Rp3.751 miliar dengan pencapaian 91,68% dibandingkan target RKAP 2019 sebesar Rp4.092 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh penambahan bunga deposito yang terjadi di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perusahaan, pajak dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka.**

As of 31 December 2019, the Company's total assets was Rp3,751 billion, which is 91.68% of the 2019 WP&B target, which was Rp4,092 billion. The increase was mainly influenced by the addition of deposit interest in 2019 on State Equity Participation (PMN) owned by the Company, prepaid taxes, and prepaid expenses.

**Laporan Direksi**  
**Report of the Board of Directors****Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat**  
**To All Distinguished Shareholders and Stakeholders**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perusahaan berhasil melewati tahun buku 2019 dengan pencapaian yang cukup menggembirakan. Pada kesempatan yang baik ini kami atas nama Direksi melaporkan pengelolaan dan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2019.

We give praise to the one and only Almighty God, for it is with His abundant grace and blessings that the Company succeeded in passing the fiscal year 2019 with proud achievements. On this good occasion, allow us, on behalf of the Board of Directors, to report the Company's management and performance during the fiscal year 2019.

**Analisis Atas Kinerja Perusahaan**  
**Company's Performance Analysis****Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan**  
**Comparisons between Realizations and Targets**

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, Perusahaan mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2019 dengan kinerja operasional yang cukup baik, yaitu Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan, dimana produksi setara listrik sebesar 754 GWh mengalami peningkatan sebesar 1,37% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 744 GWh.

Amid the challenging economic conditions, the Company passed and ended the 2019 fiscal year with good operational performance, as the Company continued to grow, as the electricity generation of 754 GWh was equivalent to 1.37% increase compared to the realization in 2018 of 744 GWh.

Berdasarkan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp138 miliar atau 68,60% dari target RKAP sebesar Rp202 miliar. Laba tersebut lebih rendah 18,72% dari realisasi Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp170 miliar dikarenakan adanya peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng. Penjualan tahun 2019 sebesar Rp794 miliar dengan pencapaian 92,63% dibandingkan target RKAP 2019 sebesar Rp857 miliar. Pencapaian ini disebabkan kenaikan produksi listrik baik Unit Dieng maupun Patuha.

Based on Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Audit Reports, the Company recorded Comprehensive Profit for the Year of Rp138 billion or 68.60% of the WP&B target, which was Rp202 billion. The profit recorded was 18.72% lower than the realization of the Comprehensive Profit for the Year in 2018, which was Rp170 billion, due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit. Sales in 2019 was Rp794 billion, which is 92.63% of the 2019 WP&B target, which was Rp857 billion. The increase was mainly due to the increase in electricity generation in both Dieng and Patuha Units.

Total Aset Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah Rp3.751 miliar dengan pencapaian 91,68% dibandingkan target RKAP 2019 sebesar Rp4.092 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh penambahan bunga deposito yang terjadi di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perusahaan, pajak dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka. Realisasi Liabilitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp800 miliar dengan pencapaian 73,78% dibandingkan target RKAP 2019 sebesar Rp1.085 miliar.

As of 31 December 2019, the Company's total assets was Rp3,751 billion, which is 91.68% of the 2019 WP&B target, which was Rp4,092 billion. The increase was mainly influenced by the addition of deposit interest in 2019 on State Equity Participation (PMN) owned by the Company, prepaid taxes, and prepaid expenses. The Realization of Company's Liabilities in 2019 was Rp800 billion, or 73.78% of the 2019 WP&B target, which was Rp4,1085 billion.





Pencapaian ini disebabkan dengan penurunan porsi utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Sedangkan untuk realisasi Ekuitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.951 miliar dengan pencapaian 98,14% dibandingkan target 2019 sebesar Rp3.007 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh timbulnya penghasilan komprehensif tahun berjalan yang mengurangi saldo defisit Perusahaan. Adapun untuk *Key Performance Indikator* (KPI) yang merupakan indikator pencapaian kinerja Perusahaan yang mencakup 4 (empat) Perspektif yaitu 1). Mandat dan Keuangan; 2). *Stakeholders*; 3) Proses Bisnis Internal; dan 4). Pembelajaran dan Pertumbuhan. Realisasi KPI Tahun 2019 adalah sebesar 98,48% dari target KPI 100%

### Kebijakan Strategis Perusahaan Company's Strategic Policy

Perusahaan telah menyusun Strategi Perusahaan untuk tahun 2020 sebagaimana yang tertuang pada RKAP 2020 yaitu 1). Mengoptimalkan pengoperasian PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1; 2). Pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2; 3). Pengembangan PLTP Small Scale dan kajian PLTP Binary di Lapangan Dieng; 4). Pengembangan area prospek Candradimuka; 5). WKP baru penugasan pemerintah yaitu WKP Arjuno Wilerang dan Umbul Telomoyo; 6). Memperkuat pendanaan; dan 7). Meningkatkan kompetensi SDM.

### Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Obstacles Faced by the Company

GeoDipa memandang beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah adanya kebijakan harga listrik panas bumi yang tidak (jauh dari) memenuhi keekonomian proyek panas bumi sebenarnya. Adapun kebijakan harga listrik yang saat ini diterapkan oleh PLN mengacu kepada Peraturan Menteri ESDM No. 50 tahun 2017 terkait penggunaan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) sebagai referensi penentuan harga jual listrik panas bumi.

Untuk proyek-proyek tahap eksplorasi, ketidakpastian pembelian listrik ini mengakibatkan tidak dapat tercapainya *Pre-Transaction Agreement* (PTA) sehingga kegiatan eksplorasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap pengeboran eksplorasi. Demikian juga halnya untuk proyek-proyek pengembangan unit PLTP tambahan di atas unit PLTP eksisting seperti halnya Binary Dieng-1 yang tidak dapat memenuhi keekonomian jika mengacu pada kebijakan harga listrik tersebut.

The increase was mainly influenced by the decrease in the portion of bank loans after current maturities. Meanwhile, the Company's Equity in 2019 amounted to Rp2,951 billion, 98.14% of the 2019 target, which was Rp3,007 billion. The increase was due to the addition in the comprehensive income for the year, which reduced the Company's deficit balance. Key Performance Indicator (KPI) is an indicator of the achievement of the Company's performance, which includes four (4) perspectives: 1). Mandate and Finance; 2). *Stakeholders*; 3) Internal Business Process; and 4). Learning and Growth. In 2019, the KPI is achieved 98.48% out of 100% target.

The Company has compiled a Corporate Strategy for 2020 as stated in the 2020 WP&B: 1). Optimizing the operation of Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1; 2). Development of Dieng GPP Unit 2 and Patuha Unit 2; 3). Development of Small Scale GPP and study of Binary GPP in Dieng Field; 4). Prospect Development of Candradimuka; 5). New assignment from the Government, i.e. Arjuno Wilerang and Umbul Telomoyo Working Areas; 6). Strengthening funding; and 7). Enhancing HR competence.

GeoDipa considers that several of the obstacles faced by the Company are related to the geothermal electricity price policies that do not meet/far from meeting the economics of the geothermal projects. PLN currently implements electricity price policy by referring to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017 on the Power Generation Cost (BPP) as a reference to determining the selling price of geothermal electricity.

In terms of projects in the exploration phase, this uncertainty resulted in unachieved *Pre-Transaction Agreement* (PTA). Thus, the exploration phase was not able to proceed to the exploration drilling stage. Likewise, for the additional GPP development projects in existing GPP, such as Binary Dieng-1, this project cannot meet the economics by referring to the electricity price policy.

## Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Beberapa upaya kunci yang telah ditempuh sebagai langkah mitigasi terhadap kebijakan harga listrik saat ini antara lain: *open book mechanism* dengan *buyer* serta penajakan kemitraan dengan PLN melalui skema joint operation (PJBU) dan strategic partnership. Pada dasarnya, GeoDipa selalu mengedepankan prinsip nilai kewajaran dan *risk sharing* dalam proses bisnis dengan *buyer*.

Dalam beberapa kasus lain, pengembangan proyek panas bumi terkendala *clean and clear* serta tumpang tindih dengan lahan/kawasan kehutanan. Untuk itu, diperlukan tambahan upaya dan waktu yang cukup signifikan untuk penyelesaian *issue/kondisi* tersebut sebelum dapat dimungkinkan memulai proses pengusahaan panas bumi. Pengembangan Arjuno Welirang merupakan salah satu contoh dari proyek panas bumi yang mengalami kondisi serupa dimana diperlukan perubahan status blok hutan di Taman Hutan Raya Raden Soerjo sebelum dapat dilakukan kegiatan eksplorasi. Untuk itu, di tahun 2019 telah dilakukan survey dan penambahan data yang diperlukan untuk dapat menyusun dokumen pendukung pengusulan perubahan status blok tersebut.

The Company has taken several key efforts as a mitigation to the current electricity price policy: an open book mechanism with buyers, and the exploration of partnership with PLN through a joint operation scheme (PJBU) and strategic partnership. GeoDipa prioritizes fairness and risk-sharing in the business processes with buyers.

In some other cases, the development of geothermal projects is constrained by clean and clear policy and the overlap with land/forestry areas. Therefore, it is necessary to put significant efforts and time to resolve the issue/condition before starting the geothermal exploitation process. For example, the Arjuno Welirang Development experienced similar obstacles to the geothermal project, where prior to the exploration activities, the area's status needs to be changed from being the forest blocks in Raden Soerjo Forest Park. Thus, in 2019, the Company conducted a survey and additional data to compile supporting documents to propose the change of the block's status.

## Prospek Usaha Business Prospect

Seiring dengan prospek industri kelistrikan yang diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik, Perusahaan memandang potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis Perusahaan.

Secara umum, Perusahaan memiliki Program Kerja Utama dalam RKAP 2020 yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perusahaan yaitu (i) melanjutkan perbaikan sumur produksi dan sumur injeksi serta memastikan PLTP beroperasi mendekati kapasitas terpasang di lapangan panas bumi Dieng dan Patuha; (ii) memulai *drilling campaign* Dieng 2 dan Patuha 2; (iii) memulai mengoperasikan proyek EPC *Small Scale* dan proses pengadaan Binary PLTP Dieng; (iv) memulai persiapan *drilling slim hole* pada WKP Umbul Telomoyo dan Arjuno Welirang dan (v) melanjutkan proses persiapan perijinan pendanaan untuk pengeboran sumur eksplorasi melalui mekanisme PMK No. 62 tahun 2017 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Kementerian ESDM (EBTKE), Kementerian Keuangan (Direktorat Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko - DJPPR) pada prospek Candradimuka di Dataran Tinggi Dieng.

In line with the prospect of the electricity industry which is forecasted to improve in terms of operational production and electricity sales, the Company foresees good potential for the development of the Company's business.

In general, the Company has Main Work Program in 2020 WP&B to be the catalyst for the Company's growth prospect: (i) continuing the production well and re-injection well repair, and ensuring that GPP operates optimally (near the maximum installed capacity) in Dieng and Patuha geothermal fields; (ii) starting the Dieng 2 and Patuha 2 drilling campaigns; (iii) starting the Small Scale EPC project and the procurement of Dieng Binary GPP; (iv) preparing for slim hole drilling at Umbul Telomoyo and Arjuno Welirang Working Areas, and (v) starting the process to prepare the funding permit for exploration well drilling through the mechanism of PMK No. 62 of 2017 with PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Ministry of Energy and Mineral Resources (EBTKE), Ministry of Finance (Directorate of Funding and Risk Management - DJPPR) on the prospect of Candradimuka in the Dieng Highland.





Proyek ini merupakan *pilot project* atau percontohan penggunaan *Geothermal Fund*.

Di tahun 2020 GeoDipa akan banyak melakukan kerjasama dengan sesama *Special Mission Vehicle* (SMV) bersama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dalam hal penugasan *government drilling* dan *BUMN drilling* yang akan dituangkan dalam kontrak kerjasama eksplorasi di lapangan-lapangan panas bumi.

This project is a pilot project of Geothermal Fund.

In 2020, GeoDipa will enter into an exploration sharing contract in the geothermal fields with other Special Mission Vehicles (SMV), i.e. PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) in regards to the assignment of government drilling and SOE drilling.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

Praktik terbaik GCG di Perusahaan senantiasa terus ditingkatkan selaras dengan komitmen GeoDipa untuk menjadi BUMN panas bumi yang andal dan terpercaya sekaligus dapat menjaga ketahanan energi nasional dari sektor panas bumi. Oleh karena itu Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten.

GeoDipa secara konsisten dan berkesinambungan melakukan optimalisasi terhadap penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki, assessment GCG, penyesuaian pedoman teknis dan prosedur pendukung pelaksanaan GCG yang lebih baik. Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dan *review* secara berkala. Berdasarkan hasil *assessment* GCG yang dilakukan di tahun buku 2019 oleh BPKP, Perusahaan memperoleh skor sebesar 81,62 dengan predikat "Baik", meningkat 3,08 poin dari skor *assessment* di tahun 2018 yang tercatat sebesar 78,54 dengan predikat "Baik".

Komitmen GeoDipa dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG tercermin dari peningkatan skor assessment GCG dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan adanya kesungguhan Perusahaan untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola Perusahaan. Selain itu dalam rangka mendukung implementasi GCG secara efektif, Perusahaan juga menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko berdasarkan Standar Prosedur Operasi Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Piagam Audit Intern (*Audit Charter*) untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The Company always improves the best practices of GCG, in line with GeoDipa's commitment to becoming a reliable and trusted geothermal SOE while simultaneously maintaining national energy security from the geothermal sector. Therefore, the Company strives to ensure that corporate governance is implemented consistently.

GeoDipa consistently and continuously optimizes the GCG implementation by strengthening its infrastructure, performing GCG assessment, adjusting technical guidelines, and supporting procedures for improved GCG implementation. The Company assesses and reviews the GCG implementation periodically. Based on the results of the GCG assessment conducted in the fiscal year 2019 by BPKP, the Company obtained a score of 81.62, with "Good" predicate, increased by 3.08 points from 2018, which was 78.54 under the same predicate.

GeoDipa's commitment to improving the quality of GCG implementation is reflected in the GCG assessment score improvement in recent years. This demonstrates the Company's commitment to improving corporate governance implementation. In addition, in order to support the effective GCG implementation, the Company applies a risk-based internal control and monitoring system based on Internal Audit Operating Procedure Standards, which are prepared by referring to the Internal Audit Charter, to ensure that the Company's management runs optimally and in accordance with provisions and prevailing legislation.

**Laporan Direksi**  
**Report of the Board of Directors**

Perusahaan juga senantiasa berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif. Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review* dan *monitoring* secara menyeluruh di setiap divisi Kantor Pusat, Unit Patuha dan Unit Dieng. Kegiatan Penilaian Risiko disusun untuk mendapatkan Profil Risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan.

The Company strives to implement Risk Management in accordance with the rationale set out in the Company's Long Term Plan (RJPP) based on values, targets, and strategies with protective, creating value, transparent, and inclusive corporate Risk Management. The risk management in PT Geo Dipa Energi (Persero) is carried out in accordance with ISO 31000:2018, i.e. by conducting a Risk Assessment through several stages of comprehensive identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and monitoring in the Head Office, Patuha Unit, and Dieng Unit. Risk Assessment Activities are structured to obtain a Risk Profile as the basis for the Board of Directors in making decisions and formulating the Company's policies

**Whistleblowing System**  
**Whistleblowing System**

Dalam upaya penegakan GCG, Perusahaan telah menetapkan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) oleh GeoDipa bertujuan untuk mendorong semua pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika kepada otoritas internal melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan.

Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima akan dilakukan investigasi lebih lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui Sarana Pelaporan yang disediakan, antara lain sebagai berikut:

The Company strives to uphold GCG by determining and implementing the Whistle Blowing System, with reference to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 on the Gratification and Whistle Blowing System Guidelines.

The Whistle Blowing System (WBS) management by GeoDipa has the objective to encourage all stakeholders to report violations of law or ethics to internal authorities through a system managed by the Company.

Every report of violations received will be investigated further to obtain evidence to draw appropriate conclusions, in accordance with standard operational procedures. Violation reports can be submitted through the Reporting Facilities provided:



<b>Email</b> pengaduan@geodipa.co.id	<b>Email</b> pengaduan@geodipa.co.id
<b>Surat</b> Gedung Aldevco lantai 2, Jalan Warung Jati Barat No. 75, Jakarta Selatan 12740	<b>Letter</b> Aldevco Building 2nd floor, Jl. Warung Jati Barat No 75, South Jakarta, 12740.
<b>Telepon</b> 08111140070	<b>Phone</b> 08111140070

Selama tahun 2019 Geodipa menerima sebanyak 13 email pertanyaan rekrutmen pegawai, promosi produk, undangan dan spam melalui email pengaduan@geodipa.co.id. Sehingga Berdasarkan kategori tersebut, seluruh laporan yang masuk bukan merupakan laporan atau pengaduan yang bersifat pelanggaran dan memerlukan tindak lanjut penyelesaiannya. Sehingga tidak terdapat tindak lanjut dan sanksi yang diberikan atas pelaporan yang masuk dalam sistem WBS tersebut.

During 2019, Geodipa received 13 emails of employee recruitment inquiries, product promotions, invitations, and spam via pengaduan@geodipa.co.id. Based on those categories, all submitted reports were not in the form of reports/complaints that were a violation and required any follow-up actions. Thus, there were no follow-up and sanctions imposed due to the reporting received in the WBS system.

## Community Development

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komitmen tersebut didukung dengan kebijakan internal terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

Selain itu, GeoDipa telah menunjuk unit yang bertugas mengelola program tanggung jawab sosial perusahaan yaitu *Corporate Communication* yang berada langsung di bawah Corporate Secretary, serta berkoordinasi dengan unit lain seperti HSE dan Operasi terkait pengelolaan lingkungan dan konsumen dan *Human Capital* terkait ketenagakerjaan.

The Company is committed to conducting social responsibility in accordance with the mandate of the prevailing laws and regulations, i.e. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (UUPT) article 74, and Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility. This commitment is supported by internal policies related to the corporate social responsibility stipulated in the Board of Directors Decree No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 on the Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

In addition, GeoDipa has appointed a unit responsible for managing corporate social responsibility programs, i.e. Corporate Communication, which reports directly to the Corporate Secretary, and coordinates with other units such as HSE and Operations related to environmental and consumer management, and coordinates with Human Capital in terms of employment.



**Laporan Direksi**  
**Report of the Board of Directors**

GeoDipa menyusun Strategi dan Program Kerja guna membangun hubungan baik dengan segenap *stakeholder* dan menjaga kelestarian lingkungan. Strategi dan Program Kerja tersebut antara lain 1). Program Lindung Lingkungan; 2). Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja; 3). Program Pendukung *Human Capital*; 4). Forum Rapat Koordinasi dengan PLN sebagai konsumen; 5). Program *Community Development* yang terdiri dari GeoDipa Peduli (*Community Relations*), GeoDipa Maju (*Community Services*), GeoDipa Pintar (*Community Empowering*), dan GeoDipa Hijau (Pelestarian Alam) dan Penyempurnaan *E-Procurement*.

Selama Tahun 2019, total biaya dan anggaran tanggung jawab sosial Perusahaan adalah sebesar Rp4,9 miliar yang terbagi ke beberapa desa dan kabupaten di sekitar lokasi Unit Dieng dan Unit Patuha.

GeoDipa compiles the Strategies and Work Programs to build good relations with all stakeholders and preserve the environment. The Strategies and Work Programs include 1). Environmental Protection Program; 2). Occupational Health and Safety Program; 3). Human Capital Supporting Program; 4). Coordination Meeting Forum with PLN as the customer; 5). Community Development Program, consisting of GeoDipa Peduli (GeoDipa Cares/Community Relations), GeoDipa Maju (GeoDipa Advances/Community Services), GeoDipa Pintar (GeoDipa Learns/Community Empowering), and GeoDipa Hijau (Green GeoDipa/Nature Conservation).

During 2019, the total cost and budget of the Company's social responsibility amounted to Rp4.9 billion, which is divided into several villages and regencies around the Dieng and Patuha Units.

**Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi**  
**Performance Assessment of the Committees Reporting Directly to the Board of Directors**

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki Komite dibawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki Komite dibawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

**Perubahan Komposisi Direksi**  
**Change in the Board of Directors' Composition**

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Oleh karenanya, susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, there was no change in the Board of Directors' composition. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2019 is as follows:

<b>Riki Firmandha Ibrahim</b> Direktur Utama	<b>Riki Firmandha Ibrahim</b> President Director
<b>Muhammad Iqbal Nur</b> Direktur Keuangan	<b>Muhammad Iqbal Nur</b> Director of Finance
<b>Dodi Herman</b> Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	<b>Dodi Herman</b> Director of Operations & Commercial Development
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b> Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia	<b>Aulijati Wachjudiningsih</b> Director of General Affairs and Human Resources



Direksi memandang, komposisi yang ada telah memenuhi aspek keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

The Board of Directors considers that the composition has fulfilled the expertise aspects to be able to carry out the responsibilities mandated, has adequate understanding and competence to face problems that may arise in the Company's business activities, can make decisions independently, and can effectively conduct reviews and provide constructive input on the Board of Directors' performance.

## Ucapan Terima Kasih Closing

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan sehingga Direksi mampu mengelola dan mencapai target sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Direksi, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas karya, pengabdian dan kerja kerasnya sehingga membawa Perusahaan mampu berprestasi. Demikian juga terima kasih kepada para pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada kami, hingga Perusahaan mampu tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

We would like to express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for the direction and advice provided. Hence, the Board of Directors is able to manage and achieve targets in accordance with the established business strategy. On this occasion, allow us, on behalf of the Board of Directors, to express our gratitude to all employees for their work, dedication, and hard work to bring the Company to excellent achievements. We also thank our stakeholders, for their support and trust. Hence, the Company is able to grow sustainably and contribute to the development of the nation.

Jakarta, April 2020 Jakarta, April 2020  
Atas Nama Direksi On Behalf of The Board of Directors

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama  
President Director

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 **Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to 2019 Annual Report**







Laporan Tahunan 2019 Perusahaan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019.

The Company's 2019 Annual Report presents information on the company's performance, corporate governance implementation, corporate social responsibility implementation, the Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, the undersigned, acting on behalf of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, declare that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's 2019 Annual Report.

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Tio Serepina Siahaan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Aidil Hasibuan**  
Komisaris  
Commissioner

**Saleh Abdurrahman**  
Komisaris  
Commissioner

#### Direksi Board of Directors

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama  
President Director

**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan  
Pengembangan Niaga  
Director of Operations and  
Commercial Development

**Muhammad Ikbal Nur**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Aulijati Wachjudiningsih**  
Direktur Umum dan SDM  
Director of General Affairs  
and HR

# 03

## Profil Perusahaan Company Profile









## Informasi Umum

### General Information

<b>Nama Perusahaan</b> <b>Company Name</b>	PT Geo Dipa Energi (Persero) yang selanjutnya disingkat dan disebut menjadi GeoDipa atau GDE atau Perusahaan	PT Geo Dipa Energi (Persero), hereinafter abbreviated and referred to as GeoDipa or GDE or the Company
<b>Tanggal Pendirian</b> <b>Date of Establishment</b>	5 Juli 2002 dan perubahan nama menjadi Persero pada tahun 2011	5 July 2002, and changed into Persero (Limited) in 2011
<b>Bidang Usaha</b> <b>Business Sector</b>	Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah: a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi c. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung d. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan	The Company's main business activities are: a. Geothermal exploration b. Geothermal exploitation c. Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization d. Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company
<b>Status Perusahaan</b> <b>Company's Status</b>	Perusahaan Badan Usaha Milik Negara	A State-Owned Enterprise
<b>Pemegang Saham</b> <b>Shareholders</b>	1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebanyak 305.696.820 (tiga ratus lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh) lembar Saham. 2. PT PLN (Persero) sebanyak 21.847.557 (dua puluh satu juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh tujuh) lembar Saham.	1. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia of 305,696,820 (three hundred five million six hundred ninety-six thousand eight hundred twenty) Shares. 2. PT PLN (Persero) of 21,847,557 (twenty-one million eight hundred forty-seven thousand five hundred fifty-seven) Shares.
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <b>Legal Basis of Establishment</b>	Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 Tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.  Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013.	Notarial Deed of Haryanto, S.H., No. 6 dated 5 July 2002, and Ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-16633 HT.01.01.TH 2002 dated 2 September 2002.  Notarial Deed of Refizal, S.H., No. 17 dated 11 February 2013, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-38649 AH.01.02 tahun 2013 dated 15 July 2013. Receipt and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.10-35846 dated 29 August 2013.
<b>Modal Dasar</b> <b>Authorized Capital</b>	700.000.000 (tujuh ratus juta) lembar Saham.	700,000,000 (seven hundred million) Shares.



<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital</b>	Rp3.056.968.200.000 (tiga triliun lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah)	Rp3,056,968,200,000 (three trillion fifty-six billion nine hundred sixty-eight million two hundred thousand rupiahs)
<b>Jumlah Karyawan Number of Employees</b>	260 orang	260 people
<b>Jaringan Networks</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wilayah Kerja Panasbumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW</li> <li>2. Wilayah Kerja Panasbumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dieng Highland Geothermal Working Area (WKP) with Installed Capacity of 60 MW at GPP Dieng Unit 1</li> <li>2. Patuha Geothermal Working Area (WKP) with Installed Capacity of 60 MW at GPP Patuha Unit 1</li> </ol>
<b>Kantor Pusat Head Office</b>	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia Telp : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930 Email : e.info@geodipa.co.id Website : geodipa.co.id	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 South Jakarta 12740 - Indonesia Phone : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930 Email : e.info@geodipa.co.id Website : geodipa.co.id
<b>Call Center dan Media Sosial Call Center and Social Media</b>	Telp: (021) 7982925 Fax: (021) 7982930 Email: info@geodipa.co.id Instagram: @geodipaenergi Facebook fan page: @GeoDipaEnergi Twitter: @GEODIPAenergi	Phone: (021) 7982925 Fax: (021) 7982930 Email: info@geodipa.co.id Instagram: @geodipaenergi Facebook fan page: @GeoDipaEnergi Twitter: @GEODIPAenergi

## Jejak Langkah GeoDipa GeoDipa's Milestones

### 2002

Didirikan sebagai Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha.  
Established as a *Joint Venture* between PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha geothermal fields.

Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).  
Started operating GPP Dieng Unit 1 (60 MW).

### 2004

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk Area Dieng dan Area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract* (ESC).  
Power Purchase Agreement with PLN for Dieng and Patuha Areas, each of 400 MW, as outlined in the *Energy Sales Contract* (ESC).

### 2006

GeoDipa mendapat hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.  
GeoDipa obtained the management rights of the Dieng and Patuha Geothermal Working Areas (WKP) since 4 September 2002.

### 2011

GeoDipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No.62/2011  
GeoDipa was established as an SOE through PP No. 62/2011







## 2012

GeoDipa mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.

GeoDipa was affirmed as Dieng Highland WKP manager, since 1 January 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.

## 2014

Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (60 MW). Mendapat penegasan sebagai pengelolaan secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.

Started operating GPP Patuha Unit 1 (60 MW)  
Affirmed as Patuha WKP manager since January 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.

## 2015

Pemerintah mengeluarkan PP No. 1 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Saham PT Geo Dipa Energi (Persero) Ex BPYDS | Pemerintah menerbitkan PP No. 63 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Modal Saham Perseroan Senilai Rp 607 miliar

The Government issued PP No. 1 of 2015 on the Additional State Equity Participation (PMN) to the Shares of PT Geo Dipa Energi (Persero) Ex BPYDS | The Government issued PP No. 63 of 2015 on the Additional State Equity Participation (PMN) to the Shares of the Company valued at Rp607 billion

## 2017

Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panasbumi di daerah Gunung Arjuno Welirang. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1749 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panasbumi di daerah Candi Umbul Telomoyo.

The MEMR issued Minister of EMR Decree No. 1748 of 2017 on the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang. The MEMR issued Minister of EMR Decree No. 1749 of 2017 on the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Candi Umbul Telomoyo



## Riwayat Singkat GeoDipa

### GeoDipa's Brief History



**PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "GDE" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") pada awalnya didirikan sebagai perusahaan patungan (Joint Venture) PT PERTAMINA (Persero) ("PERTAMINA") dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") pada tanggal 5 Juli 2002 yang disahkan dengan Akta Notaris Haryanto SH No. 6 dan dicatatkan dalam Lembaran Negara No.C-6633HT.01.0L.TH.2002 tanggal 2 September 2002.**

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or "GDE" or "Company" or "the Company") was originally established as a joint venture of PT PERTAMINA (Persero) ("PERTAMINA") and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on 5 July 2002, which was ratified by Notarial Deed of Haryanto S.H. No. 6 and recorded in the State Gazette No. C-6633HT.01.0L.TH.2002 dated 2 September 2002.





Tujuan utama pendirian GeoDipa adalah untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, sesuai penugasan pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 Nopember 2001.

Untuk mempercepat perkembangan industri panas bumi di Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang diawali dengan hibah seluruh saham PERTAMINA di GeoDipa kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan akta Notaris Hadijah SH No.45 tanggal 25 Agustus 2010. Sebagai tindak lanjut hibah saham tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 62/2011 yang menetapkan Geo Dipa menjadi Perusahaan Perseroan.

The main objective of the establishment of GeoDipa is to manage Dieng and Patuha geothermal fields, in accordance with government assignments through the Minister of Finance Letter No. S-436/MK.02/2001 dated 4 September 2001, and Minister of Energy and Mineral Resources No. 3900/40/M/2001 dated 5 November 2001.

To accelerate the geothermal industry development in Indonesia, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise ("SOE"), which was initiated by granting all PERTAMINA's shares in GeoDipa to the Government of the Republic of Indonesia, which was ratified by the Notarial Deed of Hadijah S.H. No. 45 dated 25 August 2010. As a follow-up to the share granting, the Government issued Government Regulation ("PP") No. 62/2011 that established GeoDipa as a Persero (Limited) Company.



**Riwayat Singkat GeoDipa**  
**GeoDipa's Brief History**

Negara Republik Indonesia kemudian melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham GeoDipa dengan nilai penambahan sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Penambahan Penyertaan Modal Negara pada GeoDipa tertuang pada PP No.1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan.

Pada tahun 2015 Negara Republik Indonesia menyertakan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015 yang tertuang dalam PP No.63/2015 tanggal 12 Agustus 2015, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan posisi akhir tahun 2018 adalah 93,33% atau Rp 3.056.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan 6,67% atau Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Saat ini GeoDipa telah melakukan pengoperasian WKP Dieng dan Patuha yang masing-masing berkapasitas 1x55 MW. Di samping itu, GeoDipa juga menerima penugasan pemerintah untuk melakukan pengelolaan terhadap WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Perusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Perusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

The Government made additional investments in GeoDipa capital of Rp2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three rupiahs seventy-five cents) in the form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The additional State Equity Participation in GeoDipa is stipulated in PP No. 1/2015 dated 5 January 2015 on the BPYBDS Conversion of BPYBDS (Undefined Status of Government Assistance) into State Equity Participation in the Company.

In 2015, the Government included capital to GeoDipa amounted to Rp607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million rupiahs) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P) as stipulated in PP No. 63/2015 dated 12 August 2015. Thus, the composition of shareholding as of 2018 is 93.33% or Rp3,056,968,200,000 owned by the Government, and 6.67% or Rp218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha WKPs, each with a capacity of 1x55 MW. In addition, GeoDipa received a government assignment to manage Candi Umbul Telomoyo WKP and Arjuno Welirang WKP, in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 K/30/MEM/2017 dated 11 April 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1749 K/30/MEM/2017 dated 11 April 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.



## Bidang Usaha Business Sector



**Bidang Usaha GeoDipa menurut Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 adalah menjalankan usaha di bidang pengusahaan panas bumi, di dalam negeri serta usaha lain yang terkait dari sisi hulu sampai dengan hilir.**

**According to Article 3 of the Company's Articles of Association, GeoDipa is engaged in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the geothermal energy.**

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha-usaha sebagai berikut:

The Company carries out business activities as follows:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi   | 1. Geothermal exploration  |
| 2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi  | 2. Geothermal exploitation   |
| 3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung  | 3. Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization   |
| 4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan | 4. Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company |

## Produk dan Jasa Products and Services

Lingkup Usaha GeoDipa adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di pulau Jawa, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

GeoDipa Business Scope is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java island, described as follows:







# Alur Bisnis Geothermal GeoDipa

## GeoDipa Business Flow



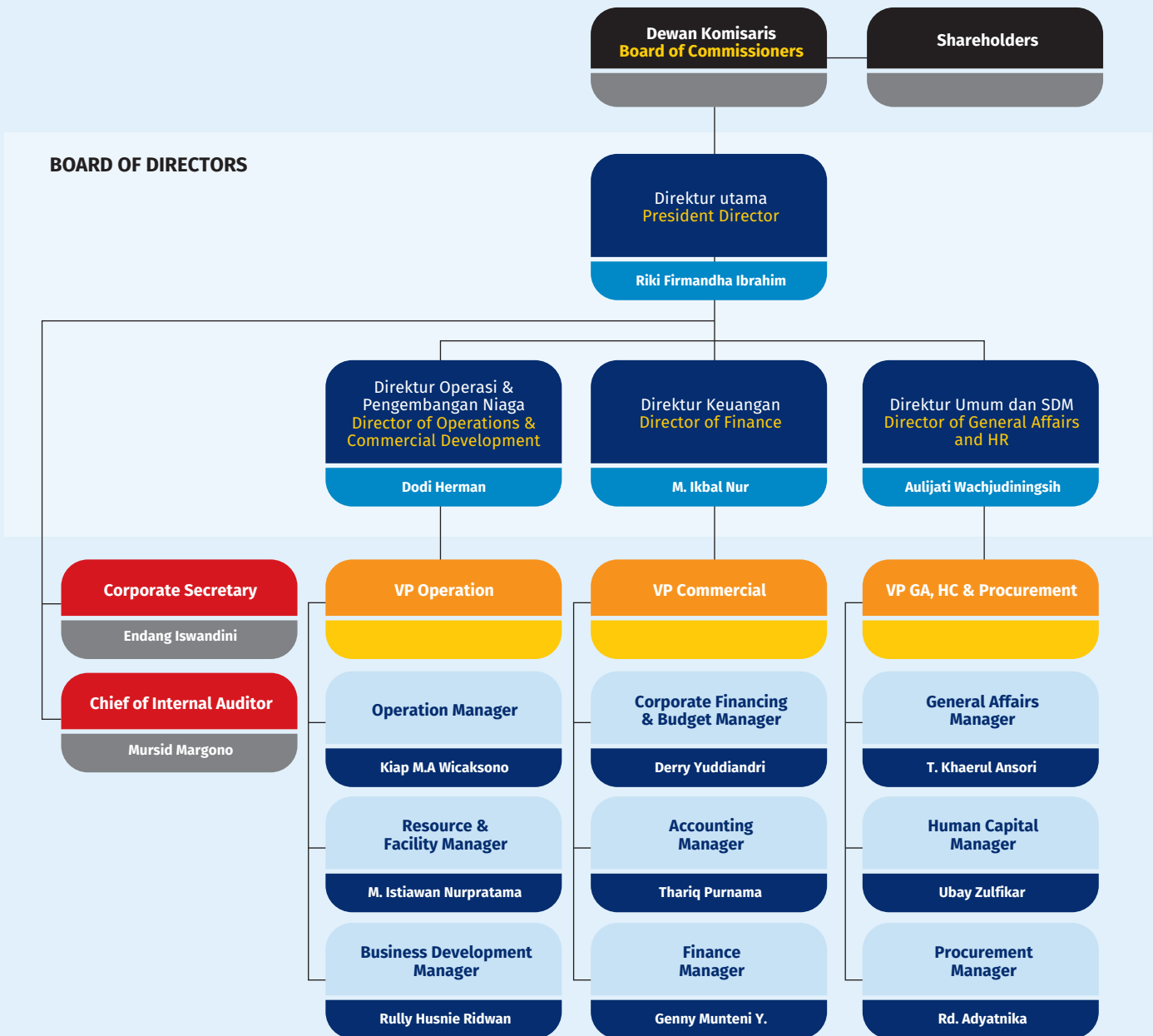
**Produk dan Jasa**  
**Products and Services****Ilustrasi Sistem Panas Bumi**  
Ilustrasi Sistem Panas Bumi



# Struktur Organisasi Organizational Structure

Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

The Organizational Structure of GeoDipa Head Office according to the Board of Directors' Decree No. 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 dated 19 August 2019 is as follows:





## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value



Visi Perusahaan adalah:

**Menjadi Perusahaan Energi  
Geothermal yang andal  
dan terpercaya**

The Company vision is:

**To be the trustworthy  
and reliable Geothermal  
Energy company**



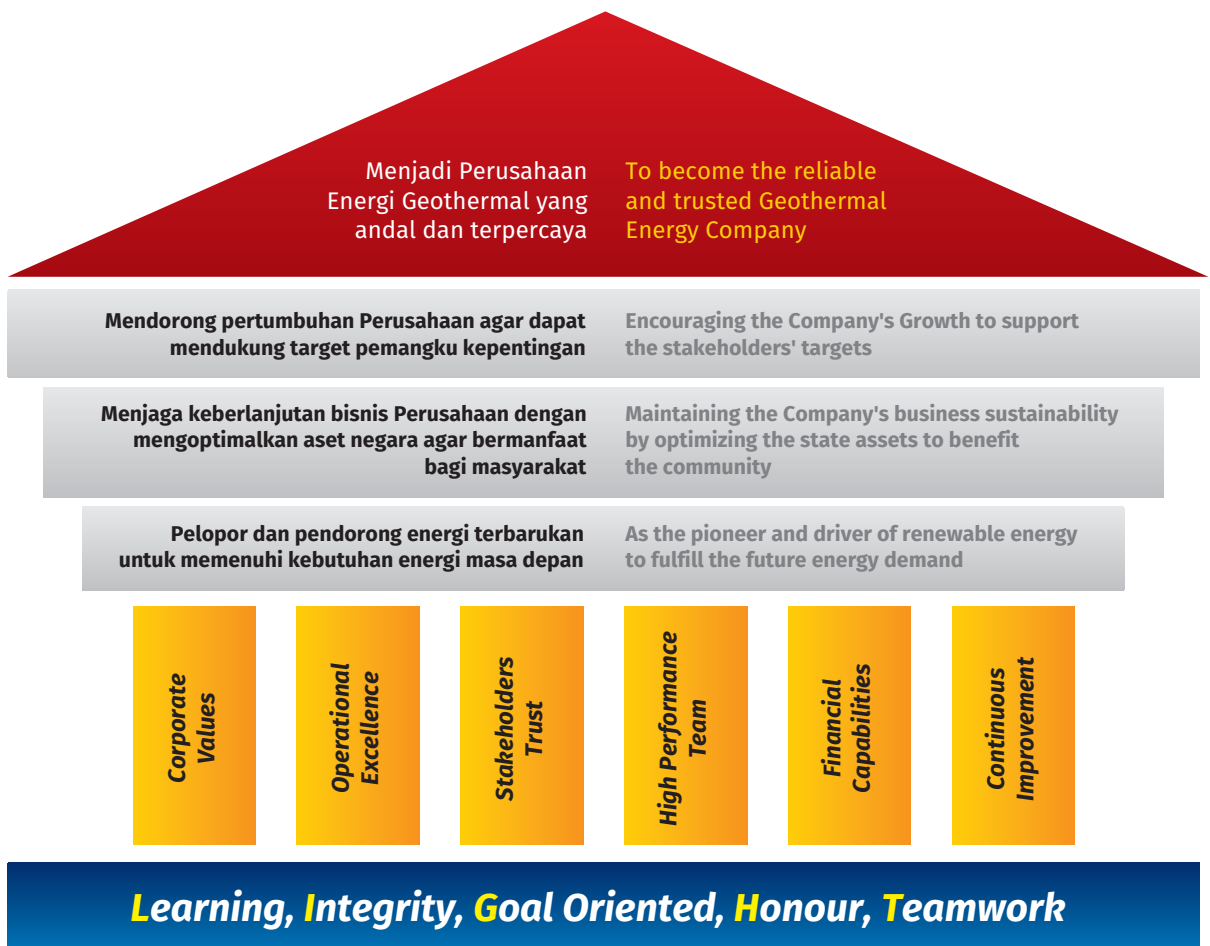
Sebagai penjabaran dari visi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki misi sebagai berikut:

As a explanation of the vision mentioned earlier, the Company has the following mission:

A	<b>Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan</b>	<b>Encouraging Company's growth to support the stakeholders' target</b>
B	<b>Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat</b>	<b>Maintaining Company's business sustainability to optimize the benefit of State Assets for the public</b>
C	<b>Pelopop dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.</b>	<b>Being the pioneer and innovator in renewable energy to meet the future energy need</b>

Hubungan visi, misi, dan nilai - nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

The relation between the vision, mission, and the key values of GeoDipa is visualized in the picture as follows:





## Tujuan dan Strategi Perusahaan Company's Objectives and Strategy

Maksud pendirian GeoDipa adalah membentuk perusahaan patungan yang khusus bergerak dalam bidang panas bumi.

GeoDipa is established to form a joint venture that specializes in geothermal energy.

Dalam perkembangannya, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi BUMN panas bumi. Setelah GeoDipa ditetapkan menjadi BUMN panas bumi maka tujuan GeoDipa secara garis besar adalah:

In its development, the Government then determined GeoDipa as a geothermal SOE. After GeoDipa is set forth as geothermal SOE, the objectives of GeoDipa are as follows:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya panas bumi di WKP Dieng dan Patuha  | 1. To optimize the utilization of the geothermal resources at Dieng and Patuha WKP   |
| 2. Menjadi motor penggerak industri panas bumi di Indonesia dengan mengembangkan potensi panas bumi di lapangan panas bumi lainnya    | 2. To become the driving force of the geothermal industry in Indonesia by developing geothermal potential in other geothermal fields |
| 3. Mendukung program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang berasal dari sumber daya terbarukan khususnya panas bumi | 3. To support government programs in fulfilling the electricity needs from renewable resources, especially geothermal                |

## Sasaran dan Strategi Perusahaan Company's Target and Strategy

### Strategi Keuangan

Strategi pendanaan yang dilakukan berdasarkan kombinasi antara kapabilitas pendanaan mandiri dan pendanaan eksternal dengan jaminan penjualan listrik ke PLN melalui ESC dengan PT PLN (Persero).

### Financial Strategy

The funding strategy is carried out based on a combination of the and external funding combination with guaranteed electricity sales to PLN through ESC with PT PLN (Persero).

### Strategi Perencanaan Keuangan

Cadangan potensi energi panas bumi dan ESC dengan PT PLN (Persero) merupakan faktor-faktor utama dalam memperoleh pendanaan eksternal berupa pinjaman bank pembangunan/ multilateral dan/atau bank sindikasi, ekuitas pribadi dan berbagai instrumen pendanaan lainnya.

### Financial Planning Strategy

The potential reserves of geothermal energy and ESC with PT PLN (Persero) are the main factors in obtaining external funding in the form of development/ multilateral and/or syndicated bank loans, private equity, and various other funding instruments.





## Profil Ringkas Anggota Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners

**Aidil Hasibuan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Tio Serepina Siahaan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Saleh Abdurrahman**  
Komisaris  
Commissioner



## Profil Ringkas Anggota Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



### Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama President Commissioner

#### Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Anggota Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal pada Januari 2019.

#### Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama GDE, beliau memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Maret 1994. Kemudian Pada 10 April 2001 menjabat sebagai Kepala Subbagian Hukum Bea dan Cukai, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal. Selanjutnya pada 18 Desember 2006 dilantik menjadi Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, lalu pada 8 September 2013 dipercaya menjadi Tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Hingga akhirnya pada 18 Februari 2016 dilantik menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal.

#### Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

Kepala Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan.

#### History of Appointment as the Board of Commissioners

Appointed as the Commissioner for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders dated 31 May 2018, and reappointed as the President Commissioner based on the Circular General Meeting of Shareholders in January 2019.

#### Career History

Before being appointed as the President Commissioner of GDE, he began his career at the Ministry of Finance on 1 March 1994. On 10 April 2001, he served as Head of Legal Customs and Excise, Legal and Public Relations Bureau, Secretariat General. Further, on 18 December 2006, he was appointed as the Head of the Sub-Directorate of Separated State Assets III, the Directorate General of State Assets, then on 8 September 2013, he was entrusted to be the Officer for Optimizing State Assets, Directorate General of State Assets. Finally, on 18 February 2016, he was appointed as Head of Legal Assistance Bureau, Secretariat General.

#### Special Assignment (Other Position)

Head of Advocacy Bureau, Secretariat-General of the Ministry of Finance.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta. Berdomisili di Jakarta Lulusan Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia (1993) dan Pasca Sarjana LLM Common Law di American University (2000).

Indonesian Citizen, age 51, born in Jakarta. Domiciled in Jakarta. Bachelor of International Law from the University of Indonesia (1993) and Post-Graduate of LLM Common Law from American University (2000).



## Aidil Hasibuan

Komisaris Independen Independent Commissioner

### Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 3 November 2016.

### Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen GeoDipa, beliau bergabung di PT Pertamina (Persero) Direktorat EP, Divisi Geothermal pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Area, PT Pertamina (Persero), Area Geothermal Lahendong, Sulawesi Utara periode tahun 2000-2003. Kemudian beliau menjabat sebagai General Manager PT Pertamina (Persero), Area Geothermal Kamojang, Jawa Barat periode 2003-2006. Pada tahun 2006 beliau bergabung dengan PT Medco Power Indonesia sebagai VP Geothermal Upstream, kemudian diangkat sebagai VP Geothermal Upstream di PT Medco Geothermal Sarulla periode tahun 2009-2013. Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris GDE, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi GeoDipa periode Maret 2013 s/d Oktober 2013. Kemudian diangkat menjadi Direktur Utama GDE periode Oktober 2013 s/d 3 November 2016.

### Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

Ketua Komite Audit

### History of Appointment as the Board of Commissioners

Appointed as the Commissioner for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders dated 3 November 2016.

### Career History

Prior to serving as the Independent Commissioner of GeoDipa, he joined PT Pertamina (Persero) of EP Directorate, Geothermal Division, in 1981. He was the Area Leader of PT Pertamina (Persero), Lahendong Geothermal Field, North Sulawesi, 2000-2003. Then he was the General Manager of PT Pertamina (Persero) of Kamojang Geothermal Field, West Java, 2003-2006. In 2006, he joined PT Medco Power Indonesia as VP Geothermal Upstream, and appointed as the VP Geothermal Upstream at PT Medco Geothermal Sarulla in 2009-2013. Prior to being appointed as the GeoDipa's Commissioner, he served as the Director of Operations of GeoDipa from March 2013 to October 2013. Then he was appointed as the President Director of GDE from October 2013 to 3 November 2016.

### Special Assignment (Other Position)

Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, lahir di Medan. Berdomisili di Jakarta. Lulusan Sarjana Teknik Geologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1980) dan Geothermal Technology Geothermal Diploma di Auckland University New Zealand (1987).

Indonesian Citizen, age 68, born in Medan. Domiciled in Jakarta. Bachelor of Geology Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (1980), and Geothermal Technology Diploma at Auckland University New Zealand (1987).



**Profil Ringkas Anggota Dewan Komisaris**  
**Profile of the Board of Commissioners****Saleh Abdurrahman**  
Komisaris Commissioner**Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris**

Diangkat sebagai Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2018.

**Riwayat Jabatan**

Sebelum menjabat sebagai Komisaris GeoDipa, beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 1990. Beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Data dan Informasi pada tahun 2006. Pada tahun 2008 ditugaskan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Energi Strategis. Kemudian ditunjuk sebagai Kepala Biro Penanggulangan Krisis Energi di Dewan Energi Nasional pada tahun 2010. Pada tahun 2013, Beliau ditunjuk sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada awal 2017, Beliau ditugaskan sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dan pada Agustus 2017 diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional.

**Penugasan Khusus (Jabatan Lain)**

Staf Ahli Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, Sekretariat Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

**History of Appointment as the Board of Commissioners**

Appointed as the Commissioner for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders dated 31 May 2018.

**Career History**

Prior to serving as the Commissioner of GeoDipa, he joined the Ministry of Energy and Mineral Resources in 1990. He was appointed as Head of Data and Information in 2006. In 2008, he was assigned as Head of Strategic Energy Policy. Then he was appointed as Head of the Energy Crisis Management Bureau in the National Energy Board in 2010. In 2013, he was appointed as Head of the Public Communication Center at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In early 2017, he was assigned as the Minister Expert Staff for the Natural Resources Economy, and in August 2017, he was appointed as Secretary-General of the National Energy Board.

**Special Assignment (Other Position)**

Expert Staff on Environment and Spatial Planning, Secretariat-General, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Lombok. Berdomisili di Jakarta Lulusan Sarjana Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta, Master of Science Ilmu Lingkungan dari Murdoch University dan gelar Doktor di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor.

Indonesian Citizen, age 56, born in Lombok. Domiciled in Jakarta. Bachelor of Geological Engineering UPN Veteran Yogyakarta, Master of Environmental Science from Murdoch University, and Doctor of Natural Resources and Environmental Management from Bogor Agricultural Institute.



## Profil Ringkas Anggota Direksi

### Profile of the Board of Directors

**Muhammad Iqbal Nur**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama  
President Director

**Aulijati Wachjudiningsih**  
Direktur Umum dan SDM  
Director of General Affairs  
and HR

**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan  
Pengembangan Niaga  
Director of Operations and  
Commercial Development



**Profil Ringkas Anggota Direksi**  
**Profile of the Board of Directors****Riki Firmandha Ibrahim**

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Jakarta. Berdomisili di Jakarta. Lulusan Petroleum Engineering dari Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1990), Master di bidang Geothermal dan Petroleum Engineering di Geothermal dan Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1991), dan Post-master Degree di bidang Reservoir Engineering, Stanford University San Paulo, California, U.S.A (1993).

**Riwayat Penunjukkan Sebagai Direktur Utama**

Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 3 November 2016.

**Riwayat Jabatan**

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama GeoDipa, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Tuban Petrochemical Industries atas penunjukan Kementerian Keuangan dan PT Perusahaan Penyehatan Aset (PPA) untuk penyelesaian MYB dari restrukturisasi utang grup Silakencana/Tirtamas tahun 2012. Dalam masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan, anak-anak perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries telah berhasil beroperasi di bawah manajemen pemerintah (Pertamina dan PT PPA).

Indonesian Citizen, age 60, born in Jakarta. Domiciled in Jakarta. Bachelor of Petroleum Engineering from Montana Tech, Butte, Montana, USA (1990), Master of Geothermal and Petroleum Engineering from Montana Tech, Butte, Montana, USA (1991), and Post-master Degree in Reservoir Engineering, Stanford University, San Paulo, California, USA (1993).

**History of Appointment as President Director**

Appointed as President Director for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders on 3 November 2016.

**Career History**

Prior to serving as President Director of GeoDipa, he served as Finance Director at PT Tuban Petrochemical Industries under the appointment of the Ministry of Finance, and PT Perusahaan Penyehatan Aset (PPA) for MYB settlement of the Silakencana/Tirtamas group's debt restructuring in 2012. During his tenure as Finance Director, subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries has successfully operated under the management of the government (Pertamina and PT PPA).





**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga  
Director of Operations and Commercial Development

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Batu Sangkar. Berdomisili di Jakarta. Lulusan Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas (1995).

**Riwayat Penunjukkan Direktur**

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 3 November 2016.

**Riwayat Jabatan**

Dodi Herman bergabung dengan GeoDipa sejak tahun 2003. Kurang lebih selama tiga belas tahun beliau dipercaya oleh GeoDipa di bidang *Engineering*, dimulai sebagai *Power Plant Supervisor*, *Power Plant Assistant Manager*, *Operation Manager*, dan *General Manager Unit*.

Indonesian Citizen, age 49, born in Batu Sangkar. Domiciled in Jakarta. Bachelor of Machine Engineering from the University of Andalas (1995).

**History of Appointment as Director**

Appointed as the Director of Operations and Commercial Development for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders on 3 November 2016.

**Career History**

Dodi Herman joined GeoDipa in 2003. For approximately thirteen years, he was entrusted by GeoDipa in Engineering, starting as a Power Plant Supervisor, Power Plant Assistant Manager, Operation Manager, and finally General Manager Unit.



**Profil Ringkas Anggota Direksi**  
**Profile of the Board of Directors****Muhammad Ikbal Nur**  
Direktur Keuangan Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta. Berdomisili di Jakarta. Lulusan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1991), Diploma Energy Planning and Policy di University Technology Sydney, Australia (1996), dan S2 dengan konsentrasi Engineering Management di University Curtin Technology Western, Australia (2007).

**Riwayat Penunjukkan Sebagai Direktur**

Diangkat sebagai Direktur Keuangan pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 9 Juni 2016.

**Riwayat Jabatan**

Saat beliau di PLN beliau melakukan analisis dalam kelayakan proyek-proyek kelistrikan dari sisi teknis dan kelayakan finansial project komersial PT PLN (Persero). Selain itu beliau juga terlibat dalam proses pinjaman global bond serta bertanggung jawab atas rating PLN. Aktivitas investasi anak perusahaan dan transaksi PLN dan listrik swasta juga merupakan tanggung jawab beliau sebagai Kepala Divisi Bisnis dan Transaksi Direktorat Perencanaan PLN. Terakhir beliau menjabat menjadi Kepala Divisi Perencanaan PLN Kantor Pusat untuk membuat Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUPTL) PT PLN (Persero).

Indonesian Citizen, age 52, born in Jakarta. Domiciled in Jakarta. Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia (1991), Diploma in Energy Planning and Policy at the University of Technology Sydney, Australia (1996), and Master of Engineering Management at the University of Curtin Technology Western, Australia (2007).

**History of Appointment as Director**

Appointed as Director of Finance for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders on 9 June 2016.

**Career History**

During his time at PLN, he analysed the technical and financial feasibility of electrical projects of commercial projects of PT PLN (Persero). In addition, he was also involved in the global bond loan process and was responsible for PLN's rating. He was also responsible for subsidiaries' investment activities, PLN transactions, and private electricity as the Head of PLN Business and Transaction Planning Directorate. Finally, he served as Head of the PLN Planning Division at the Head Office to compile the Electricity Supply Business Plan (Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik/RUPTL) of PT PLN (Persero).



## Aulijati Wachjudiningsih

Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and HR

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta. Berdomisili di Jakarta Selatan Lulusan Sarjana Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor (1993), Master in Strategic Management dari Universitas Prasetya Mulya Strategic Management (2006), dan S3 di Universitas Indonesia (2011) yang juga mengenai Strategic Management.

### Riwayat Penunjukkan Direktur

Diangkat sebagai Direktur Umum dan SDM pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 9 Juni 2016.

### Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur GeoDipa, beliau salah satu komisaris dari PT DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) periode 2012 dan 2016. Sebelumnya beliau adalah Operations Director untuk PT Berdikari (Persero) tahun 2009 - 2011.

Indonesian Citizen, age 50, born in Jakarta. Domiciled in South Jakarta. Bachelor of Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute (1993), Master of Strategic Management from Prasetya Mulya University Strategic Management (2006), and a Doctor of Strategic Management from the University of Indonesia (2011).

### History of Appointment as Director

Appointed as Director of General Affairs and HR for the first time based on the Circular General Meeting of Shareholders on 9 June 2016.

### Career History

Before serving as Director of GeoDipa, he was one of the commissioners of PT DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in 2012-2016. Previously, he was the Operations Director for PT Berdikari (Persero) in 2009-2011.





## Profil SDM GeoDipa

### GeoDipa's HR Profile

#### Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender



#### Berdasarkan Jenjang Jabatan atau Level Organisasi

By Position Level





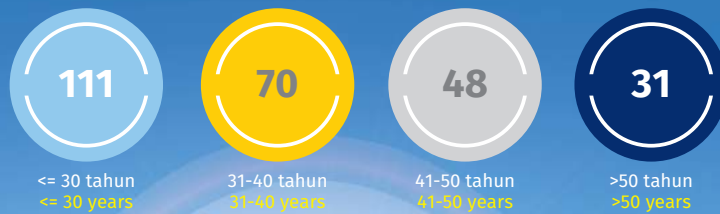
**Berdasarkan Status Karyawan**  
By Employee Status



**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Based on Education Level



**Berdasarkan Usia**  
Based on Age



**Profil SDM GeoDipa**  
**GeoDipa's HR Profile****Jumlah Karyawan tahun 2017-2019****Employees in 2017-2019**

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 260 orang dengan komposisi berdasarkan sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the Company has 260 employees with the following composition:

<b>Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender</b>			
<b>Jenis Kelamin Gender</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Pria <b>Male</b>	202	210	221
Wanita <b>Female</b>	35	36	39
<b>Jumlah Total</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>260</b>

<b>Berdasarkan Status Karyawan By Employee Status</b>			
<b>Status Karyawan Employee Status</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Tetap <b>Permanent</b>	217	223	243
Tidak Tetap <b>Non-Permanent</b>	20	23	17
<b>Jumlah Total</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>260</b>

<b>Berdasarkan Jenjang Jabatan atau Level Organisasi By Position Level</b>				
<b>Jenjang Jabatan Position Level</b>		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
VP/General Manager/Manager	VP / General Manager / Manager	26	26	27
Assistant Manager/Superintendent	Assistant Manager / Superintendent	38	35	39
Supervisor	Supervisor	41	44	38
Staff/Staff Ahli	Staff/Expert Staff	132	141	156
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>260</b>





#### Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education		2017	2018	2019
Sarjana S3	Doctoral Degree	0	0	0
Sarjana S2	Master Degree	13	15	15
Sarjana S1/ Diploma	Bachelor Degree/Diploma	131	138	150
SMA / STM	High School/High School of Engineering	93	93	95
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>260</b>

#### Berdasarkan Usia Based on Age

Usia Age		2017	2018	2019
<= 30 tahun	<= 30 years	88	91	111
31-40 tahun	31-40 years	67	68	70
41-50 tahun	41-50 years	45	50	48
>50 tahun	>50 years	37	37	31
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>260</b>

**Profil SDM GeoDipa**  
**GeoDipa's HR Profile****Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
**Employee Competence Development**

GeoDipa senantiasa memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan pegawai guna meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan dalam mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

GeoDipa provides equal opportunities for employee development to increase the capacity and capability of every employee in supporting sustainable organizational performance. HR development programs are carried out through career education, professional training & certification, skills, and various courses, training, socialization, seminars, workshops, and management and technical training tailored to the Company's needs.

**Tujuan Pelatihan**  
**Objectives**

Meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Improving skills, including whilst carrying out their duties, and anticipating future task development.

**Kegiatan Pelatihan SDM**  
**HR Training Activities**

Selama tahun 2019, Program Pendidikan atau Pelatihan yang telah dilakukan oleh GeoDipa sebanyak 132 jenis kegiatan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

During 2019, there were 132 Training or Education Programs conducted by GeoDipa with the following details:

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant
1	<i>Managing You People and Organization Batch 1</i>	Managing You People and Organization Batch 1 21
2	<i>Managing You People and Organization Batch 2</i>	Managing You People and Organization Batch 2 19
3	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	Electricity Engineering Certificate of Competency 17
4	<i>Geothermal Project Management Training Batch 3 W2</i>	Geothermal Project Management Training Batch 3 W2 19
5	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara	Certification of Air Pollution Control Officer 1
6	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	Electricity Engineering Certificate of Competency 16
7	Perpanjangan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	Extension of Electricity Engineering Certificate of Competency 12
8	<i>Geothermal Project Management Training Batch 3 W3</i>	Geothermal Project Management Training Batch 3 W3 38



No.	Nama Pelatihan Training		Peserta Participant
9	Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi	Anti-Gratification, Bribery, and Corruption	64
10	Siap Bahagia dan Sejahtera di Masa Purnabakti	Happy and Prosperous in the Retirement Period	5
11	<i>Procurement Training</i>	Procurement Training	15
12	<i>Workshop</i> Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Protection Workshop	4
13	<i>Basic Life Cycle Assessment (LCA)</i>	Basic Life Cycle Assessment (LCA)	2
14	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)	First Operational Supervisor Certification (POP)	15
15	<i>Drone 3D Rappid Mapping Training</i>	Drone 3D Rapid Mapping Training	5
16	Implementasi PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan Penerapan OSS (Online Single Submission)	Implementation of Government Regulation No. 24 of 2018 on the Electronic Integrated Business Licensing Services and OSS (Online Single Submission) Application	1
17	<i>Advanced Microsoft Project</i>	Advanced Microsoft Project	3
18	<i>Analytical Thinking</i>	Analytical Thinking	30
19	Implementasi Perpres RI No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Tipikor untuk Mencapai GCG 2019	Implementation of Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 54 of 2018 on the National Strategy for the Prevention of Corruption to Achieve GCG 2019	1
20	<i>Transformer Condition Assessment Level 1 a/n</i>	Transformer Condition Assessment Level 1 a/n	2
21	<i>Advance Vibration Analysis</i>	Advance Vibration Analysis	1
22	Sertifikasi K3 Operator Diesel Genzet	OHS for Diesel Generator Operator Certification	4
23	<i>Pre-Workshop #3 Prospect Evaluation and Preparation of Bankable Document by JACOB</i>	Pre-Workshop #3 Prospect Evaluation and Preparation of Bankable Document by JACOB	1
24	<i>Enrich Leadership Program</i>	Enrich Leadership Program	2
25	Sistem Proteksi Petir & Overvoltage	Lightning & Overvoltage Protection System	3
26	<i>Life Cycle Assessment (LCA)</i>	Life Cycle Assessment (LCA)	3
27	<i>Leadership Development Program Batch 1</i>	Leadership Development Program Batch 1	23
28	<i>Confined Space</i> Utama (Petugas K3 Bekerja di Ruang Terbatas)	OHS Officer at Confined Space	1
29	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air limbah dan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Certification for Responsible Wastewater Treatment Operations and Water Pollution Control (PPPA)	1



**Profil SDM GeoDipa**  
**GeoDipa's HR Profile**

No.	Nama Pelatihan Training		Peserta Participant
30	Workshop Kontrak Konstruksi Standar FIDIC	FIDIC Standard Construction Contract Workshop	1
31	Workshop Annual Report Berbasis Kriteria AR Award 2018	AR Award 2018 Criteria Based Annual Report Workshop	7
32	Sertifikasi Instrumentasi & Kalibrasi Tingkat 1 (Umum)	Level 1 Instrumentation & Calibration Certification (General)	3
33	Root Cause Analysis Training for Team Members	Root Cause Analysis Training for Team Members	7
34	Root Cause Analysis Training for Leaders	Root Cause Analysis Training for Leaders	6
35	Leadership Development Program Batch 2	Leadership Development Program Batch 2	28
36	Sertifikasi Limbah 83	Certification of B3 Waste	1
37	Sertifikasi Auditor SMK3	OHSMS Auditor Certification	1
38	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification	2
39	You are a Leaders	You are a Leaders	25
40	Sertifikasi PPPA	PPPA Certification	2
41	Improvement Audit Internal	Internal Audit Improvement	10
42	Sertifikasi PLB3	PLB3 Certification	2
43	Sertifikasi PPPU	PPPU Certification	3
44	ASEAN Renewable Energy Short Term Training Scholarship - Geothermal Project Management	ASEAN Renewable Energy Short Term Training Scholarship - Geothermal Project Management	3,3
45	Understanding Typical Failure Modes of Plant Operations	Understanding Typical Failure Modes of Plant Operations	10
46	Principles of Operation of a Steam Gathering Network	Principles of Operation of a Steam Gathering Network	8
47	Leadership Development Program Batch 3	Leadership Development Program Batch 3	28
48	Principles of Operation of Mechanical Pumps	Principles of Operation of Mechanical Pumps	3
49	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU)	Main Operational Supervisor Certification (POU)	4
50	Kursus Jurnalisme Data	Data Journalism Course	1,1
51	Aspek Hukum di ERA Digital: Fintech dan Perlindungan Data Pribadi	Legal Aspects in the Digital Era: Fintech and Personal Data Protection	1



No.	Nama Pelatihan Training		Peserta Participant
52	<i>Project Finance Modeling Master Class</i>	Project Finance Modeling Master Class	3
53	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik	Certification of Electricity OHS Technician	1
54	Sertifikasi Pengawas Operasionat Madya (POM)	Intermediate Operations Supervisor Certification (POM)	9
55	<i>Coaching and Counseling to Improve Performance</i>	Coaching and Counseling to Improve Performance	54
56	Sertifikasi Volumetri dan Spektrofotometri	Volumetry and Spectrophotometry Certification	1
57	<i>Mechanical Rotating Equipment : Operation Maintenance &amp; Troubleshooting</i>	Mechanical Rotating Equipment: Operation Maintenance & Troubleshooting	3
58	<i>Preventive &amp; Predictive Maintenance</i>	Preventive & Predictive Maintenance	2
59	<i>Surface Facility Production Operations</i>	Surface Facility Production Operations	3
60	<i>Operational and maintenance repairs to mechanical pumps</i>	Operational and maintenance repairs to mechanical pumps	4
61	<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	6
62	<i>Convention (IJGCE) 2019</i>	Convention (IJGCE) 2019	3
63	<i>Internal Audit Laboratory Based ISO/IEC 17025:2008</i>	Internal Audit Laboratory-Based ISO/IEC 17025:2008	1
64	Juru Ikat & Signalman	Binder & Signalman	2
65	<i>Heat &amp; Mass Transfer for Geothermal</i>	Heat & Mass Transfer for Geothermal	3
66	<i>Operational and maintenance repairs to mechanical valves</i>	Operational and maintenance repairs to mechanical valves	4
67	<i>Procurement Management</i>	Procurement Management	2
68	Analisa Hasil Pengelasan	Welding Results Analysis	4
69	<i>Training Evaluation: Concept, Evaluation and Implementation</i>	Training Evaluation: Concept, Evaluation, and Implementation	1
70	<i>EPC in Project Management</i>	EPC in Project Management	2
71	<i>Certified Professional Talent Management</i>	Certified Professional Talent Management	1
72	<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	5
73	<i>Well Stimulation: Acidizing &amp; Hydraulic Fracturing</i>	Well Stimulation: Acidizing & Hydraulic Fracturing	2
74	<i>Quality Control For Civil Work</i>	Quality Control for Civil Work	2
75	<i>Maintenance Planning, Scheduling and Control</i>	Maintenance Planning, Scheduling, and Control	4

**Profil SDM GeoDipa**  
**GeoDipa's HR Profile**

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	
76	<i>The 4th Asia Pacific HR Forum: Creating Competitive Organization to Embrace the Industrial Revolution 4.0</i>	The 4th Asia Pacific HR Forum: Creating Competitive Organization to Embrace the Industrial Revolution 4.0	1
77	<i>Maintenance Management for Supervisor/Manager</i>	Maintenance Management for Supervisor/Manager	2
78	Peran Komisaris Independen dalam pengawasan atas Keandalan LK - Belajar dari Beberapa Kasus Terkini	The Independent Commissioner's role in supervising Reliability of Financial Institution - Learning from the Latest Cases	2
79	Permasalahan dan Sengketa Kontrak Konstruksi	Construction Contract Issues and Disputes	2
80	<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	7
81	Hukum Pertanahan: Hak Atas Tanah dan Penyelesaian Sengketa	Land Law: Land Rights and Dispute Resolution	1
82	<i>Instrumentation Process Control</i>	Instrumentation Process Control	2
83	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar	Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	1
84	<i>Two-Weeks Intensive Training Course on Geothermal Science and Technology at Kyoto University</i>	Two-Weeks Intensive Training Course on Geothermal Science and Technology at Kyoto University	1
85	<i>Control valve Operation, Maintenance and Troubleshooting</i>	Control valve Operation, Maintenance, and Troubleshooting	1
86	<i>Hydraulic &amp; Pneumatic Maintenance &amp; Troubleshooting</i>	Hydraulic & Pneumatic Maintenance & Troubleshooting	1
87	<i>Electrical Motor: Operation, Maintenance &amp; Troubleshooting</i>	Electrical Motor: Operation, Maintenance & Troubleshooting	2
88	Bahagia & Mandiri di Masa Purnabakti	Happy & Independent in the Retirement Period	4
89	<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	6
90	<i>Basic Electronical for Non Electronical</i>	Basic Electronical for Non-Electronical	2
91	<i>Geothermal Production Engineering</i>	Geothermal Production Engineering	4
92	<i>Corporate Cash Management</i>	Corporate Cash Management	1
93	<i>Shaping The Future Role Of Corporate Secretary: Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues &amp; Opportunities"</i>	Shaping the Future Role Of Corporate Secretary: Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"	2
94	Sertifikasi Teknisi Perawatan Mekanik	Mechanical Maintenance Technician Certification	2
95	<i>Introduction To The Operation and Monitoring of a Geothermal Power Plant</i>	Introduction to The Operation and Monitoring of a Geothermal Power Plant	9





No.	Nama Pelatihan Training		Peserta Participant
96	<i>Pump and Compressors Operation and Troubleshooting</i>	Pump and Compressors Operation and Troubleshooting	2
97	Bimbingan Teknis Perizinan & Penyusunan TKDN Panas Bumi	Technical Guidance for Domestic Geothermal Licensing & Preparation	1
98	Sertifikasi Paket Kebakaran DCB	DCB Fire Package Certification	1
99	<i>Bearing Technology and Lubrication System</i>	Bearing Technology and Lubrication System	3
100	<i>Winning in the Digital Age: Building Digital and Agile Organization Capabilities</i>	Winning in the Digital Age: Building Digital and Agile Organization Capabilities	1
101	<i>Centrifugal Pump Operation and Maintenance</i>	Centrifugal Pump Operation and Maintenance	3
102	Workshop JAMPIRO (Jambore PR Indonesia) #5	JAMPIRO (Jambore PR Indonesia) #5 Workshop	2
103	<i>Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting</i>	Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting	1
104	Pendidikan Konsultan Hukum Perusahaan (PKHP)	Corporate Legal Consultant Education (PKHP)	1
105	<i>Knowledge Management Summit Indonesia 2019</i>	Knowledge Management Summit Indonesia 2019	1
106	<i>Certified Professional Talent Management</i>	Certified Professional Talent Management	2
107	<i>Input Output Analysis</i>	Input-Output Analysis	1
108	<i>Remuneration Management</i>	Remuneration Management	1
109	<i>Quality Control For Civil Work</i>	Quality Control for Civil Work	1
110	<i>Data Center Infrastructure Training</i>	Data Center Infrastructure Training	1
111	<i>Corporate Tax Management</i>	Corporate Tax Management	1
112	<i>Introduction to Piping and Instrumentation Diagrams (P&amp;ID)</i>	Introduction to Piping and Instrumentation Diagrams (P&ID)	11
113	<i>ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals &amp; International Conference</i>	ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals & International Conference	3
114	Sertifikasi Supervisi Perancah	Scaffolding Supervision Certification	2
115	<i>Advance Technology Pipeline Design, Contraction &amp; Mechanical Integrity</i>	Advance Technology Pipeline Design, Construction & Mechanical Integrity	1
116	Sertifikasi Risk Governance Master Class	Risk Governance Master Class Certification	2
117	Sertifikasi Risk Governance Master Class dan International Conference	Risk Governance Master Class and International Conference Certification	4

**Profil SDM GeoDipa**  
**GeoDipa's HR Profile**

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	
118	<i>International Conference</i>	International Conference	1
119	Standar Akuntansi Keuangan	Financial Accounting Standards	3
120	<i>Safety Driving</i>	Safety Driving	24
121	<i>Purchasing Management</i>	Purchasing Management	1
122	<i>HR For Non HR Manager</i>	HR For Non-HR Manager	3
123	<i>Generator and Excitation: Operation and Maintenance</i>	Generator and Excitation: Operation and Maintenance	2
124	HR Expo 2019	HR Expo 2019	4
125	<i>Capital Budgeting &amp; Cost Control</i>	Capital Budgeting & Cost Control	2
126	Sertifikasi Kebakaran Level B&C	B&C Fire Level Certification	4
127	Valuasi Dalam <i>Merger &amp; Akuisisi</i>	Valuations in Mergers & Acquisitions	1
128	<i>Continuous Performance Management: Death of Performance Appraisal</i>	Continuous Performance Management: Death of Performance Appraisal	1
129	Manajemen <i>Public Relation &amp; Event Organizer</i>	Public Relation & Event Organizer Management	1
130	Manajemen Pergudangan	Warehousing Management	3
131	Pengelolaan Limbah B3 dan Bahan Kimia Laboratorium	Hazardous (B3) Waste and Laboratory Chemicals Management	1
132	<i>Maintenance Management</i>	Maintenance Management	5

**Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan GeoDipa**  
**Expenses for GeoDipa Employee Competence Development**

Pada tahun 2019, realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp4.188.299 juta, mengalami peningkatan sebesar 3% jika dibandingkan dengan tahun 2018 disebabkan oleh realisasi program Perseroan untuk meningkatkan kualitas SDM di masa pengembangan Perusahaan.

In 2019, the realization for employee competence development amounted to Rp4,188,299 million, an increase of 3% compared to 2018 due to the realization of the Company's program to enhance the quality of the human resources during the Company's development.

	Tahun (Rp Juta) Year (Rp Million)		
	2017	2018	2019
Jumlah Realisasi Anggaran Pendidikan & Pelatihan Total Realization of Education & Training Budget	2.347.431	4.081.599	4.188.299

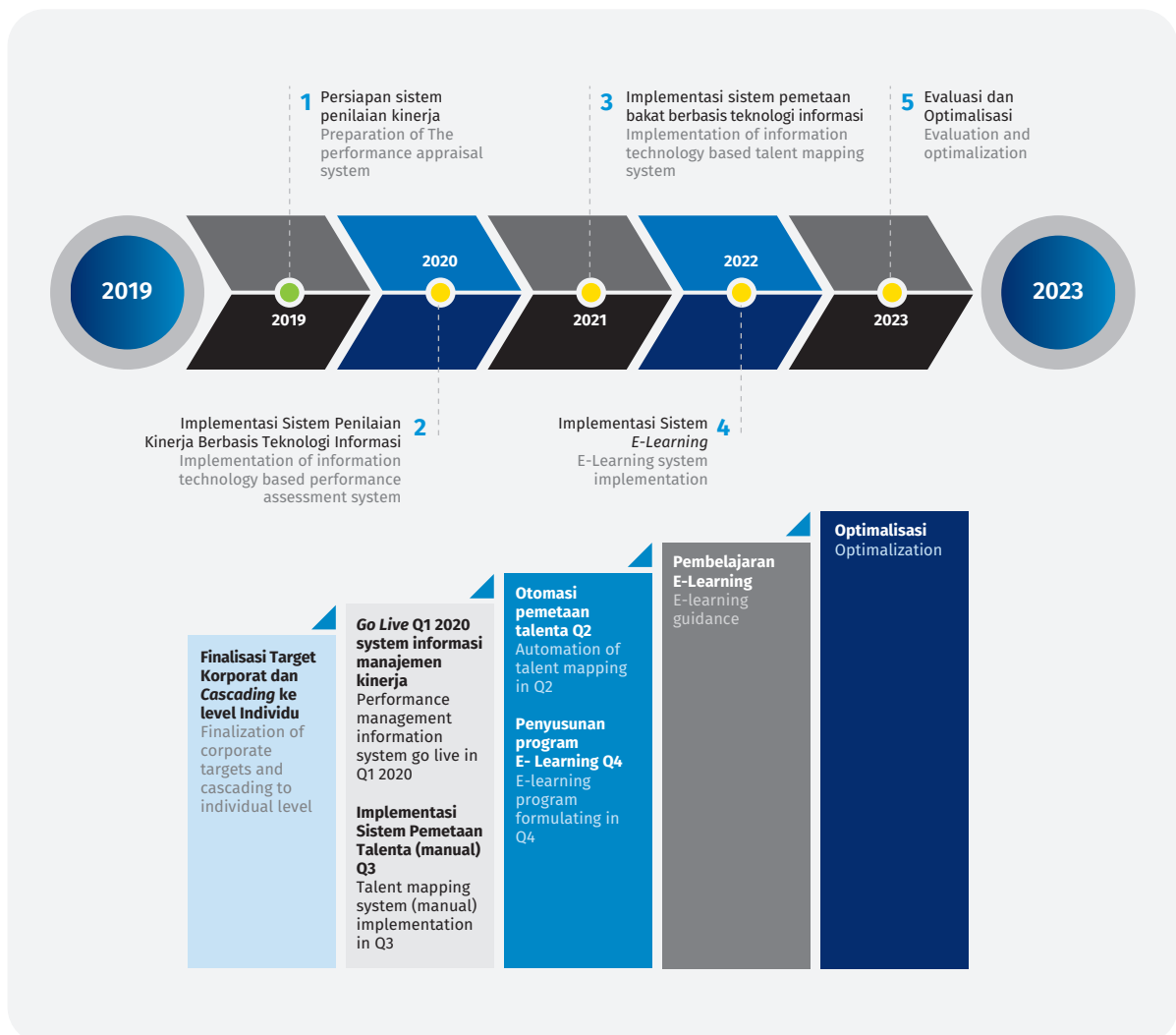


### Initiative Strategic - HC Digital Transformation Roadmap Training Program Plan in 2020

Pada tahun 2019, GeoDipa juga telah menyusun *HC Digital Transformation Roadmap* sebagai proses yang terintegrasi, Manajemen Kinerja secara vertikal menyelaraskan dan menghubungkan sasaran perusahaan (PT Geo Dipa Energi) dengan unit kerja, dan individu pegawai. Secara horizontal, proses manajemen kinerja juga menyelaraskan berbagai aspek manajemen, mengacu kepada proses bisnis yang ada di seluruh organisasi yang masih relevan pada strategi perusahaan. Proses penyelarasan telah dilakukan pada semester kedua 2019 dan pada tahun 2020 penggunaan teknologi informasi dalam keseluruhan untuk *performance management system* akan dilaksanakan.

In 2019, GeoDipa has compiled *HC Digital Transformation Roadmap* as an integrated Performance Management process that vertically aligns and connects the company's goals (PT Geo Dipa Energi) with the work units and individual employees. Horizontally, the performance management process aligns various aspects of management, by referring to existing business processes within the organization that are still relevant to the company's strategy. The alignment process has been completed in the second semester of 2019 and by 2020 the information technology application for the performance management system will be implemented comprehensively.

#### HC Digital Transformation Roadmap





**Profil SDM GeoDipa**  
GeoDipa's HR Profile

**Sesuai dengan sistem manajemen pengembangan kompetensi, program pelatihan untuk karyawan GeoDipa dilakukan melalui 2 program yaitu 1). program pengembangan berjenjang yang bersifat mandatory dan 2). Program pengembangan kompetensi yang bersifat *optional* (pilihan) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan individu yang dipertimbangkan dari level kompetensi individu tersebut.**

**In accordance with the competence development management system, the training program for GeoDipa employees is carried out through two programs, i.e. mandatory tiered program, and optional competence development program that is carried out according to individual needs, taking into account the individual competency.**

**Rencana Program Pelatihan Tahun 2020**  
Training Program Plan in 2020

Dalam rangka meningkatkan *skill* atau kemampuan yang dibutuhkan karyawan baru maupun karyawan lama untuk melakukan pekerjaan, GeoDipa senantiasa merencanakan program pelatihan karyawan yang dimasukkan pada beban Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Biaya pelatihan karyawan untuk tahun 2020 sebesar Rp5.285 juta, biaya ini meningkat dibandingkan tahun 2019.

Sesuai dengan sistem manajemen pengembangan kompetensi, program pelatihan untuk karyawan GeoDipa dilakukan melalui 2 program yaitu 1). program pengembangan berjenjang yang bersifat *mandatory* dan 2). Program pengembangan kompetensi yang bersifat *optional* (pilihan) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan individu yang dipertimbangkan dari level kompetensi individu tersebut.

GeoDipa plans employees' training programs that are budgeted in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) to improve the skills or abilities needed by new and existing employees to carry out their duties. In 2020, employee training is budgeted at Rp5,285 million, which has increased compared to 2019.

In accordance with the competence development management system, the training program for GeoDipa employees is carried out through two programs, i.e. mandatory tiered program, and optional competence development program that is carried out according to individual needs, taking into account the individual competency.



## **Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**

**Education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit**

Uraian terkait dengan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam masing-masing Bab.

The description related to the Education and Training of the Board of Commissioners can be referred to in the Corporate Governance chapter in each sub-chapter.

## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders

### Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders

Negara RI merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 93,33% atau Rp3.056.968.200.000.

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 93.33% of the total share or equivalent to Rp3,056,968,200,000.

### Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, modal ditempatkan GeoDipa ditetapkan sebesar Rp3.275.443,770.000,00 (tiga triliun dua ratus juta puluh lima miliar empat ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah) terbagi dalam Saham Negara Republik Indonesia sebanyak 305.696.820 (tiga ratus lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh) saham dan PT PLN (Pesero) sebanyak 21.847.557 (dua puluh satu juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh tujuh) saham. Modal tersebut telah ditempatkan dengan komposisi sebagai berikut:

Based on Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association, the issued capital of GeoDipa is set forth at Rp3,275,443,770,000.00 (three trillion two hundred seventy-five billion four hundred forty-three million seven hundred seventy thousand rupiahs), with 305,696,820 (three hundred five million six hundred ninety-six thousand eight hundred twenty) shares owned by the Republic of Indonesia, and 21,847,557 (twenty-one million eight hundred forty-seven thousand five hundred fifty-seven) shares owned by PT PLN. The capital has been issued under the following composition:

1. Negara RI sebanyak 93,33% atau Rp3.056.968.200.000
2. PT PLN Sebanyak 6, 67% atau Rp 218.475.570.000

1. 93.33% of the Government of the Republic of Indonesia or equivalent to Rp3,056,968,200,000
2. 6.67% of PT PLN or equivalent to Rp218,475,570,000

### Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Shareholdings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direktur dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of GeoDipa do not have direct or indirect shares in the Company.







## Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan

### Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Company

Sampai dengan akhir tahun 2019, GeoDipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait:

- Nama entitas anak dan/atau asosiasi
- Persentase kepemilikan saham
- Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi
- Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

Until the end of 2019, GeoDipa has no Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures. Therefore, there is no information related to:

- Name of subsidiaries and/or associates
- Shareholding percentage
- Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business
- Operational status of subsidiaries and/or associates.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2019, GeoDipa belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatitkan.

As of 2019, GeoDipa has never listed shares on the Stock Exchange. Hence, there is no information related to the chronology of share listing, corporate action, changes in the number of shares, or name of the stock exchange where the shares are listed.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2019, GeoDipa belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2019, GeoDipa has never listed other securities on the Stock Exchange. Hence, there is no information related to the chronology of the stock listing, corporate action, changes in the number of stocks, or name of the stock exchange where the stocks are listed.



## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals

#### Akuntan Publik

##### Public Accountant

Nama Lembaga Institution	Alamat Address	Kontak Contact
<b>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan</b>	Plaza Asia Level 10, Jl, Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia	T : +62 21 5140 1340 F : +62 21 5140 1350

\* Adapun untuk periode audit akuntan public, besaran fee audit dan jasa lain yang diberikan akuntan dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam bab Audit Eksternal.

\* The audit period of the public accountants, the audit fees, and other services provided by the accountants are explained in the Corporate Governance section, External Audit chapter.

#### Notaris

##### Notaris

Nama Lembaga Institution	Alamat Address	Kontak Contact
<b>Emi Susilowati, SH</b>	Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No.61, RT.2/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310	T : +62 21 3983 2849

#### Konsultan Keuangan

##### Financial Consultant

Nama Lembaga Institution	Alamat Address	Kontak Contact
<b>PT Quantum Prima Integra dengan Jasa Konsultan Review SOP Aset Tetap dan Persediaan</b> PT Quantum Prima Integra for Consulting Services to Review SOP for Fixed-Asset and Inventory	Gedung B No. 2, Jl. Warung Buncit Raya, Jakarta 12760 Indonesia	T : +62 21 7984 834
<b>PT Pointera Aktuarial Strategis dengan Jasa Konsultan Aktuaris</b> PT Pointera Aktuarial Strategis for Actuarial Consulting Service	Grand Safara Lt. 4, Jl. Bungur II No. 8B, Jakarta 12120 Indonesia	T : +62 21 7210 684
<b>KJPP Mbpru &amp; Rekan (Muttaqin Bambang PRU &amp; Rekan) Jasa Konsultan Jasa Penilai</b> KJPP Mbpru & Rekan (Muttaqin Bambang PRU & Rekan) for Appraisal Consulting Services	Kindo Building Lt. 2, Suite D 203, Jl. Duren Tiga Raya, 101, Jakarta 12760 Indonesia	T : +62 21 7918 4336



## Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Lembaga <b>Institution</b>	Alamat <b>Address</b>	Kontak <b>Contact</b>
<b>Makarim &amp; Taira. S</b>	Summitmas I Lt. 16 & 17 Senayan Kebayoran Baru RT.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	T : +62 21 50808300
<b>Assegaf Hamzah &amp; Partners</b>	Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto No.Kav 18, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1, Kuningan Bar., Kec. Mampang Prpt., South Jakarta City, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710	T : +62 21 25557800
<b>UMBRA - Strategic Legal Solutions</b>	Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, West Kuningan, Mampang Prapatan, Jakarta 12710	T : +62 21 50820999



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



**Penghargaan  
Awards**

**Pemberi Penghargaan  
Appreciator**



**27** September 2019  
September, 2019

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng meraih PROPER Hijau dan Unit Patuha meraih PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

The Dieng Unit and the Patuha Unit of of PT Geo Dipa Energi (Persero) obtained the Green PROPER and BLUE PROPER, respectively, from the Ministry of Environment and Forestry

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
Ministry of Energy and Mineral Resources

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng mendapatkan Penghargaan Di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (K3LL) Panas Bumi dengan Tingkat Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

PT Geo Dipa Energi (Persero) of Dieng Unit received an Award in the Geothermal Health and Safety and Environmental Protection (K3LL), with Pratama Predicate from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
Ministry of Energy and Mineral Resources



<b>Penghargaan Awards</b>		<b>Pemberi Penghargaan Appreciator</b>
-------------------------------	--	--



**08** Januari 2020  
January, 2020

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng meraih PROPER Hijau dan Unit Patuha meraih PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

The Dieng Unit and the Patuha Unit of PT Geo Dipa Energi (Persero) obtained the Green PROPER and BLUE PROPER, respectively, from the Ministry of Environment and Forestry

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Minister of Environment and Forestry



**26** Februari 2020  
February, 2020

PT Geo Dipa Energi (Persero) meraih penghargaan pembayaran pajak terbesar kedua se-Banjarnegara

PT Geo Dipa Energi (Persero) was the second largest tax payer at Banjarnegara

KPP Purbalingga  
Purbalingga Tax Office



## Peta Wilayah Operasi GeoDipa Map of GeoDipa Operation







## Alamat Kantor Pusat dan Unit Usaha Head Office and Business Unit Addresses

### Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Gedung Aldeveco Octagon Lantai 2  
 Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75  
 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia  
 Aldeveco Octagon Building, 2nd Floor  
 Jl. Warung Jati Barat No. 75  
 South Jakarta 12740 - Indonesia

### Alamat Unit Usaha Business Unit Address

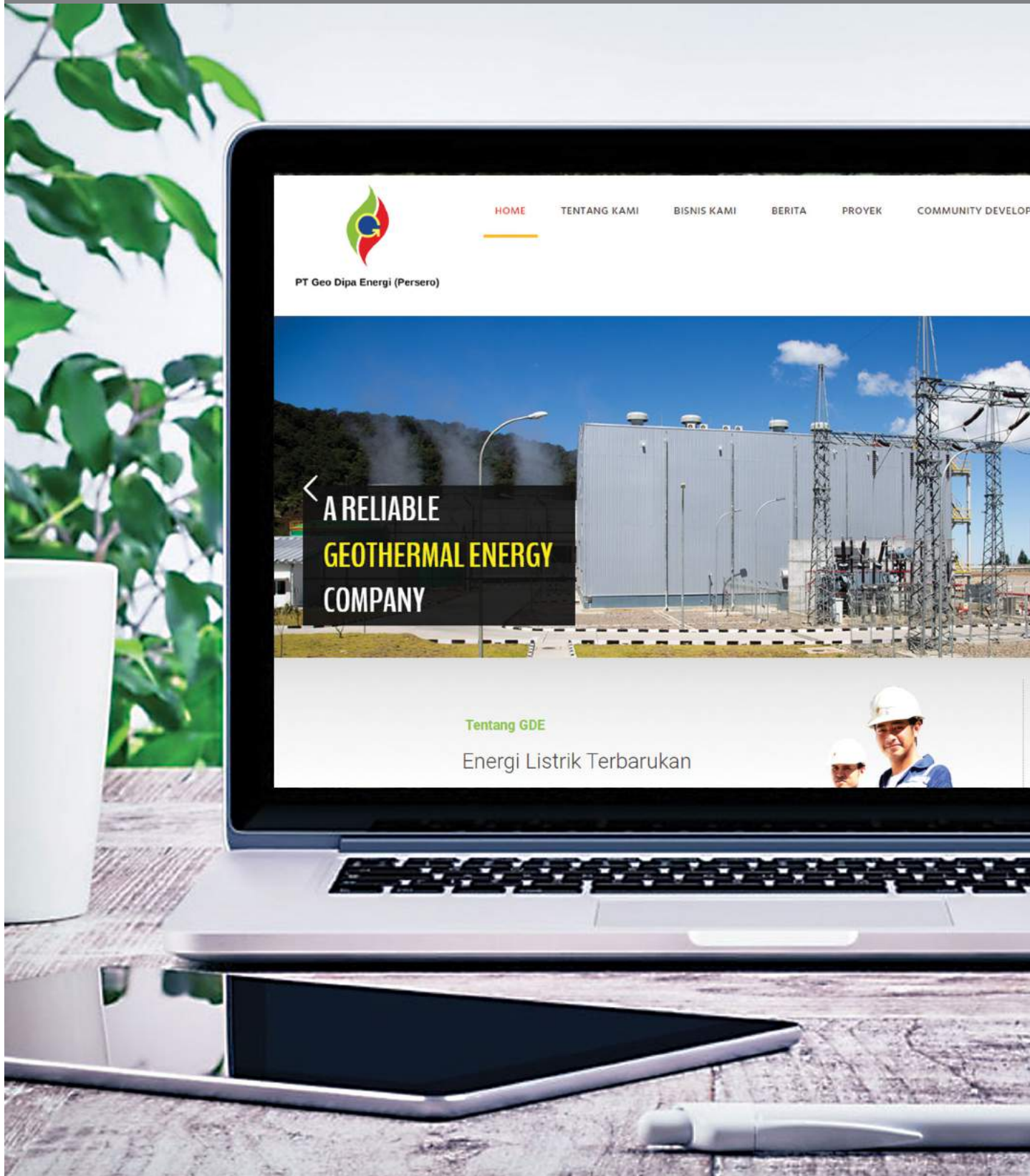
#### Unit Dieng **Dieng Unit**

PT Geo Dipa Energi (Persero)  
 Unit Dieng, Jalan raya dieng,  
 Batur, Banjarnegara

#### Unit Patuha **Patuha Unit**

Jl. Raya Rancabolang KM. 14  
 Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti  
 Kec. Pasir Jambu  
 Kab. Bandung 40973

## Website Perusahaan Company Website





Situs web resmi GeoDipa dapat diakses di <https://www.geodipa.co.id>. Situs web GeoDipa menyajikan informasi secara *update* mengenai GeoDipa yang diperlukan oleh *stakeholders* sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Selain informasi yang bersifat umum, *website* Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

The official website of GeoDipa is accessible at <https://www.geodipa.co.id>. The GeoDipa website presents updated information about GeoDipa for stakeholders, in accordance with the principles of transparency and information disclosure to the public. In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, related to certain matters as follows:



**Website Perusahaan**  
**Company Website****Tentang Perusahaan**  
**About the Company**

Strategi Bisnis, Jejak Langkah, Kerangka Regulasi, Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan, Struktur Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Organisasi, Hubungan Investor (Laporan Tahunan dan Laporan keuangan)

Business Strategy, Milestones, Regulatory Framework, Vision, Mission, and Corporate Values, Shareholders' Structure, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Governance, Organizational Structure, Investor Relations (Annual Report and Financial Statements)

**Bisnis Perusahaan**  
**Company's Business**

Lapangan Existing, Pengembangan dan Energi Panas Bumi

Existing Field, Geothermal Development and Energy

**Berita**  
**News**

Event, Rilis Pers, Berita dan Majalah Elektronik GeoDipa

Event, Press Release, News, and GeoDipa Electronic Magazine





### Proyek Projects

Small Scale Dieng.

Small Scale Dieng.



### Community Development Community Development

Informasi terkait kegiatan Community Development GeoDipa

Information related to GeoDipa Community Development



**Website Perusahaan**  
**Company Website****Karir****Career**

Informasi terkait rekrutmen calon pegawai GeoDipa serta informasi terkait seleksi penerimaan pegawai GeoDipa

Information about the recruitment of prospective GeoDipa employees, and the selection of GeoDipa employees



Informasi tambahan terkait website Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Additional information on the Company's website can be seen in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.





# 04

## Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion Analysis









## Tinjauan Industri Industrial Review



### Tinjauan Ekonomi Global Global Economic Review

***International Monetary Fund (IMF)*** memperkirakan perekonomian global tahun 2019 hanya akan tumbuh 3,0%, yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Memburuknya hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak besar terhadap aktivitas ekonomi dunia. Realisasi pertumbuhan ekonomi, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang sepanjang Triwulan I - Triwulan III terus menunjukkan perlambatan.

The ***International Monetary Fund (IMF)*** estimates the global economy in 2019 will only grow 3.0%, which is the lowest growth since the 2008 crisis. The deteriorating trade relationship between the United States (US) and China heavily influences the world economic activity. The economic growth in the developed and developing countries throughout the First up to the Third Quarter showed a slowdown.

Pertumbuhan ekonomi AS sepanjang tahun 2019 melambat dari 2,7% (yoy) pada Triwulan I menjadi hanya 2,1% (yoy) pada Triwulan III. Pada periode yang sama pertumbuhan ekonomi Zona Euro, tumbuh melambat dari 1,4% (yoy) menjadi 1,2% (yoy). Di negara berkembang, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan dari 6,6% (yoy) pada tahun 2018 menjadi hanya 6,1% (yoy) pada tahun 2019, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 29 tahun terakhir.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2019 turut berdampak kepada permintaan komoditas yang cenderung stagnan seiring tingkat permintaan yang melemah. Rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent sepanjang tahun 2019 turun menjadi AS\$64,2 per barel, dari AS\$71,1 per barel. Hal ini juga dialami oleh harga-harga komoditas global yang menjadi andalan bagi Indonesia, yaitu batu bara dan minyak kelapa sawit. Rata-rata harian harga batu bara dan minyak kelapa sawit juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi AS\$524,7 dan AS\$77,0 per metrik ton, dari AS\$559,5 dan AS\$107,2 per metrik ton pada tahun 2018. Hal ini turut berdampak kepada perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia.

Kondisi ekonomi global yang melambat menyebabkan bank sentral-bank sentral di berbagai belahan dunia, terutama Amerika Serikat (The Fed) menurunkan suku bunga kebijakan. The Fed sepanjang tahun 2019, menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS. Selain itu, di samping menurunkan suku bunga, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS.

Kebijakan yang diterapkan oleh The Fed tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke emerging market, antara lain Tiongkok, India, Brazil, Thailand, Filipina dan juga termasuk Indonesia. Berdasarkan data *Institute for International Finance* (IIF), total arus modal asing masuk ke emerging market sepanjang tahun 2019, baik di pasar saham maupun pasar obligasi negara, mencapai AS\$78 miliar, setelah pada tahun sebelumnya, arus modal asing masuk tercatat hanya mencapai AS\$9,9 miliar.

In 2019, the US economic growth slowed from 2.7% (YoY) in Quarter I to only 2.1% (YoY) in Quarter III. Within the same period, the economic growth in the Eurozone slowed down from 1.4% (YoY) to 1.2% (YoY). In developing countries, the Chinese economy also significantly slowed from 6.6% (YoY) in 2018 to 6.1% (YoY) in 2019, which was the lowest economic growth in the last 29 years.

The slowdown in the global economic growth throughout 2019 impacted the commodity demand, which tended to stagnate as demand weakened. The average daily price of Brent in 2019 dropped to US\$64.2 per barrel, from US\$71.1 per barrel. This is also experienced by the flagship commodity prices in Indonesia, coal and palm oil. The average daily price of coal and palm oil also declined, from US\$559.5 and US\$107.2 per metric ton to US\$524.7 and US\$77.0 per metric ton, respectively. This impacted the economies of commodity-producing countries, such as Indonesia.

The slowing global economic condition caused various central banks throughout the world, specifically the Federal Reserve (The Fed) to reduce policy rates. During 2019, the Fed lowered the Federal Funds Rate (FFR) policy rate by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of the global economic slowdown on the US economy. In addition to lowering interest rates, the Federal Reserve also implemented an accommodative policy, through the purchase of securities to overcome liquidity tightening in the US financial system.

The policy adopted by the Fed impacted the flow of foreign capital into emerging markets, such as China, India, Brazil, Thailand, and the Philippines, including Indonesia. Based on the data from Institute for International Finance (IIF), during 2019, total foreign capital inflows into emerging markets, both in the stock market and the state bond market, reached US\$78 billion, after recording only US\$9.9 billion in the previous year.

## Tinjauan Industri Industrial Review

Hal ini turut memberi ruang kepada beberapa bank sentral di negara-negara berkembang untuk menurunkan suku bunga. Langkah penurunan suku bunga kebijakan tersebut diharapkan turut memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020. *Sumber: World Economic Outlook Oktober 2019, International Monetary Fund (IMF)*

This also provides opportunities for several central banks in developing countries to reduce interest rates. The reduction in the interest rates is expected to have a positive impact on the 2020 global economic growth. *Source: World Economic Outlook Oktober 2019, International Monetary Fund (IMF)*

## Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review

Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4.174,9.

Indonesian economic in 2019 is assessed by the Gross Domestic Product (GDP) at the current price, which reached Rp15,833.9 trillion, and GDP per Capita of Rp59.1 million or USD4,174.9.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Indonesian economic in 2019 grew 5.02%, higher than the achievement in 2018, which was 5.17%. In terms of production, the highest growth was achieved by Other Services of 10.55%. In terms of expenditures, the highest growth was achieved by Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Serving Household (PK-LNPRT) at 10.62%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2019 dibanding triwulan IV-2018 tumbuh 4,97% (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,78%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,97%.

The Indonesian Economy grew 4.97% (YoY) in Quarter IV 2019 compared to Quarter IV-2018. In terms of production, economic growth is affected by almost all business fields, and the highest growth was from the Other Services Field, which grew by 10.78%. In terms of expenditures, the highest growth was achieved by Household Consumption Expenditures (PK-RT) at 4.97%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2019 dibanding triwulan III-2019 mengalami kontraksi sebesar 1,74% (q-to-q). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan 20,52%. Dari sisi pengeluaran, disebabkan oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mengalami kontraksi sebesar 2,55%.

Indonesia's economy experienced a contraction of 1.74% (Q-to-Q) in quarter IV-2019 compared to quarter III-2019. In terms of production, this is due to the seasonal effects on the Agriculture, Forestry, and Fisheries Business, which decreased by 20.52%. In terms of expenditures, this is due to the Goods and Services Export which contracted by 2.55%.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 59,00%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,32%, dan Pulau Kalimantan 8,05%.

Spatially, the Indonesia economy structure in 2019 is dominated by the provinces in Java and Sumatra. Java Island was the largest contributor to Gross Domestic Product, i.e. 59.00%, followed by Sumatra Island of 21.32%, and Kalimantan Island of 8.05%.





## Tinjauan Industri Energi Panas Bumi Geothermal Energy Industrial Review

Sumber daya energi panas bumi di Indonesia diperkirakan mencapai 28,5 Giga Watt *electrical* (GWe) yang terdiri dari *resources* 11.073 MW dan *reserves* 17.453 MW. Hal tersebut menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara dengan sumber daya panas bumi terbesar di dunia. Keberadaan sumber energi ini erat kaitannya dengan letak geografis Indonesia yang berada pada kerangka tektonik dunia. Sebagai salah satu sumber energi terbarukan yang sangat potensial, pemerintah terus berupaya mendorong peningkatan pemanfaatan panas bumi di Indonesia.

Berdasarkan data terbaru dari Direktorat Panas Bumi, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi tercatat sumber daya panas bumi yang dimanfaatkan telah mencapai 1.948,5 MW yang terdiri dari 13 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) pada 11 Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP).

Wilayah di Indonesia yang paling banyak menghasilkan listrik dari panas bumi adalah Jawa Barat. Di wilayah Jawa Barat terdapat Lapangan Kamojang, Lapangan Darajat, Lapangan Wayang Windu, Lapangan Patuha (dikelola oleh PT Geo Dipa Energi), dan di Gunung Salak. PT Geo Dipa Energi (Persero) juga mengelola di Lapangan Dieng, Jawa Tengah. Beberapa yang sudah dieksplorasi dan dieksploitasi di luar Jawa yaitu di Sibayak, Sumatera Utara, dan di Lahedong, Sulawesi Utara.

Sebaran 13 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang terpasang berdasarkan letak geografis dari wilayah barat sampai wilayah timur Indonesia sebagai berikut:

Geothermal energy resources in Indonesia are estimated to reach 28.5 GigaWatt *electrical* (GWe), consisting of 11,073 MW *resources* and 17,453 MW *reserves*. Thus, Indonesia is one of the countries with the largest geothermal resources in the world. The existence of this resource is related to Indonesia's geographical location in the world tectonic framework. As one of the most potential renewable energy sources, the Government encourages efforts to increase geothermal energy utilization in Indonesia.

Based on the latest data from the Directorate of Geothermal, the Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation, the geothermal resources that have been utilized amounted to 1,948.5 MW, consisting of 13 Geothermal Power Plants (GPP) in 11 Geothermal Working Areas (WKP).

West Java is the area in Indonesia that generates the most geothermal energy. West Java has Kamojang Field, Darajat Field, Wayang Windu Field, Patuha Field (managed by PT Geo Dipa Energi), and Mount Salak Field. PT Geo Dipa Energi (Persero) also manages Dieng Field, Central Java. Some areas that have been explored and exploited outside of Java are Sibayak, North Sumatra, and Lahedong, North Sulawesi.

The distribution of 13 Geothermal Power Plants (GPP) installed by geographical location throughout the western to eastern regions of Indonesia is as follows:

**Tabel Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia**

**Table: Geothermal Power Plants (GPP) in Indonesia**

No	PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	Pengembang/Operator Developer/Operator	Kapasitas Total Total Capacity	WKP, Lokasi Working Area, Location
1	<b>PLTP Sibayak Sibayak GPP</b>	PT Pertamina Geothermal Energy	12 MW	Sibayak - Sinabung, Sumatera Utara Sibayak - Sinabung, North Sumatra
2	<b>PLTP Sarulla Sarulla GPP</b>	Sarulla Operation Ltd	330 MW	Sibual-buali, Sumatera Utara Sibual-buali, North Sumatra
3	<b>PLTP Ulubelu Ulubelu GPP</b>	PT Pertamina Geothermal Energy	220 MW	Waypanas, Lampung

**Tinjauan Industri**  
**Industrial Review**

No	PLTP	Pengembang/Operator Developer/Operator	Kapasitas Total Total Capacity	WKP, Lokasi Working Area, Location
4	<b>PLTP Salak</b> <b>Salak GPP</b>	PT Star Energy Geothermal Salak. Ltd	377 MW	Cibeureum - Parabakti, Jawa Barat Cibeureum - Parabakti, West Java
5	<b>PLTP Wayang Windu</b> <b>Wayang Windu GPP</b>	Star Energy Geothermal Wayang Windu	227 MW	Pangalengan, Jawa Barat Pangalengan, West Java
6	<b>PLTP Patuha</b> <b>Patuha GPP</b>	PT Geo Dipa Energi	60 MW	Pangalengan, Jawa Barat Pangalengan, West Java
7	<b>PLTP Kamojang</b> <b>Kamojang GPP</b>	PT Pertamina Geothermal Energy	235 MW	Kamojang - Darajat, Jawa Barat Kamojang - Darajat, West Java
8	<b>PLTP Darajat</b> <b>Darajat GPP</b>	Star Energy Geothermal Drajat	270 MW	Kamojang - Darajat, Jawa Barat Kamojang - Darajat, West Java
9	<b>PLTP Dieng</b> <b>Dieng GPP</b>	PT Geo Dipa Energi	60 MW	Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah Dieng Plateau, Central Java
10	<b>PLTP Karaha</b> <b>Karaha GPP</b>	PT Pertamina Geothermal Energy	30 MW	Karaha Bodas, Jawa Barat Karaha Bodas, West Java
11	<b>PLTP Matalako</b> <b>Matalako GPP</b>	PT Perusahaan Listrik Negara	2,5 MW	Matalako, NTT Matalako, East Nusa Tenggara
12	<b>PLTP Ulumbu</b> <b>Ulumbu GPP</b>	PT Perusahaan Listrik Negara	10 MW	Ulumbu, NTT Ulumbu, East Nusa Tenggara
13	<b>PLTP Lahendong</b> <b>Lahendong GPP</b>	PT Pertamina Geothermal Energy	120 MW	Lahendong - Tompaso, Sulawesi Utara Lahendong - Tompaso, North Sulawesi

Pengembangan industri panas bumi kedepan, diharapkan juga mencapai wilayah timur Indonesia serta pemanfaatannya tidak hanya sebagai pembangkit juga dapat dimanfaatkan secara langsung seperti untuk industri pertanian (antara lain untuk pengeringan hasil pertanian, sterilisasi media tanaman, dan budi daya tanaman tertentu), selain sebagai destinasi wisata yang sudah dilakukan saat ini.

In the future, the development of the geothermal industry is expected to reach eastern Indonesia, and the geothermal energy shall be utilized not only as a generator, but also directly, such as for the agricultural industry (e.g. drying agricultural products, sterilizing plant media, and cultivating specific crops), in addition to being a tourist destination which has been implemented.



**Pendirian PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan bagian penting dalam rangka mengembangkan energi panas bumi dalam mendukung penyediaan listrik oleh pemerintah melalui pembentukan suatu BUMN yang secara khusus menangani energi panas bumi.**

**The establishment of PT Geo Dipa Energi (Persero) is an important part of developing geothermal energy to support electricity supply by the government through the establishment of an SOE that specifically handles geothermal energy.**

### **Peran Perusahaan Dalam Industri Energi Panas Bumi** **The Company's Role in the Geothermal Energy Industry**

PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan salah satu pengelola panas bumi yang memanfaatkannya sebagai salah satu sumber tenaga pembangkit listrik. Cakupan kegiatan mulai dari tahap eksplorasi, eksploitasi, pembangunan sarana pembangkit (power plant) hingga hasil olahan panas bumi menjadi energi listrik siap dijual ke PLN dan disalurkan oleh PLN ke jaringan transmisi listrik interkoneksi Jawa-Madura-Bali.

Pendirian PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan bagian penting dalam rangka mengembangkan energi panas bumi dalam mendukung penyediaan listrik oleh pemerintah melalui pembentukan suatu BUMN yang secara khusus menangani energi panas bumi.

Pada Agustus 2019, PT Geo Dipa Energi (Persero) telah menandatangani kontrak dengan PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) untuk Pembangunan Pembangkit Listrik *Small Scale* Tenaga Panas Bumi 1 x 10 MW di Unit Dieng.

PT Geo Dipa Energi (Persero) is one of the geothermal operators who use the energy as the source of power generation. The scope of activities starts from the exploration, exploitation, construction of power plants, to the processing of geothermal energy into electricity to be sold to PLN and distributed by PLN to the Java-Madura-Bali transmission line.

The establishment of PT Geo Dipa Energi (Persero) is an important part of developing geothermal energy to support electricity supply by the government through the establishment of an SOE that specifically handles geothermal energy.

In August 2019, PT Geo Dipa Energi (Persero) entered into a contract with PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) for the construction of a 1x10 MW Small-Scale Geothermal Power Plant in the Dieng Unit.



## Tinjauan Operasi Segmen Usaha Business Segment Operation Review

Pembangunan proyek PLTP Small Scale Dieng 10 MW merupakan langkah konkret Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai BUMN Panas Bumi dan *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, dalam mendukung program Pemerintah untuk penyediaan listrik tenaga panas bumi yang aman dan ramah lingkungan, serta memberikan manfaat peningkatan ekonomi Indonesia. Proyek yang bernilai hampir US\$20 juta ini mendapat pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang juga BUMN di bawah Kementerian Keuangan.

PLTP Small Scale Dieng adalah pembangkit skala kecil pertama Indonesia yang ditargetkan beroperasi secara komersial di tahun 2021. Sehingga Geo Dipa akan menambah pasokan produksi listriknya menjadi sebesar 130 megawatt (kapasitas terpasang). Tambahan pasokan ini merupakan pemenuhan kewajiban Geo Dipa untuk mengembangkan kontrak area Dieng hingga 400 megawatt.

PLTP Small Scale Dieng sebesar 10 MW telah masuk dalam program strategis nasional RUPTL (2019-2018), Road Map Panas Bumi EBTKE 2017-2025, bahkan termasuk Kegiatan Prioritas Pemantauan Kantor Staf Presiden Jokowi yang selalu dimonitor guna peningkatan Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia.

Proyek *Small Scale* Dieng juga berkontribusi dalam pencapaian target program pemerintah di sektor pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan 35 ribu megawatt dan PT Geo Dipa Energi (Persero) ikut bertanggung jawab dalam memenuhi target Rencana Umum Energi Nasional di pemanfaatan energi setempat yang tersedia secara melimpah dalam memenuhi 23% pada tahun 2025 termasuk program upaya kontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca sesuai Persetujuan Paris (Undang-Undang No. 16 Tahun 2016).

The construction of the 10 MW Small Scale Dieng GPP project is a concrete step of PT Geo Dipa Energi (Persero)'s Long-Term Corporate Plan (RJPP) as a Geothermal SOE and Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, in supporting the Government' s program to supply electricity generated from geothermal energy that is safe and environmentally friendly, as well as to provide benefits to improving Indonesia's economy. The project, which is valued at approximately US\$20 million, received a loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which is also an SOE under the Ministry of Finance.

Small Scale Dieng GPP is Indonesia's first small scale power plant, which is targeted to operate commercially in 2021. Therefore, GeoDipa will increase its electricity generation supply to 130 megawatts (installed capacity). This additional supply is a fulfillment of Geo Dipa's obligation to develop the Dieng working area up to 400 megawatts.

Dieng's 10 MW Small Scale GPP has been included in the RUPTL national strategic program (2019-2018), the 2017-2025 EBTKE Geothermal Road Map, and the Priority Observed Activities of President Jokowi's Executive Staff Office, which is always monitored to increase GPP Installed Capacity in Indonesia.

The Dieng Small Scale Project also contributed to the achievement of the government's program in the 35-thousand megawatts electricity infrastructure development. PT Geo Dipa Energi (Persero) also contributed to fulfilling the National Energy Plan to use available abundant local energy to meet the 23% by 2025 to contribute to the reduction of greenhouse gas emissions in accordance with the Paris Agreement (Law No. 16 of 2016).



## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Business Segment Operation Review



**GeoDipa melakukan usaha dibidang panas bumi secara *total project* atau kegiatan terintegrasi dari sisi hulu (*steam field*) hingga sisi hilir (*power plant*). Di sisi hulu, GeoDipa melakukan rehabilitasi dan perawatan sumur-sumur, baik sumur produksi maupun injeksi untuk dapat mengeluarkan fluida panas bumi (*steam*) dari perut bumi dan mengalirkan ke PLTP dan menginjeksi kembali fluida sisa produksi ke dalam bumi. Sampai dengan 31 Desember 2019 GeoDipa belum melakukan pengeboran sumur eksplorasi.**

**GeoDipa is engaged in the geothermal total projects, or integrated activities from upstream (*steam field*) up to downstream (*power plant*). In terms of upstream, GeoDipa conducts rehabilitation and maintenance of production and injection wells, to be able to remove geothermal fluid (*steam*) from the bowels of the earth and drain into the GPP and then re-inject the remaining production fluid into the earth. As of 31 December 2019, GeoDipa has not drilled any exploration wells.**

## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Business Segment Operation Review

Saat ini GeoDipa mengoperasikan dua unit PLTP, yaitu 1 Unit di PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah dioperasikan sejak tahun 2002 dan 1 Unit PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2014.

GeoDipa menjalankan usahanya dengan menjual tenaga listrik kepada PLN yang bertindak sebagai pembeli utama (*single buyer*). Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN di masing - masing lapangan dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract* (ESC) yang keduanya ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk ESC PLTP Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk ESC PLTP Patuha telah diamandemen pada tanggal 4 April 2013. Masing-masing ESC memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan PLTP Dieng dan PLTP Patuha akan dibeli PLN selama 30 (tiga puluh) tahun.

Pada tahun 2019, total produksi *gross* untuk PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha unit 1 adalah 805 GWh meningkat 1,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar 796 GWh. Peningkatan produksi listrik terutama disebabkan karena di tahun 2018 pembangkit Patuha mengalami masalah *upnormal condition* pada *condenser-nya*. Hal tersebut menyebabkan terjadinya *derating* yang lebih tinggi pada pembangkit dibandingkan dengan tahun 2019.

Berikut tabel produksi PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 tahun 2019:

Bulan Month	PLTP DIENG UNIT 1 DIENG GPP UNIT 1		PLTP PATUHA UNIT 1 PATUHA GPP UNIT 1	
	Gross (kWh)	Nett (kWh)	Gross (kWh)	Nett (kWh)
Januari January	27.051.310	24.602.805	41.081.600	39.086.812
Februari February	23.980.250	21.683.455	36.666.700	34.840.638
Maret March	23.462.130	21.221.472	39.987.400	37.987.596
April April	27.532.620	25.035.894	38.658.200	36.725.859
Mei May	29.144.818	26.588.046	40.109.400	38.118.140
Juni June	28.489.440	26.055.757	40.502.800	38.549.993
Juli July	28.831.750	26.304.986	21.713.000	20.634.570
Agustus August	31.217.810	28.575.024	42.713.900	40.700.135
September September	28.961.370	26.460.332	39.743.400	37.789.961
Oktober October	28.489.319	27.021.810	40.408.200	38.385.363
November November	33.294.440	30.569.346	39.705.800	37.758.952
Desember December	33.297.750	30.507.363	40.792.700	38.818.515
<b>Total</b>	<b>343.753.007</b>	<b>314.626.290</b>	<b>460.765.535</b>	<b>439.396.534</b>

Currently, GeoDipa operates two GPPs, i.e. 1 GPP Unit at the Dieng geothermal field (GPP Dieng Unit 1) with an installed capacity of 60 MW that has been operating since 2002, and 1 GPP Unit at the Patuha geothermal field (GPP Patuha Unit 1) with an installed capacity of 60 MW, which started operating in 2014.

GeoDipa conducts the business by selling electricity to PLN as a single buyer. The power purchase agreement with PLN in each field is outlined in the form of an Energy Sales Contract (ESC), both signed on 18 June 2004. ESC for Dieng GPP has been amended on 10 November 2014, and ESC for Patuha GPP has been amended on 4 April 2013. Each ESC provides certainty that electricity generated by the Dieng GPP and Patuha GPP will be purchased by PLN for thirty (30) years.

In 2019, total gross production for Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1 was 805 GWh, increased by 1.06% compared to 2018, which was 796 GWh. The increase in electricity production was mainly because in 2018 the Patuha plant experienced an abnormal condition on the condenser. Which caused higher derating of the plant compared to 2019.

The following is the production of Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1 in 2019:





## Profitabilitas Segmen Usaha Business Segment Profitability

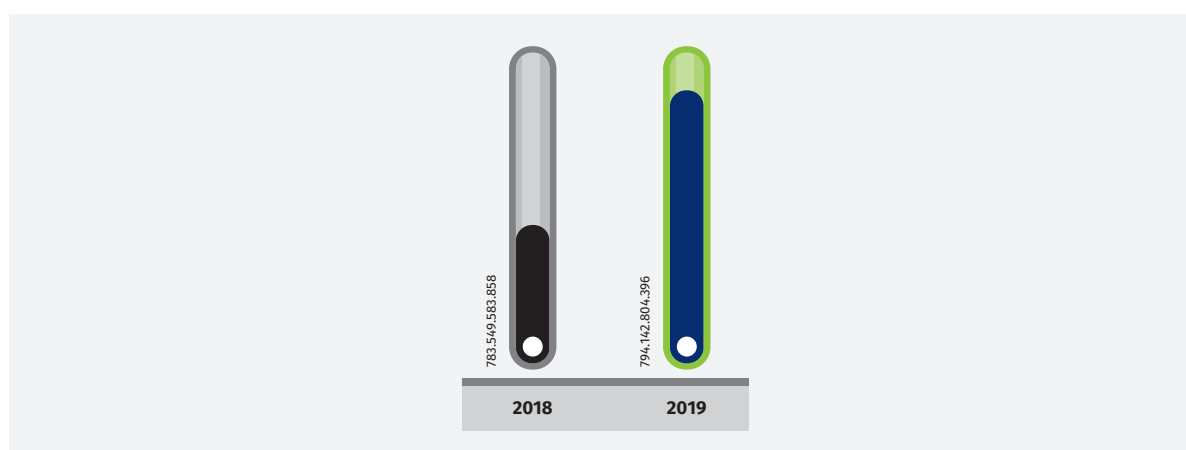
Pendapatan Usaha GeoDipa berasal dari penjualan listrik kepada PLN. Pada tahun 2019 Pendapatan GeoDipa sebesar Rp794.142.804.396 meningkat 1,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp783.549.583.858. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh hasil *workover* yang dilakukan di tahun 2019 pada sumur-sumur produksi Unit Dieng. Selain itu, pembangkit Unit Patuha juga menunjukkan performa yang lebih efisien di tahun 2019 sehingga produksi meningkat.

GeoDipa generates its revenue from electricity sales to PLN. In 2019, GeoDipa's income amounted to Rp794,142,804,396, increased by 1.35% compared to 2018, which was Rp783,549,583,858. The increase was mainly influenced by the results of the workover in 2019 at the Dieng Unit production well. In addition, the Patuha Unit plant will show a more efficient performance in 2019 which will increase production.

Pendapatan Usaha Tahun 2018-2019 (Rp) Revenues in 2018-2019 (Rp)

Segmen Usaha Business Segment	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Penjualan Listrik Electricity Sales	783.549.583.858	794.142.804.396	1,35

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2018-2019 (Rp) Graph: Revenues in 2018-2019 (Rp million)



## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis



**GeoDipa berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp138.480.692.778 dan Total Aset sebesar Rp3.751.228.930.844.**

**GeoDipa successfully recorded Comprehensive Profit for the Year of Rp138,480,692,778 and Total Assets of Rp3,751,228,930,844.**



## Analisis Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit (Loss) Analysis

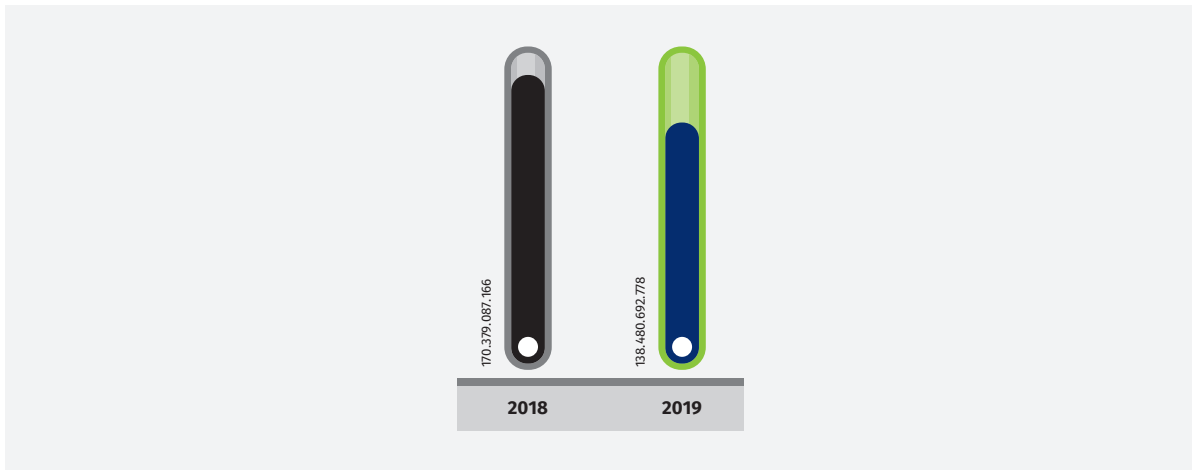
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp138.480.692.778 menurun 18,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp170.379.087.166. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng.

In 2019, Comprehensive Profit for the Year amounted to Rp138,480,692,778, a decline of 18.72% compared to 2018, which was Rp170,379,087,166. The decrease was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.

**Tabel Laba Rugi Tahun 2018-2019 (Rp)** Table: Profit Loss in 2018-2019 (Rp)

Uraian Description		2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
Penjualan	Sales	783.549.583.858	794.142.804.396	1,35
Beban Pokok Penjualan	Cost of Sales	(420.076.081.255)	(464.615.471.020)	10,60
<b>Laba Bruto</b>	<b>Gross Profit</b>	<b>363.473.502.603</b>	<b>329.527.333.376</b>	<b>(9,34)</b>
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(106.176.655.945)	(117.024.808.308)	10,22
<b>Laba Usaha</b>	<b>Profit from Operation</b>	<b>257.296.846.658</b>	<b>212.502.525.068</b>	<b>(17,41)</b>
Beban Keuangan	Financial Cost	(52.312.868.983)	(40.697.340.733)	(22,20)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	Other income (expenses) - net	39.067.680.604	28.696.533.528	(26,55)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Income Before Tax</b>	<b>244.051.658.279</b>	<b>200.501.717.863</b>	<b>(17,84)</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>Tax Expenses</b>	<b>(73.712.757.804)</b>	<b>(57.290.118.876)</b>	<b>(22,28)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Profit for the Year</b>	<b>170.338.900.475</b>	<b>143.211.598.987</b>	<b>(15,93)</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (Loss)	40.186.691	(4.730.906.209)	(11.872,32)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>170.379.087.166</b>	<b>138.480.692.778</b>	<b>(18,72)</b>



**Tinjauan Kinerja Keuangan**  
**Financial Performance Analysis****Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun 2018-2019 (Rp)**  
**Graph: Profit for the Year and Total Comprehensive Income in 2018-2019 (Rp)****Penjualan**  
**Sales**

Penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp794.142.804.396 meningkat 1,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp783.549.583.858. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan produksi listrik baik Unit Dieng maupun Patuha.

Sales in 2019 amounted to Rp794,142,804,396, increased by 1.35% compared to 2018, which was Rp783,549,583,858. The increase was mainly due to the increase in electricity production in both Dieng and Patuha Units.

**Beban Pokok Penjualan**  
**Cost of Sales**

Beban Usaha pada tahun 2019 sebesar Rp(464.615.471.020) meningkat 10,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp(420.076.081.255). Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng.

In 2019, the operating expenses amounted to Rp(464,615,471,020), increased by 10.60% compared to 2018, which was Rp(420,076,081,255). The increase was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.

**Laba Usaha**  
**Profit from Operation**

Laba usaha pada tahun 2019 sebesar Rp212.502.525.068 menurun 17,41% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp257.296.846.658. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng dan biaya personil.

Profit from operation in 2019 amounted to Rp212,502,525,068, decreased by 17.41% compared to 2018, which was Rp257,296,846,658. The decrease was mainly due to an increase in personnel expenses, O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.



### Laba Tahun Berjalan

#### Profit for the Year

Laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp143.211.598.987 menurun 15,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp170.338.900.475. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban pajak yang disebabkan oleh pembayaran Setoran Bagian Pemerintah (SBP) porsi Unit Dieng di tahun 2019. Di tahun 2018 Unit Dieng belum membayar Setoran Bagian Pemerintah (SBP).

In 2019, the profit for the year amounted to Rp143,211,598,987, decreased by 15.93% compared to 2018, which was Rp170,338,900,475. The decrease was mainly due to the increase in tax expenses caused by the payment of the Government's Portion (SBP) of the Dieng Unit in 2019. In 2018, Dieng Unit did not pay any Government's Portion (SBP).

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

#### Total Comprehensive Income for the Year

Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp138.480.692.778 menurun 18,72% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp170.379.087.166. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng.

In 2019, Total Comprehensive Income for the Year amounted to Rp138,480,692,778, decreased by 18.72% compared to 2018, which was Rp170,379,087,166. The decrease was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.

## Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis

**Posisi Keuangan GeoDipa pada tahun 2019 terdiri dari Aset sebesar Rp3.751.228.930.844, Liabilitas sebesar Rp800.401.922.738 dan Ekuitas sebesar Rp2.950.827.008.106.**

**In 2019, GeoDipa financial position consisted of Assets amounting to Rp3,751,228,930,844, Liabilities amounting to Rp800,401,922,738, and Equity amounting to Rp2,950,827,008,106.**

**Tabel Posisi Keuangan Tahun 2018-2019 (Rp) Table: Financial Position in 2018-2019 (Rp)**

	Uraian Uraian	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Aset Lancar	Current Assets	614.035.572.172	611.392.119.147	(0,43)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	3.062.240.298.536	3.139.836.811.698	2,53
<b>Aset</b>	<b>Assets</b>	<b>3.676.275.870.708</b>	<b>3.751.228.930.844</b>	<b>2,04</b>
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	257.126.207.677	310.607.989.526	20,80
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	606.803.347.703	489.793.933.212	(19,28)
<b>Liabilitas</b>	<b>Liabilities</b>	<b>863.929.555.380</b>	<b>800.401.922.738</b>	<b>(7,35)</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>Equity</b>	<b>2.812.346.315.328</b>	<b>2.950.827.008.106</b>	<b>4,92</b>

### Aset Assets

Total Aset Tahun 2019 sebesar Rp3.751.228.930.844 meningkat 2,04% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.676.275.870.708. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan bunga deposito yang terjadi di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perseroan, pajak dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka.

Total Assets in 2019 amounted to Rp3,751,228,930,844, increased by 2.04% compared to 2018, which was Rp3,676,275,870,708. The increase was mainly influenced by the addition of deposit interest in 2019 on State Equity Participation (PMN) owned by the Company, prepaid taxes, and prepaid expenses.

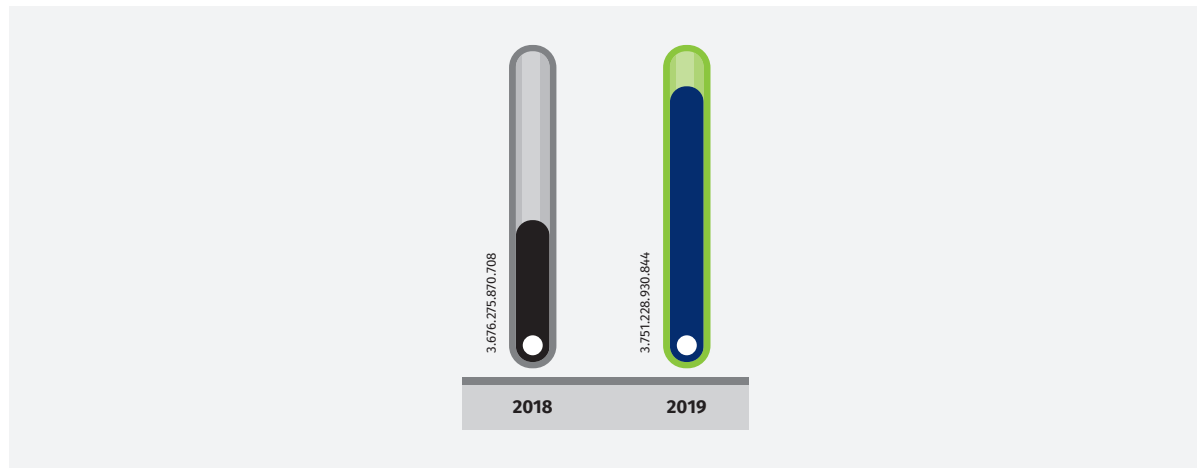




**Tabel Aset Tahun 2018-2019 (Rp) Table: Assets in 2018-2019 (Rp)**

Uraian Description		2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
Aset Lancar	Current Assets	614.035.572.172	611.392.119.147	(0,43)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	3.062.240.298.536	3.139.836.811.698	2,53
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>3.676.275.870.708</b>	<b>3.751.228.930.844</b>	<b>2,04</b>

**Grafik Aset Tahun 2018-2019 (Rp) Graph: Assets in 2018-2019 (Rp)**



### Aset Lancar Current Assets

Aset Lancar GeoDipa tahun 2019 sebesar Rp611.392.119.147 menurun 0,43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp614.035.572.172. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas akibat dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembelian aset tetap untuk mendukung optimalisasi proses produksi.

Current Asset of GeoDipa in 2019 amounted to Rp611,392,119,147, decreased by 0.43% compared to 2018, which was Rp614,035,572,172. The decline was mainly affected by the decrease of cash and cash equivalents due to the increased cash payment to suppliers and purchases of fixed assets to support the optimization of the production process.

### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar GeoDipa tahun 2019 sebesar Rp3.139.836.811.698 meningkat 2,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.062.240.298.536. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan bunga deposito yang terjadi di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perseroan, pajak dibayar dimuka dan beban ditangguhkan.

In 2019, non-current assets of GeoDipa amounted to Rp3,139,836,811,698, increased by 2.53% compared to 2018, which was Rp3,062,240,298,536. The increase was mainly influenced by the addition of deposit interest in 2019 on State Equity Participation (PMN) owned by the Company, prepaid taxes, and deferred charges.

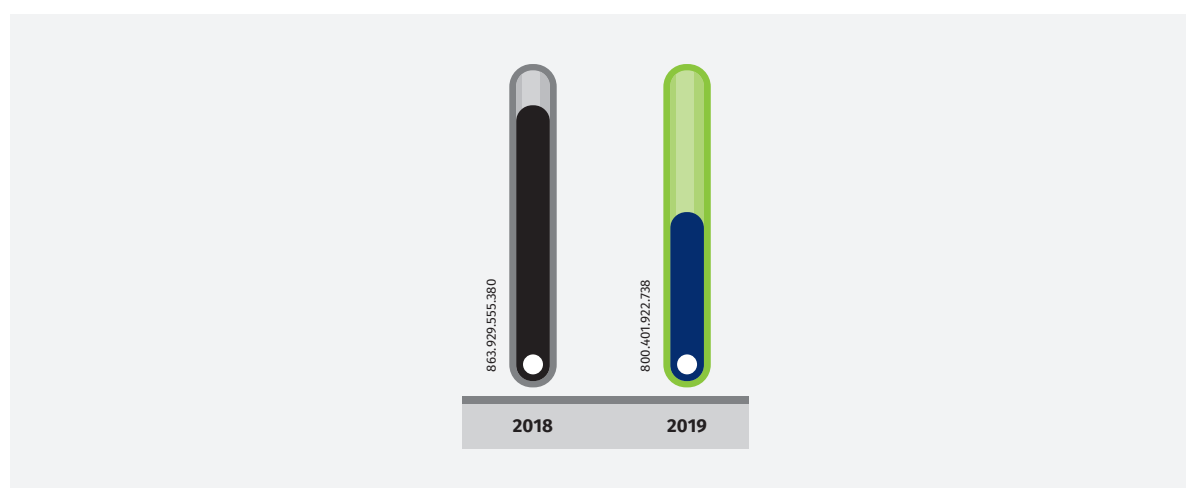
**Analisis Posisi Keuangan**  
**Financial Position Analysis****Liabilitas**  
**Liabilities**

Liabilitas GeoDipa pada tahun 2019 sebesar Rp800.401.922.738 menurun 7,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp863.929.555.380. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan porsi utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

In 2019, GeoDipa's liabilities amounted to Rp800,401,922,738, decreased by 7.35% compared to 2018, which was Rp863,929,555,380. The decrease was mainly influenced by the decrease in the portion of bank loans after less current maturities.

**Tabel Liabilitas Tahun 2018-2019 (Rp)** Table: Liabilities in 2018-2019 (Rp)

Uraian Description	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	257.126.207.677	310.607.989.526	20,80
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	606.803.347.703	489.793.933.212	(19,28)
<b>Total Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>863.929.555.380</b>	<b>800.401.922.738</b>	<b>(7,35)</b>

**Grafik Liabilitas Tahun 2018-2019 (Rp)** Graph: Liabilities in 2018-2019 (Rp)**Liabilitas Jangka Pendek**  
**Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek GeoDipa tahun 2019 sebesar Rp310.607.989.526 meningkat 20,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp257.126.207.677. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha akibat kegiatan *workover* di Unit Dieng di akhir tahun.

In 2019, Current Liabilities of GeoDipa amounted to Rp310,607,989,526, increased by 20.80% compared to 2018, which was Rp257,126,207,677. The increase was mainly due to the increase in account payables because of the workover activities at the Dieng Unit at the end of the year.



## Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang GeoDipa tahun 2019 sebesar Rp489.793.933.212 menurun 19,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp606.803.347.703. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan porsi utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

In 2019, Non-Current Liabilities of GeoDipa amounted to Rp489,793,933,212, decreased by 19.28% compared to 2018, which was Rp606,803,347,703. The decrease was mainly influenced by the decrease in the portion of bank loans after less current maturities.

## Ekuitas Equity

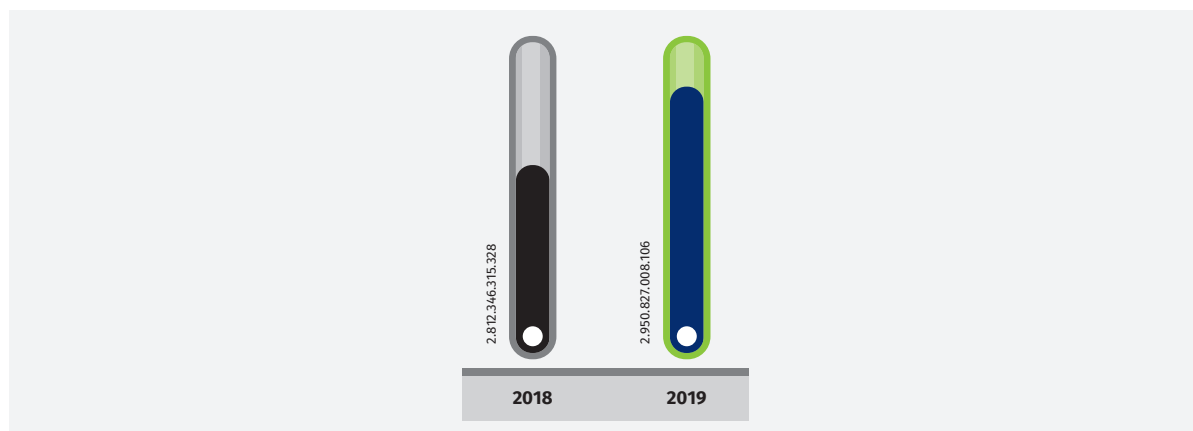
Ekuitas GeoDipa tahun 2019 sebesar 2.950.827.008.106 meningkat 4,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.812.346.315.328. Peningkatan tersebut sejalan dengan timbulnya penghasilan komprehensif tahun berjalan yang mengurangi saldo defisit Perseroan.

GeoDipa's Equity in 2019 amounted to Rp2,950,827,008,106, increased by 4.92% compared to 2018, which was Rp2,812,346,315,328. The increase was in line with the increase in comprehensive income for the year, which reduced the Company's deficit balance.

**Tabel Ekuitas Tahun 2018-2019 (Rp) Table: Equity in 2018-2019 (Rp)**

Uraian Description		2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
Modal saham - nilai nominal	Share capital - par value			
Rp10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 327.544.377 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	Rp 10,000 per share Authorized - 700,000,000 shares Subscribed and paid-up 327,544,377 shares as of 31 December 2019 and 2018	3.275.443.770.000	3.275.443.770.000	-
Defisit	Deficits	(463.097.454.672)	(324.616.761.894)	(29,90)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Total Equity</b>	<b>2.812.346.315.328</b>	<b>2.950.827.008.106</b>	<b>4,92</b>

**Grafik Ekuitas Tahun 2018-2019 (Rp) Graph: Equity in 2018-2019 (Rp)**





## Analisis Arus Kas Cash Flows Analysis

**Kas dan Setara Kas GeoDipa pada tahun 2019 sebesar Rp354.072.450.725 menurun 15,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp419.502.803.023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembelian aset tetap untuk menunjang proses produksi.**

**In 2019, GeoDipa's Cash and Cash Equivalents amounted to Rp354,072,450,725, decreased by 15.60% compared to 2018, which was Rp419,502,803,023. The decline was mainly due to increased cash payment to suppliers and purchases of fixed assets to support the production process.**

**Tabel Arus Kas Tahun 2018-2019 (Rp)** Table: Cash Flows 2018-2019 (Rp)

Uraian Description	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	459.929.120.272	292.042.734.553	(36,50)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(71.482.221.351)	(233.430.680.674)	226,56
Kas Bersih Diperoleh (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(175.148.544.001)	(133.669.757.504)	(23,68)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>213.298.354.920</b>	<b>(75.057.703.625)</b>	<b>(135,19)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>196.561.842.365</b>	<b>419.502.803.023</b>	<b>113,42</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	9.642.605.738	9.627.351.327	(0,16)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>419.502.803.023</b>	<b>354.072.450.725</b>	<b>(15,60)</b>

### Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2019 sebesar Rp292.042.734.553 menurun 36,50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp459.929.120.272. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak badan atas Setoran Bagian Pemerintah (SBP) porsi Unit Dieng dan keterlambatan penerimaan klaim asuransi atas pekerjaan sumur HCE-30A di Unit Dieng.

In 2019, the Net cash provided from Operating Activities amounted to Rp292,042,734,553, decreased by 36.50% compared to 2018, which was Rp459,929,120,272. The decrease was mainly due to cash payment to suppliers, cash payment to employees, income tax payment on Government Deposit (SBP) for Dieng Unit portions, and late receipt of insurance claims for the HCE-30A well work at the Dieng Unit.



## Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2019 sebesar (Rp233.430.680.674) meningkat 226,56% dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp71.482.221.351). Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap operasi.

In 2019, Net Cash Flow used in Investing Activities amounted to Rp(233,430,680,674), increased by 226.56% compared to 2018, which was Rp(71,482,221,351). This increase was mainly due to the additional fixed assets for operations.

## Arus Kas Diperoleh (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Provided from) Used in Financing Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 sebesar (Rp133.669.757.504) menurun 23,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp175.148.544.001). Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan dana dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) untuk proyek *Small Scale* PLTP Dieng.

In 2019, Net Cash Flow provided from the Financing Activities amounted to Rp(133,669,757,504), decreased by 23.68% compared to 2018, which was Rp(175,148,544,001). The decrease was mainly due to the receipt of funds from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) for the Dieng Small Scale SPP project.



## Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

### Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to meet its liabilities is assessed by using the solvency ratio and liquidity ratio. Solvency ratio reflects the ability of a company to pay all its long-term and short-term debts. Meanwhile, the liquidity ratio reflects a company's ability to settle its short-term liabilities.

### Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berikut dijelaskan mengenai rasio-rasio tersebut:

There are several solvency ratios, i.e. debt to equality ratio (DER) and debt to assets ratio (DAR). The solvency ratios are detailed in the following:

**Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2018-2019 (%)** Table: Solvency Ratio in 2018-2019 (%)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	0,31	0,27	11,70
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	0,24	0,21	9,20

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Nilai DER tahun 2019 sebesar 0,27 meningkat 11,70% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,31%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan porsi utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

In 2019, the DER value was 0.27, an increase of 11.70% compared to 2018, which was 0.31%. The increase was mainly influenced by the decrease in the portion of bank loans after less current maturities.

#### **Debt to Assets Ratio (DAR)**

Nilai DAR tahun 2019 sebesar 0,21% menurun 9,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,24%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset yaitu penambahan bunga deposito yang terjadi di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perseroan, pajak dibayar dimuka dan beban ditangguhkan.

In 2019, the DAR value was 0.21%, decreased by 9.20% compared to 2018, which was 0.24%. The decrease was mainly influenced by the additional assets of deposit interest in 2019 on the State Equity Participation (PMN) owned by the Company, prepaid taxes, and deferred charges.



## Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Liquidity ratios measure a company's ability to meet its short-term liabilities that will mature. The commonly used ratios to assess liquidity include cash ratio, quick ratio, and current ratio.

**Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2018-2019 (%)** Table: Liquidity Ratio in 2018-2019 (%)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
<i>Current Ratio</i>	2,39	1,97	(17,57)
<i>Cash Ratio</i>	1,63	1,14	(30,13)
<i>Quick Ratio</i>	2,22	1,87	(15,72)

### Current Ratio

Nilai *current ratio* tahun 2019 sebesar 1,97% menurun 17,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,39%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha akibat kegiatan *workover* di Unit Dieng di akhir tahun.

In 2019, the current ratio was 1.97%, which decreased by 17.57% compared to 2018, which was 2.39%. The decrease was mainly due to the increase in account payables because of the workover activities at the Dieng Unit at the end of the year.

### Cash Ratio

Nilai *cash ratio* tahun 2019 sebesar 1,14% menurun 30,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,63%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas akibat dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembelian aset tetap untuk mendukung optimalisasi proses produksi.

In 2019, the cash ratio was 1.14%, which decreased by 30.13% compared to 2018, which was 1.63%. The decline was mainly affected by the decrease of cash and cash equivalents due to the increased cash payment to suppliers and purchases of fixed assets to support the optimization of the production process.

### Quick Ratio

Nilai *quick ratio* tahun 2019 sebesar 1,87% menurun 15,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,22%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha akibat kegiatan *workover* di Unit Dieng di akhir tahun.

In 2019, the quick ratio was 1.87%, which decreased by 15.72% compared to 2018, which was 2.22%. The decrease was mainly due to the increase in account payables because of the workover activities at the Dieng Unit at the end of the year.



## Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

### Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Level of Receivables

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

Nilai *collection period* tahun 2019 sebesar 128,51 hari meningkat 2,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar 125,65 hari. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang usaha akhir tahun atas penjualan listrik kepada PT PLN.

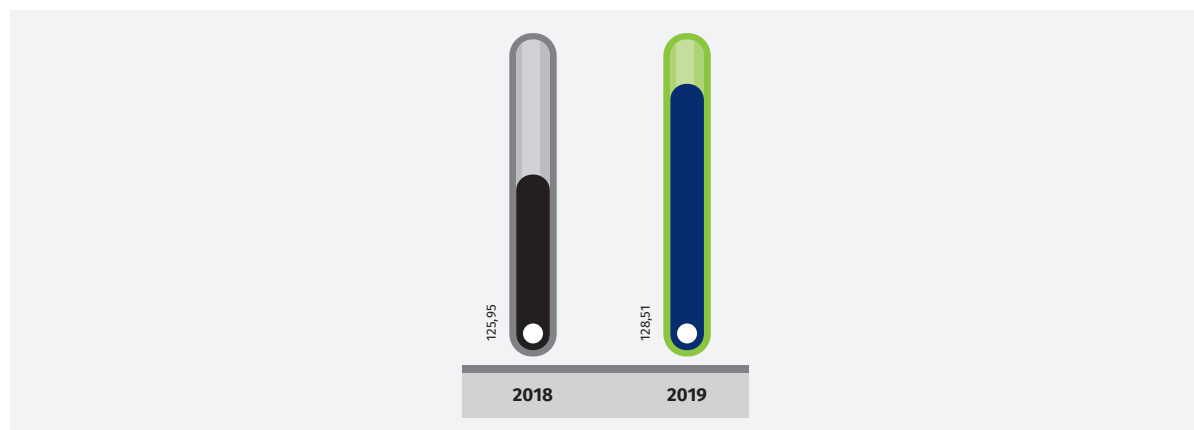
The company's ability to collect receivables is calculated by the collection period. A smaller value in the collection period reflects the improvement in the Company's ability to collect receivables.

In 2019, the collection period was 128.51 days, increased by 2.27% compared to 2018, which was 125.65 days. The increase was mainly due to an increase in the number of year-end trade receivables from electricity sales to PT PLN.

**Tabel Collection Period Tahun 2018-2019 (hari)** Table: Collection Period in 2018-2019 (days)

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Level of Receivables	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
Collection Period	125,95	128,51	2,27

**Grafik Collection Period Tahun 2018-2019 (hari)** Graph: Collection Period in 2018-2019 (days)



### Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios

#### Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *Operating Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

The company's ability to generate profits is measured by profitability ratios. The company's profitability is reflected in the Operating Margin, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), and Return On Investment (ROI).



**Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2019 (%) Table: Profitability Ratio in 2018-2019 (%)**

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
<i>Operating Margin</i>	0,33	0,27	(18,51)
<i>Net Profit Margin</i>	0,22	0,17	(19,81)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	0,06	0,05	(22,54)
<i>Return on Invesment (ROI)</i>	0,13	0,11	(10,92)

### Operating Margin

Nilai *Operating Margin* pada tahun 2019 sebesar 0,27% menurun 18,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,33%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng.

### Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM pada tahun 2019 sebesar 0,17% menurun 19,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,22%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng dan kenaikan beban pajak yang disebabkan oleh pembayaran Setoran Bagian Pemerintah (SBP) porsi Unit Dieng di tahun 2019. Di tahun 2018 Unit Dieng belum membayar Setoran Bagian Pemerintah (SBP).

### Return on Equity (ROE)

Nilai ROE pada tahun 2019 sebesar 0,05% menurun 22,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,06%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng dan kenaikan beban pajak yang disebabkan oleh pembayaran Setoran Bagian Pemerintah (SBP) porsi Unit Dieng di tahun 2019. Di tahun 2018 Unit Dieng belum membayar Setoran Bagian Pemerintah (SBP).

### Return on Invesment (ROI)

Nilai ROI pada tahun 2019 sebesar 0,11% menurun 10,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,13%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya jasa O&M dan biaya pemeliharaan khususnya di Unit Dieng dan biaya personil.

### Operating Margin

In 2019, the *Operating Margin* was 0.27%, which decreased by 18.51% compared to 2018, which was 0.33%. The decrease was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.

### Net Profit Margin (NPM)

In 2019, NPM value was 0.17%, decreased by 19.81% compared to 2018, which was 0.22%. The decrease was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit, and the increase in the tax expenses due to the payment of the Dieng Unit Government's Deposit (SBP) in 2019. In 2018, Dieng Unit did not pay any Government's Portion (SBP).

### Return on Equity (ROE)

In 2019, the ROE value was 0.05%, which decreased by 22.54% compared to 2018, which was 0.06%. The decrease was mainly due to an increase in O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit, and the increase in the tax expenses due to the payment of the Dieng Unit Government's Deposit (SBP) in 2019. In 2018, Dieng Unit did not pay any Government's Portion (SBP).

### Return on Invesment (ROI)

In 2019, the ROI value was 0.11%, which decreased by 10.92% compared to 2018, which was 0.13%. The decrease was mainly due to an increase in personnel expenses, O&M service costs and maintenance costs, especially in the Dieng Unit.

## Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya

### Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya

## Rasio Aktivitas

### Activity Ratio

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas dapat dilihat dari *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Inventory Turn Over* (ITO).

The activity ratio reflects the overview of operational activities carried out by the Company, in terms of sales, purchasing, and other activities. The activity ratio can be seen in the *Total Asset Turn Over* (TATO) and *Inventory Turn Over* (TATO).

**Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2018-2019** Table: Activity Ratio in 2018-2019

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) (kali times)	0,11	0,11	(1,51%)
<i>Inventory Turn Over</i> (ITO) (kali times)	8,69	10,58	(21,75%)

#### **Total Aset Turn Over (TATO)**

Nilai TATO pada tahun 2019 sebesar 0,109 kali menurun 1,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,107 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan bunga deposito yang diperoleh di tahun 2019 atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang dimiliki Perseroan dan penambahan atas beban dibayar dimuka dan uang muka yang tidak memengaruhi peningkatan penjualan listrik.

#### **Total Aset Turn Over (TATO)**

In 2019, TATO was 0.109 times, decreased by 1.51% compared to 2018, which was 0.107 times. The decrease was mainly due to the addition of deposit interest earned in 2019 for the State Equity Participation (PMN) owned by the Company, and an increase in prepaid expenses and advances that did not affect the increase in electricity sales.

#### **Inventory Turn Over (ITO)**

Nilai ITO pada tahun 2019 sebesar 10,58 kali menurun 21,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar 8,89 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai (*impairment*) atas persediaan di tahun 2019.

#### **Inventory Turn Over (ITO)**

In 2019, ITO was 10.58 times, decreased by 21.75% compared to 2018, which was 8.89 times. This decrease was mainly due to impairment of inventories in 2019.





## Struktur Modal Capital Structure

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. GeoDipa berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Management manages capital risk to ensure that the Company shall have business continuity and ensure the capital adequacy ratio. The Company's management regularly reviews the capital structure. GeoDipa strives to minimize the cost of equity to maximize the Company's value. Therefore, GeoDipa calculates the financial risks that may arise in the future in finding financing.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal Basis for Capital Structure Policies

GeoDipa menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

GeoDipa determines the capital structure policies by taking into account:

**1** Memperhitungkan penggunaan hutang yang proporsional untuk menjaga kemampuan pembayaran kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan pokok pinjaman yang sejalan dengan pengendalian likuiditas perusahaan.

Considering the proportional debt utilization to maintain the ability to pay financial obligations (interest rates) and principal loan, in line with monitoring of corporate liquidity.

**2** Struktur modal terdiri atas kombinasi yang optimal atas hutang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan memastikan pelaksanaan program pengembangan usaha.

The capital structure consists of an optimal combination of debt and equity that can maximize the Company's value and ensure business development programs.

**3** Perusahaan telah memilih kebijakan struktur modal dengan menetapkan batas pemenuhan *covenant* dari para kreditur.

The Company chose the capital structure policy by determining the covenant fulfillment limit from the creditors.



## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Commitments For Capital Expenditure

### Nama Pihak dan Tujuan dari Ikatan Party's Name and Purpose of Commitment

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal tahun 2019  
Table: Commitment for Capital Expenditure in 2019

No.	Nama Pihak Party's Name	Tujuan Perikatan Purpose	Sumber Dana Fund Source	Mata Uang yang Menjadi Denominasi Denominated Currency
1	<b>Ansaldo Energia</b>	<i>Sparepart Turbine untuk Overhaul</i> <i>Sparepart Turbine for Overhaul</i>	Dana Internal Perusahaan	Euro
2	<b>PT Control System Arena Para Nusa</b>	<i>Sparepart Eksitasi (AVR) untuk overhaul</i> <i>Excitation spare parts (AVR) for overhauls</i>	<i>Company's internal fund</i>	Rupiah
3	<b>PT Arflu</b>	<i>Isolation valve untuk pemasangan baru</i> <i>dijalur pipa uap utama</i> <i>Isolation valve for new installations along the main steam pipe</i>		Rupiah
4	<b>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Tenaris)</b>	<i>Pengadaan casing set 9-5/8" untuk Pekerjaan</i> <i>Work Over HCE 29, HCE-7C dan PPL 02</i> <i>Procurement of 9-5/8" casing set for Work Over at HCE 29, HCE-7C, and PPL 02</i>		Rupiah

### Langkah-Langkah Perlindungan Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait Risk Protection Measures Against Related Foreign Currency

Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing, langkah yang ditempuh GeoDipa adalah menerapkan pengaturan penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/3/PBI/2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia. Dan khusus untuk pengadaan *spareparts* impor yang telah diperjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian/kontrak Perusahaan dan *vendor* wajib menggunakan mata uang Rupiah.

GeoDipa implements the regulation in the use of Rupiah for transactions in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/3/PBI/2015, which mandates the use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia to reduce the risk of fluctuations in foreign exchange rates. Specifically for the procurement of imported spare parts that have been traded in Indonesia, the binding agreements/contracts of the Company and vendor must use Rupiah.

## Realisasi Investasi Barang Modal

### Realization of Capital Expenditure



#### Jenis dan Nilai Investasi

##### Type and Value of Investment

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan, *well pad*, sumur, mesin dan instalasi, peralatan penunjang dan inventaris kantor. Pada tahun 2019, realisasi investasi barang modal Perusahaan sebesar Rp224.350.505.678.

The company invests capital goods in the form of fixed assets, i.e. land, buildings, well pads, wells, machines and installation, supporting equipment, and office equipment. In 2019, the Company investment amounted to Rp224,350,505,678.

#### Investasi Barang Modal Tahun 2019

##### Capital Investment in 2019

Jenis Investasi Investment Type	Nilai (Rp) Value (IDR)
Tanah Land	-
Bangunan Building	6.654.694.166
Well pad	540.700.000
Sumur Well	102.686.798.328
Mesin & Instalasi Machine & Installation	5.407.116.445
Peralatan penunjang Supporting Equipment	25.764.483.464
Inventaris kantor Office equipment	949.510.371
Aset dalam penyelesaian Construction in progress assets	82.347.202.904
<b>Jumlah Total</b>	<b>224.350.505.678</b>



**Tabel Penambahan Investasi Aset Tetap Tahun 2019 (Rp)**  
Table: Additional Fixed Assets Investment in 2019 (Rp)

Uraian Description	1 Januari 2019 January 1, 2019	Penambahan Additional	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2019 December 31, 2019
<b>Biaya Perolehan Cost</b>					
Tanah Land	382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576
Bangunan Building	40.368.195.164	6.654.694.166	-	-	47.022.889.330
Well pad	303.297.030.192	540.700.000	-	-	303.837.730.192
Sumur Well	1.029.613.017.976	102.686.798.328	-	(38.735.918.696)	1.093.563.897.608
Mesin & Instalasi Machine & Installation	1.369.043.576.690	5.407.116.445	-	-	1.374.450.693.135
Peralatan penunjang Supporting Equipment	623.794.950.682	25.764.483.464	-	-	649.559.434.146
Inventaris kantor Office equipment	54.423.484.299	949.510.371	-	-	55.372.994.670
Aset dalam penyelesaian Construction in progress assets	6.477.178.256	82.347.202.904	-	-	88.824.381.160
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.809.670.707.835</b>	<b>224.350.505.678</b>	<b>-</b>	<b>(38.735.918.696)</b>	<b>3.995.285.294.817</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation:</b>					
Bangunan Building	36.012.958.673	965.492.639	-	-	36.978.451.312
Well pad	133.987.392.960	16.952.418.689	-	-	150.939.811.649
Sumur Well	671.724.192.775	57.763.835.304	-	(19.628.218.738)	709.859.809.341
Mesin & Instalasi Machine & Installation	575.810.754.035	79.520.636.362	-	-	655.331.390.397
Peralatan penunjang Supporting Equipment	389.410.797.886	40.478.628.782	-	-	429.889.426.668
Inventaris kantor Office equipment	37.452.782.718	8.941.067.959	-	-	46.393.850.677
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.844.398.879.047</b>	<b>204.622.079.735</b>	<b>-</b>	<b>(19.628.218.738)</b>	<b>2.029.392.740.044</b>
<b>Jumlah tercatat Total</b>	<b>1.965.271.828.788</b>				<b>1.965.892.554.773</b>

### Tujuan Investasi Barang Modal

#### Objective of Capital Expenditure

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

The Company conducted capital investment to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of the plant, increase production capacity, and improve the quality of services to increase the Company's productivity and streamline business processes.



## Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

### Comparisons between 2018 Target and Realization & 2019 Projections

#### Kinerja Keuangan Financial Performance

#### Pendapatan dan Laba Revenue and Profit

**Tabel Perbandingan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp)**  
Table: Comparison between 2019 Revenue and Profit Targets with 2019 Realization and 2020 Projection (Rp)

Uraian Description	Target RKAP 2019 RKAP Target of 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projections
Penjualan Sales	857.346.570.432	794.142.804.396	92,63	859.391.986.227
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(467.223.916.135)	(464.615.471.020)	99,44	(513.961.948.979)
Laba Bruto Gross Profit	390.122.654.297	329.527.333.376	84,47	345.430.037.248
Laba Usaha Operating Income	260.048.355.467	212.502.525.068	81,72	178.657.845.738
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	269.907.844.901	200.501.717.863	74,29	188.334.025.812
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expenses)	(68.040.426.378)	(57.290.118.876)	84,20	(98.894.173.687)
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>201.867.418.523</b>	<b>143.211.598.987</b>	<b>70,94</b>	<b>89.439.852.124</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income</b>	<b>0</b>	<b>(4.730.906.209)</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>201.867.418.523</b>	<b>138.480.692.778</b>	<b>68,60</b>	<b>89.439.852.124</b>

#### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

Realisasi Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2019 sebesar Rp138.480.692.778 dengan pencapaian 68,60% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp89.439.852.124. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan beban pemeliharaan operasional dan Setoran Bagian Pemerintah (SBP) Unit Patuha yang sudah mulai dibayarkan di tahun 2020.

In 2019, the Comprehensive Income for the Year amounted to Rp138,480,692,778 or equivalent to 68.60% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Comprehensive Income for the Year amounted to Rp89,439,852,124. The projection is based on expected increase in the cost of operational maintenance and the Patuha Unit Government's Deposit (SBP) that will start in 2020.



## Posisi Keuangan Financial Position

### Aset Assets

**Tabel Perbandingan Target Aset Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp)**  
Table: Comparison between 2019 Assets Targets with 2019 Realization and 2020 Projection (Rp)

Uraian Description	Target RKAP 2019 RKAP Target of 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projections
Aset Lancar Current Assets	463.792.090.503	611.392.119.147	131,82	420.389.006.986
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.627.882.201.431	3.139.836.811.698	86,55	4.539.950.036.465
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>4.091.674.291.934</b>	<b>3.751.228.930.844</b>	<b>91,68</b>	<b>4.960.339.043.451</b>

Realisasi Aset tahun 2019 sebesar Rp3.751.228.930.844 dengan pencapaian 91,68% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Aset tahun 2020 sebesar Rp4.960.339.043.451. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan aset tetap untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

#### Aset Lancar

Realisasi Aset Lancar tahun 2019 sebesar Rp611.392.119.147 dengan pencapaian 131,82% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Aset Lancar tahun 2020 sebesar Rp420.389.006.986. Proyeksi tersebut didasarkan pada penambahan kas keluar untuk aktivitas investasi.

#### Aset Tidak Lancar

Realisasi Aset Tidak Lancar tahun 2019 sebesar Rp3.139.836.811.698 dengan pencapaian 86,55% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Aset Tidak Lancar tahun 2020 sebesar Rp4.539.950.036.465.

In 2019, Assets amounted to Rp3,751,228,930,844, or equivalent to 91.68% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Assets amounted to Rp4,960,339,043,451. The forecast is based on the increase in fixed assets to support the Company's operational performance, reliability and efficiency of the plant, production capacity, and improve the quality of services to enhance the Company's productivity and streamline business processes.

#### Current Assets

In 2019, Current Assets amounted to Rp611,392,119,147, or equivalent to 131.82% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Current Assets amounted to Rp420,389,006,986. The forecast is based on the assumption of additional cash outflows for investing activities.

#### Non-Current Assets

In 2019, Non-Current Assets amounted to Rp3,139,836,811,698, or equivalent to 86.55% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Non-Current Assets amounted to Rp4,539,950,036,465.

**Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019**  
**Comparisons between 2018 Target and Realization & 2019 Projections**

Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan aset tetap untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

The forecast is based on the increase in fixed assets to support the Company's operational performance, reliability and efficiency of the plant, production capacity, and improve the quality of services to enhance the Company's productivity and streamline business processes.

**Liabilitas**  
**Liabilities****Tabel Perbandingan Target Liabilitas Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp)**  
**Table: Comparison between 2019 Liabilities with 2019 Realization and 2020 Projection (Rp)**

Uraian Uraian	Target RKAP 2019 RKAP Target of 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projections
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	231.327.280.252	310.607.989.526	134,27	435.687.018.540
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	853.512.883.680	489.793.933.212	57,39	740.835.061.125
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.084.840.163.932</b>	<b>800.401.922.738</b>	<b>73,78</b>	<b>1.176.522.079.665</b>

**Liabilitas Jangka Pendek**

Realisasi Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 sebesar Rp310.607.989.526 dengan pencapaian 134,27% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 sebesar Rp435.687.018.540. Proyeksi tersebut didasarkan pada skema pendanaan di tahun 2020 yang lebih agresif karena sedang berada dalam fase pengembangan.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Realisasi Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp489.793.933.212 dengan pencapaian 57,39% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp740.835.061.125. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan jumlah pendanaan dari lembaga non bank.

**Current Liabilities**

In 2019, Current Liabilities amounted to Rp310,607,989,526, or equivalent to 134.27% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Current Liabilities amounted to Rp435,687,018,540. The forecast is based on a more aggressive financing scheme in 2020 because the Company is in its development phase.

**Non-Current Liabilities**

In 2019, Non-Current Liabilities amounted to Rp489,739,933,212, or equivalent to 57.39% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Non-Current Liabilities amounted to Rp740,835,061,125. The projection is based on an increase in financing from non-bank institutions.



## Ekuitas Equity

**Tabel Perbandingan Target Ekuitas Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp)**  
Table: Comparison between 2019 Equity with 2019 Realization and 2020 Projection (Rp)

Uraian Description	Target RKAP 2019 RKAP Target of 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projections
Ekuitas Equity	3.006.834.128.002	2.950.827.008.106	98,14	3.783.816.963.786

Realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2019 sebesar Rp2.950.827.008.106 dengan pencapaian 98,14% dari target RKAP 2019. Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Jumlah Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp3.783.816.963.786. Proyeksi tersebut didasarkan pada penambahan saldo Penerimaan Modal Negara (PMN) di tahun 2020.

In 2019, the Equity amounted to Rp2,950,827,008,106, or equivalent to 98.14% of the 2019 WP&B target. Further, GeoDipa predicts the 2020 Equity amounted to Rp3,783,816,963,786. The forecast is assumed based on the additional State Equity Participation (PMN) in 2020.

## Struktur Modal Capital Structure

**Tabel Perbandingan Target Struktur Modal Tahun 2019 dengan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020 (Rp)**  
Table: Comparison between 2019 Capital Structure with 2019 Realization and 2020 Projection (Rp)

Uraian Description	Target RKAP 2019 RKAP Target of 2019		Realisasi 2019 Realization of 2019		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projections	
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)		Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)
<b>Liabilitas Liabilities</b>	1.084.840.163.932	26,51	800.401.922.738	21,34	73,78	1.176.522.079.665	23,72
<b>Ekuitas Equity</b>	3.006.834.128.002	73,49	2.950.827.008.106	78,66	98,14	3.783.816.963.786	76,28
<b>Aset Assets</b>	4.091.674.291.934	100,00	3.751.228.930.844	100,00	91,68	4.960.339.043.451	100,00

Realisasi Struktur Modal tahun 2019 terdiri dari Liabilitas sebesar Rp800.401.922.738 (21,34%) dan Ekuitas sebesar Rp2.950.827.008.106 (78,66%). Selanjutnya GeoDipa memproyeksikan Liabilitas dan Ekuitas tahun 2020 terdiri dari Liabilitas sebesar Rp1.176.522.079.665 (23,72%) dan Ekuitas sebesar Rp3.783.816.963.786 (76,28%).

Proyeksi struktur modal tersebut didasarkan pada asumsi untuk memastikan bahwa rasio modal tetap terjaga untuk mendukung bisnis Perusahaan. Pemilihan ini didasarkan pada penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan lebih mempertimbangkan risiko bisnis yang ada.

The Capital Structure in 2019 consisted of Liabilities at Rp800,401,922,738 (21.34%) and Equity amounted to Rp2,950,827,008,106 (78.66%). Further, GeoDipa projects Liabilities and Equities in 2020 at Rp1,176,522,079,665 (23.72%) of Liabilities and Rp3,783,816,963,786 (76.28%) of Equity.

The capital structure is projected based on the assumptions to ensure that the capital ratio is maintained to support the Company's business. This selection is based on the Company's adjustments to the condition of the Indonesian economy, and with due regard to the existing business risks.



## Kebijakan Dividen Dividend Policy

**Sampai dengan akhir tahun 2019, akumulasi laba GeoDipa masih defisit (negatif) sehingga GeoDipa masih belum dapat memberikan dividen kepada Pemegang Saham.**

**As of the end of 2019, GeoDipa has not earned any profit (deficit), thus GeoDipa is unable to pay any dividends to Shareholders.**

## Kontribusi kepada Negara Contribution to the State

Bentuk komitmen Perusahaan kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN. Berikut pembayaran pajak perusahaan tahun 2018-2019:

The Company's commitment to the State is manifested in the fulfillment of the Company's obligation as a Taxpayer by paying Corporate Income Tax and VAT. The following is the Company's tax payment in 2018-2019

**Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2018-2019 (Rp) Table: Tax Payment 2018-2019 (Rp)**

Keterangan	Keterangan	2018	2019	Perubahan (%) Delta (%)
PPh 21	Income Tax 21	16.477.584.256	26.573.679.757	61,27
PPh 23	Income Tax 23	1.796.754.635	3.619.734.003	101,46
PPh 4 (2)	Income Tax Article 4 paragraph 2	1.199.834.978	2.002.625.348	66,91
PPh 22	Income Tax 22	475.460.234	1.002.268.921	110,80
PPh 26	Income Tax 26	0	13.792.517	-
PBB	L&B Tax	22.620.342.553	23.291.931.739	2,97
PPN Masukan	Input VAT	15.712.120.887	34.598.684.265	120,20
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>58.282.097.543</b>	<b>91.102.716.550</b>	<b>56,31</b>

Total Pembayaran Pajak kepada Negara tahun 2019 sebesar Rp91.102.716.550 meningkat 56,31% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp58.282.097.543.

Total Tax Payments to the State in 2019 amounted to Rp91,102,716,550, increased by 56.31% compared to 2018, which was Rp58,282,097,543.



## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

### Share Ownership Program by Employee and Management (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of December 31, 2019, the Company is not listed as a public company and has not made any public offering. Therefore, there is no ownership by the employee or Employee Stock Option Program (ESOP), and there is no ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). Hence, there is no information related to the total share of ESOP/MSOP and its realization, timeframe, eligible employee and/or management requirements, and exercise price.

## Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

### Utilization of Funds from Public Offerings

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2019, the Company is not listed as a public company and has not made any public offering. Thus, there is no information on the total acquisition of funds, planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, and GMS approval date on the changes to the use of funds.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

### Information on Material Transaction with Conflict of Interest or with Affiliated/Related Parties

#### Pihak-pihak Berelasi

#### Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

**a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:**

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:**

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf(a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties are people or entities related to the Company and subsidiary company (reporting entity):

**a. A person or a close member of the family who has a relation to the reporting entity, if the said person:**

- i. has control or joint control over the reporting entity,
- ii. has a significant influence on the reporter or reporting entity, or
- iii. is key management personnel of the reporting entity or holding entity of the reporting entity.

**b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:**

- i. The entity or reporting entity is a member of the same group companies (meaning the holding entity, a subsidiary entity, and the next subsidiary entity is interrelated with other entities),
- ii. One entity is an associated entity or joint ventures of other entities (or other associations or joint venture that is a member of a group company, in which the other entities are part of its members),
- iii. Two of those entities are a joint venture from a third entity,
- iv. One entity is a joint venture from a third entity, and another entity is an associated entity of a third entity,
- v. Such entity is a pension compensation program for wages of one of the reporting entities or related entity to the reporting entity. If the reporting entity holds such a program, then the sponsored entity is also related to the reporting entity,
- vi. An entity that is controlled or jointly controlled by an entity as identified in (a), or
- vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over entities or personnel of key management of entities (or holding entities of those entities).
- viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.



Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the government. The government refers to the government, government agencies, and similar agencies, be it local, national, or international.

A government-related entity may be an entity that is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government as the shareholder of the entity, or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOEs") as the controlling shareholder.

### Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relations

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);</p> <p>b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.</p> <p>c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.</p> | <p>a. The government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero), a State-Owned Enterprise (SOE);</p> <p>b. The Company has a relationship with other SOEs that are jointly owned by the Minister of Finance.</p> <p>c. Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel in the Company.</p> |
|---|--|

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

**Tabel Pihak Berelasi Tahun 2019** Table: Related Parties in 2019

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
<b>PT PLN (Persero)</b>	Pemegang saham Shareholders	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang jangka panjang Cash and cash equivalents, long-term loan
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
<b>PTPN VIII</b>	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha Account payable
<b>PT BNI Life Insurance</b>	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang usaha Account payable
<b>PT Rekadaya Elektrika Consult</b>	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang usaha Account payable
<b>PT Sarana Multi Infrastruktur</b>	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang jangka panjang Long-term loans



### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction with Conflict of Interest or with Affiliated/Related Parties

#### Kewajaran Transaksi Fairness of Transactions

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in accordance with the terms and conditions agreed by both parties. Thus, the Company considers that all transactions are within reason, in line with SFAS No. 7 on the Disclosure of Related Parties. This indicates that the Company has conducted transactions with related parties fairly.

#### Alasan dilakukannya transaksi Reason behind the transaction

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal business*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Affiliate transactions are conducted based on the principle of reciprocal and professionals business that benefit both parties.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2018 dan 2019 (persentase yang diuraikan di tabel berikut merupakan persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan):

The following are balances and transactions with related parties in 2018 and 2019 (the percentages in the following table represent percentages of the total assets/liabilities/income/expenses):

**Tabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2018-2019 (Rp rupiah)**

Table: Transaction with Related Parties in 2018-2019 (Rp)

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	Tahun 2018 2018		Tahun 2019 2019	
		Rp	%*	Rp	%*
<b>Aset Assets</b>					
<b>Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents</b>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.436.067.010	7,22%	215.901.953.311	5,76%
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.625.101.137	3,91%	129.781.551.829	3,46%
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.046.189.269	0,27%	7.702.755.136	0,21%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	419.107.357.416		353.386.260.276	
<b>Piutang usaha - pihak berelasi Trade receivables - related parties</b>	PT PLN (Persero)	136.334.414.496	3,71%	143.267.971.579	3,82%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	136.334.414.496		143.267.971.579	



Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	Tahun 2018 2018		Tahun 2019 2019	
		Rp	%*	Rp	%*
<b>Rekening bank yang Bank accounts</b>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.077.659.331	21,65%	852.425.628.012	22,72%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	796.077.659.331		852.425.628.012	
<b>Liabilitas Liabilities</b>					
<b>Utang usaha Account payable</b>	PT Perkebunan Nusantara VIII	1.833.959.179	0,21%	1.830.164.642	0,23%
	PT BNI Life Insurance	1.454.033.724	0,17%	750.000.000	0,09%
	PT Rekadaya Elektrika Consult	-	0,00%	216.447.150	0,03%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	3.287.992.903		2.796.611.792	
<b>Utang jangka panjang Long-term loans</b>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	684.222.122.038	79,20%	483.946.084.733	60,46%
	PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00%	40.886.920.526	5,11%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	684.222.122.038		524.833.005.259	
<b>Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss</b>					
<b>Penjualan Sales</b>	PT PLN (Persero)	783.549.583.858	100,00%	794.142.804.396	100,00%
	<b>Sub Jumlah Sub Total</b>	783.549.583.858		794.142.804.396	

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.375.569.673 dan Rp8.249.385.094.

The total remuneration provided for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 and 2018 amounted to Rp11,375,569,673 and Rp8,249,385,094, respectively.

### Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi Company Policy Concerning the Transactions Review Mechanism

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

Review mechanism for the transaction with related parties is through the audit process, conducted by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of the transaction, and its conformity with the general accounting standards accepted in Indonesia, the above-affiliated transaction report has been audited by Auditor.

## Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring of Debt/Capital



#### Investasi Investment

Investasi adalah penempatan dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2019, GeoDipa tidak melakukan aktivitas investasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Investment is fund placement for a certain period with the expectation that the fund can be used to generate profits. In 2019, GeoDipa did not perform any investment activities. Thus, there was no information on the purpose and value of the transaction.

#### Akuisisi Acquisition

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Pada tahun 2019, GeoDipa tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Acquisition is acquiring ownership of a company or an asset. In 2019, GeoDipa did not acquire any company. Thus, there was no information on the purpose and value of the transaction.

#### Ekspansi Expansion

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Pada tahun 2019, GeoDipa tidak melakukan aktivitas ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Expansion is a business development process that can be conducted with several financing steps. In 2019, GeoDipa did not perform any expansion activities. Thus, there was no information on the purpose and value of the transaction.





## Divestasi Divestment

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk finansial atau barang. Pada tahun 2019, GeoDipa tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Divestment is a step to subtract some types of assets in the form of financial or goods. In 2019, GeoDipa did not perform any divestment activities. Thus, there was no information on the purpose and value of the transaction.

## Restrukturisasi Hutang dan Modal Restructuring of Debt and Capital

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Perusahaan. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Pada tahun 2019 GeoDipa tidak melakukan restrukturisasi baik hutang maupun modal. sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

Debt restructuring is an improvement effort conducted on the loans for debtors who experience difficulties in fulfilling their obligations to the Company. Debt restructuring has the objective to save the debt while simultaneously saving the debtor's business to restore the Company's health. In 2019, GeoDipa did not perform any restructuring be it for debt and capital. Thus, there was no information related to such matters.



## Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Regulation Changes and the Impacts on the Company

Di tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

In 2019, there were no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company's performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accountancy Policy

### PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

#### New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after 1 January 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after 1 January 2019, are as follows:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year.

### PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya

#### New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on 1 January 2020 onwards

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following interpretation to standard will be effective for the year beginning on or after 1 January 2020, with early application is permitted:



- PSAK 15 (Amandemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71, (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan; dan
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- SFAS 15 (Amendment 2017), Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures;
- SFAS 62 (Amendment 2017), Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS No. Insurance Contracts;
- SFAS 71, Financial Instruments;
- SFAS 71, (Amendment 2018), Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73, Leases;
- SFAS 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements; and
- RSFAS 13, Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting.
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISFAS 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

### **Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:**

**Standard effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early adoption permitted are:**

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- SFAS 112: Waqf Accounting
- SFAS 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As of the issuance date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company's financial statements.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact after Accountant Report Date

Selama tahun 2019, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

During 2019, there is no material information and fact or important event after the accountant report date, hence there is no information on its effect on the performance and business risk in the future.

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 yang telah diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the 2019 Consolidated Financial Statement that has been audited for the year ended 31 December 2019, and 2018, there is no financial information reported that contains extraordinary and rare events.

## Komponen Substansial Pendapatan (Beban) Lainnya Other Substantial Components of Income (Expenses)

Komponen pendapatan lainnya terdiri atas pendapatan bunga, klaim asuransi, keuntungan selisih kurs, penurunan nilai dan pendapatan lain-lain (bersih). Komponen pendapatan lainnya yang memegang kontribusi cukup signifikan adalah keuntungan selisih kurs. Pos keuntungan selisih kurs ini meningkat sebesar Rp45.073.035.637 atau 139,58% dari Rp(32.292.703.614) di tahun 2018 menjadi Rp12.780.332.023 pada tahun 2019.

Other income consists of interest income, insurance claim, foreign exchange gain, impairment, and other (net) income. Another component of income that affects significantly is foreign exchange gain. Foreign exchange gain increased by Rp45,073,035,637 or 139.58%, from Rp(32,292,703,614) in 2018 to Rp12,780,332,023 in 2019.

## Dampak Perubahan Harga Jual Impact of Changes in Sales Prices

### Perubahan Harga Jual terhadap Pendapatan Perusahaan Changes in Sales Prices to the Company's Revenues

Harga jual rata-rata dan biaya bahan baku merupakan variabel penting yang memengaruhi kinerja GeoDipa. Setiap penurunan Rp1 harga jual listrik mengakibatkan pendapatan Perusahaan menurun senilai Rp106.556.044.348 di tahun 2019 dan Rp106.308.642.948 di tahun 2018.

GeoDipa's performance is affected by the average selling prices and raw material costs as important variables. For every Rp1 decline on electricity price, the Company's revenue may decrease by Rp106,556,044,348 in 2019 and Rp106,308,642,948 in 2018.



## Perubahan Harga Jual terhadap Laba Operasi Perusahaan Changes in Sales Prices to the Company's Operating Income

Selama tahun 2019, harga jual rata-rata Unit Dieng mengalami peningkatan sebesar 1,13% dari tahun sebelumnya, yaitu dari tahun 2018 sebesar USD7,23 cent per KWh menjadi USD7,31 cent per KWh pada 2019. Sedangkan untuk Unit Patuha, harga jual rata-rata mengalami peningkatan sebesar 1,18% dari tahun sebelumnya, yaitu dari tahun 2018 sebesar USD7,47 cent per KWh menjadi USD7,55 cent per KWh pada 2019.

During 2019, the average selling price of the Dieng Unit increased by 1.13% compared to the previous year, from Rp7.23 cent per KWh in 2018 to Rp7.31 cent per KWh in 2019. Whereas, the average selling price of the Patuha Unit increased by 1.18% from the previous year, from Rp7.47 cent per KWh in 2018 to Rp7.55 cent per KWh in 2019.

## Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Key Performance Indicators and Company Soundness

### Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI)

Pengelolaan KPI yang meliputi penyusunan standar, indikator, target kinerja Perusahaan dan penjabarannya sampai dengan satuan unit kerja terkecil di lingkungan Perusahaan serta seluruh pegawai dilakukan oleh Divisi Human Capital.

The Human Capital Division carries out the KPI management that includes the formulation of standards, indicators, the Company's performance targets, and the details up to the smallest work units within the Company, their elaboration up to the smallest work units within the Company, and manages all employees.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Desember 2018, pemegang saham menyetujui KPI sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perusahaan. KPI Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 21 December 2018, the shareholders approved KPI in accordance with the Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's shareholders. The KPI Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's shareholders is as follows:





**Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
**Key Performance Indicators and Company Soundness**

Hasil pencapaian selama tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut ini:

In 2019, the achievement is detailed in the following table:

**Tabel Hasil Key Performance Indikator (KPI) Perusahaan Tahun 2019**  
**Table: Key Performance Indicator (KPI) Result of the Company in 2019**

No.	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Mark
<b>I. Perspektif Mandat dan Keuangan Mandate and Finance Perspective</b>								
1.1	Margin laba sebelum pajak Profit before tax margin	%	Maximize	31,00	7,00	25,25	81,44%	5,70
1.2	Total Asset Turn Over Total Asset Turn Over	%	Maximize	21,00	4,00	21,68	103,26%	4,13
1.3	Pelaksanaan program investasi strategis Strategic investment program	%	Maximize	100,00	4,00	100,00	100,00%	4,00
1.4	Realisasi fisik program investasi strategis operasi Actualization of the strategic investment program	%	Maximize	75,00	4,00	95,60	120,00%	4,80
1.5	Efisiensi biaya produksi (harga pokok produksi) Production costs efficiency (cost of production)	Rp/kWh	Minimize	608,00	4,00	616,18	98,65%	3,95
1.6	Efisiensi biaya kantor pusat (administrasi & umum, personil) Head office cost efficiency (administration & general services, personnel)	Rp/kWh	Minimize	169,00	4,00	155,20	108,17%	4,33
1.7	Produksi listrik GDE untuk memenuhi kebutuhan listrik dari produksi listrik panas bumi nasional GDE electricity generation to meet electricity needs of the national geothermal electricity production	%	Maximize	4,60	3,00	4,56	99,13%	2,97
<b>II. Perspektif Stakeholder Stakeholder's Perspective</b>								
2.1	L terlaksana program kerja bina lingkungan dan pemberdayaan masyarakat (Comdev) Implementation of environmental development and community empowerment program	%	Maximize	100,00	4,00	200,00	120,00%	4,80
2.2	Tingkat PROPER Unit Dieng Dieng Unit PROPER's Rate	PROPER	Maximize	Hijau Green	3,00	Hijau Green	100,00%	3,00
	Tingkat PROPER Unit Patuha Patuha Unit PROPER's Rate	PROPER	Maximize	Hijau Green	3,00	Biru Blue	66,75%	2,00
<b>III. Perspektif Proses Bisnis Internal Internal Business Process Perspective</b>								
3.1	Target produksi untuk PLTP Dieng dan Patuha Production target for Dieng GPP and Patuha GPP	GWh	Maximize	769,00	12,00	754,03	98,05%	11,77
3.2	EAF PLTP Dieng EAF of Dieng GPP	%	Maximize	82,00	4,00	64,50	78,66%	3,15
	EAF PLTP Patuha EAF of Patuha GPP	%	Maximize	81,00	4,00	87,92	108,54%	4,34
3.3	Pengembangan PLTP Small Scale WKP Dieng Development of Small Scale at Dieng GPP Working Area	%	Maximize	100,00	5,00	100,00	100,00%	5,00
3.4	Pengembangan lapangan eksisting Dieng dan Patuha Development of the existing Dieng and Patuha fields	%	Maximize	100,00	3,00	100,00	100,00%	3,00



No.	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Mark
3.5	Pengembangan area prospek/WKP baru Prospective area development/ new Working Area	%	Maximize	100,00	3,00	100,00	100,00%	3,00
3.6	Tindak lanjut temuan audit Follow-up on audit's findings	%	Maximize	85,00	4,00	90,91	106,95%	4,28
3.7	Implementasi manajemen risiko Risk management implementation	%	Maximize	100,00	3,00	100,00	100,00%	3,00
3.8	Penerapan GCG (tahun operasi 2019) GCG Implementation (2019)	Skor Score	Maximize	80,00	3,00	81,62	102,03%	3,06
3.9	Ketersediaan sumur injeksi Injection wells availability	%	Maximize	110,00	3,00	188,64	120,00%	3,60
3.10	Major inspection PLTP Dieng Unit 1 Major inspection of Dieng GPP Unit 1	Hari Day	Minimize	26,00	3,00	0,00	0,00%	0,00
	Major inspection PLTP Patuha Unit 1 Major inspection of Patuha GPP Unit 1	Hari Day	Minimize	28,00	3,00	15,00	120,00%	3,60

#### IV. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth Perspective

4.1	Pelaksanaan capacity building Capacity building							
	Pelatihan pegawai Employees' training	HOP	Maximize	5,00	3,00	8,59	120,00%	3,60
	Pelaksanaan knowledge sharing dan COP Knowledge Sharing and COP	Kali Times	Maximize	100,00	2,00	125,00	120,00%	2,40
	Implementasi hasil salary survey Implementation of the salary survey result	%	Maximize	100,00	2,00	100,00	100,00%	2,00
4.2	Waktu penyampaian laporan Report submission time							
	Laporan triwulan 30 hari kalender setelah periode berakhir Quarterly report 30 calendar days after the period ends	Hari Day	Minimize	26,00	1,00	26,00	100,00%	1,00
	Laporan keuangan audited 2018 selesai 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku yang dilaporkan 2018 Audited Financial Statements that was finished two months after the end of the reporting period	Bulan Month	Minimize	28 Feb 2019 Feb 28, 2019	1,00	28 Feb 2019 Feb 29, 2019	100,00%	1,00
	Rancangan RKAP 2020 disampaikan 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun buku RKAP The 2020 WP&B draft is submitted 60 calendar days before the start of the WP&B fiscal year	Bulan Month	Minimize	31 Okt 2019 Oct 31, 2019	1,00	31 Okt 2019 Oct 31, 2019	100,00%	1,00
								<b>98,48</b>

\* Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2019 Belum Audited Unaudited 2019 Performance Evaluation Report

**Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
**Key Performance Indicators and Company Soundness****Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
**Company's Soundness Level**

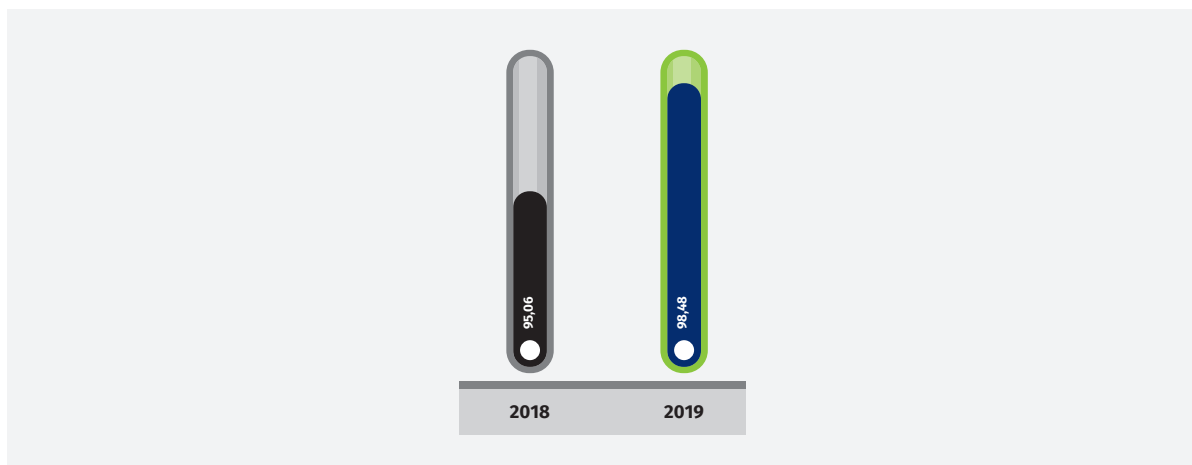
Hasil pencapaian selama tahun berjalan dinilai berdasarkan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 034.SK/PST.00-GDE/XII/2018 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2019. Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2019 digolongkan dalam kategori "KUNING" dengan skor 98,48.

The achievements during the year are assessed based on the attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 034.SK/PST.00-GDE/XII/2018 on the Guidelines for Appraisal of Contract Performance of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) for the Fiscal Year 2019. Based on the assessment, the Company's soundness is classified in the "YELLOW" category with a score of 98.48.

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018-2019** Table: **Company's Soundness Level in 2018-2019**

Tahun Year	Nilai Mark	Kategori Category
2018	95,06	KUNING YELLOW
2019	98,48	KUNING YELLOW

\* Tingkat Kesehatan Tahun 2019 Belum Audited Unaudited 2019 Health Level

**Grafik Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018-2019** Graph: **Company's Soundness Level in 2018-2019**



## Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share



**Pelanggan GeoDipa adalah PT PLN (Persero). Seluruh listrik yang dihasilkan oleh GeoDipa dijual kepada PLN. GeoDipa memiliki ESC untuk masing-masing lapangan tersebut. GeoDipa dapat membangun 8 PLTP dengan total kapasitas terpasang 400 MW.**

**GeoDipa's customer is PT PLN (Persero). All electricity generated by GeoDipa is sold to PLN. GeoDipa has ESC for each field. GeoDipa is able to develop 8 GPP with a total installed capacity of 400 MW.**

Di tahun 2019, GeoDipa memperoleh pendapatan dari penjualan listrik yang dihasilkan dari PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha unit 1 yang beroperasi pada kapasitas rata-rata 36,41 MW (nett) dan 52,43 MW (nett). PLTP Dieng unit 1 menjual listrik sebanyak 314.626.290 kWh dan PLTP Patuha unit 1 sebanyak 439.396.534 kWh. Dari listrik yang dijual tersebut GeoDipa memperoleh pendapatan sebanyak USD 56.196.755 dengan rincian PLTP Dieng unit 1 sebesar USD 23.010.603 dan PLTP Patuha unit 1 sebesar USD 33.186.152.

In 2019, GeoDipa obtained revenue from the sales of electricity generated from Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1, operating at an average capacity of 36.41 MW (net) and 52.43 MW (net) respectively. Dieng GPP Unit 1 sold 314,626,290 kWh of electricity and Patuha GPP Unit 1 sold 439,396,534 kWh of electricity. The sales generated income for GeoDipa valued at USD56,196,755, with contribution from Dieng GPP Unit 1 of USD23,010,603 and Patuha GPP Unit 1 of USD33,186,152.



**Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**  
**Marketing Aspect and Market Share**

Bulan Month	Penjualan (kWh) Net Net Sales (kWh)		Pendapatan (USD) Revenue (USD)	
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Januari January	59.776.711	63.689.617	4.434.661	4.723.627
Februari February	60.867.535	56.524.093	4.507.098	4.192.549
Maret March	68.406.095	59.209.068	5.062.277	4.395.277
April April	69.219.480	61.761.753	5.137.161	4.587.452
Mei May	71.345.655	64.706.186	5.296.078	4.805.291
Juni June	70.747.546	64.605.750	5.249.480	4.799.014
Juli July	60.169.420	46.939.556	4.467.042	3.494.963
Agustus August	55.541.900	69.275.159	4.113.867	5.183.062
September September	41.686.926	64.250.293	3.138.851	4.807.212
Oktober October	69.966.055	65.407.173	5.227.949	4.902.006
November November	69.555.276	68.328.298	5.198.209	5.115.185
Desember December	71.266.964	69.325.878	5.323.784	5.191.114
<b>Total</b>	<b>768.549.563</b>	<b>754.022.824</b>	<b>57.156.457</b>	<b>56.196.755</b>

**Strategi Pemasaran**  
**Marketing Strategy**

Untuk menjaga *market share* di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi di Indonesia GeoDipa menerapkan beberapa strategi agar dapat menambah kapasitas produksi seperti :

1. pengembangan *Small Scale*
2. penambahan unit baru pada Lapangan Eksisting (Dieng unit 2 dan Patuha unit 2)
3. pengembangan Area Prospek Candradimuka
4. memperoleh WKP Penugasan dari Pemerintah.

GeoDipa needs to maintain market share in the Geothermal Power Generation field in Indonesia, by increasing production capacity through these strategies:

1. Small Scale development
2. Additional unit at Existing Field (Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2)
3. Prospective Area Development of Candradimuka
4. Obtaining Assigned Working Area from the Government.

**Pangsa Pasar**  
**Market Share**

GeoDipa merupakan salah satu Perusahaan pemasok listrik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Indonesia. Pada tahun 2019, total produksi *gross* untuk PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha unit 1 adalah 805 GWh meningkat 1,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar 796 GWh

GeoDipa is one of the electricity Suppliers with energy generated from the Geothermal Power Plant in Indonesia. In 2019, total gross production for Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1 was 805 GWh, increased by 1.06% compared to 2018, which was 796 GWh



## Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

### Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Matters that May Significantly Affect the Business Continuity

Pada tahun 2019 terdapat beberapa hal baik dari faktor eksternal maupun internal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha GeoDipa. Dari sisi eksternal yaitu peluang PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk berkontribusi lebih signifikan sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* dalam akselerasi pengembangan panas bumi Indonesia antara lain:

- Adanya rencana komitmen pemerintah untuk memposisikan PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk mengambil peran sebagai *implementing agency* dalam *government drilling*
- Komitmen Penyertaan Modal Negara (PMN) di tahun 2020 untuk pengembangan lanjutan Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2

Dari sisi internal yaitu Perseroan melakukan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah proses kegiatan bisnis sehingga bisnis berjalan cepat, efektif dan efisien agar tidak kehilangan momentum bisnis yang dapat menimbulkan kerugian. antara lain:

- Implementasi perangkat lunak e-procurement yang meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pengadaan secara korporasi
- Implementasi perangkat lunak *Governance, Risk and Compliance (GRC)* Management untuk meningkatkan kepatuhan korporasi pada aturan-aturan dan mengelola risiko korporasi.

In 2019, several matters externally and internally have the potential to significantly affect GeoDipa's business continuity. Externally, such matter is the opportunity of PT Geo Dipa Energi (Persero) to contribute significantly as the *Special Mission Vehicle (SMV)* in accelerating the geothermal development in Indonesia:

- Plan of the Government's commitment to assign PT Geo Dipa Energi (Persero) to the role of implementing agency in government drilling
- Commitment of State Equity Participation (PMN) in 2020 for the development of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2

Internally, the Company makes innovations to facilitate the process of business activities. Thus, the business shall carry out the business quickly, effectively, and efficiently to keep the momentum to prevent losses, among others by:

- Implementing e-procurement software that increases the efficiency and transparency of the corporate procurement process
- Implementing software for *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* Management to improve corporate compliance with the rules and manage corporate risk.

### Assessment Manajemen Untuk Mengelola Potensi Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

#### Management Assessment on Matters that May Significantly Affect the Business Continuity

Untuk menjawab kondisi dan tantangan di atas, evaluasi atas strategi yang telah ditetapkan sebelumnya perlu dilakukan dalam sebuah kegiatan transformasi. Tujuannya untuk menjaga *agility* dan semangat adaptasi yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan *core competency* dan inovasi yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola dan pengelolaan risiko yang baik.

Predetermined strategies need to be evaluated in the transformation activities to answer the conditions and challenges above. The objective is to maintain agility and the spirit of sustainable adaptation by optimizing core competency and innovation that upholds good governance and risk management.

**Informasi Kelangsungan Usaha**  
**Business Continuity Information**

**Berdasarkan kondisi tersebut, strategi pengembangan GeoDipa yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2019-2023 akan disesuaikan untuk menjawab tantangan-tantangan dan tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan sektor ketenagalistrikan Indonesia lewat setiap lini bisnis yang dioperasikan oleh GeoDipa.**

**Based on these conditions, GeoDipa's development strategy set out in the Company's 2019-2023 Long-Term Plan (RJPP) will be adjusted to respond to challenges and continue to add value to shareholders and Indonesia's electricity sector through every business line operated by GeoDipa.**

Manajemen juga melakukan berbagai penilaian dan evaluasi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keberlangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan GeoDipa untuk melanjutkan usahanya.

Management conducts various assessments and evaluations to provide adequate confidence regarding the Company's business continuity. In addition, the management does not see any uncertainty material that may raise significant doubts on GeoDipa's ability to continue its business.

**Asumsi Yang Digunakan Dalam Melakukan Asesmen**  
**Assumption in Carrying Out Assessment**

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi pengembangan GeoDipa yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2019-2023 akan disesuaikan untuk menjawab tantangan-tantangan dan tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan sektor ketenagalistrikan Indonesia lewat setiap lini bisnis yang dioperasikan oleh GeoDipa.

Based on these conditions, GeoDipa's development strategy set out in the Company's 2019-2023 Long-Term Plan (RJPP) will be adjusted to respond to challenges and continue to add value to shareholders and Indonesia's electricity sector through every business line operated by GeoDipa.

Dalam hal penilaian dan evaluasi risiko kelangsungan usaha, asumsi yang digunakan Perusahaan mengacu kepada analisis SWOT per lini bisnis, realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, data perbandingan industri sejenis, kondisi pasar dan perekonomian terkini, RUPTL, RJPP, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Asumsi tersebut diproyeksi dan dievaluasi secara periodik. Untuk asumsi makro ekonomi (kurs, suku bunga, tarif, dan lain-lain) dievaluasi melalui RKAP Perusahaan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan bersinergi dengan RJPP.

In terms of business continuity risk assessment and evaluation, the Company uses assumptions that refer to SWOT analysis based on the business line, the realization of the previous year's performance, akin industry's comparable data, current market and economic conditions, RUPTL, RJPP, and Corporate Governance Management. These assumptions are projected and evaluated periodically. Macroeconomic assumptions (exchange rates, interest rates, tariffs, etc.) evaluated through the Company's WP&B which has been approved by the Shareholders and synergized with RJPP.



## Prospek Usaha Business Prospect



### Prospek Perekonomian Dunia Global Economy Prospect

**Prospek pemulihan ekonomi dunia di 2020 mulai terlihat dan mendukung berlanjutnya penurunan ketidakpastian pasar keuangan global. Perbaikan ekonomi global terutama didukung oleh perkiraan pertumbuhan di sejumlah negara berkembang yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Beberapa indikator dini global terkait indeks manufaktur, indeks pemesanan ekspor, indeks produksi, dan indeks keyakinan membaik dalam dua bulan terakhir 2019, didorong stimulus kebijakan yang ditempuh di banyak negara serta optimisme pasca kesepakatan *phase 1 trade deal AS-Tiongkok*.**

At the beginning of 2020, the prospect of global economic recovery can be predicted and it supports the continuing decline in the global financial market uncertainty. The improvement in the global economy was mainly supported by the growth estimates in several developing countries that were higher than previously estimated. Several global early indicators related to manufacturing index, export order index, production index, and confidence index improved in the last two months of 2019, encouraged by policy stimulus in many countries and optimism after the US-China phase 1 trade deal agreement.



## Prospek Usaha Business Prospect

Perkembangan tersebut positif mendukung pertumbuhan ekonomi negara maju seperti AS, Jepang, dan Eropa, sejalan dengan langkah-langkah kebijakan yang ditempuh oleh otoritas di masing-masing negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang juga berpotensi lebih tinggi, termasuk di Tiongkok, India, dan Brazil, meskipun masih terdapat sejumlah permasalahan domestik di negara tersebut yang sedang diatasi otoritas negara yang bersangkutan.

Secara keseluruhan, optimisme perbaikan ekonomi global berdampak pada menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan mendorong peningkatan aliran modal asing ke negara berkembang. Prospek pemulihan global tersebut memperkuat momentum peningkatan pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing, meskipun risiko geopolitik perlu terus dicermati.

These positive developments support the economic growth of developed countries, such as the US, Japan, and Europe, in line with the policy as measures taken by the authorities in each of these countries. The economic growth of developing countries will be potentially better, including in China, India, and Brazil, although there are still several domestic problems in such countries that are being addressed by the relevant country's authorities.

In general, optimism about the global economy improvement impacted the decline of uncertainty on global financial markets and encouraged an increase in foreign capital flows to developing countries. The prospect of global recovery strengthens the momentum of increasing domestic economic growth and foreign capital inflows. However, geopolitical risks must be closely monitored.

## Prospek Perekonomian Indonesia Indonesia's Economy Prospect

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan ditopang perbaikan ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Perbaikan ekspor didorong kenaikan permintaan mitra dagang dan harga beberapa komoditas ekspor utama. Produk ekspor seperti ekspor batubara, kendaraan bermotor, besi dan baja, serta biji logam dan sisa logam mencatat pertumbuhan positif pada triwulan IV 2019. Secara spasial, ekspor biji nikel dari Sulawesi dan ekspor tembaga dari Nusa Tenggara Barat juga meningkat.

Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, ditopang oleh keyakinan konsumen yang mulai meningkat dan faktor musiman jelang akhir tahun. Sementara itu, investasi terus membaik, termasuk secara spasial didorong oleh investasi terkait hilirisasi nikel di Sulawesi.

Beberapa indikasi kenaikan investasi tercermin pada peningkatan *Purchasing Manager Index* Manufaktur dan indikator dini lain terkait ekspor dan penjualan domestik. Peningkatan investasi diperkirakan berlanjut didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1% dan meningkat dalam kisaran 5,1-5,5% pada tahun 2020.

Indonesia's economic growth is maintained, supported by improved exports and household consumption. The improvement in exports was driven by rising demand from trading partners and prices of several key export commodities. Export products, such as coal, motor vehicle, iron and steel, metal ore, and metal scraps, recorded positive growth in the Q4 2019. Spatially, nickel ore exports from Sulawesi and copper exports from West Nusa Tenggara also increased.

Household consumption is maintained, supported by rising consumer confidence and the end of the year season. Meanwhile, investment was improving, including, spatially, investment in the nickel downstreaming in Sulawesi.

The increase in the investment is indicated through the improvement of the Manufacture Index Purchasing Manager and other early indicators related to exports and domestic sales. The increase in investment is predicted to be encouraged by the infrastructure development and an increase in the entrepreneurs' confidence as a result of increased exports and ease of business climate, in line with the Government's policies, including the Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja (Employment Creation). With these developments, the overall economic growth in 2019 could reach approximately 5.1% and will increase at 5.1-5.5% in 2020.

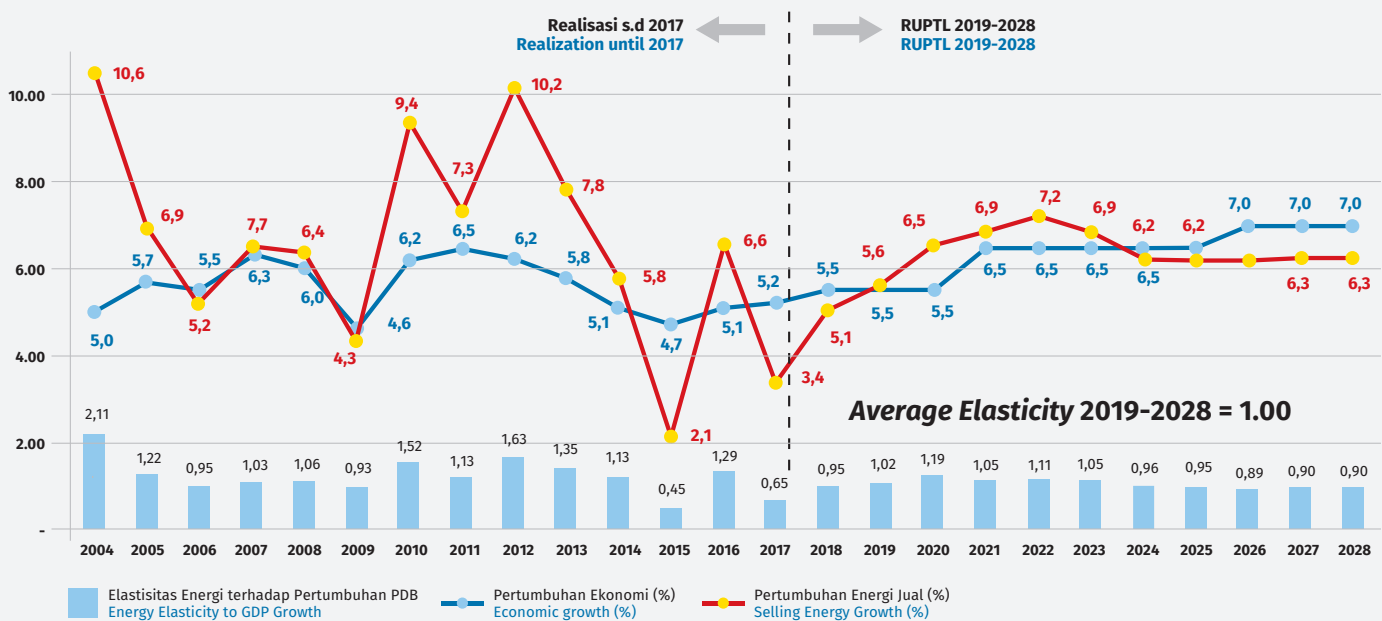


## Prospek Industri Kelistrikan Nasional Prospect of the National Electricity Industry

Prospek industri kelistrikan diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang. Beban puncak pada tahun 2028 diproyeksikan akan mencapai 67.000. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut diprogramkan pembangunan pembangkit listrik baru untuk periode 2019 - 2028 sebesar 56 GW.

The electricity industry is projected to improve, both the operational production and electricity sales. Assuming that the economic growth in the next ten years is 6.4% per year in average, and taking into account the electricity needs in 2017 and 2018, the electricity sales projection in 2028 is expected to reach 433 TWh, or will grow 6.42% per year in average over the next 10 years. The peak load in 2028 is projected to achieve 67,000. The construction of new power plants for the period 2019-2028 is targeted at 56 GW to meet the electricity needs.

**Grafik Elastisitas Pertumbuhan Kebutuhan Listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi**  
Graph: Electricity Demand Growth Elasticity to Economic Growth



Catatan : Average Elasticity RUPTL 2018 - 2027 = 1.1 Remarks: Average Elasticity in RUPTL 2018-2027 = 1.1  
Sumber : Diseminasi RUPTL 2019 - 2028 Source: Dissemination of RUPTL 2019-2028

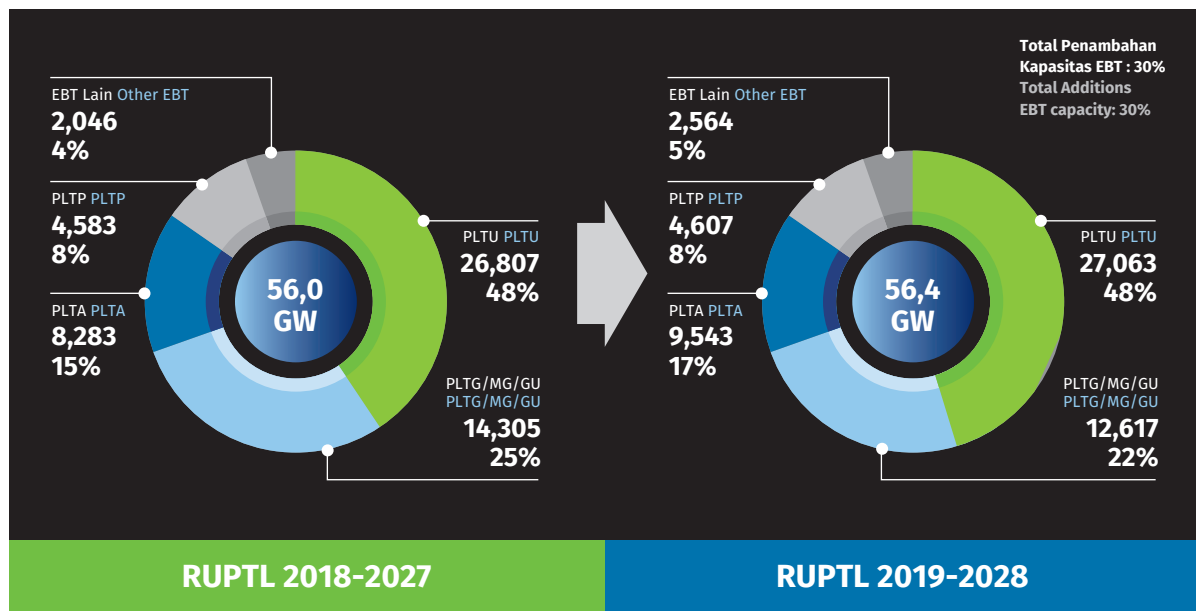
Prospek Usaha  
Business Prospect

**Strategi dan Rencana Pengembangan Kapasitas Pembangkit**  
Power Plant Capacity Development Strategy and Plan

Rencana penambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (2019 - 2028) untuk seluruh Indonesia adalah 56,4 GW atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 5,6 GW per tahun. PLTU batubara akan mendominasi jenis pembangkit yang akan dibangun, yaitu mencapai 27,1 GW atau 48%, sementara PLTGU dengan kapasitas 9,1 GW atau 16,2% dan PLTG/MG sebesar 3,3 GW atau 5,8%. Untuk energi baru terbarukan (EBT), yang terbesar adalah PLTA/PLTM sebesar 9,7 GW atau 17,2% dari kapasitas total, disusul oleh PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2%. Sedangkan EBT Lainnya sebesar 2,6 GW atau 4,5% berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg, PLTBm dan PLTAL.

Over the next 10 years (2019-2028), Indonesia will increase the generating capacity of 56.4 GW, or equivalent to 5.6 GW per year. Coal-fired power plant (PLTU Batubara) will dominate the power plant to be constructed, and will reach 27.1 GW or 48%, while Combined Cycle Power plant (PLTGU) and Gas Turbine Power Plant (PLTG/MG) will have 9.1 GW or 16.2%, and 3.3 GW or 5.8%, respectively. In terms of new renewable energy (NRE), Hydropower Plant (PLTA) and Mini Hydropower Plant (PLTM) will contribute 9.7 GW or 17.2% of the total capacity, followed by Geothermal Power Plant (PLTP/GPP) of 4.6 GW or 8.2%. Other NREs will contribute to the remaining 2.6 GW or 4.5% in the form of Solar Power Plant (PLTS), Wind Power Plant (PLTB), Waste-Generated Power Plant (PLTSa), Biogas Power Plant (PLTBg), Biomass Power Plant (PLTBm), and Wave Power Plant (PLTAL).

**Grafik Perbandingan Kapasitas Pembangkit Graph: Comparison of Generating Capacity**





## Proyeksi Penjualan Listrik Electricity Sales Projection

Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang.

Assuming that the economic growth in the next ten years is 6.4% per year in average, and taking into account the electricity needs in 2017 and 2018, the electricity sales projection in 2028 is expected to reach 433 TWh, or will grow 6.42% per year in average over the next 10 years.

**Tabel Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Indonesia Berdasarkan Sektor (GWh)**  
Table: Sector-Based Indonesia Electricity Sales Projection (GWh)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
<b>Rumah Tangga Household</b>	101.307	105.794	110.909	116.363	122.144	128.251	134.627	141.642	149.035	156.802
<b>Bisnis Business</b>	46.332	49.716	53.585	57.599	61.753	66.215	70.869	75.814	81.326	87.048
<b>Publik Public</b>	16.749	17.871	19.122	20.423	21.831	23.267	24.788	26.553	28.436	30.448
<b>Industri Industry</b>	80.991	88.069	95.736	105.094	114.276	122.190	130.655	139.300	148.442	158.415
<b>Total</b>	<b>245.379</b>	<b>261.450</b>	<b>279.353</b>	<b>299.510</b>	<b>320.004</b>	<b>339.923</b>	<b>360.939</b>	<b>383.310</b>	<b>407.239</b>	<b>432.713</b>

Sumber : RUPTL 2019 - 2028 Source: RUPTL 2019 - 2028

Jika proyeksi penjualan listrik terbagi pada wilayah penjualan, Wilayah Jawa-Bali memiliki kontribusi penjualan listrik terbesar di Indonesia.

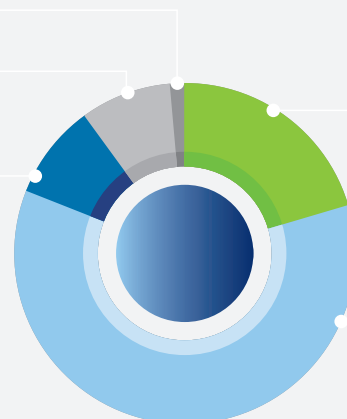
If the electricity projection is divided based on the sales area, the Java-Bali area has the biggest contribution to electricity sales in Indonesia.

**Grafik Proyeksi Penjualan  
Tenaga Listrik Indonesia Berdasarkan  
Wilayah Tahun 2019 (GWh)**  
Graph: Area-Based Indonesia  
Electricity Sales Projection 2019 (GWh)

2.718

Sulawesi  
Sulawesi  
10.712

Kalimantan  
Kalimantan  
10.694



Sumatera  
Sumatra  
37.508

Jawa-Bali & Nusa Tenggara  
Java-Bali & Nusa Tenggara  
183.748

Sumber : RUPTL 2019 - 2028  
Source : RUPTL 2019 - 2028



**Prospek Usaha**  
**Business Prospect****Prospek Usaha GeoDipa**  
**GeoDipa's Business Prospects**

GeoDipa memiliki program kerja utama dalam RKAP 2020 yaitu: (i) melanjutkan perbaikan sumur produksi dan sumur injeksi serta memastikan PLTP beroperasi mendekati kapasitas terpasang di lapangan panas bumi Dieng dan Patuha; (ii) memulai *drilling campaign* Dieng 2 dan Patuha 2; (iii) memulai mengoperasikan proyek EPC *Small Scale* dan proses pengadaan *Binary* PLTP Dieng; (iv) memulai persiapan *drilling slim hole* pada WKP Umbul Telomoyo dan Arjuna Welirang dan (v) melanjutkan proses persiapan perijinan pendanaan untuk pengeboran sumur eksplorasi melalui mekanisme PMK No. 62 tahun 2017 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Kementerian ESDM (EBTKE), Kementerian Keuangan (Direktorat Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko - DJPPR) pada prospek Candradimuka di Dataran Tinggi Dieng. Proyek ini merupakan *pilot project* atau percontohan penggunaan *Geothermal Fund*.

Tahun 2020 GeoDipa tetap berfokus pada optimalisasi sumur-sumur produksi dan sumur injeksi serta operasi pembangkit eksisting Unit Dieng dan Unit Patuha agar dapat mencapai beban optimal PLTP eksisting sampai 55 MW serta melakukan tahapan pembangunan PLTP *Small Scale* Unit Dieng 10 MW. Strategi utama operasi di tahun 2020 dalam menjaga keandalan pembangkit (PLTP) adalah dengan melakukan pemeliharaan pada fasilitas permukaan/penunjang produksi *steam field*, *power plant* dan *brine management system* di Unit Dieng, karena unit *power plant* eksisting harus menjadi mesin utama pembangkit listrik panas bumi yang akan ditambah produksinya dengan pembangkit *Small Scale* dan *Binary*. Sedangkan pekerjaan optimalisasi sumur di Unit Patuha di tahun 2020 adalah mengoperasikan sumur - sumur yang ada pada kondisi operasi yang optimal untuk menjaga beban pembangkitan sampai dengan 55 MW. Direncanakan Unit Patuha tetap dapat menjadi pendukung rencana korporasi untuk produksi total dengan rata-rata sebesar 105 MW.

GeoDipa has the work programs stipulated in the 2020 WP&B: (i) continuing the production well and re-injection wells repair, and ensuring that GPP operates optimally (near the maximum installed capacity) in Dieng and Patuha geothermal fields; (ii) starting the Dieng 2 and Patuha 2 drilling campaigns; (iii) starting the Small Scale EPC project and the procurement of Dieng Binary GPP; (iv) preparing for slim hole drilling at Umbul Telomoyo and Arjuna Welirang Working Areas, and (v) starting the process to prepare the funding permit for exploration well drilling through the mechanism of PMK No. 62 of 2017 with PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Ministry of Energy and Mineral Resources (EBTKE), Ministry of Finance (Directorate of Funding and Risk Management - DJPPR) on the prospect of Candradimuka in the Dieng Highland. This project is a pilot project of Geothermal Fund.

In 2020, GeoDipa will continue to focus on optimizing production wells and injection wells, as well as the operation of the existing Dieng and Patuha power plants to achieve the optimal load of the existing GPPs of up to 55 MW and carry out the stages of developing the 10 MW Small Scale Dieng GPP. The main strategy of operations in 2020 in maintaining the GPP reliability is to carry out maintenance on the surface facilities/supporting production of steam fields, power plants, and brine management systems in the Dieng Unit, because the existing power plant unit will be the main engine of geothermal power plants that will be added with Small Scale and Binary plants to increase its capacity. The work to optimize wells in the Patuha Unit in 2020 is to operate existing wells in optimal operating conditions to maintain the generation load of up to 55 MW. The Patuha Unit is planned to be the Company's support to produce a total average of 105 MW.



Melanjutkan persiapan pengembangan Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 dari tahun 2019, GeoDipa akan menandatangani perjanjian *loan agreement* dengan Asian Development Bank (ADB) yang dijadwalkan dilakukan pada April 2020. Rencana investasi di tahun 2020 adalah sebesar ±Rp716 miliar atau sekitar 12% dari *project cost*.

Selanjutnya, operasional GeoDipa harus melakukan langkah aksi atas rencana untuk menjaga kapasitas produksi listriknya melalui penambahan PLTP Small Scale dan PLTP Binary di tahun 2020 dan 2021. Di tahun 2020 GeoDipa akan banyak melakukan kerjasama dengan sesama *Special Mission Vehicle* (SMV) bersama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dalam hal penugasan *government drilling* dan *BUMN drilling* yang akan dituangkan dalam kontrak kerjasama eksplorasi di lapangan - lapangan panas bumi.

Memenuhi arahan Pemegang Saham, peningkatan produksi di RKAP 2020 sebesar 5% telah dilakukan dengan produksi total sebesar 791 GWh (dari 755 GWh di prognosa 2019) dan pendapatan sebesar Rp 859 miliar, ada kenaikan diatas 5% dari prognosa tahun 2019. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh lapangan panas bumi Dieng yang masih berpotensi untuk dilakukan peningkatan produksi. *Good Corporate Governance* (GCG) di tahun 2019 sudah diimplementasikan sehingga diharapkan penilaian atas implementasi GCG di tahun 2020 dapat meningkat.

Total biaya produksi untuk PLTP Dieng dan PLTP Patuha direncanakan sebesar Rp 514 miliar, termasuk beban penyusutan dan amortisasi, sehingga Perusahaan akan membukukan laba kotor sebesar Rp 345 miliar. Pada pos beban operasional dibukukan sebesar Rp 167 miliar, sehingga laba operasi sebesar Rp 179 miliar dan laba komprehensif tahun berjalan diperkirakan masih dapat mencapai Rp 89 miliar. Alokasi dana untuk kegiatan pembinaan masyarakat atau tanggung jawab sosial dan lingkungan sudah diproyeksikan maksimal sebesar 2% dari prognosa laba bersih tahun 2019.

Following-up on the development of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 since 2019, GeoDipa will sign a loan agreement with the Asian Development Bank (ADB) in April 2020. The investment plan for 2020 is ±Rp716 billion or approximately 12% of the project cost.

Further, GeoDipa operations must take action on plans to maintain the electricity production capacity with the addition of Small Scale GPP and Binary GPP in 2020 and 2021. In 2020, GeoDipa will enter into exploration sharing contract in the geothermal fields with other Special Mission Vehicles (SMV), i.e. PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) in regards to the assignment of government drilling and SOE drilling.

To meet the Shareholders' directives, the production in 2020 WP&B is increased by 5%, thereby making a total production of 791 GWh (from the predetermined target of 755 GWh in 2019) and revenue of Rp 859 billion, increased by compared to the 2019 predetermined target. The increase shall be contributed by the Dieng geothermal field which still has the potential to increase production. As the Good Corporate Governance (GCG) has been implemented in 2019, it is expected that the GCG implementation assessment in 2020 shall be enhanced.

The total production cost for Dieng GPP and Patuha GPP is budgeted at Rp514 billion, including depreciation and amortization. Thus, the Company is predicted to book gross profit of Rp345 billion. The operating expenses is booked at Rp167 billion. Therefore, the operating profit shall amount to Rp179 billion and comprehensive income for the year shall reach Rp89 billion. The fund allocated for the community development or social and environmental responsibility is a maximum 2% of the 2019 net profit prognosis.

**Prospek Usaha  
Business Prospect****Strategi Perusahaan Kedepan  
Company's Strategy into the Future**

Dalam mencapai tujuan Perusahaan, GeoDipa telah menyusun strategi Perusahaan untuk tahun 2020 yaitu:

**1. Mengoptimalkan pengoperasian PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1**

Menjalankan *operational excellence* dengan mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 seefisien mungkin dan mendekati kapasitas pembangkit terpasang serta melakukan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan. Strategi usaha Perseroan di dalam RKAP 2020 sudah tercermin di dalam *roadmap* strategi dan program prioritas RJPP 2019 - 2023.

**2. Pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2**

Dengan mengoptimalkan sumber pendanaan yang murah serta kesiapan pendanaan internal & eksternal serta waktu pengadaan yang sesuai untuk memperoleh biaya pengembangan yg optimal, maka GeoDipa akan memulai *drilling campaign* untuk lapangan Dieng 2 dan Patuha 2 dengan terlebih dahulu melakukan pembaruan kajian kelayakan, pengadaan material *drilling* yang memerlukan waktu *delivery* lama (*long lead item*), serta pengadaan kontraktor *Integrated Project Management* pekerjaan jasa *drilling*.

**3. Pengembangan PLTP Small Scale dan kajian PLTP Binary di Lapangan Dieng**

Sebagai *complementary* unit 1 PLTP Dieng, GeoDipa akan memenuhi komitmen pengembangan PLTP *Small Scale* dan PLTP Binary dengan melakukan penyelesaian pembangunan *Small Scale* dengan rencana *Commercial Operations Date* (COD) paling lambat di Q4 2020 dengan telah menyelesaikan transmisi *Small Scale* serta melakukan kegiatan persiapan tender kerjasama dengan IPP untuk proyek PLTP Binary. Untuk persiapan proyek PLTP Binary akan tergantung dengan *addendum* ESC PLTP Dieng Unit 1 dengan PLN.

GeoDipa has formulated the Company's Strategy in 2020 to achieve the objectives, namely:

**1. Optimizing the operation of Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1**

The operation of Dieng GPP Unit 1 and Patuha GPP Unit 1 shall be conducted under operational excellence as efficiently as possible to operate maximally (almost at installed plant capacity), and the operating cost must be efficient to increase revenue. The Company's business strategy in the 2019 WP&B is reflected in the 2019-2023 RJPP priority strategy and program roadmap.

**2. Development of Dieng GPP Unit 2 and Patuha Unit 2**

By optimizing cheap funding sources, internal & external funding readiness, and appropriate procurement time to obtain optimal development costs, GeoDipa will start a drilling campaign for Dieng 2 and Patuha 2 fields by conducting a feasibility study, procuring long lead item drilling materials, and conducting procurement of Integrated Project Management contractor for drilling services.

**3. Development of Small Scale GPP and study of Binary GPP in Dieng Field**

As a complementary to Dieng GPP Unit 1, GeoDipa shall fulfill its commitment to developing *Small Scale GPP* and *Binary GPP*, by finishing the *Small Scale* development with the plan of *Commercial Operations Date* (COD) no later than Q4 2020. This is conducted by completing *Small Scale* transmission and preparing tender of cooperation with IPP for the *Binary GPP* project. The *Binary GPP* project is subject to the *addendum* of ESC Dieng GPP Unit 1 with PLN.



#### 4. Pengembangan area prospek Candradimuka

Dalam rangka melanjutkan kegiatan pengembangan area prospek Candradimuka sebagai *pilot project* penggunaan dana PISP didalam upaya pengurangan risiko pengembangan, maka GeoDipa akan melakukan finalisasi perjanjian kerja sama dengan PT SMI (Persero) untuk pembiayaan kegiatan eksplorasi, menindaklanjuti kepastian komersial dengan PLN sebelum kegiatan eksplorasi, menyelesaikan segala perijinan yg diperlukan, melakukan kegiatan survei kebumian tambahan yg diperlukan, melakukan pembebasan lahan, pembangunan infrastruktur penunjang, serta melakukan kegiatan pemboran eksplorasi. Dilakukan kajian bersama dengan PLN dengan mencari opsi terbaik dalam bentuk joint venture atau lainnya untuk pengembangan lapangan Candradimuka.

#### 5. WKP baru penugasan pemerintah yaitu WKP Arjuno Wilerang dan Umbul Telomoyo

Melanjutkan kegiatan pengembangan yg telah dilakukan pada WKP penugasan yg telah diperoleh, GeoDipa akan memulai *settlement commercial* dengan PLN, memulai persiapan *drilling slim hole*, memenuhi komitmen eksplorasi kepada pemerintah (iuran eksplorasi) serta terus membina koordinasi yg baik dengan stakeholder terkait (*lender*, pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat).

#### 6. Memperkuat pendanaan

Untuk memanfaatkan kesempatan berinvestasi pada industri yang padat modal, perusahaan memerlukan dukungan pendanaan yang kuat. GeoDipa akan memperkuat struktur permodalan (ekuitas) melalui pengajuan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada pemerintah. Selain itu GeoDipa juga akan melanjutkan peninjauan prospek pendanaan dengan ADB untuk kerjasama multi tranche pendanaan proyek Dieng dan Patuha unit 2, 3 serta melakukan peninjauan dengan lembaga keuangan atau bank komersial maupun perbankan multilateral dan bilateral seperti AFD, kfW, dan World Bank untuk pengembangan WKP baru yang lain.

#### 4. Prospect Development of Candradimuka

In order to continue developing Candradimuka's prospect area as a pilot project that uses PISP funds to reduce development risk, GeoDipa will enter into a cooperation agreement with PT SMI (Persero) to finance exploration activities, follow-up commercially with PLN prior to the exploration activities, obtain all the necessary licenses, perform additional earth survey activities necessary, carry out land acquisition, develop supporting infrastructure, and perform exploration drilling activities. A joint study with PLN was conducted to find the best options in the form of a joint venture or other ways for the development of the Candradimuka field.

#### 5. New assignment from the Government, i.e. Arjuno Wilerang and Umbul Telomoyo Working Areas

Following-up the development activities that have been carried out at the assigned working areas, GeoDipa will begin a commercial settlement with PLN, start preparations for drilling slim holes, fulfill exploration commitments to the government (exploration fees), and coordinate with relevant stakeholders (lenders, central government, local government, and the communities).

#### 6. Strengthening funding

The Company needs strong financial support to take advantage of the investment opportunities in the capital-intensive industry. GeoDipa will strengthen the capital structure (equity) by requesting State Equity Participation (PMN) to the Government. In addition, GeoDipa will continue to explore the financing prospect with ADB for multi-tranche cooperation in financing the Dieng and Patuha units 2 and 3, and explore the opportunity for financial institutions or commercial banks or multilateral and bilateral banks, such as AFD, kfW, and the World Bank for the development of new working area.



**Prospek Usaha**  
**Business Prospect**

**Harus diakui bahwa dalam penguasaan teknologi ini perusahaan masih harus terus belajar dan membangun kapasitasnya demi kesinambungan dan untuk pengembangan bisnisnya. Untuk itu maka perusahaan selain akan meningkatkan kompetensi dari SDM eksisting terutama para enjinir, dan sekaligus mempertahankan mereka agar tidak meninggalkan perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga merekrut Pekerja Waktu Tertentu (PWT) yakni tenaga kerja profesional yang sudah berpengalaman**

**The Company understands that in terms of technology advancement, the Company must continue to learn and build their capacity for sustainability and business development. Therefore, the Company will enhance the competence of existing human resources, especially engineers, and simultaneously retain the employees. Further, the Company recruits Fixed-Term Employees (PWT), i.e. experienced professional employees.**

**7. Meningkatkan kompetensi SDM**

Bisnis geothermal adalah bisnis yang menuntut penguasaan teknologi tinggi terutama dibidang eksplorasi dan eksploitasi panasbumi. Tantangan semakin besar karena suplai tenaga kerja dibidang ini sangat terbatas. Dan bagi GeoDipa keadaan ini menjadi masalah karena GeoDipa belum merupakan perusahaan pilihan (*preferred company*) bagi para enjinir pencari kerja. Harus diakui bahwa dalam penguasaan teknologi ini perusahaan masih harus terus belajar dan membangun kapasitasnya demi kesinambungan dan untuk pengembangan bisnisnya. Untuk itu maka perusahaan selain akan meningkatkan kompetensi dari SDM eksisting terutama para enjinir, dan sekaligus mempertahankan mereka agar tidak meninggalkan perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga merekrut Pekerja Waktu Tertentu (PWT) yakni tenaga kerja profesional yang sudah berpengalaman

Sumber : RKAP 2020

**7. Enhancing HR competence**

Geothermal business is a business that demands high technology advancement, especially in the field of geothermal exploration and exploitation. The challenge is even greater because the supply of expert employees in this field is very limited. This situation is not a problem yet for GeoDipa, as GeoDipa is yet to be a preferred company for the engineer looking for employment. The Company understands that in terms of technology advancement, the Company must continue to learn and build their capacity for sustainability and business development. Therefore, the Company will enhance the competence of existing human resources, especially engineers, and simultaneously retain the employees. Further, the Company recruits Fixed-Term Employees (PWT), i.e. experienced professional employees.

Source: 2020 WP&amp;B



# 05

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance









## Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance Implementation



"Di tahun 2019 terdapat deklarasi GeoDipa Bersih 2019 oleh Direksi, Komisaris, dan Manajemen GeoDipa serta para Undangan Mitra Kerja GeoDipa sebagai komitmen pemenuhan pedoman GCG dan peraturan perundangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik".

"In 2019, there was a declaration of GeoDipa Bersih 2019 (Clean GeoDipa 2019) by the Board of Directors, Board of Commissioners, Management of GeoDipa, and the GeoDipa Partners, as a commitment to fulfilling GCG guidelines and other laws and regulations to implement the Good Corporate Governance principles".

**Praktik terbaik GCG di Perusahaan senantiasa terus ditingkatkan selaras dengan komitmen GeoDipa untuk menjadi BUMN panas bumi yang andal dan terpercaya sekaligus dapat menjaga ketahanan energi nasional dari sektor panas bumi.**

The Company always improves the best practices of GCG, in line with GeoDipa's commitment to becoming a reliable and trusted geothermal SOE while simultaneously maintaining national energy security from the geothermal sector.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Penerapan GCG yang sejalan dengan *best practice* mampu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of systems that regulate and control business entities with the expectation that it shall create added value for all stakeholders, including the shareholders. GCG implementation that is in line with best practice shall direct and control the Company to align with the expectations of the stakeholders, and in line with the prevailing laws and regulations.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. GeoDipa senantiasa memastikan prinsip dasar GCG diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis yang meliputi lima prinsip dasar GCG sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

As a State-Owned Enterprise (SOE) owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the community, and various other stakeholders. GeoDipa ensures that the basic principles of GCG are applied consistently and continuously in every aspect of the business, consisting of five basic GCG principles, as stipulated in the Good Corporate Governance General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

<b>Transparansi</b> Transparency	<b>Akuntabilitas</b> Accountability	<b>Pertanggungjawaban</b> Responsibility	<b>Independensi</b> Independency	<b>Kewajaran</b> Fairness
 <p>Transparansi Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perusahaan kepada <i>stakeholder</i>. <b>Transparency in carrying out the decision-making process and presenting material information that is relevant for the Company to the stakeholders.</b></p>	 <p>Perusahaan menjamin adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Insan GeoDipa yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. <b>The Company guarantees a clear function, implementation, and accountability of GeoDipa's Personnel, which enables the Company to be managed effectively.</b></p>	 <p>Prinsip pertanggungjawaban merupakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perusahaan. <b>Responsibility principle is compliance with applicable laws and regulations, the good corporate governance principles, and business ethics in managing the Company.</b></p>	 <p>Prinsip independensi merupakan pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <b>Independence guarantees the Company's management that is autonomous, free of conflict of interest, and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing rules and legislation.</b></p>	 <p>GeoDipa selalu memastikan serta menjamin keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>Stakeholder</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. <b>GeoDipa ensures and guarantees fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements as well as prevailing laws and legislation.</b></p>

**Komitmen Pada Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
**Commitment to Good Corporate Governance Implementation**

**Peningkatan Kualitas Penerapan GCG**  
**GCG Implementation Quality Improvement**



# 81,62

**Berdasarkan hasil *assessment* GCG yang dilakukan di tahun buku 2019 oleh BPKP, Perusahaan memperoleh skor sebesar 81,62 dengan predikat "Baik", meningkat 3,08 poin dari skor *assessment* di tahun 2018 yang tercatat sebesar 78,54 dengan predikat "Baik".**

The Company assesses and reviews the GCG implementation periodically. Based on the results of the GCG assessment conducted in the fiscal year 2019 by BPKP, the Company obtained a score of 81.62, with "Good" predicate, increased by 3.08 points from 2018, which was 78.54 under the same predicate.

GeoDipa secara konsisten dan berkesinambungan melakukan optimalisasi terhadap penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki, *assessment* GCG, penyesuaian pedoman teknis dan prosedur pendukung pelaksanaan GCG yang lebih baik. Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dan *review* secara berkala. Berdasarkan hasil *assessment* GCG yang dilakukan di tahun buku 2019 oleh BPKP, Perusahaan memperoleh skor sebesar 81,62 dengan predikat "Baik", meningkat 3,08 poin dari skor *assessment* di tahun 2018 yang tercatat sebesar 78,54 dengan predikat "Baik".

Komitmen GeoDipa dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG tercermin dari peningkatan skor *assessment* GCG dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan adanya kesungguhan Perusahaan untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola Perusahaan.

GeoDipa consistently and continuously optimizes the GCG implementation by strengthening its infrastructure, performing GCG assessment, adjusting technical guidelines, and supporting procedures for improved GCG implementation. The Company assesses and reviews the GCG implementation periodically. Based on the results of the GCG assessment conducted in the fiscal year 2019 by BPKP, the Company obtained a score of 81.62, with "Good" predicate, increased by 3.08 points from 2018, which was 78.54 under the same predicate.

GeoDipa's commitment to improving the quality of GCG implementation is reflected in the GCG assessment score improvement in recent years. This demonstrates the Company's commitment to improving the corporate governance implementation.



## Penilaian Penerapan GCG Tahun 2019

### 2019 GCG Assessment

Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkala setiap tahun. Penilaian GCG dilakukan oleh pihak independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, melalui *review* dokumen, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Implementasi GCG di lingkungan GeoDipa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 dan penilaian GCG mengacu pada indikator/parameter yang diukur berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

The Company assesses the Good Corporate Governance annually. GCG assessment is carried out by an independent party, i.e. the Financial and Development Supervisory Agency, through document review, filling out questionnaires, interviews, and observations. The GCG within GeoDipa refers to the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015, and the GCG assessment refers to indicators/parameters assessed based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on the Assessment Indicators/Parameter and Evaluation for the Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Tabel Penilaian GCG Tahun 2018 dan Tahun 2019 Table: GCG Assessment in 2018 and 2019

	Aspek Pengujian Tested Aspect	Bobot Weight	Capaian Skor Score	
			2018	2019
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementing Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,32	6,33
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,47	8,07
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Agency	35,00	29,18	30,38
IV	Direksi Board of Directors	35,00	29,66	30,31
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	5,91	6,53
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	-	-
<b>Skor Keseluruhan Overall Score</b>		<b>100,00</b>	<b>78,54</b>	<b>81,62</b>
<b>Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality</b>		<b>BAIK GOOD</b>		



## Penilaian Penerapan GCG Tahun 2019 2019 GCG Assessment

Dari enam aspek pokok tersebut, pencapaian skor GCG Perseroan tahun 2019 adalah sebesar 81,62. Lebih tinggi dari pencapaian skor tahun 2018 yaitu sebesar 78,54 sehingga secara keseluruhan tahun 2019, Kualifikasi Penerapan GCG GeoDipa mendapat predikat "Baik".

Of the six main aspects, the Company achieved 81.62 GCG Score in 2019. This achievement is higher than the 2018 score of 78.54. Therefore, in 2019, GeoDipa's GCG Implementation received the "Good" predicate.

## Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penilaian GCG Follow-up on the Recommendations on the GCG Assessment

Rekomendasi hasil penilaian pada tahun 2019 sebagai berikut:

The recommendations on the assessment in 2019 are as follows:

**Tabel Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penilaian** Table: Follow-up on the Recommendations on the Assessment

Rekomendasi Recommendation	Tindakan lanjut atas Rekomendasi / Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi Follow-up on Recommendations/Reasons for Not Implementing Recommendations		
<b>Aspek Dewan Komisaris Aspect: Board of Commissioners</b>			
Membuat Laporan Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris untuk setiap pelatihan yang diikuti.	Compile a Report on the Board of Commissioners' Training for each training attended.	Telah dibuat laporan atas setiap kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris	Report has been made on each training activity attended by the Board of Commissioners
Menetapkan kebijakan waktu pengambilan keputusan maksimal 14 hari dan menyampaikan/mengkomunikasikan hasil keputusan maksimal dalam waktu 7 hari.	Establish a policy of maximum 14 days of decision-making time and convey/communicate the decision results within maximum of 7 days.	Kebijakan waktu pengambilan keputusan dan penyampaian hasil keputusan telah sesuai dengan norma yang ditetapkan.	The time policy for decision making and the submission of decision results are in accordance with set forth regulation.
Memperhatikan batasan waktu penyampaian pendapat dan saran terkait rancangan RJPP dan RKAP sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.	Take into account the time limit for the submission of opinions and suggestions on the draft of RJPP and WP&B prior to submitting them to the Shareholders.	Penyampaian pendapat dan saran terkait rancangan RKAP akan disampaikan sesuai batasan waktu	Submission of opinions and suggestions on the draft of WP&B will be submitted according to the time limit
Dalam memberikan arahan kepada Direksi, agar memasukkan materi implementasi rencana dan kebijakan sistem pengendalian intern pada tingkat kegiatan dan entitas.	In terms of providing direction to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall include material for the internal control system plans and policies in the activity and entity level.	Arahan kepada Direksi akan memasukan materi implemmentasi rencana dan kebijakan sistem pengendalian intern	The direction to the Board of Directors will include material for internal control system policies and plans
Memastikan kelengkapan analisis risiko dan pakta integritas dalam otorisasi atau rekomendasi atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemegang Saham.	Ensure the completion of the risk analysis and integrity pact in the authorization or recommendation on the proposal of the Board of Directors which requires the approval of the Board of Commissioners or GMS/Shareholders.	Rekomendasi atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Direksi atau RUPS/Pemegang saham akan dipastikan kelengkapannya	The document completion of the recommendations on the Board of Directors' proposals that require the approval of the Board of Directors or GMS/Shareholders will be confirmed
Mengalokasikan honorarium/ imbal jasa untuk eksternal auditor pada anggaran Dewan Komisaris.	Allocate honorarium/fee for external auditors within the Board of Commissioners' budget.	Honorarium/imbal jasa untuk eksternal auditor akan dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 2021	Honorarium/fee for external auditors will be included in the 2021 Board of Commissioners' Work Program and Budget



Rekomendasi Recommendation		Tindaklanjut atas Rekomendasi / Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi Follow-up on Recommendations/Reasons for Not Implementing Recommendations	
Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya.	Assess the effectiveness of the external audits by monitoring the conformity of the audit progress completion with the work program.	Telah dilakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya	Assessment of the effectiveness of the external audits by monitoring the conformity of the audit progress completion with the work program has been conducted
Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal.	Assess the effectiveness of the internal audit by reviewing the conformity of the audit implementation with internal audit standards.	Telah dilakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal	Assessment of the effectiveness of the internal audit by reviewing the conformity of the audit implementation with internal audit standards has been conducted
Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham.	Assess the performance of the Board of Directors individually and submit the results to the Shareholders.	Telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham	An assessment of the performance of the individual Board of Directors has been carried out and the results have been presented to the Shareholders
Memasukkan pelaksanaan kebijakan pengaduan dari <i>stakeholder</i> dalam program kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit.	Include the stakeholder complaints policies in the work program of the Board of Commissioners and the Audit Committee.	Pelaksanaan kebijakan pengaduan dari stakeholder akan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021	The stakeholder complaints policy will be included in the 2021 Board of Commissioners' Work Program & Budget
Membuat dan menetapkan tata tertib rapat internal Dewan Komisaris, melaksanakan rapat Dewan Komisaris sesuai yang direncanakan, dan meningkatkan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris.	Compile and establish rules of conduct for internal meetings of the Board of Commissioners, carry out Board of Commissioners meetings as planned, and increase the attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings.	Tata tertib rapat internal Dewan Komisaris telah ditetapkan, dan pelaksanaan rapat telah sesuai dengan <i>board manual</i> dan rencana kerja.	The rules of conduct of the Board of Commissioners' Internal Meeting have been set forth, and the meetings have been held in accordance with the board manual and work plan.
Dalam hal anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, agar melengkapi surat kuasa dan mencatat alasan ketidakhadiran pada risalah rapat.	In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend, the said Board of Commissioners shall provide the power of attorney and the reason for the absence shall be recorded in the minutes of the meeting.		
Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dengan mencatat evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.	Formulate minutes of the Board of Commissioners' meeting by evaluating the implementation of the decision of the previous meeting.	Risalah rapat telah memuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.	Minutes of the meeting have included an evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting.
Menyusun rencana tindak lanjut atas <i>area of improvement</i> asesmen GCG yang merupakan kewenangan Dewan Komisaris.	Prepare a follow-up plan for the area of improvement of the GCG assessment under the authority of the Board of Commissioners	Rencana tindak lanjut atas <i>area of improvements</i> telah disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham	Follow-up plans for the area of improvements have been prepared and submitted to Shareholders

## Penilaian Penerapan GCG Tahun 2019

### 2019 GCG Assessment

Rekomendasi Recommendation		Tindaklanjut atas Rekomendasi / Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi Follow-up on Recommendations/Reasons for Not Implementing Recommendations	
Melakukan evaluasi atas penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris yang didokumentasikan dalam risalah rapat dan menyajikan hasil penilaian tersebut dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham.	Evaluate the performance assessment of each member of the Board of Commissioners documented in the minutes of the meeting and present the evaluation results in the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties to be submitted to the GMS/Shareholders.	Tidak dilaksanakan	Not implemented
Menugaskan Komite Dewan Komisaris untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>merencanakan pertemuan berkala dan melaksanakannya sesuai yang direncanakan;</li> <li>menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat secara tertib.</li> </ul>	Assign the Board of Commissioners' Committee to: <ul style="list-style-type: none"> <li>plan regular meetings and carry out the meeting as planned;</li> <li>compile and administer minutes of meetings properly.</li> </ul>	Dewan Komisaris telah menugaskan kepada Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan secara berkala dan mengadministrasikan dokumen termasuk notula secara tertib.	The Board of Commissioners has assigned the Secretariat of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners to carry out internal meetings and joint meetings periodically and to administer documents including minutes properly.
<b>Aspek Direksi Aspect: Board of Directors</b>			
Menginstruksikan Tim Penyempurnaan GCG agar menyusun laporan pelaksanaan kegiatan tim secara periodik dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	Assign the GCG Improvement Team to compile regular reports on the team activities and submit the reports to the Board of Commissioners and Shareholders.	Laporan triwulan 1 penerapan GCG di GeoDipa telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan akan dilaporkan secara periodik.	Quarterly reports on the GCG implementation in GeoDipa have been submitted to the Board of Commissioners and will be reported periodically.
Menginstruksikan kepada seluruh pegawai untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku ( <i>code of conduct</i> ).	Assign all employees to sign a statement of compliance with the Code of Conduct.	Bahwa pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku ( <i>code of conduct</i> ) telah ditandatangani bersamaan dengan penandatanganan kontrak kinerja pegawai.	The statement of compliance with the Code of Conduct has been signed together with the signing of the employee contract.
Menyusun program kegiatan, pelaporan, dan evaluasi terkait dengan pengendalian gratifikasi, sosialisasi, pencatatan, sampai pada evaluasi efektivitas sarana pendukung pengendalian gratifikasi.	Develop a program of activities, reporting, and evaluation on the gratification control, dissemination, recording, and evaluation of the effectiveness of supporting facilities for gratification control.	Telah dilakukan penyusunan program kegiatan pengendalian gratifikasi, sosialisasi di awal tahun 2020, dan akan dibuat evaluasi atas efektivitas program tersebut.	A gratification control program has been compiled. The socialization will be carried out in early 2020. The program's effectiveness will be evaluated.
Melakukan penanganan/tindak lanjut pengaduan yang diterima perusahaan berupa pencatatan dan analisis atas pengaduan yang masuk, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> .	Handle/follow-up on complaints received by the company in the form of recording and analysis of incoming complaints, to further evaluate the implementation of the whistleblowing system policy.	Akan dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> .	The whistleblowing system policy will be evaluated.



Rekomendasi Recommendation		Tindaklanjut atas Rekomendasi / Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi Follow-up on Recommendations/Reasons for Not Implementing Recommendations	
Mempertimbangkan untuk menetapkan pedoman penyusunan SOP, melengkapi SOP kegiatan utama, dan melakukan reviu secara berkala atas SOP yang berlaku.	Consider setting guidelines for developing SOPs, completing SOPs for key activities, and conducting regular reviews of applicable SOPs.	GeoDipa telah menyusun pedoman penyusunan SOP dan akan direviu secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	GeoDipa has developed guidelines for the preparation of SOPs and will be reviewed regularly according to the Company's needs.
Menyusun kebijakan mengenai standar waktu pengambilan keputusan dan pengkomunikasian hasil keputusan Direksi.	Prepare policies regarding the standard time for decision making and communication of the results of the Board of Directors' decisions.	GeoDipa telah menyusun kebijakan pengambilan keputusan di perusahaan.	GeoDipa has developed a decision-making policy in the Company.
Memperbaharui <i>master plan</i> TI, melakukan audit TI dan melaporkan pelaksanaan kinerja/program TI (ITMP dan ITDP) kepada Dewan Komisaris.	Update the IT master plan, conduct IT audits, and report the IT performance/IT programs (ITMP and ITDP) to the Board of Commissioners.	Draft master plan sudah dibuat, menunggu pengesahan Direksi.  Pelaksanaan Audit TI telah masuk program RKAP Tahun 2020.	The master plan has been drafted and is awaiting approval from the Board of Directors.  The IT Audit has been included in the 2020 WP&B.
Menugaskan internal auditor untuk melakukan evaluasi efektivitas pengendalian intern level entitas dan menerbitkan <i>Internal Control Report</i> yang memuat pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.	Assign an internal auditor to evaluate the effectiveness of entity level internal controls and issue an Internal Control Report, which contains statements on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the Company's financial year.	SOP telah dibuat, selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan melakukan evaluasi efektivitas pengendalian intern perusahaan.	SOPs have been compiled, and it will be followed-up by evaluating the effectiveness of the Company's internal controls.
Mempertimbangkan untuk menyusun/melengkapi dan melaksanakan kebijakan yang terkait; perlindungan hak dan kepentingan kreditur, jenis kebijakan yang perlu dikomunikasikan dan melibatkan karyawan, penanganan keluhan <i>stakeholder</i> , dan kebijakan pengadaan barang & jasa.	Consider compiling/ completing and implementing policies related to the protection of the rights and interests of creditors, types of policies to be communicated and involving the employees, handling stakeholder complaints, and policies on procurement of goods & services.	Geodipa telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa.  Geodipa akan menyusun kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, jenis-jenis kebijakan yang perlu melibatkan pegawai, dan penanganan keluhan <i>stakeholder</i> .	Geodipa has a policy on the procurement of goods and services.  Geodipa will develop a policy regarding the protection of the rights and interests of creditors, the types of policies that need to involve the employees, and the handling of stakeholder complaints.
Menyempurnakan kebijakan tanggung jawab sosial, antara lain menambahkan program kemitraan dengan usaha kecil dan penyampaian informasi CSR yang lebih transparan.	Improve social responsibility policies, by adding partnership programs with small businesses and delivering more transparent CSR information.	GeoDipa telah memiliki kebijakan mengenai Comdev.  GeoDipa belum memiliki kebijakan untuk program kemitraan.	GeoDipa has a policy regarding community development.  GeoDipa doesn't have a policy for partnership programs.
Melengkapi dengan pakta integritas untuk usulan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan atau tanggapan Dewan Komisaris.	Complete the integrity pact with the proposed actions of the Directors that require the approval or response of the Board of Commissioners.	Akan ditindaklanjuti dengan membuat pakta integritas.	It will be followed-up by making an integrity pact.



### Penilaian Penerapan GCG Tahun 2019 2019 GCG Assessment

Rekomendasi Recommendation		Tindaklanjut atas Rekomendasi / Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi Follow-up on Recommendations/Reasons for Not Implementing Recommendations	
Menyusun kebijakan/ mekanisme untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/ Dewan Komisaris dan untuk membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan.	Develop policies/ mechanisms to respond to proposed business opportunities from management under the Board of Directors/members of the Board of Commissioners and to discuss current issues regarding changes in the business environment and issues that have a major impact on the company's business.	GeoDipa akan menyusun kebijakan atau mekanisme sesuai kebutuhan perusahaan.	GeoDipa will develop policies or mechanisms according to the company's needs.
Melakukan pemutakhiran piagam audit.	Update the audit charter.	Piagam Audit telah dimutakhirkan dan disahkan.	The Audit Charter has been updated and ratified.
Meningkatkan fungsi sekretaris perusahaan, antara lain dalam pengelolaan rapat BOD/BOC dan risalah rapatnya, serta peningkatan kualitas laporannya.	Improve the function of the company secretary, including in managing BOC-BOD Joint Meeting and the minutes of meetings, and the quality of the report.	Telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi.	Has been followed-up in accordance with recommendations.
Menyediakan informasi yang lebih lengkap untuk <i>stakeholders</i> baik dalam <i>website</i> perusahaan maupun dalam laporan tahunan perusahaan.	Provide comprehensive information for stakeholders both on the company's website and in the company's annual report.	Penyajian informasi pada <i>website</i> dan laporan tahunan perusahaan telah disesuaikan dengan SK-16/S.MBU/2012.	Presentation of information on the company's website and the annual report has been adjusted to SK-16/S.MBU/2012.
Melaksanakan pemutakhiran informasi dalam <i>website</i> perusahaan dan dalam media cetak lain agar informasi kebijakan perusahaan yang penting mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> .	Update information on the company's website and in other print media, therefore the important company policy information is easily accessed by stakeholders.	Telah dilaksanakan pemutakhiran informasi melalui <i>Website</i> dan Media Digital.	Information has been updated through the Website and Digital Media.



## Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

### Structure, Policy, and Mechanism of Corporate Governance



**Tata kelola GeoDipa didukung dengan perangkat implementasi baik struktur organ maupun kebijakan sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalankan.**

**The governance of GeoDipa is supported by implementation instruments in the form of structures and policies, in line with the organizational scale and the scope of businesses.**

#### **Struktur Tata Kelola Perusahaan**

##### **Corporate Governance Structure**

Organ Tata Kelola Perusahaan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*. Terjalannya hubungan baik antar Organ Tata Kelola Perusahaan menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan.

The Company's corporate governance is established to ensure that the implementation of the Company's governance principles shall be done effectively with clear roles and responsibilities to achieve check and balance control mechanism. Good relations between the Company's Governance Organs sets the direction and quality of the Company's performance.

### Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure, Policy, and Mechanism of Corporate Governance

Dibutuhkan kolaborasi antar Organ Perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

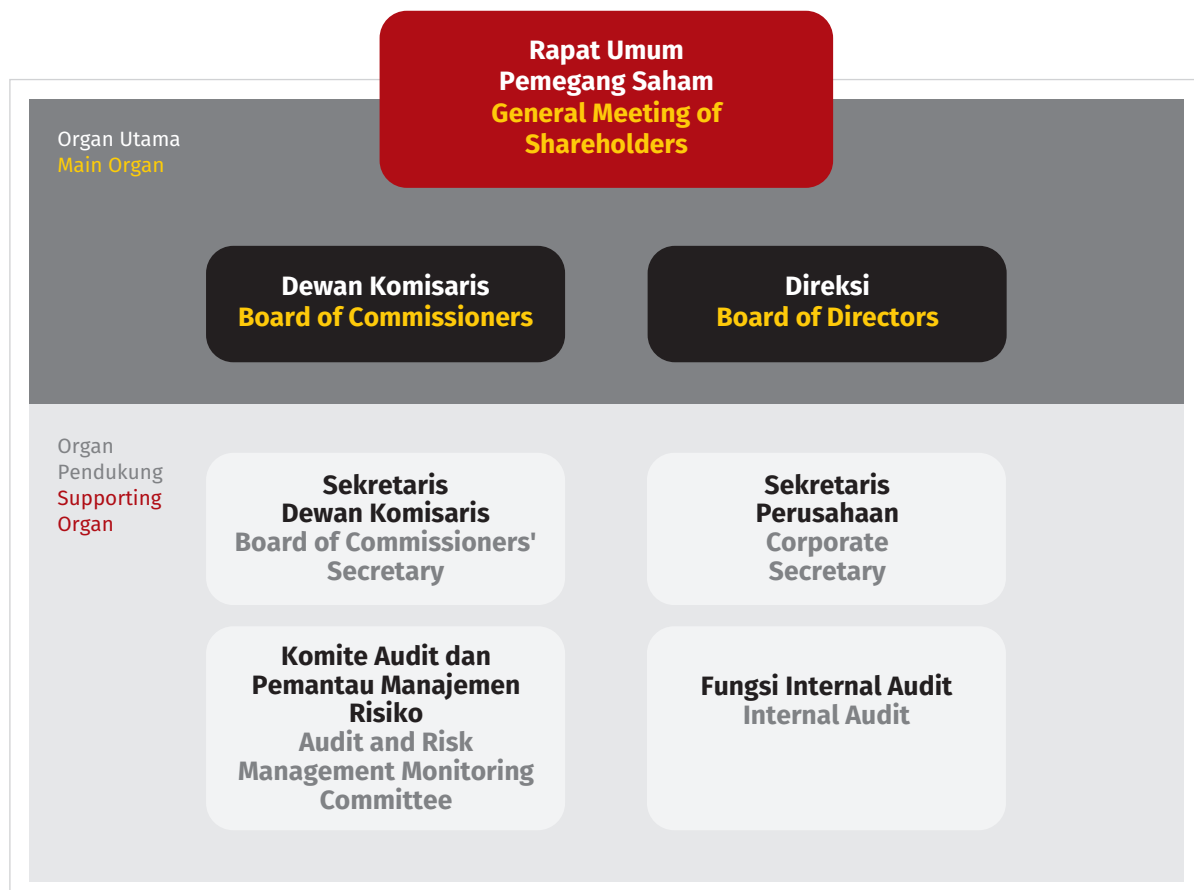
Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Organ tata kelola Perusahaan terbagi menjadi dua yaitu Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:

The Company's Organs must collaborate optimally in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the Company's benefit, in accordance with prevailing statutory provisions, Articles of Association, and other provisions.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Article 1, the Company's Organ consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. RUPS, Board of Directors, and Board of Commissioners respect their duties, responsibilities, and authorities in accordance with rules and legislations and Articles Of Association.

The Company's governance organ is specified into two categories, i.e. the Main Organs and the Supporting Organs, as illustrated in the following chart:






---

## Kebijakan Pendukung Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Supporting Policy for Corporate Governance Implementation

---

Kebijakan Pendukung Penerapan GCG Perusahaan merupakan perangkat ketentuan dan prosedur yang menjadi pedoman dalam menunjang implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Perusahaan. GeoDipa telah menyusun berbagai pedoman dan kebijakan pokok terkait pengelolaan Perusahaan antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*), Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

The Supporting Policy for Corporate Governance Implementation is a set of regulations and procedures as the guideline in supporting GCG implementation within the Company. The policy is formulated in accordance with the Company's terms and conditions. GeoDipa has compiled various basic guidelines and policies related to the Company's management, including Corporate Governance Guidelines, Board Manuals, Code of Conduct, Gratification Guidelines, and Whistleblowing Reporting Mechanism, as well as the Guidelines for Reporting the State Official Assets.

---

## Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Mechanism

---

GeoDipa menerapkan GCG dalam berbagai proses mulai dari sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, sampai dengan pengambilan keputusan. GeoDipa senantiasa melakukan perbaikan melalui pelaksanaan *assessment* GCG secara independen sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG. Secara keseluruhan, mekanisme penerapan tata kelola di Perusahaan telah berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

GeoDipa implements GCG in various processes, starting from internal control systems, risk management, performance evaluation, up to the decision making. GeoDipa strives to improve through the GCG assessment independently to enhance the quality of GCG implementation. Overall, the corporate governance mechanism in the Company is based on the basic governance principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



**RUPS merupakan organ Perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban Perusahaan sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting, dengan memerhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di mana keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan.**

**GMS is the Company's organ that holds the highest authority in the governance structure, with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS execution of the Company's obligation that acts as a forum for shareholders to make important decisions, taking into account the provisions of the articles of association and legislation, in which the decisions taken at the GMS shall be based on the Company's business interests.**

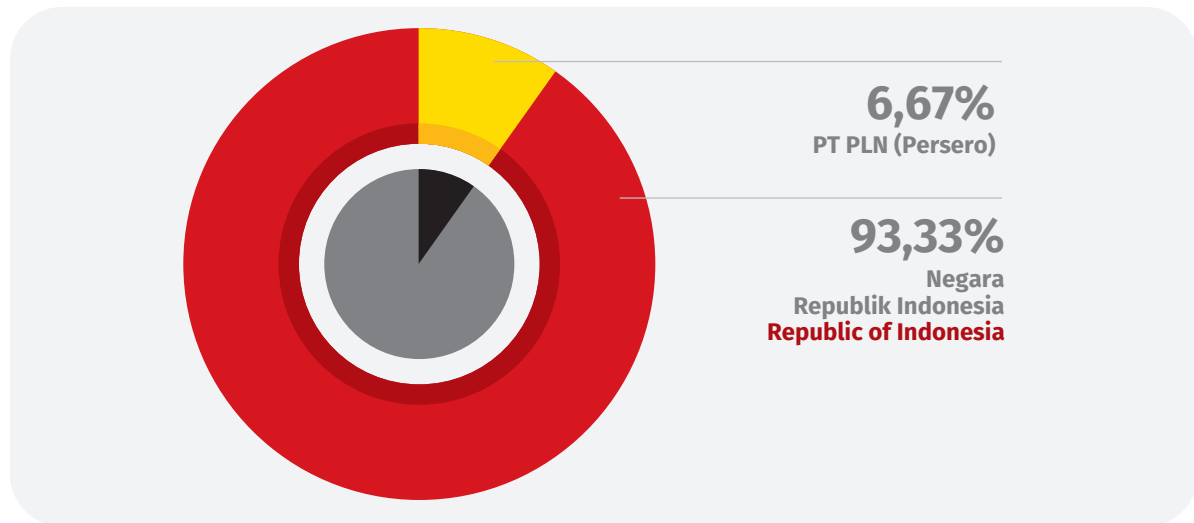
### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major Shareholders and Controllers

Kepemilikan saham GeoDipa dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Keuangan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 93,33% dan PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 6,67%. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali GeoDipa adalah sebagai berikut:

GeoDipa is owned by the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Finance as the Major and Controlling Shareholder, with 93.33% of ownership, and PT PLN (Persero) has 6.67% share ownership. The scheme of GeoDipa's Major and Controlling Shareholders is as follows:



### Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Scheme: The Company's Major and Controlling Shareholders



### Mekanisme Pelaksanaan RUPS GMS Mechanism

RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan. Dalam panggilan RUPS tersebut dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yaitu:

GMS shall be held at the Company's place of domicile or the places where the Company conducts its business activities, and must be located within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The convening of the GMS is preceded by a summons to the Shareholders with a registered letter that shall be sent no later than 14 days before the GMS is held, not taking into account the date, the summons, and the meeting. The summoning of the GMS includes the date, time, place, and agenda of the meeting, accompanied by a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date of the GMS summoning up to the date the GMS is held.

Based on the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS:

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.
1. Annual GMS is held every fiscal year no later than six (6) months after the Company's fiscal year ended. Annual GMS is held every year to submit the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and request for approval of the Annual Report from the Shareholders.

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
**General Meeting of Shareholders (GMS)**

2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Luar Biasa dilakukan dalam rangka menyetujui perbuatan Direksi setelah mendapat tanggapan/persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris serta menyetujui perbuatan hukum Direksi.

2. Extraordinary GMS is a General Meeting of Shareholders which can be held at any time as necessary. Extraordinary GMS is conducted in the framework to approve the Board of Directors' actions after obtaining a written response/approval from the Board of Commissioners, as well as to approve the Board of Directors' legal actions.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan yang disebut dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Shareholders shall also take legal decisions without holding a physical GMS, provided that all shareholders have been notified in writing, and all shareholders have given their written approval, and signed a Circular Resolutions of Shareholders.

**Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019**  
**GMS 2019**

Pada tahun 2019, GeoDipa telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yang terdiri dari RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta RUPS Luar Biasa (Sirkuler) sebanyak 2 (dua) kali, sebagaimana tabel berikut.

In 2019, GeoDipa has held two (2) Annual GMS, consisting of the GMS to Approve the 2018 Annual Report, and GMS to Ratify the Work Program and Budget (WP&B), as well as two (2) Extraordinary GMS (Circular), as per the following table.

**Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Table GMS Implementation**

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization	
<b>Laporan Tahunan Tahun Buku 2018</b> <b>2018 Annual Report</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)</li> <li>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp.170.379.087.166,00</li> <li>Penetapan besaran gaji dan honorarium untuk Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan No.200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Pegasus Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2018 Fiscal Year (two thousand eighteen)</li> <li>Approved the utilization of the Company's Net Profit for the 2018 Fiscal Year (two thousand eighteen) amounted to Rp170,379,087,166.</li> <li>Determined the salary and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> <li>Approved the enactment of the Minister of Finance Regulation No. 200/PMK.06/2018 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Company under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero)</li> </ol>	Telah direalisasikan pada 27 Mei 2019 Held on 27 May 2019



Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<b>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 GMS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yang diajukan oleh Direksi, dengan berbagai penyesuaian sesuai hasil pembahasan.</li> <li>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Kinerja Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and Ratified the Corporate Work Program and Budget of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2020 (two thousand twenty) submitted by the Board of Directors, with various adjustments in accordance with the results of the discussion.</li> <li>Approved and ratified the Board of Directors' Performance Contracts and the Board of Commissioners' Performance Contracts of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2020 (two thousand twenty)</li> </ol>

**Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (Sirkuler) Tahun Buku 2019 Table: 2019 (Circular) Extraordinary GMS**

Tanggal RUPS GMS Date	Keputusan Decision	Realisasi Realisasi
<b>29 Januari 2019 January 29, 2019</b>	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero)
<b>19 Maret 2019 March 19, 2019</b>	Perubahan Anggaran Dasar PT Geo Dipa Energi (Persero)	Amendment to the Articles of Association of PT Geo Dipa Energi (Persero)

## Informasi kepada Pemegang Saham Information to the Shareholders

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, prinsip transparansi harus dijalankan dengan memberikan keterbukaan informasi khususnya kepada Pemegang Saham. Adapun media / sarana yang digunakan guna memudahkan Pemegang Saham dalam mengakses informasi terkait Perusahaan diantaranya:

In the framework of implementing good corporate governance, transparency must be implemented by providing disclosure of information, specifically to Shareholders. The media to facilitate the Shareholders to access information related to the Company include:

- RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler) sebagai forum untuk Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan pengelola Perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk mendapatkan informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan
- Laporan Tahunan, merupakan media yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan secara berkala dalam setiap Tahun Buku
- Laporan Manajemen, yaitu laporan terkait realisasi kinerja Perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, baik secara triwulanan maupun tahunan
- Media komunikasi lainnya.

GMS, both the Annual GMS and (Circular) Extraordinary GMS as a forum for the Shareholders to communicate with the Company's management (the Board of Directors and Board of Commissioners) to obtain information about the Company as a basis for decision making

Annual Report, a media to disclose information about the Company's performance and financial condition every Fiscal Year

Management Report, a report on the Company's performance realization, submitted to the Shareholders quarterly and annually

Other communication media.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners



**GeoDipa telah memiliki *Board Manual* sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.**

**GeoDipa has a Board Manual as a guideline and code of conduct of the Board of Commissioners. The Board Manual contains guidelines for the working procedures of the Board of Commissioners and Directors as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties, to achieve the Company's vision and mission. Therefore, high standards shall be achieved in line with GCG principles.**



## Kriteria Dewan Komisaris

### Criteria of the Board of Commissioners

Secara umum, calon Dewan Komisaris yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan atau perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Secara khusus, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan sebagai berikut, yaitu:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Memiliki integritas dan moral yang baik,
3. Memiliki kemampuan yang kuat dan dedikasi yang tinggi;
4. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen,
5. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan
6. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga memenuhi persyaratan lainnya yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Generally, the candidate of the Board of Commissioners that shall be appointed as Member of the Board of Commissioners is an individual who is qualified and is capable of performing legal acts, with the exception that within five (5) years of his/her appointment, the candidate has:

1. Been declared bankrupt;
2. Been a member of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Agency who is found guilty of causing bankruptcy of a State-Owned Enterprise and/or company or public company; or
3. Been punished for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or SOEs and/or those related to the financial sector.

In particular, the appointment of members of the Board of Commissioners shall take into account the following requirements:

1. physically and mentally healthy
2. have integrity and good morals,
3. have strong ability and high dedication;
4. understand the Company's management issues related to one of the management functions,
5. have adequate knowledge in the Company's business field, and
6. can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on statutory regulations.

In addition, prospective members of the Board of Commissioners shall fulfill other requirements stipulated based on prevailing laws and regulations and/or guidelines set by the Shareholders.

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners****Penilaian Kemampuan dan Kepatutan**  
**Fit and Proper Test**

Calon anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *fit & proper test* dan harus dinyatakan lulus serta memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris Perseroan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Seleksi dan penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa calon Dewan Komisaris memiliki kemampuan dan kepatutan untuk melaksanakan tugas. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) serta dinyatakan lulus oleh Pemegang Saham.

Prospective members of the Board of Commissioners shall pass the fit & proper test, and shall obtain approval from the shareholders prior to being appointed as the Company's Board of Commissioners. The appointment of the Board of Commissioners is conducted after the Shareholders held a fit and proper test for the candidates of the Board of Commissioners to guarantee the professionalism and integrity of the Commissioners' candidate. The selection and assessment are carried out to ensure that candidates for the Board of Commissioners have the ability and compatibility to carry out their duties. Therefore, all members of GeoDipa's Board of Commissioners have adequate competence, integrity, and financial reputation in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Board of Commissioners have passed the Fit & Proper Test, and have obtained approval from the Shareholders.

**Pengangkatan dan Pemberhentian**  
**Appointment and Dismissal**

Ketentuan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Mekanisme pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris mencakup tetapi tidak terbatas pada pembentukan tim evaluasi, proses penjurian, proses penilaian (*fit and proper test*), dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaiannya, dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Setelah melalui rangkaian proses pencalonan yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, seluruh calon anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris melalui RUPS.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: (1) meninggal dunia; (2) berakhir masa jabatannya; (3) tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri; (4) diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

Provisions on the appointment of prospective members of the Board of Commissioners are set out in the Company's Articles of Association. The mechanism for appointing members of the Board of Commissioners includes but is not limited to the establishment of an evaluation team, the selection process, the fit and proper test, and the provisions regarding the formulation of the assessment, based on prevailing laws and/or guidelines that have been determined by the Shareholders. After going through a series of nominating processes conducted by the Shareholders and referring to the laws and regulations, all candidates for the Board of Commissioners are then appointed to serve as the Board of Commissioners through the GMS.

The tenure of a member of the Board of Commissioners is five (5) years, and afterward, he/she may be reappointed for one (1) term of office. The term of office for the Board of Commissioners' member ended if: (1) the concerned died; (2) the term of office ends; (3) the concerned no longer fulfilled the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the provisions of the articles of association and legislation, including prohibited concurrent positions and resignation; (4) dismissed based on GMS Resolution.



## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners

Seluruh Dewan Komisaris GeoDipa yang menjabat telah melalui proses penetapan melalui RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris GeoDipa per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

All GeoDipa's Board of Commissioners has been processed through the GMS appointment process, in accordance with the prevailing laws and regulations. Therefore, the composition of GeoDipa's Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows:

**Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2019**  
Table: Composition of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date	
<b>Tio Serepina Siahhan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019	Circular GMS dated 4 January 2019, and the resolution is stated in the Notarial Deed No. 03 dated 28 February 2019	1 Januari 2020 - 30 Mei 2023 January 1, 2020 - May 30, 2023
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019	Circular GMS dated 4 January 2019, and the resolution is stated in the Notarial Deed No. 03 dated 28 February 2019	1 Januari 2020 - 2 November 2020 January 1, 2020 - November 2, 2020
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 30 Mei 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 28 Juni 2018	Circular GMS dated 30 May 2018, and the resolution is stated in the Notarial Deed No. 13 dated 28 June 2018	31 Mei 2018 - 30 Mei 2023 May 31, 2018 - May 30, 2023

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter) Working Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners (Board Charter)

GeoDipa telah memiliki *Board Manual* sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

GeoDipa has a Board Manual as a guideline and code of conduct of the Board of Commissioners. The Board Manual contains guidelines for the working procedures of the Board of Commissioners and Directors as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties, to achieve the Company's vision and mission. Therefore, high standards shall be achieved in line with GCG principles.

*Board Manual* GeoDipa telah ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada tahun 2018.

GeoDipa's Board Manual was signed by all Members of the Board of Commissioners and Directors in 2018.



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Selain pengaturan tentang tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, beberapa aspek terkait Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual meliputi: (1) Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris; (2) Persyaratan Dewan Komisaris; (3) Komposisi Dewan Komisaris; (4) Masa Jabatan Dewan Komisaris; (5) Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris; (6) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; (7) Hak dan Wewenang Dewan Komisaris; (8) Pembagian Tugas Dewan Komisaris; (9) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris; (10) Organ Pendukung Dewan Komisaris; (11) Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi; (12) Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris; serta (13) Fungsi Pengawasan lainnya yang menjadai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

In addition to regulating the working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board Manual regulates several aspects related to the Board of Commissioners, including: (1) Functions and Duties of the Board of Commissioners; (2) Requirements of the Board of Commissioners; (3) Board of Commissioners' Composition; (4) Term of Office of the Board of Commissioners; (5) Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners; (6) Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners; (7) Rights and Authorities of the Board of Commissioners; (8) Segregation of Duties of the Board of Commissioners; (9) Board of Commissioners' Meetings; (10) Supporting Organs of the Board of Commissioners; (11) Competency Recognition and Development Program; (12) Decision Making of the Board of Commissioners; and (13) Other Supervisory Functions as the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

## Tanggung Jawab dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities and Accountability of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas, Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners reports directly to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to GMS is a realization of the Company's management, in line with the GCG principles.

### Tugas Dewan Komisaris Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, RKAP Perseroan serta ketentuan AD dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies, the general management process, both in regards to the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including supervising the Company's RJPP implementation, the Company's WP&B, as well as the Company's Articles of Association provisions and GMS Resolutions, and prevailing legislation, for the Company's benefit, and in accordance with the Company's goals and objectives. In carrying out its duties, each member of the Board of Commissioners shall:

1. Comply with the Company's Articles of Association and prevailing Legislation, and uphold professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and



2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

2. Act in good faith and with prudence and responsibility in carrying out the supervisory and advisory function to the Board of Directors for the Company's interests, that are in line with the Company's goals and objectives.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
  2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawaan sebagaimana yang dimaksud berlaku secara tanggung renteng ;
  3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawaban atas kerugian sebagaimana dimaksud, apabila dapat membuktikan:
    - Telah melakukan pengawasan sebagaimana mestinya dengan itikad baik dan dengan penuh kehati-hatian berdasarkan pada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta kaidah dan praktik bisnis terbaik (*best practice*) untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
    - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
1. The Board of Commissioners is fully responsible individually for the Company's loss if proven guilty or negligent in conducting their duties;
  2. If the Board of Commissioners consists of two (2) or more members, the responsibilities referred to apply jointly;
  3. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable on the loss as referred to, if proven that:
    - The concerned has conducted proper supervision in good faith and with prudence based on the Articles of Association and Legislation as well as best business practices for the Company's interests and in accordance with the Company's goals and objectives;
    - The concerned has no personal interests either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors which results in losses;
    - The concerned has provided advice to the Board of Directors to prevent such loss from arising or continuing.

### Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supervisory Job Descriptions

Sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019, dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara lancar, efektif, dan efisien sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Dewan Komsarisaris Nomor 001.1/DEKOM-GDE/V/2019 Tentang Pembagian Kerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero), yaitu sebagai berikut:

In accordance with the 2019 Board of Commissioners' Work Program, to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners smoothly, effectively, and efficiently in accordance with their respective responsibilities and authorities, the Board of Commissioners has determined the segregation of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 001.1/DEKOM-GDE/V/2019 on the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero), as follows:

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners****Tabel Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris** Table: Board of Commissioners' Supervisory Job Descriptions

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Duties	
<b>Tio Serepina Siahhan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia	Coordinating all duties of the Board of Commissioners and supervising the general affairs and human resources
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko	As Chairman of the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, and supervising the operations, finance, and risk management
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Supervising business development and compliance with the principles of good corporate governance.

**Program Pengenalan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Orientation Program**

Sesuai dengan *Board Manual*, materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan ruang lingkup kegiatan serta mandat Perseroan, kinerja operasi dan keuangan, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Sekretariat Dewan Komisaris serta Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Selain itu, terdapat materi program pengenalan lainnya, terkait:

1. Pengembangan Geothermal di Indonesia
2. Pengembangan Geothermal GDE
3. Tantangan dan Harapan
4. Impelentasi GCG di GDE.

In accordance with the Board Manual, the material in the Induction Program covers:

1. GCG Principles implementation by the Company.
2. The Company's overview of the objectives, nature, and scope of activities, activities, and the Company's mandates, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risk, and other strategic issues.
3. Information related to the delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things prohibited.

In addition, there are other introductory programs:

1. Geothermal Development in Indonesia
2. GDE Geothermal Development
3. Challenges and Expectation
4. GCG implementation in GDE.



Sepanjang tahun 2019, telah diadakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yaitu Sdr. Tio Serepina Siahaan sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen.

During 2019, an induction program was provided for the newly appointed Board of Commissioners, i.e. Mr. Tio Serepina Siahaan as President Commissioner, and Mr. Aidil Hasibuan as Independent Commissioner.

### **Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris** **Independent Commissioners and Board of Commissioners' Independency**

Dewan Komisaris GeoDipa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi. Dewan Komisaris juga menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini sebagai bentuk kepatuhan Dewan Komisaris dalam memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dalam Pasal 120 ayat (1) menyatakan bahwa Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

GeoDipa's Board of Commissioners upholds the independence principle in carrying out its duties and responsibilities and prioritizes the Company's interests above personal interests. The Board of Commissioners ensures that their duties execution is not influenced by any party. This is a form of compliance of the Board of Commissioners with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Article 120 paragraph (1) regulates that the Company's Articles of Association can regulate the existence of one (1) or more Independent Commissioners.

Pada tahun 2019, jumlah Komisaris Independen GeoDipa berjumlah 1 (satu) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang, atau memiliki komposisi 33% dari total anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2019, GeoDipa has one (1) Independent Commissioner out of three (3) members of the Board of Commissioners, or equivalent to 33% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner encourages the creation of a more objective climate and working environment and upholds fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

#### **Kriteria Penentuan Komisaris Independen** **Criteria of Independent Commissioner Appointment**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah bersikap independen sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Kriteria penentuan Komisaris Independen mencakup sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan;
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has acted independently in accordance with the criteria specified in the legislation. Criteria of the Independent Commissioner's appointment includes:

1. Shall have no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder;
2. Shall have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business;
3. Shall not have shares directly or indirectly in the Company;



**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

4. Shall not work concurrently as a Director in another company affiliated with the Company, which may affect his/her ability to act independently.

**Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen**  
**Statement of Independence of Independent Commissioners**

Komisaris Independen GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pemenuhan kriteria independensi masing-masing anggota Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

GeoDipa's Independent Commissioner has signed a statement letter that stated they have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders, and that they do not have direct or indirect business relations related to the Company's activities. Fulfillment of independence for each member of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

	<b>Aspek Independensi</b> <b>Independence Aspect</b>	<b>Aidil Hasibuan</b>
Mengoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia	Shall have no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder	✓
Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko	Shall have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business. Shall not have shares directly or indirectly in the Company	✓
Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Shall not work concurrently as a Director in another company affiliated with the Company	✓

Selain itu, untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Pada praktiknya, seluruh Dewan Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi aspek independensi lainnya mencakup kepemilikan saham dan rangkap jabatan.

In addition, all members of GeoDipa's Board of Commissioners have signed a statement of conflict of interest that stated that there is no affiliation with members of the Board of Directors or fellow members of the Board of Commissioners to ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties. In practice, every Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence aspects, including shareholdings and concurrent positions.



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

### Affiliation Between Member of Board of Commissioners with Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controller

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Dewan Komisaris GeoDipa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Affiliation between member of the Board of Commissioners involves affiliation with fellow Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controller. GeoDipa's Board of Commissioners carries out its duties independently, in line with the prevailing regulations, to prevent any conflict of interest.

### Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Tahun 2019

Table: Familial and Financial Relationship of the Board of Commissioners with Members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders in 2019

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relationships in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Komisaris As a Commissioner		Sebagai Direksi As a Director		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Aidil Hasibuan</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Saleh Abdurrahman</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Concurrent Positions

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
4. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises, and Private Owned Enterprises;
2. A manager of political parties and/or legislative members and/or candidates for Regional/Deputy Regional Head;
3. Other positions in accordance with the provisions in the legislation; or
4. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions of the prevailing legislation.

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

Selama tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

During 2019, no member of the Board of Commissioners concurrently held a position contrary to the provisions of the Company's Articles of Association. The following table shows the Management relationship of the members of the Board of Commissioners in other companies in 2019:

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2019** Table: Board of Commissioners' Concurrent Position 2019

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Company
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	Tidak ada None

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Shareholding**

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As of 31 December 2019, the Board of Commissioners disclosed their Shareholdings in both the Company and other companies domiciled both domestically and abroad, and the information was recorded in the Special Register. The Board of Commissioners' Shareholding can be seen in the table below.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Tahun 2019** Table: Board of Commissioners' Shareholdings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	Tidak ada None

**Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Competency Development Program**

Program pengembangan kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The competency development program is one of the important programs for the Members of the Board of Commissioners to have the most updated information on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.



Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan dan kemampuan melalui pelatihan/seminar sebagai berikut:

During 2019, members of the Board of Commissioners have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge, and abilities through training/seminars in the following table:

<b>Aidil Hasibuan</b> Komisaris Independen Independent Commissioner				
	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	
	Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi	Anti-Gratification, Bribery, and Corruption	Jakarta, 11 Februari 2019 Jakarta, February 11, 2019	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
	<i>Geothermal Practical Management Training for Executive</i>	Geothermal Practical Management Training for Executive	Bogor, 9 Agustus s.d. 21 September 2019 Bogor, August 9 - September 21, 2019	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology
	Permasalahan dan Sengketa Kontrak Konstruksi	Construction Contract Issues and Disputes	Jakarta, 5 September 2019 Jakarta, September 5, 2019	UMBRA
<b>Saleh Abdurrahman</b> Komisaris Commissioner				
	<i>Geothermal Practical Management Training for Executive</i>	Geothermal Practical Management Training for Executive	Bogor, 9 Agustus s.d. 21 September 2019 Bogor, August 9 - September 21, 2019	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners Duties Execution

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selalu berdasarkan pada Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2019 meliputi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi, kinerja operasional, kinerja investasi, kinerja pengembangan, kinerja keuangan, proses usaha Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, kinerja manajemen risiko dan dimuat dalam rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2019.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are always implemented based on the Board of Commissioners' Work Program. In 2019, the supervision of the Board of Commissioners includes the Company's management by the Board of Directors, operational performance, investment performance, development performance, financial performance, the Company's business processes, good corporate governance, risk management performance, and all of these are stipulated in the 2019 Board of Commissioners' work program.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan mengeluarkan keputusan, sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners has provided recommendations and made decisions, as follows:



**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners****Keputusan Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Decision**

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

During 2019, the Company's Board of Commissioners issued several decisions as follows:

No	Tanggal Date	Hal Topic
<b>001.1/DEKOM-GDE/V/2019</b>	28 Mei 2019 May 28, 2019	Pembagian Kerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero)
<b>003/DEKOM-GDE/IX/2019</b>	1 September 2019 September 1, 2019	
<b>004/DEKO-GDE/IX/2019</b>	27 September 2019 September 27, 2019	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners

**Rekomendasi Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Recommendations**

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

During 2019, the Company's Board of Commissioners made recommendations as follows:

Bulan Month	Rekomendasi Recommendation
<b>Februari 2019</b> February 2019	Tanggapan atas Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko Perseroan Responses to the Company's Risk Management Monitoring Report
<b>April 2019</b> April 2019	Telaah atas Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2018 Review of 2018 PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report
<b>Mei 2019</b> May 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Insentif Kinerja 2018 dan Usulan Kenaikan Gaji Dewan Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2019 Recommendations from the Board of Commissioners on the Proposed 2018 Performance Incentives and Proposed Increase in Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners in 2019
<b>Juni 2019</b> June 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas hasil kunjungan kerja ke Lapangan Dieng Recommendation from the Board of Commissioners on the site visitation to the Dieng Field
<b>Juli 2019</b> July 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan penghapusan aset tetap Perseroan</li> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan perubahan struktur organisasi Perseroan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed write-off of the Company's fixed assets</li> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed changes in the Company's organizational structure</li> </ul>
<b>Agustus 2019</b> August 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas hasil kunjungan kerja ke Lapangan Patuha Recommendation from the Board of Commissioners on the site visitation to the Patuha Field
<b>September 2019</b> September 2019	Tanggapan Dewan Komisaris terhadap usulan RKAP 2020 Responses to the proposed 2020 WP&B



Bulan Month	Rekomendasi Recommendation	
<b>Oktober 2019</b> October 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan Penghapusan Piutang Macet Perseroan	Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed write-off of the Company's Non-Performing Loans
<b>November 2019</b> November 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Penetapan KAP untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020	Recommendation from the Board of Commissioners on the Appointment of Public Accountant Firm for Audit Services on the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year
<b>Desember 2019</b> December 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Usulan RKAP 2019</li> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Rencana Perolehan Pinjaman Langsung dengan Jaminan Pemerintah Dari ADB dan CTF sebesar USD335 juta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the Proposed 2019 WP&amp;B</li> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the Provision of Direct Loans with Government Guarantees from ADB and CTF amounted to USD335 million</li> </ul>

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Performance Assessment

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris sendiri, kinerja terhadap Direksi baik secara individual maupun kolegal dan kinerja terhadap masing-masing komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah disepakati dengan Pemegang Saham.

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan beberapa alat ukur, antara lain:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2018 pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2019 dan menerima laporan kinerja dan keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018.
2. Indikator Kinerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dewan Komisaris berhasil mencapai target yang ditetapkan.

In line with the Board Manual, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to evaluate their performance, the Board of Directors' performance individually and collectively, and evaluate the supporting organs (committees) of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners shall be evaluated by the Shareholders in GMS. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the responsibilities set forth in the Board of Commissioners' guidelines, as outlined in the Performance Indicators of the Board of Commissioners and the Work Program of the Board of Commissioners, agreed with the Shareholders.

The Board of Commissioners is evaluated by using several measurement tools:

1. The GMS shall evaluate the Board of Commissioners' performance. The GMS has reviewed and assessed the performance of the Board of Commissioners for the 2018 fiscal year during the Annual GMS on 24 May 2019, and received performance and financial reports submitted by the Board of Directors and Supervision conducted by the Company's Board of Commissioners during the 2018 fiscal year.
2. Board of Commissioners' Performance Indicators. The Board of Commissioners is evaluated based on the Performance Indicators and the evaluation showed that the Board of Commissioners succeeded in achieving the predetermined targets.

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners****Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019** Table: Board of Commissioners' Performance Indicators in 2019

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor KPI KPI Score
Rapat Internal dan Kunjungan Lapangan Internal Meeting and Site Visitation	11,25	8 kali 8 times	9 kali 9 times	100	12,65
Rapat dengan Direksi Joint meeting with the Directors	7,5	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100	7,5
Tanggapan, Masukan, Rekomendasi kepada Direksi Responses, Inputs, Recommendations to the Directors	23	100%	100%	100	23
Pengawasan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Supervision and Implementation of Good Corporate Governance	33,75	100%	100%	100	33,75
Pelaporan Reporting	25	13 kali 13 times	13 kali 13 times	100%	25
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>				<b>101,9</b>

3. Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris Penilaian berdasarkan program kerja yang direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris Tahun 2019 dengan realisasi sebagai berikut:

3. Board of Commissioners' Work Program and Budget. The assessment is based on the work program planned in the 2019 Board of Commissioners' Work Program and Budget, with the realization as follows:

No	Program Kerja Work Program	Pembahasan dan Kegiatan Discussion and Activities
1	<b>Rapat Internal Internal Meeting</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya kegiatan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dan mengusulkan kepada Direksi untuk dicantumkan dalam RKAP Perseroan tahun 2020</li> <li>2. Menyusun laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018 untuk disahkan RUPS</li> <li>3. Mengusulkan KAP dan menetapkan besarnya honorarium untuk melakukan audit eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan tahun berjalan, sesuai keputusan Pemegang Saham.</li> <li>4. Membahas kinerja operasi dan keuangan atas pelaksanaan RKAP 2019</li> <li>5. Membahas rekomendasi-rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan hasil kunjungan lapangan maupun temuan-temuan operasional untuk disampaikan kepada Direksi</li> <li>6. Menetapkan pembagian tugas di antara Dewan Komisaris dan menetapkan program kerja komite-komite yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menyakinkan kepatuhan operasi perusahaan sesuai <i>Good Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Risk Management, dan Internal Control.</i></li> </ol>

1. Prepared a work plan and budget for the activities of the Board of Commissioners in 2020 and proposed to the Directors to be included in the Company's 2020 WP&B
2. Compiled 2018 supervisory report of the Board of Commissioners to be approved by the GMS
3. Proposed KAP and determined the fee to conduct an external audit of the Company's Financial Statements for the current year, in accordance with the resolution of the Shareholders.
4. Discussed the operational and financial performance of the 2019 WP&B
5. Discussed the recommendations of the Board of Commissioners based on the results of site visitations and operational findings to be submitted to the Directors
6. Determined the segregation of duties of the Board of Commissioners. and determined the work program of the committees reporting directly to the Board of Commissioners to ensure compliance of the Company's operations with Good Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Risk Management, and Internal Control.



No	Program Kerja Work Program	Pembahasan dan Kegiatan Discussion and Activities	
2	<b>Kunjungan Kerja Lapangan Site Visitation</b>	Melakukan kunjungan kerja lapangan ke WKP Patuha dan WKP Dieng untuk memantau pelaksanaan RKAP Perseroan dan memberikan rekomendasi atas temuan kunjungan kerja lapangan tersebut kepada Dewan Direksi untuk ditindaklanjuti.	Visited Patuha and Dieng Working Areas to monitor the Company's WP&B implementation and provide recommendation on the findings of the site visitation to the Board of Directors for follow-up.
3	<b>Rapat dengan Direksi Joint meeting with the Directors</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi realisasi RKAP termasuk kinerja operasi, investasi, keuangan dan pengembangan tahun berjalan setiap bulan.</li> <li>2. Membahas dan menyetujui RKAP Perseroan tahun 2020.</li> <li>3. Membahas kinerja capaian mandat Perseroan.</li> <li>4. Mengevaluasi isu-isu penting dengan Dewan Direksi terkait dengan proses bisnis berjalan untuk menyakinkan bahwa semua keputusan bisnis telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan <i>Risk Management</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluated WP&amp;B realization, including operating, investment, financial, and development performance for the current year every month.</li> <li>2. Discussed and approved the Company's 2020 WP&amp;B.</li> <li>3. Discussed the performance of the Company's mandate achievements.</li> <li>4. Evaluated important matters with the Board of Directors related to current business processes to ensure that all business decisions are in accordance with the GCG and Risk Management principles.</li> </ol>
4	<b>Rapat dengan Pemegang saham Meeting with Shareholders</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan RUPS Pengesahan RKAP 2020</li> <li>2. Melaksanakan RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implemented GMS to Ratify 2020 WP&amp;B</li> <li>2. Implemented Annual GMS to Ratify the 2018 Annual Report</li> </ol>
5	<b>Tanggapan, Masukan, Rekomendasi kepada Direksi Responses, Inputs, Recommendations to the Directors</b>	Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Direksi agar senantiasa sesuai dengan target RKAP maupun ketentuan peraturan perundang-undangan.	Provided input to the Board of Commissioners on the Company's management carried out by the Board of Directors to be in accordance with the WP&B targets and the provisions of the legislation.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi ditentukan berdasarkan pada pencapaian IKU Direksi baik secara individu maupun kolektif. Selain itu, secara rutin dilakukan pada saat Rapat Gabungan bersama Direksi atas realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Board of Commissioners assesses the Directors' performance based on the KPI achievement, both individually and collectively. In addition, the assessment is regularly conducted during the Joint Meeting with the Board of Directors on the actualization of the Work Program and Budget (WP&B).



**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

---

**Penilaian Kinerja Terhadap Komite Dewan Komisaris**  
**Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees**

---

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja masing-masing Komite mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas laporan masing-masing Komite untuk menilai pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris. Penilaian masing-masing komite Dewan komisaris juga dijelaskan pada pembahasan terkait Komite Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee in carrying out its supervisory and good corporate governance duties. The Board of Commissioners evaluates the performance of each Committee in accordance with the prevailing laws and regulations. Evaluation of the Committees' performance shall be conducted every year using the method established by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the reports of each Committee to assess the duties of the Board of Commissioners' Committee. The assessment of each committee of the Board of Commissioners can be referred to in the Audit and Risk Management Committee.



## Direksi Board of Directors



**Direksi merupakan representasi dari Perusahaan baik secara internal maupun eksternal yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG.**

The Board of Directors is the Company's representatives, internally and externally, with the responsibility to ensure that all the Company's management activities are carried out effectively and efficiently, in accordance with the GCG principles.

### Kriteria Direksi Board of Directors' Criteria

Secara umum, calon Direksi yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. dinyatakan pailit;
2. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan atau perum dinyatakan pailit; atau
3. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Generally, the candidate of the Board of Directors that shall be appointed as Member of the Board of Directors is an individual who is qualified and is capable of performing legal acts, with the exception that within five (5) years of his/her appointment, the candidate has:

1. been declared bankrupt;
2. been a member of Directors or Board Of Commissioners/Supervisory Agency who is found guilty of causing bankruptcy of a State-Owned Enterprise and/or company or public company; or
3. been punished for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or SOEs and/or those related to the financial sector.

## Direksi Board of Directors

Secara khusus, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan sebagai berikut, yaitu:

1. sehat jasmani dan rohani;
2. memiliki integritas dan moral yang baik;
3. memiliki keahlian;
4. memiliki kepemimpinan;
5. memiliki pengalaman; dan
6. memiliki kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi.

Persyaratan lain anggota Direksi, yaitu:

1. bukan pengurus partai politik, anggota legislatif dan/ atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
2. bukan kepala/wakil kepala daerah dan/ atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
3. tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/ atau daerah, Anggota Dewan Komisaris / Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN dan/ atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi Persero;
4. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi; atau
5. tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Persero yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.

In particular, the appointment of members of the Board of Directors shall take into account the following requirements:

1. physically and mentally healthy;
2. have integrity and good morals;
3. have expertise;
4. have leadership quality;
5. have experience; and
6. have strong ability and high dedication.

Other criteria for members of the Board of Directors:

1. shall not be a party official, member of legislative, and/or shall not be on a process of nomination for a legislative candidate;
2. shall not be a head/deputy head of a region and/or shall not be running for the candidate of head/deputy head of a region;
3. shall not currently serve as an official in a central and/or local government agency/institution, a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of an SOE, a member of the Board of Directors of an SOE and/or a Company, with the exception that the concerned shall resign from that position if elected as a member of the Company's Board of Directors;
4. shall not currently hold a position which is prohibited by the legislation to be held concurrently with the position of a member of the Board of Directors, with the exception that the concerned shall resign from that position if elected as a member of the Board of Directors; or
5. shall not serve as a member of Directors on said Company for two (2) consecutive periods.

## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test

Calon anggota Direksi melalui mekanisme *fit & proper test* dan harus dinyatakan lulus serta memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum diangkat menjadi Direksi Perusahaan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi, pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Seleksi dan penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa calon Direksi memiliki kemampuan dan kepatutan untuk melaksanakan tugas.

Prospective members of the Board of Directors shall pass the fit & proper test, and shall obtain approval from the shareholders prior to being appointed as the Company's Board of Directors. The appointment of the Board of Directors is conducted after the Shareholders held a fit and proper test for the candidates of the Board of Directors to guarantee the professionalism and integrity of the Board of Directors. The selection and assessment are carried out to ensure that candidates for the Board of Directors have the ability and compatibility to carry out their duties.



Oleh karena itu seluruh anggota Direksi GeoDipa telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Direksi telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) serta dinyatakan lulus oleh Pemegang Saham.

Therefore, all members of GeoDipa's Board of Directors have adequate competence, integrity, and financial reputation in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Board of Directors have passed the Fit & Proper Test, and have obtained approval from the Shareholders.

### **Pengangkatan dan Pemberhentian** **Appointment and Dismissal**

Mekanisme pengangkatan calon anggota Direksi mencakup tetapi tidak terbatas pada pembentukan tim evaluasi, proses penjangkaran, proses penilaian (*fit and proper test*), dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaiannya, dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau pedoman yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Setelah melalui rangkaian proses pencalonan yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, seluruh calon anggota Direksi diangkat untuk menjabat sebagai Direksi melalui RUPS.

The mechanism for appointing members of the Board of Directors includes but is not limited to the establishment of an evaluation team, the selection process, the fit and proper test, and the provisions regarding the formulation of the assessment, based on prevailing laws and/or guidelines that have been determined by the Shareholders. After going through a series of nominating processes conducted by the Shareholders and referring to the laws and regulations, all candidates for the Board of Directors are then appointed to serve as the Board of Directors through the GMS.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum masa jabatan berakhir berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan anggota Direksi yang bersangkutan: (1) tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik; (2) melanggar ketentuan anggaran dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan; (3) terlibat dalam tindakan yang merugikan Persero dan/ atau negara; (4) melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Persero; (5) dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; (6) mengundurkan diri; dan/ atau (7) alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS atau Menteri demi kepentingan dan tujuan Persero.

The service period of members of the Board of Directors is five (5) years and may be reappointed for one more service period. Directors' Member may be dismissed at any time based on the GMS by stating the reasons for dismissal. The dismissal as referred to is carried out in the event that the member of the Board of Directors concerned: (1) is unable to carry out their duties properly; (2) violates the provisions of the articles of association and/or legislation; (3) is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State; (4) acts in violation of ethics and/or propriety that should be respected as members of the Company's Board of Directors; (5) is found guilty by a court decision with permanent legal power; (6) resigns; and/or (7) with other reasons deemed appropriate by the GMS or the Minister for the interests and objectives of the Company.



## Susunan dan Komposisi Direksi

### Composition of the Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam menjalankan aktivitas operasional secara keseluruhan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi, pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Seleksi dan penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa calon Direksi memiliki kemampuan dan kepatutan untuk melaksanakan tugas. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi GeoDipa telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi keuangan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sampai dengan 31 Desember 2019 susunan dan komposisi Direksi GeoDipa berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company's organ that plays a role in carrying out the operations. The Board of Directors is appointed and dismissed through the GMS mechanism. The appointment of the Board of Directors is conducted after the Shareholders held a fit and proper test for the candidates of the Board of Directors to guarantee the professionalism and integrity of the Board of Directors. The selection and assessment are carried out to ensure that candidates for the Board of Directors have the ability and compatibility to carry out their duties. Therefore, all members of GeoDipa's Board of Directors have adequate competence, integrity, and financial reputation in carrying out their duties and responsibilities.

As of 31 December 2019, GeoDipa's Board of Directors consists of four (4) Directors under the following composition:

**Tabel Susunan dan Komposisi Direksi Periode Tahun 2019** Table: **Composition of the Board of Directors in 2019**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	RUPS Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 23 November 2016	5 Tahun 5 Years
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 24 Juni 2016	5 Tahun 5 Years
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	RUPS Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 25 November 2016	5 Tahun 5 Years
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia Director of General Affairs and Human Resources	RUPS Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 24 Juni 2016	5 Tahun 5 Years



## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors' Guidelines and Rules of Conduct (Board Manual)

Dalam melaksanakan perannya, Direksi mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, atau *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan. Selain pengaturan tentang tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, secara khusus *Board Manual* ini mengatur tentang Direksi terkait beberapa hal mencakup: (1) Pengangkatan dan pemberhentian Direksi; (2) Keanggotaan Direksi; (3) Pembagian kerja Direksi; (4) Tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Direksi; (5) Pelaksanaan tugas pengurusan Perusahaan; (6) Benturan kepentingan; (7) Rapat Direksi; (8) Evaluasi kinerja Direksi; (9) Organ pendukung Direksi; dan (10) Program pengenalan dan pengembangan Direksi.

In carrying out its role, the Board of Directors refers to the Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, or Board Manual, owned by the Company. In addition to regulating the work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board Manual specifically regulates the Board of Directors in several matters: (1) Appointment and dismissal of the Board of Directors; (2) Membership of the Board of Directors; (3) Segregation of duties of the Board of Directors; (4) Duties, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Directors; (5) the Company's management; (6) Conflict of interest; (7) the Board of Directors' Meetings; (8) Performance assessment of the Board of Directors; (9) Organs supporting the Board of Directors; and (10) Induction program and development for the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Board of Directors' Duties and Responsibilities

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*. Adapun tanggung jawab dan wewenang Direksi antara lain sebagai berikut:

The Board of Directors is a governance organ that is responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors' duties and responsibilities are determined based on the Company's Articles of Association and the Board Manual. The responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

### Tugas Direksi Board of Directors' Duties

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
- Performing all actions related to the Company's management for the Company's benefit, in accordance with the vision and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court of all matters and all events, with limitations as set forth in the prevailing regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolution;

**Direksi**  
**Board of Directors**

2. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
    - Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan;
    - Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
    - Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan menindahkan perundang-undangan;
    - Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
  3. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
  4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
  5. Transaksi sebagaimana dimaksud di atas adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
  6. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan Direksi tanpa persetujuan rapat umum pemegang saham tetap mengikat perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik;
  7. Dalam hal Direksi melakukan perbuatan hukum tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi harus mempertanggungjawabkan tindakannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu diselenggarakan RUPS mengenai Persetujuan Laporan Tahunan;
  8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan, maka harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 dari jumlah suara tersebut; dan
2. In carrying out its duties, each member of the Board of Directors:
    - Shall devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives;
    - Shall comply with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, and must implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
    - Shall carry out his duties in good faith and with full responsibility for the Company's interests and business, taking into account prevailing laws and regulations;
    - Shall take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the Company's interests and business;
  3. In managing the Company, the Board of Directors implements the instructions provided by the GMS, insofar that they do not conflict with the laws and regulations or the Company's Articles of Association;
  4. The Board of Directors must request for GMS approval to transfer the Company's assets; or use as collateral for the Company's debt, which constitutes more than 50% of the total Company's net assets in one (1) or more transactions, whether related to one another or not.
  5. Transactions, as referred to above, are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within a period of one (1) fiscal year;
  6. The legal actions as referred to above, shall be conducted by the Board of Directors without the approval of the General Meeting of Shareholders, but shall remain binding on the Company as long as the other parties in the said legal actions are in good faith;
  7. In the event that the Board of Directors performs legal actions without the approval of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors must take responsibility for their actions to the General Meeting of Shareholders at the time the General Meeting of Shareholders is held regarding the Approval of the Annual Report;
  8. Legal actions to transfer, or use as collateral for debt, or to release the rights to the Company's assets must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, which was attended or represented by shareholders with at least 3/4 of the total shares with valid and approved voting rights by at least 3/4 of the votes; and



9. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah suara tersebut.
9. In the event that the quorum is not reached, a second GMS may be held with the presence of at least 2/3 of the total shares with valid voting rights, and approved by at least 3/4 of the total votes.

### Tanggung Jawab Direksi Responsibilities of the Board of Directors

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
    - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  - Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the concerned member of the Board of Directors can prove that:
    - The loss is not due to the concerned's error or negligence;
    - The Director has conducted management activities in good faith and with prudence that are consistent with the Company's goals and objectives;
    - The Director does not have direct or indirect conflict of interest for the management actions that result in losses and has taken necessary actions to prevent such loss from arising or continuing.
  - The actions taken by members of the Board of Directors without GMS approval shall be the personal responsibility of the Director until the said action is approved by the Board of Directors meeting.

**Tabel Pembagian Tugas Direksi** Table Board of Directors' Segregation of Duties

Nama Name	Jabatan Positon	Pembagian Tugas Duties
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direktur Utama membawahi Audit Internal, Sekretariat Perusahaan dan Staff Ahli.



**Direksi**  
**Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Positon	Pembagian Tugas Duties	Pembagian Tugas Duties
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, tresuri, perpajakan, akuntansi, asuransi, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.	Have duties, responsibilities, and authorities to lead and transfer the Company's strategy and policy in the financial sector into business processes, procedures, and regulations. Carry out mentoring and supervising of financing activities, capital investment, budget, treasury, taxes, insurances, and accountancy. Perform coordination in line with the main function with the internal and external parties of the company.
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi Perusahaan di unit pembangkit eksisting bidang operasi dan pemeliharaan serta jasa pemeliharaan pembangkit ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, kegiatan jasa pemeliharaan, serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal. Selain itu juga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang Pengembangan dan Niaga ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan terkait kegiatan pengembangan usaha dan pelaksanaan proyek pembangkit.	Have duties, responsibilities, and authorities to lead and transfer the Company's strategic policy in the existing power plant unit to operations and maintenance, as well as generator maintenance services into business processes, procedures, and regulations. Carry out mentoring and supervising of operations and generator maintenance, maintenance services activities. Perform coordination in line with the main function with internal and external parties. Have duties, responsibilities, and authorities to lead and transfer the Company's policies and strategies in the Commercial and Business Development into business processes, procedures, and regulations. Carry out guidance and supervision. Perform coordination with internal and external parties of the Company related to business development activities and power plant projects.
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia Director of General Affairs and Human Resources	Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pengembangan sistem SDM, pengadaan SDM, pengembangan SDM, administrasi SDM, pengelolaan budaya perusahaan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.	Have duties, responsibilities, and authorities to lead and transfer the Company's strategy and policy in the human resources sector into business processes, procedures, and regulations. Carry out mentoring and supervising of human resources system development, HR recruitment, HR development, HR administration, corporate culture management. Perform coordination in line with the main function with internal and external parties of the Company.



Nama Name	Jabatan Positon	Pembagian Tugas Duties
		<p>Selain itu juga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang pelayanan dan penyediaan jasa umum ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan untuk mendukung jalannya kegiatan operasional; mengurus perijinan yang diperlukan; bertanggung jawab terhadap terpeliharanya fasilitas kantor; keamanan seluruh fasilitas kantor dan asset perusahaan serta pemeliharaan seluruh fasilitas kantor.</p> <p>Have duties, responsibilities, and authorities to lead and transfer the Company's policies and strategies in the services and the provision of public services into business processes, procedures, and regulations to support operational activities. Arrange necessary permits. Maintain office facilities. Secure all office facilities and the Company's assets. Carry out maintenance of all office facilities.</p>

### Independensi Direksi Board of Directors' Independence

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian Direksi. Setiap anggota Direksi bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolejal.

The Board of Directors shall carry out all management actions of the Company or relations with other parties independently, without conflict with the laws and regulations and the Company's Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity and independence of the Directors. Every member of Directors acts independently in carrying out duties and responsibilities, be it individually or collegially.

Selama tahun 2019 seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

During 2019, all members of Board of Directors shall not hold concurrent positions which is prohibited in the prevailing rules on the GCG implementation. The statement of Declaration of Absence of Conflict of Interest shall be signed at the appointment of the Directors, and shall be renewed annually as a statement that the members of the Board of Directors or their families do not have share ownership or become the Company's management, or have business activities that is related directly or indirectly to the Company's field of business.

**Direksi**  
**Board of Directors****Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**  
**Affiliation Between Members of Board of Directors with Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders**

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Direksi GeoDipa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Directors includes affiliation between members of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders. GeoDipa's Board of Directors carries out its duties independently, in line with the prevailed regulations, to prevent any conflict of interest.

**Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi Dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Tahun 2019****Table: Familial and Financial Relationship of Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Major/Controlling Shareholders in 2019**

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relationships in Other Companies					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Direksi As a Director		Sebagai Komisaris As a Commissioner		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Dodi Herman</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

**Rangkap Jabatan Direksi**  
**Board of Directors' Concurrent Positions**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises, and Private Owned Enterprises;
2. A manager of political parties and/or legislative members and/or candidates for Regional/Deputy Regional Head;
3. Other positions in accordance with the provisions in the legislation; or



4. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions of the prevailing legislation.

Selama tahun 2019, tidak ada anggota Direksi yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

During 2019, there was no member of the Board of Directors that concurrently held a position contrary to the provisions of the Company's Articles of Association. The following table shows the Management relationship between members of the Board of Directors and other companies in 2019:

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2019 Table: Board of Directors' Concurrent Position in 2019**

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Company
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	Tidak ada None
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	Tidak ada None
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia Director of General Affairs and Human Resources	Tidak ada None

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi Board of Directors' Shareholding

Sampai dengan 31 Desember 2019, Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Kepemilikan saham Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As of 31 December 2019, the Board of Directors disclosed their shareholdings in both the Company and other companies domiciled both domestically and abroad, and the information was recorded in the Special Register. The Board of Directors' Shareholding can be seen in the table below.

**Tabel Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2019 Table: Board of Directors' Shareholding in 2019**

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	Tidak ada None
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	Tidak ada None
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia Director of General Affairs and Human Resources	Tidak ada None



**Direksi**  
**Board of Directors**

**Sampai dengan 31 Desember 2019, Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, untuk dicatat dalam Daftar Khusus.**

As of 31 December 2019, the Board of Directors disclosed their shareholdings in both the Company and other companies domiciled both domestically and abroad, and the information was recorded in the Special Register.

---

**Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru**  
**Board of Directors' Induction Program**

Program pengenalan Perusahaan diberikan bagi anggota Direksi yang baru diangkat guna memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat dapat berupa presentasi, pertemuan dan pengkajian dokumen maupun program lainnya yang dianggap sesuai oleh Perusahaan.

The Company introduction program is provided for newly appointed member of the Board of Directors in order to provide input and understanding to new members of the Board of Directors in terms of the business activities, the Company's future plans, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Directors. The Company's induction program for newly appointed members of the Board of Directors may be in the form of presentations, meetings, review documents, and other programs deemed appropriate by the Company.

---

**Program Pengembangan Kompetensi Direksi**  
**Directors' Competency Development Program**

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi GeoDipa telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan dan kemampuan melalui pelatihan/seminar sebagaimana tabel berikut ini:

During 2019, members of the Board of Directors of GeoDipa have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge, and abilities through training/seminars in the following table:


**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2019** Table: Directors' Competency Development in 2019

<b>Nama Direksi</b> Director's Name : <b>Riki Firmandha Ibrahim</b> <b>Jabatan</b> Position : <b>Direktur Utama</b> President Director			
<b>Jenis dan Materi Pelatihan</b> Types and Topic of Training		<b>Waktu Pelaksanaan</b> Time	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi	Anti-Gratification, Bribery, and Corruption	11 Februari 2019 February 11, 2019	KPK
<i>Sertifikasi Risk Governance Master Class dan International Conference</i>	Risk Governance Master Class and International Conference Certification	4 - 6 Desember 2019 December 4-6, 2019	ERMA
<b>Nama Direksi</b> Director's Name : <b>Aulijati Wachjudiningsih</b> <b>Jabatan</b> Position : <b>Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia</b> Director of General Affairs and Human Resources			
<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	9-10 Agustus 2019 August 9-10, 2019	ITB
<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	23-24 Agustus 2019 August 23-24, 2019	ITB
<i>The 4th Asia Pacific HR Forum: Creating Competitive Organization to Embrace the Industrial Revolution 4.0</i>	The 4th Asia Pacific HR Forum: Creating Competitive Organization to Embrace the Industrial Revolution 4.0	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	Inti Pesan
<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	6-7 September 2019 September 6-7, 2019	ITB
<i>GPMT for Executive (Batch 4)</i>	GPMT for Executive (Batch 4)	20-21 September 2019 September 20-21, 2019	ITB
<i>International Conference</i>	International Conference	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019	ERMA
<b>Nama Direksi</b> Director's Name : <b>Dodi Herman</b> <b>Jabatan</b> Position : <b>Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga</b> Director of Operation and Commercial Development			
Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi	Anti-Gratification, Bribery, and Corruption	11 Februari 2019 February 11, 2019	KPK
<i>Advanced Microsoft Project</i>	Advanced Microsoft Project	4-6 Maret 2019 March 4-6, 2019	FEI Training
Permasalahan dan Sengketa Kontrak Konstruksi	Construction Contract Issues and Disputes	5 September 2019 September 5, 2019	UMBRA

### Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite Direksi

#### Performance Assessment on Each Committee Reporting Directly to the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2019, GeoDipa tidak terdapat pembentukan Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi terkait Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

As of the end of 2019, GeoDipa did not establish any Committee reporting directly to the Board of Directors. Thus, there was no information regarding the performance assessment of the committees under the Directors.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

**Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.**

**In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors of GeoDipa receive remuneration and other facilities as set forth by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.**

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

##### Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keputusan Pemegang Saham menetapkan dasar remunerasi bagi Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebagai berikut:

The Shareholders' Resolution sets the basis for remuneration for the President Director and the Board of Commissioners by referring to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance on 31 December 2018, as follows:

#### **Gaji/honorarium** Salary/honorarium

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh RUPS</p> <p>b. Gaji anggota Direksi (selain Direktur Utama) dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Direktur : 90% dari Direktur Utama</li> <li>● Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama</li> <li>● Komisaris : 90% dari Komisaris Utama</li> </ul> | <p>a. Salary of the President Director is determined by the GMS</p> <p>b. Salary of Directors (not including President Director) and honorarium of member of Board of Commissioners is stipulated as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Director : 90% of President Director</li> <li>● President Commissioner : 45% of President Director</li> <li>● Commissioner : 90% of President Commissioner</li> </ul> |
|--|--|



### Tunjangan/Fasilitas Allowances/Facilities

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018 berupa :

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Perumahan (Direksi)
- Tunjangan Transportasi (Komisaris)
- Asuransi Purna Jabatan

Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance on 31 December 2018, in the form of:

- Religious Holiday Allowance
- Housing Allowance (Directors)
- Transportation Allowance (Commissioners)
- Post-Tenure Insurance

Penetapan penghasilan berupa Gaji dan/atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap untuk Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa dilakukang dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain :

1. Penghasilan tahun sebelumnya;
2. Tingkat inflasi;
3. Kinerja keuangan perusahaan;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Persero;
5. Peraturan perundang-undangan

Determination of income in the form of Salaries and/or Honorarium, Allowances, and Fixed Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors of GeoDipa is carried out by considering several factors including:

1. Previous year's earnings;
2. Inflation rate;
3. Company's financial performance;
4. The Company's financial condition and capability;
5. Laws and regulations

### Pengungkapan Remunerasi, Bonus Kinerja, dan Bonus Non Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

#### Disclosure of Remuneration, Performance Bonus, and Non-Performance Bonus of Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji/honorarium, bonus kinerja (tantiem) dan bonus non kinerja (tunjangan). Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

The Company gives remuneration to the member of the Board of Commissioners and Directors in the form of salary/honorarium, performance bonus (tantiem), and non-performance bonus (allowances). All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

Berikut rincian besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2019:

Here is the details of remuneration for every member of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2019:



**Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors****Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019** Table: Board of Commissioners' Remuneration 2019

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Honorarium Honorarium	3	1.645.683.000
Tantiem Tantiem	3	417.935.700
Tunjangan Allowances	3	303.818.400
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>2.367.437.100</b>

**Tabel Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris Tahun 2019**

Table: Remuneration of Board of Commissioners' Member 2019

Jabatan Position	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	Gaji/ Honorarium Salary/Honorarium	Tunjangan Allowances	Tantiem Tantiem	Total Penghasilan Total Earnings
<b>Komisaris Utama President Commissioner</b>	1	587.743.000	108.506.400	160.744.500	856.993.900
<b>Komisaris Commissioner</b>	2	1.057.940.000	195.312.000	436.306.500	1.689.558.500

Remunerasi Dewan Komisaris GeoDipa dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan yaitu sebagai berikut.

The annual remuneration of the GeoDipa's Board of Commissioners is classified based on the income levels as follows.

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris** Table: Remuneration Group of the Board of Commissioners

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Remuneration per Person in 1 year	2019
Di Atas 1 miliar Above 1 billion	0
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Around 500 million to 1 billion	3
Di Bawah 500 juta Below 500 million	0

**Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2019** Table: Board of Directors' Remuneration 2019

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Member of Board of Directors	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Honorarium Honorarium	4	4.832.562.345
Tantiem Tantiem	4	2.517.480.000
Tunjangan Allowances	4	1.306.557.600
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>8.656.599.945</b>

**Tabel Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi Tahun 2019**

Table: Remuneration of Board of Directors' Member 2019

Jabatan Position	Jumlah Direksi Number of Director	Gaji/ Honorarium Salary/Honorarium	Tunjangan Allowances	Tantiem Tantiem	Total Penghasilan Total Earnings
<b>Direktur Utama President Director</b>	1	1.306.104.345	330.000.000	680.400.000	2.316.504.345
<b>Direktur Director</b>	3	3.526.458.000	976.557.600	1.837.080.000	6.340.095.600

Remunerasi Direksi GeoDipa dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan yaitu sebagai berikut:

The annual remuneration of the GeoDipa's Board of Directors is classified based on the income levels as follows:

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi Tahun 2018** Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi Tahun 2018

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Table: Remuneration Group of the Board of Directors in 2018	2019
Di Atas 1 miliar Above 1 billion	4
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Around 500 million to 1 billion	0
Di Bawah 500 juta Below 500 million	0

## Opsi Saham Stock Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif GeoDipa.

As of the reporting period, there is no share option or offer of stock options offered to the member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives Officers of GeoDipa.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

GeoDipa menjamin kesempatan dalam berkarir yang setara bagi semua karyawan, terlepas dari jenis kelamin, suku, agama, dan ras. Khususnya dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan memperhatikan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

GeoDipa guarantees equal career opportunities for all employees, regardless of gender, ethnicity, religion, and race. In appointing the Board of Commissioners and Directors particularly, the Company takes into account the educational background, expertise, and experience. The diversity shall be able to enrich the perspective and interest in the decision-making process, to provide added value for the Corporate Governance within the Company.

Secara garis besar keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa yaitu sebagai berikut:

Overall, the diversity of the GeoDipa's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**Tabel Keberagaman Dewan Komisaris Tahun 2019** Table: Diversity of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	51 Tahun 51 Years	Perempuan Female	Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia tahun 1993.  Magister LLM <i>Common Law</i> di American University tahun 2000	Bachelor of International Law from the University of Indonesia in 1993.  Master of Law (LLM) in Common Law from the American University in 2000	Hukum; Keuangan  Law; Finance
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	68 Tahun 68 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Geologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta  <i>Geothermal Technology</i> Geothermal Diploma di Auckland University New Zealand.	Bachelor of Geological Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta  Geothermal Technology Diploma from Auckland University, New Zealand.	Operasional/ Teknis; Audit  Technical/ Operational; Audit



Nama Name	Jabatan Positon	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education		Keahlian Expertise
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	56 Tahun 56 Years	Laki-laki Male	Sarjana Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta	Bachelor of Geology Engineering Faculty, UPN Veteran, Yogyakarta	Operasional/ Teknis; Manajemen  Technical/ Operational; Management
				Master of Science Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Australia	Master of Environmental Sciences from Murdoch University, Australia	
				Doktor di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor.	Doctor of Natural Resources and Environmental Management from Bogor Agricultural Institute.	

Tabel Keberagaman Direksi Tahun 2019 Tabel Keberagaman Direksi Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Positon	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education		Keahlian Expertise
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	60 Tahun 60 Years	Laki-laki Male	Master Degree di bidang <i>Geothermal dan Petroleum Engineering</i> di Geothermal dan Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A	Master in Geothermal and Petroleum Engineering in Geothermal and Petroleum Engineering, Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A	Operasional/ Teknis; Manajemen  Technical/ Operational; Management
				Post-master Degree di bidang <i>Reservoir Engineering</i> dari Standford University San Paulo, California, Amerika Serikat.	Postgraduate Degree in Reservoir Engineering from Standford University San Paulo, California, United States.	



**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi**  
**Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Positon	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education		Keahlian Expertise
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	52 Tahun 52 Years	Laki-laki Male	Sarjana Fakultas Teknis Elektro Universitas Indonesia	Bachelor of Electrical Engineering, the University of Indonesia	Ekonomi; Keuangan  Economy; Finance
				Diploma dari University Technology Sydney Australia, Major Energy Planning and Policy	Diploma in Energy Planning and Policy from University Technology Sydney Australia	
				Master dari University Curtin Technology Western Australia, Engineering Management.	Master of Engineering Management from Western Australia's Curtin Technology University.	
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	49 Tahun 49 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas.	Bachelor of Mechanical Engineering, Andalas University.	Operasional/ Teknis  Technical/ Operational
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan Sumber Daya Danusia Director of General Affairs and Human Resources	50 Tahun 50 Years	Perempuan Female	Sarjana Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor	Bachelor in Agricultural Engineering, Bogor Agricultural Institute	Manajemen; Hukum  Management; Law
				Master dari Universitas Prasetya Mulya, Strategic Management	Master of Strategic Management from Prasetya Mulya University	
				Doktor dibidang Strategic Management Universitas Indonesia.	Doctor in Strategic Management, the University of Indonesia.	



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors



**Rapat Internal Dewan Komisaris terdiri dari rapat antar anggota Dewan Komisaris dan/atau antara anggota Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris. Rapat Gabungan BOC-BOD dapat diselenggarakan dalam rangka pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris atas usulan Direksi maupun pemberian rekomendasi atau arahan dari Dewan Komisaris atas permasalahan yang disampaikan Direksi.**

**Internal Meetings of the Board of Commissioners consist of meetings between members of the Board of Commissioners and/or between members of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners. BOC-BOD Joint Meeting may be held in terms of necessary decision-making by the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposals, as well as providing recommendations or direction from the Board of Commissioners on issues submitted by the Board of Directors.**

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors

### Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting

Ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. Sesuai dengan pedoman tersebut, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi (Rapat Gabungan BOC-BOD). Rapat Internal Dewan Komisaris terdiri dari rapat antar anggota Dewan Komisaris dan/atau antara anggota Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris. Rapat Gabungan BOC-BOD dapat diselenggarakan dalam rangka pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris atas usulan Direksi maupun pemberian rekomendasi atau arahan dari Dewan Komisaris atas permasalahan yang disampaikan Direksi.

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan BOC-BOD telah didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan oleh Dewan Komisaris beserta Dewan Direksi. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Provisions regarding the Board of Commissioners' meetings are regulated in the Board Manual. In accordance with the guideline, the Board of Commissioners meets at least once a month. The Board of Commissioners' Meeting consists of the Board of Commissioners' Internal Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors (BOC-BOD Joint Meeting). Internal Meetings of the Board of Commissioners consist of meetings between members of the Board of Commissioners and/or between members of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners. BOC-BOD Joint Meeting may be held in terms of necessary decision-making by the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposals, as well as providing recommendations or direction from the Board of Commissioners on issues submitted by the Board of Directors.

The meetings and the decisions taken during the Internal Meetings of the Board of Commissioners and the BOC-BOD Joint Meeting shall be documented in the minutes of the meeting and signed by the Board of Commissioners and by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Dissenting opinion that happened at the meeting has been noted in the meeting summary as well as the reasons as to why.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in the Meetings

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal yang dilaksanakan secara fisik sebanyak 12 kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners held 12 physical internal meetings, with the frequency and the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

**Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2019**  
Table Attendance in the Board of Commissioners' Internal Meetings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	12	12	100%
<b>Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris</b> Attendance Average of the Board of Commissioners				<b>100%</b>



Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 100%. Adapun agenda Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meetings is 100%. The agenda of the Board of Commissioners Meetings throughout 2019 is as follows:

### Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
1	<b>Januari 2019</b> <b>January 2019</b>	Evaluasi atas Penilaian Kinerja Tahun 2018	Performance Assessment in 2018	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
2	<b>Februari 2019</b> <b>February 2019</b>	Tanggapan atas Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko Perseroan	Responses to the Company's Risk Management Monitoring Report	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
3	<b>Maret 2019</b> <b>March 2019</b>	Program Pengembangan bagi Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Development Program	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
4	<b>April 2019</b> <b>April 2019</b>	Telaah atas Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2018	Review of 2018 PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
5	<b>Mei 2019</b> <b>May 2019</b>	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Insentif Kinerja 2018 dan Usulan Kenaikan Gaji Dewan Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2019	Recommendations from the Board of Commissioners on the Proposed 2018 Performance Incentives and Proposed Increase in Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners in 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
6	<b>Juni 2019</b> <b>June 2019</b>	Rekomendasi Dewan Komisaris atas hasil kunjungan kerja ke lapangan Dieng	Recommendation from the Board of Commissioners on the site visitation to the Dieng Field	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner



**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
7	<b>Juli 2019</b> <b>July 2019</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan penghapusan aset tetap Perseroan</li> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan perubahan struktur organisasi Perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed write-off of the Company's fixed assets</li> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed changes in the Company's organizational structure</li> </ul>	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
8	<b>Agustus 2019</b> <b>August 2019</b>	Rekomendasi Dewan Komisaris atas hasil kunjungan kerja ke Lapangan Patuha	Recommendation from the Board of Commissioners on the site visitation to the Patuha Field	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
9	<b>September 2019</b> <b>September 2019</b>	Tanggapan Dewan Komisaris terhadap usulan RKAP 2020	Responses to the proposed 2020 WP&B	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
10	<b>Oktober 2019</b> <b>October 2019</b>	Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan Penghapusan Piutang Macet Perseroan	Recommendation from the Board of Commissioners on the proposed write-off of the Company's Non-Performing Loans	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
11	<b>November 2019</b> <b>November 2019</b>	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Penetapan KAP untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020	Recommendation from the Board of Commissioners on the Appointment of Public Accountant Firm for Audit Services on the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner
12	<b>Desember 2019</b> <b>December 2019</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Usulan RKAP 2019</li> <li>Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Rencana Perolehan Pinjaman Langsung dengan Jaminan Pemerintah Dari ADB dan CTF sebesar USD335 juta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the Proposed 2019 WP&amp;B</li> <li>Recommendation from the Board of Commissioners on the Provision of Direct Loans with Government Guarantees from ADB and CTF amounted to USD335 million</li> </ul>	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan**  
**Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in the Joint Meetings**

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak sebanyak 12 kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

During 2019, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, with the details of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

**Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Tahun 2019**

Table Board of Commissioners' Attendance in 2019 Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Tio Serepina Siahaan</b>	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
<b>Saleh Abdurrahman</b>	Komisaris Commissioner	12	12	100%
<b>Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan</b> <b>Average Attendance of the Board of Commissioners in the joint meetings</b>				<b>100%</b>

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi adalah sebesar 100%. Adapun agenda rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of the Board of Commissioners in the Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors is 100%. The agenda for joint meetings in 2019 is as follows:

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
1	<b>23 Januari 2019</b> <b>January 23, 2019</b>	Kinerja Perseroan Desember 2018 dan Pengenalan Komisaris Utama dan Komisaris Independen Company's Performance in December 2018 and Introduction of the President Commissioner and Independent Commissioner	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
2	<b>19 Februari 2019</b> <b>February 19, 2019</b>	Kinerja Perseroan Januari 2019 Company's Performance in January 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
3	<b>21 Maret 2019</b> <b>March 21, 2019</b>	Kinerja Perseroan Februari 2019 Company's Performance in February 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of**  
**The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
4	<b>29 April 2019</b> <b>April 29, 2019</b>	Kinerja Perseroan Maret 2019 Company's Performance in March 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
5	<b>21 Mei 2019</b> <b>May 21, 2019</b>	Persiapan RUPS TB 2018 dan Kinerja Perseroan April 2019 Preparation of the 2018 GMS and Company's Performance in April 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
6	<b>25 Juni 2019</b> <b>June 25, 2019</b>	Kinerja Perseroan Mei 2019 Company's Performance in May 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
7	<b>25 Juli 2019</b> <b>July 25, 2019</b>	Kinerja Perseroan Juni 2019 Company's Performance in June 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
8	<b>20 Agustus 2019</b> <b>August 20, 2019</b>	Kinerja Perseroan Juli 2019 Company's Performance in July 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
9	<b>19 September 2019</b> <b>September 19, 2019</b>	Kinerja Perseroan Agustus 2019 Company's Performance in August 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
10	<b>29 Oktober 2019</b> <b>October 29, 2019</b>	Kinerja Perseroan September 2019 Company's Performance in September 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
11	<b>26 November 2019</b> <b>November 26, 2019</b>	Kinerja Perseroan Oktober 2019 Company's Performance in October 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources
12	<b>17 Desember 2019</b> <b>December 17, 2019</b>	Persiapan RUPS RKAP 2020 dan Kinerja Perseroan November 2019 Preparation of the 2020 WP&B GMS and Company's Performance in November 2019	Komisaris Utama; Komisaris Independen; Komisaris President Commissioner; Independent Commissioner; Commissioner	Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga; Direktur Umum dan SDM President Director; Director of Finance; Director of Operations and Commercial Development; Director of General Affairs and Human Resources

## Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.

The Board of Directors' Meeting is held whenever necessary, but shall be held at least once a month. The Board of Directors' Meetings may be held at the domicile of the Company or the place of business activities of the Company, or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia, as determined by the Directors.



### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors

#### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Frequency and Attendance of the Board of Directors in the Meetings

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 55 kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

During 2019, the Board of Directors held 55 internal meetings, with the frequency and the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

**Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2019** Table Attendance in the Board of Directors' Internal Meetings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	55	51	93%
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	55	52	95%
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	55	48	87%
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and HR	55	52	95%
<b>Rata-rata tingkat kehadiran Direksi Attendance Average of the Board of Directors</b>				<b>93%</b>

Rata-rata tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi adalah sebesar 93%. Adapun agenda rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of the Board of Commissioners in the Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors is 93%. The agenda for joint meetings in 2019 is as follows:

#### Agenda Rapat Internal Direksi Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
1	<b>2 Januari 2019</b> <b>January 2, 2019</b>	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Drilling &amp; HWU</li> <li>Kerjasama Patuha dengan Telkom (Rencana Pemasangan BTS Telkomsel di Patuha)</li> <li>Dialog dalam rangka <i>Soft Opening</i> Kantor</li> <li><i>Corporate Kick Off Meeting</i></li> <li>Kesepakatan Jadwal Rapat</li> <li>Penunjukan <i>Director In Charge</i> 2019 (GCG, <i>Risk Management, Operational Excellent</i>)</li> <li>Hal-hal yang harus diputuskan di Rapat Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Drilling &amp; HWU Follow-up</li> <li>Cooperation of Patuha and Telkom (Plan to Install BTS Telkomsel at Patuha)</li> <li>Discussion on the Office <i>Soft Opening</i></li> <li>Corporate Kick-Off Meeting</li> <li>Meeting Schedule Agreement</li> <li>Appointment of the Director in Charge in 2019 (GCG, Risk Management, Operational Excellence)</li> <li>Matters to be decided at the Board of Directors' Meeting</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum dan SDM, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
2	9 Januari 2019 January 9, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan/Jadwal Pidana atau Perdata dengan MA</li> <li>Persiapan WO (<i>tender</i> tidak terulang)</li> <li>Keputusan Konsultan <i>Procurement</i>/ Kontrak WO &amp; Supervisor untuk Program Kerja serta Pengawasan di Lapangan</li> <li>Status MOU/Kontrak dengan Jabar Power</li> <li><i>Corporate Kick Off Meeting</i></li> <li>Persiapan Opening Kantor Aldevco</li> <li>Himbauan SMV</li> <li><i>Corporate Kick Off Meeting</i></li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Criminal or Civil Preparation/Schedule with MA</li> <li>WO Preparation (unrepeated tender)</li> <li>Decision of Procurement Consultants/WO Contracts &amp; Supervisors for Work Programs and Supervision in the Field</li> <li>MOU/Contract with Jabar Power</li> <li>Corporate Kick-Off Meeting</li> <li>Preparation of Aldevco Office Opening</li> <li>SMV Appeal</li> <li>Corporate Kick-Off Meeting</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum dan SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
3	16 Januari 2019 January 16, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan/Jadwal Pidana atau Perdata dengan MA</li> <li>Peningkatan Kewenangan <i>Procurement</i> di Unit Dieng dan Unit Patuha</li> <li><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Acidizing</i> Sumur Injeksi di Unit Dieng kepada Baker Huges</li> <li><i>Corporate Kick Off Meeting</i></li> <li>Persiapan <i>Opening</i> Kantor Aldevco</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Criminal or Civil Preparation/Schedule with MA</li> <li>Additional Power of Authorities for Procurement at the Dieng Unit and Patuha Unit</li> <li>Repeat Order for the Procurement of Injection Well Acidizing at Dieng Unit to Baker Huges</li> <li>Corporate Kick-Off Meeting</li> <li>Preparation of Aldevco Office Opening</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
4	23 Januari 2019 January 23, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur Organisasi Pengembangan</li> <li>Persiapan Pembahasan tentang WO</li> <li>Persiapan/Jadwal Pidana atau Perdata dengan MA</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Organizational Structure Development</li> <li>Discussion on WO</li> <li>Criminal or Civil Preparation/Schedule with MA</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
5	30 Januari 2019 January 30, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penunjukan Langsung Pengadaan Killing Pump</li> <li>Cementing HCE-07A</li> <li>Jaminan Lelang</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Direct Appointment for Procurement of Killing Pump</li> <li>Cementing HCE-07A</li> <li>Auction Guarantee</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
6	4 Februari 2019 February 4, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Dir B Jamintel</li> <li>Paparan Staff Ahli Direksi terkait Unit Dieng</li> <li>Tindaklanjut Proses Pidana</li> <li>Tender Pengadaan Sistem Eksitasi</li> <li>Update WO Unit Dieng</li> <li>Finalisasi IKU Direksi</li> <li>Penugasan Cisolok</li> <li>Rencana Kunjungan BOC ke Unit Dieng</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of Dir B Jamintel</li> <li>Presentation of the Expert Staff related to the Dieng Unit</li> <li>Follow up on the Criminal Proceeding</li> <li>Tender for Procurement of Excitation System</li> <li>Update on the WO of Dieng Unit</li> <li>Finalization of Board of Directors' IKU</li> <li>Cisolok Appointment</li> <li>Plan of Visitation of the Board of Commissioners to Dieng Unit</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi  
Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of  
The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
7	14 Februari 2019 February 14, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal</li> <li>Update WO Unit Dieng</li> <li>Pemilihan Langsung Lodging Sumur Dieng &amp; Patuha</li> <li>Update Pengalihan Budget WO</li> <li>Status Diaghfarm Ansaldo</li> <li>Status Persiapan Eksitasi Dieng Power Plant</li> <li>Status Persiapan Shut Down PLTP Patuha</li> <li>Status Casing 3 Sumur yang belum di order</li> <li>Notulen Rapat BOC &amp; BOD Januari 2019</li> <li>Persiapan Meeting dengan JK</li> <li>Rebranding Geodipa</li> <li>Pembahasan Visi dan Misi</li> <li>Lain-lain yang diperlukan</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal</li> <li>Update on the WO of Dieng Unit</li> <li>Direct Selection for Well Lodging at Dieng &amp; Patuha</li> <li>Update of WO Budget Transfer</li> <li>Status of Diaghfarm Ansaldo</li> <li>Status of Dieng Power Plant Excitation Preparation</li> <li>Status of Shut Down Preparation of Patuha GPP</li> <li>Status of 3 Well Casing that has not been ordered</li> <li>Minutes of Meeting of the BOC &amp; BOD in January 2019</li> <li>Meeting Preparation with JK</li> <li>Geodipa's Rebranding</li> <li>Vision and Mission</li> <li>Other necessary matters</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
8	21 Februari 2019 February 21, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update WO Unit Dieng</li> <li>Permohonan Persetujuan Perpanjangan Pemasukan Dokumen Penawaran Pengadaan Small Scale</li> <li>Upaya Pencairan Jaminan terhadap PT Asuransi Karyamas Sentalindo</li> <li>Update Perizinan Geodipa</li> <li>Lain-lain yang diperlukan</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the WO of Dieng Unit</li> <li>Request for Approval of Extension of Bidding Documents of Small Scale Procurement</li> <li>Withdrawing Collateral from PT Asuransi Karyamas Sentalindo</li> <li>Update on GeoDipa's Permit</li> <li>Other necessary matters</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
9	27 Februari 2019 February 27, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Final biaya HCE7B setelah pemotongan NPT</li> <li>Perbaikan program HCE17 atau DNG 17 untuk lebih efisien dan efektif</li> <li>Status Casing</li> <li>Status Eksitasi</li> <li>Inspeksi Rig PDSI dll, jadwal Pembukaan Penawaran Harga</li> <li>Persiapan Rencana Acidizing di Patuha dgn program di Bullhead</li> <li>Persiapan teknik Fishing dan program di PPL07 apabila Fishing tidak berhasil</li> <li>Status percepatan pembuatan pesanan dengan Ansaldo dan Thermo</li> <li>Status pembersihan pindahan gudang di dekat Power Plant</li> <li>Status persiapan pembersihan Besi Tua termasuk di Power Plant</li> <li>Izin prinsip Pengadaan Sewa Air Compressor di Unit Dieng</li> <li>Legal</li> <li>Mutasi Pegawai</li> <li>Pengadaan FS</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>HCE7B final budget after NPT cutting</li> <li>Improvements to the HCE17 or DNG 17 program to be more efficient and effective</li> <li>Casing Status</li> <li>Excitation Status</li> <li>PDSI Rig Inspection etc., Schedule of Opening Bid Prices</li> <li>Preparation of the Acidizing Plan in Patuha with the Bullhead program</li> <li>Preparation of Fishing techniques and PPL07 as mitigation</li> <li>Status of order acceleration with Ansaldo and Thermo</li> <li>Status of warehouse cleaning near the Power Plant</li> <li>Status of preparations for scrap metal removal, included at the Power Plant</li> <li>Main License for Procurement of Air Compressor Leases at Dieng Unit</li> <li>Legal</li> <li>Employee Mutation</li> <li>FS Procurement</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
10	5 Maret 2019 March 5, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Draft 1 Review Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Tindaklanjuti Divisi Operasi dan Resources Facility</li> <li>Update Business Development</li> <li>Legal : <ul style="list-style-type: none"> <li>Update Proses Pidana</li> <li>Update Pengaduan Kem ESDM kepada Ombudsman &amp; KIP oleh Bumigas</li> <li>Kontrak AHP</li> </ul> </li> <li>Evaluasi Aldevco (Likuidasi &amp; Akuisisi)</li> <li>Persiapan Ground Breaking</li> <li>Persiapan Rapat SMV dengan Ibu MK</li> <li>Agenda Direksi hari Rabu tanggal 6 Maret 2019</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of Draft 1 Review for Guidelines for Procurement of Goods and Services</li> <li>Follow-up on the Operation and Resources Facility Division</li> <li>Update on the Business Development</li> <li>Legal : <ul style="list-style-type: none"> <li>Update on the Criminal Proceeding</li> <li>Update on MEMR Complaints to Ombudsman &amp; KIP by Bumigas</li> <li>AHP Contract</li> </ul> </li> <li>Aldevco Evaluation (Liquidation &amp; Acquisition)</li> <li>Preparation for Ground Breaking</li> <li>Preparation of SMV Meeting with Minister of Finance</li> <li>Directors' Agenda for Wednesday, 6 March 2019</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of General Affairs and HR
11	11 Maret 2019 March 11, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Tim Work Over tentang Hasil Evaluasi Teknis dan Strategi serta Mitigasi Program Work Over Tie Back.</li> <li>Update Dit. Operasi lainnya</li> <li>Legal : <ul style="list-style-type: none"> <li>Update Proses Pidana</li> <li>Update Pengaduan Kementerian ESDM kepada Ombudsman &amp; KIP oleh Bumigas</li> <li>Kontrak AHP</li> <li>Keputusan MA</li> </ul> </li> <li>Evaluasi Aldevco (Likuidasi &amp; Akuisisi)</li> <li>Persiapan Ground Breaking</li> <li>Persiapan Rapat SMV dengan Ibu MK</li> <li>Agenda Direksi hari Rabu tanggal 12 Maret 2019</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of the Work Over Team on Technical Evaluation and Strategy and Mitigation of the Tie Back Work Over Program.</li> <li>Update on other Operational matters</li> <li>Legal : <ul style="list-style-type: none"> <li>Update on the Criminal Proceeding</li> <li>Update on MEMR Complaints to Ombudsman &amp; KIP by Bumigas</li> <li>AHP Contract</li> <li>Supreme Court Decision</li> </ul> </li> <li>Aldevco Evaluation (Liquidation &amp; Acquisition)</li> <li>Preparation for Ground Breaking</li> <li>Preparation of SMV Meeting with Minister of Finance</li> <li>Directors' Agenda for Wednesday, 12 March 2019</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
12	19 Maret 2019 March 19, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi</li> <li>Update Legal</li> <li>Small Scale</li> <li>Persiapan Ground Breaking</li> <li>Annual Report</li> <li>Rekrutment</li> <li>Paparan Geodipa Integrated Management System &amp; Paparan PJBS tentang Program Asset Management.</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Operational Status</li> <li>Update Legal</li> <li>Small Scale</li> <li>Preparation for Ground Breaking</li> <li>Annual Report</li> <li>Recruitment</li> <li>Geodipa Exposure of Integrated Management System &amp; PJBS Exposure on Asset Management Program.</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of**  
**The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
13	26 Maret 2019 March 26, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi</li> <li>Strategi Pengembangan</li> <li>Klaim Asuransi</li> <li>Legal</li> <li>Ground Breaking</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Operational Status</li> <li>Development Strategies</li> <li>Insurance Claim</li> <li>Legal</li> <li>Ground Breaking</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development
14	4 April 2019 April 4, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi</li> <li>Laporan Hasil Negosiasi Kontrak <i>Cementing</i> dengan DLN</li> <li>Klaim Asuransi</li> <li>Legal (Pelaporan Pidana, <i>Retainer</i> Kontrak dengan AHP, Kontrak dgn UMBRA)</li> <li>Rencana Meeting dengan EBTKE dan Badan Geologi</li> <li>Usulan Penyesuaian Remunerasi</li> <li>Usulan SMI terkait Infralib</li> <li>Usulan Pemberlakuan PMK182, PMK 200 &amp; PMK 201 yang akan diajukan pada RUPS Laporan Tahunan 2018</li> <li>Ground Breaking</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Operational Status</li> <li>Report on the Results of Negotiation of Cementing Contracts with DLN</li> <li>Insurance Claim</li> <li>Legal (Criminal Reporting, Contract Retainer with AHP, Contract with UMBRA)</li> <li>Meeting Plan with EBTKE and Geology Agency</li> <li>Proposal for Remuneration Adjustment</li> <li>SMI's Proposal regarding Infralib</li> <li>Proposal regarding the enactment of PMK 182, PMK 200, and PMK 201 to be submitted at the 2018 Annual Report GMS</li> <li>Ground Breaking</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
15	11 April 2019 April 11, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi untuk Rapat BOC &amp; BOD</li> <li>Laporan Hasil Negosiasi Kontrak <i>Cementing</i> dengan DLN</li> <li>Konsultan <i>Drilling</i></li> <li>Asuransi HCE-30A</li> <li>Update <i>Small Scale</i></li> <li>Legal (Pelaporan Pidana, Retainer Kontrak dengan AHP, Kontrak dgn UMBRA)</li> <li>Bantuan Kesehatan Pegawai</li> <li>Revitalisasi Kantor dan Fasilitas Unit Dieng</li> <li>Laporan Tahunan dan Persiapan RUPS</li> <li>Persiapan <i>Breaking</i></li> <li>Kontribusi SMV</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Operational Status of BOC &amp; BOD Meeting</li> <li>Report on the Results of Negotiation of Cementing Contracts with DLN</li> <li>Drilling Consultant</li> <li>Insurance of HCE-30A</li> <li>Small Scale Update</li> <li>Legal (Criminal Reporting, Contract Retainer with AHP, Contract with UMBRA)</li> <li>Employee's Health Facilities</li> <li>Revitalization of Dieng Office and Unit Facilities</li> <li>Annual Report and GMS Preparation</li> <li>Preparation for Ground Breaking</li> <li>SMV Contribution</li> <li>Etc.</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
16	24 April 2019 April 24, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi untuk Rapat BOC &amp; BOD</li> <li>Laporan Hasil Negosiasi Kontrak <i>Cementing</i> dengan DLN</li> <li>Jasa Konsultan (<i>Company Man</i>)</li> <li>Proposal Konsultan tentang Remunerasi &amp; Insentif</li> <li>Akta Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Legal (Pelaporan Pidana)</li> <li>Persiapan <i>Final Ground Breaking</i></li> <li><i>Infrastructure Summit</i></li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Operational Status of BOC &amp; BOD Meeting</li> <li>Report on the Results of Negotiation of Cementing Contracts with DLN</li> <li>Consultant Service (<i>Company Man</i>)</li> <li>Consultant Proposal on Remuneration &amp; Incentives</li> <li>Deed of the Amendment to the Articles of Association</li> <li>Legal (Criminal Reporting)</li> <li>Final Preparation for Ground Breaking</li> <li>Infrastructure Summit</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
17	30 April 2019 April 30, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Status Operasi untuk Rapat BOC &amp; BOD</li> <li>Laporan Hasil Negosiasi Kontrak <i>Cementing</i> dengan DLN</li> <li>Jasa Konsultan (<i>Company Man</i>)</li> <li>Presentasi Tower Watson</li> <li>Legal</li> <li>Rotasi Posisi Manager</li> <li>Proyek Eksekusi</li> <li>Peringatan Hari Kartini dan Doa Bersama menjelang Ramadhan</li> <li>GDE sebagai <i>Host</i> Stracom SMV</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Operational Status of BOC &amp; BOD Meeting</li> <li>Report on the Results of Negotiation of Cementing Contracts with DLN</li> <li>Consultant Service (<i>Company Man</i>)</li> <li>Tower Watson Presentation</li> <li>Legal</li> <li>Manager Rotation</li> <li>Project Execution</li> <li>Commemoration of Kartini Day and Praying Together Event before Ramadhan</li> <li>GDE as the Host of Stracom SMV</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
18	7 Mei 2019 May 7, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Paparan Pra RUPS Laporan Tahunan 2018</li> <li>Penyampaian Hasil Rapat Koordinasi di Yogyakarta</li> <li>Pengadaan Jasa <i>Dismantling Expantion Spool</i></li> <li>VP Operasi</li> <li>Hasil Paparan Tower Watson</li> <li>Pengadaan Kendaraan Operasional di Unit Dieng dan Patuha</li> <li>Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of 2018 Annual Report Pre-GMS</li> <li>Submission of Coordination Meeting Results in Yogyakarta</li> <li>Procurement of Dismantling Spool Expansion Services</li> <li>VP Operations</li> <li>Presentation Result of Tower Watson</li> <li>Procurement of Operational Vehicle in Dieng and Patuha Units</li> <li>Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
19	14 Mei 2019 May 14, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Status WO Patuha</li> <li>Bahan Rapat Operasi dengan BOC</li> <li>Persiapan BahanPra Rapat BOC &amp; BOD bulan Mei 2019</li> <li><i>General Manager Project</i></li> <li>VP, Staff Ahli dan Asman. Operasi</li> <li>Progres Kontrak dengan Rigsis</li> <li>Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Pengadaan Asuransi Ases <i>Power Plant &amp; Sumur</i></li> <li>Legal</li> <li>Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) 450 VA</li> <li>Update Agenda Direksi</li> <li>Presentasi kandidat calon Asman</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Status of Patuha WO</li> <li>Operation Meeting Agenda with BOC</li> <li>Preparation of Agenda prior to BOC-BOD Joint Meeting in May 2019</li> <li><i>General Manager Project</i></li> <li>VP, Expert Staff, and Assistant Manager of Operations</li> <li>Contract progress with Rigsis</li> <li>Guidelines for Procurement of Goods and Services</li> <li>Procurement of Power Plant &amp; Well Asset Insurance</li> <li>Legal</li> <li>Electricity Installment Assistance (BPBL) 450 VA</li> <li>Update on the Board of Directors' Agenda</li> <li>Presentation on Candidate of Assistant Manager</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
20	22 Mei 2019 May 22, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan Langsung Rig 750HP di Unit Patuha</li> <li>Rencana ke Luar Negeri BOC &amp; BOD</li> <li>Hibah Gardu Induk Garung</li> <li>Kewenangan Proses Pengadaan di Unit</li> <li>Penunjukan Langsung Konsultan Hukum Pelaksana Pekerjaan Pembuatan Perjanjian Kredit dgn PT SMI terkait Pembiayaan <i>Small Scale</i></li> <li>RUPS Laporan Tahunan 2018</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Direct Selection of 750HP Rig at Patuha Unit</li> <li>International Business Trip of BOC &amp; BOD</li> <li>Grant of Garung Substation</li> <li>Authority of the Procurement Process in the Unit</li> <li>Direct Appointment of Legal Consultant for Formulating Agreement of Credit with PT SMI related to Small Scale Financing</li> <li>2018 Annual Report GMS</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of**  
**The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
21	28 Mei 2019 May 28, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jadwal Cuti Direksi</li> <li>Usulan THR Pegawai Kontrak</li> <li>Update Status HCE-29</li> <li>Meeting dengan JPN</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Leave Schedule</li> <li>Proposal for Holiday Allowance for Contract Employees</li> <li>Update on the HCE-29 Status</li> <li>Meeting with JPN</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development
22	12 Juni 2019 June 21, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Progress Negosiasi HCE-29</li> <li>Proses Pengadaan</li> <li>Struktur Organisasi Kantor Pusat</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the HCE-29 Negotiation Process</li> <li>Procurement Process</li> <li>Head Office's Organizational Structure</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development
23	19 Juni 2019 June 19, 2019	<p><b>Non Rutin :</b></p> <p>Persiapan Rapat Capaian Kinerja PT Geo dipa Energi (Persero) Triwulan 1 Tahun 2019</p>	<p><b>Non-regular :</b></p> <p>Meeting Preparation for PT Geo Dipa Energi (Persero) Performance Achievement in the 1st Quarter of 2019</p>	Direktur Umum & SDM Director of General Affairs and HR
24	25 Juni 2019 June 25, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut WO Unit Dieng</li> <li>Update Progres HCE-29</li> <li>Rencana WO Unit Patuha</li> <li>Persiapan Rapat BOC &amp; BOD</li> <li>Pengadaan Senior Advisor</li> <li>Jadwal Geothermal Project Management Training BOC &amp; BOD</li> <li>Dirgahayu Geodipa ke 17 di Unit Dieng</li> <li>Temuan BPK tentang PMN</li> <li>Funding Road Map EBTKE</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the WO of Dieng Unit</li> <li>Update on the HCE-29 Progress</li> <li>Patuha Unit WO's Plan</li> <li>Preparation of BOC-BOD Joint Meeting</li> <li>Procurement of Senior Advisor</li> <li>Schedule of Geothermal Project Management Training for BOC &amp; BOD</li> <li>17th Anniversary of GeoDipa at Dieng Unit</li> <li>BPK's Audit Findings related to PMN</li> <li>EBTKE Funding Road Map</li> </ol>	Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development
25	3 Juli 2019 July 3, 2019	<p><b>Non Rutin :</b></p> <p>Persiapan Rapat dengan Direktur KND perihal Capaian Kinerja Geodipa TW 1 2019</p>	<p><b>Non-regular :</b></p> <p>Meeting Preparation with the Director of KND on the GeoDipa Performance Achievement in Q1 2019</p>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, President Director, Director of Finance
26	4 Juli 2019 July 4, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan Pelaksana Pembangunan PLTP Small Scale (Menetapkan &amp; Mengesahkan Pemenang PT Inti Karya Persada Teknik)</li> <li>Pengadaan Asuransi Aset Power Plant dan Sumur (Menetapkan &amp; Mengesahkan Pemenang PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia)</li> <li>Pengadaan Well Lodging di Unit Dieng dan Patuha</li> <li>Assessment Calon GM Project</li> <li>Persiapan Ground Breaking di Unit Dieng</li> <li>Inspeksi Diaphragm ke Ansaldo Italy</li> <li>Pengalihan Anggaran Corsec</li> <li>Agenda Direksi hari Jumat tanggal 10 Juli 2019</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Procurement of Construction of Small Scale GPP Development (Established &amp; Ratified the Winner, PT Inti Karya Persada Teknik)</li> <li>Procurement of Power Plant &amp; Well Asset Insurance (Established &amp; Ratified the Winner, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia)</li> <li>Procurement of Well Lodging in Dieng and Patuha Units</li> <li>Assessment of GM Project Candidate</li> <li>Preparation for Ground Breaking at Dieng Unit</li> <li>Diaphragm inspection to Ansaldo Italy</li> <li>Corsec Budget Transfer</li> <li>Directors' Agenda for Friday, 10 July 2019</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
27	8 Juli 2019 July 8, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut Workover Patuha</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Drilling &amp; HWU Follow-up</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
28	15 Juli 2019 July 15, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Calon GM Project</li> <li>RKAP 2020 terkait Gedung Aldevco</li> <li>RKAP 2020 Study Asset di Unit Dieng dan Unit Patuha (untuk Home Stay)</li> <li>Tindaklanjut Bonus</li> <li>Konsultan Legal</li> <li>Konsultan Independent untuk Pengembangan Dieng &amp; Patuha Unit 2</li> <li>Kedatangan Deputy BPPT untuk kerjasama Badan Layanan Umum PTEK EBTKE dan BPPT</li> <li>LO Klaim Performance Bond</li> <li>Persiapan Mushola Kantor Aldevco</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of GM Project Candidate</li> <li>2020 WP&amp;B related to Aldevco Building</li> <li>2020 WP&amp;B related to Asset Study in Dieng and Patuha Units (for Homestay)</li> <li>Follow-up on Bonus</li> <li>Legal Consultant</li> <li>Independent Consultant for Dieng &amp; Patuha Unit 2 Development</li> <li>The arrival of Deputy BPPT for the cooperation of the Public Service Agency of PTEK EBTKE and BPPT</li> <li>Claim LO on Performance Bond</li> <li>Preparation of Aldevco Office Mosque</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
29	24 Juli 2019 July 24, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan progress CDA (akan dipresentasikan oleh Idham)</li> <li>Rencana Penandatanganan Kontrak dengan IKPT (by Idham)</li> <li>Geothermal Project Management Training</li> <li>Benchmark ke Lapangan Panasbumi Kamojang dan Lahendong</li> <li>Taman Pintar</li> <li>GM Project</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Progress report of CDA (presented by Idham)</li> <li>Contract Signing Plan with IKPT (presented by Idham)</li> <li>Geothermal Project Management Training</li> <li>Benchmarking to Geothermal Field of Kamojang and Lahendong</li> <li>Smart Park</li> <li>GM Project</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
30	31 Juli 2019 July 31, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Proses GM Project</li> <li>Permohonan Pengalihan Anggaran ke Komisaris</li> <li>Small Scale (GM Dieng Unit 1 atau GM Project)</li> <li>Proses Longlead Item di Procurement</li> <li>SOP Procurement</li> <li>Risk Management</li> <li>Status Gedung Puri Aldevco</li> <li>Repeat Order Pekerjaan Monitoring &amp; Analisis Sample Geokimia Sumur Produksi, Steam Purity, Tracer Flow Test di Unit Dieng &amp; Patuha</li> <li>Rencana Sosialisasi KPBU</li> <li>Legal (Addendum Makarim &amp; Eksekusi Putusan BANI)</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the GM Project Process</li> <li>Request for Budget Transfer to Commissioner</li> <li>Small Scale (GM Dieng Unit 1 or GM Project)</li> <li>Process of Longlead Item in Procurement</li> <li>SOP Procurement</li> <li>Risk Management</li> <li>Status of Puri Aldevco Building</li> <li>Repeat Order of Monitoring &amp; Analysis of Geochemical Sample Analysis of Production Well, Steam Purity, Tracer Flow Test, in Dieng &amp; Patuha Units</li> <li>PPP Socialization Plan</li> <li>Legal (Addendum Makarim &amp; Execution of BANI Decision)</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of General Affairs and HR



**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
31	7 Agustus 2019 August 7, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Paparan Pembentukan <i>Operational Excellence</i></li> <li>Presentasi GM Project</li> <li>Revisi Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Pengalihan Anggaran Investasi</li> <li>Update Small Scale (CDA, Draft Kontrak, Performance Bond, Penandatanganan Kontrak)</li> <li>BPBL 450 VA tahun 2019</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of the Establishment of Operational Excellence</li> <li>Presentation of GM Project</li> <li>Revision of the Guidelines for Procurement of Goods and Services</li> <li>Investment Budget Transfer</li> <li>Small Scale Update (CDA, Contract Draft, Performance Bond, Contract Signing)</li> <li>BPBL 450 VA in 2019</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
32	8 Agustus 2019 August 8, 2019	<p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur Organisasi Project</li> <li>Tindaklanjut Pengadaan Jasa Konsultan <i>Operational Excellence</i></li> <li>Company Man</li> <li>Lain - lain</li> </ol>	<p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Project's Organizational Structure</li> <li>Follow-up on the Procurement of Consultant Service for Operational Excellence</li> <li>Company Man</li> <li>Others</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
33	13 Agustus 2019 August 13, 2019	<p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rebranding Geodipa</li> <li>Struktur Organisasi Project</li> <li>Employee Gathering</li> <li>Lain - lain</li> </ol>	<p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Geodipa's Rebranding</li> <li>Project's Organizational Structure</li> <li>Employee Gathering</li> <li>Others</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
34	19 Agustus 2019 August 13, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Workover HCE-7C</li> <li>Bonus Pegawai</li> <li>Persiapan Rapat BOC &amp; BOD</li> <li>Benchmark ke Kamojang dan Darajat</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the HCE-7C Workover</li> <li>Employees' Bonus</li> <li>Preparation of BOC-BOD Joint Meeting</li> <li>Benchmarking to Kamojang dan Darajat</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
35	20 Agustus 2019 August 20, 2019	<p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update KPI Direksi 2019</li> <li>Bonus</li> </ol>	<p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' KPI Update in 2019</li> <li>Bonus</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
36	21 Agustus 2019 August 21, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Lain-Lain Rapat BOC &amp; BOD <ul style="list-style-type: none"> <li>Penawaran Penugasan Pengusahaan Panasbumi WKP Lainya</li> <li>Penukaran WKP Candi Umbul dengan WKP lain di NTT / NTB</li> <li>Usulan Penambahan Direktur Pengembangan Project</li> <li>Pembelian Puri Aldevco</li> <li>Perubahan Penggunaan Anggaran dari Busdev menjadi Anggaran GM Project</li> </ul> </li> <li>Pembentukan Tim Penghapusan Aset Tetap dan Persediaan</li> <li>Keputusan Penunjukan Langsung Operasi</li> <li>Kronologi Perubahan Nomenklatur Direktur Operasi &amp; Pengembangan Niaga</li> <li>Rapat Panja A Banggar DPR</li> <li>Rundown Kunjungan ke Kamojang dan Darajat</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Other Agenda to the BOC-BOD Joint Meeting <ul style="list-style-type: none"> <li>Offer of Lainya Geothermal Working Area Assignment</li> <li>Exchange of Candi Umbul Working Area with other Working Area at East/West Nusa Tenggara</li> <li>Proposal of Additional Project Development Director</li> <li>Purchase of Puri Aldevco</li> <li>Change in Budget Usage from Business Development to GM Project</li> </ul> </li> <li>Establishment of the Fixed Assets and Inventory Write-Off Team</li> <li>Decision on Direct Appointment of Operation</li> <li>Chronology of Changes in Nomenclature of Director of Operations &amp; Commerce Development</li> <li>Meeting of Panja A Banggar DPR</li> <li>Rundown of the Visitation to Kamojang dan Darajat</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of General Affairs and HR
37	26 Agustus 2019 August 26, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nomenklatur dan Jobdesk Direksi</li> <li>Opini tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>Mutasi Pegawai</li> <li>Usulan Penambahan Direktur Pengembangan Project</li> <li>Rapat Panja Banggar DPR</li> <li>Rundown Kunjungan ke Kamojang &amp; Darajat</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nomenclature and Job Description of Board of Directors</li> <li>Opinion on the Guidelines for Procurement of Goods and Services</li> <li>Employee Mutation</li> <li>Proposal for Additional Project Development Director</li> <li>Meeting of Panja Banggar DPR</li> <li>Rundown of the Visitation to Kamojang dan Darajat</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
38	4 September 2019 September 4, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>GeoDipa Rencana 3 tahun kedepan</li> <li>Tambahan Komite Audit dan Staff Komisaris</li> <li>Perubahan Anggaran Dasar GeoDipa dari Panasbumi menjadi Energi Terbarukan</li> <li>Advis Hukum Makarim tentang Tandatangani VS Paraf</li> <li>Update Pelaporan Pidana</li> <li>Proposal Talent Fit Indonesia</li> <li>Progress Report Tim GMS</li> <li>Courtesy Meeting ke Kepala BKF</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>GeoDipa's Plan for the upcoming 3 years</li> <li>Additional Audit Committee and Commissioners</li> <li>Amendment to the Articles of Association of GeoDipa, from Geothermal to Renewable Energy</li> <li>Makarim Legal Advice on Signatures VS Initials</li> <li>Update on the Criminal Reporting</li> <li>Proposal of Talent Fit Indonesia</li> <li>Progress Report from GMS Team</li> <li>Courtesy Meeting to Head of BKF</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of**  
**The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
39	10 September 2019 September 10, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi ISRS (<i>International Safety Rating System</i>)</li> <li>Tindaklanjuti Laporan LP398</li> <li>Tindaklanjuti Investigasi</li> <li>Progres <i>Work Over</i> Unit Dieng</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of ISRS (International Safety Rating System)</li> <li>Follow-up on LP398 Report</li> <li>Investigation</li> <li>Progress of Dieng Unit Work Over</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
40	19 September 2019 September 19, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Keputusan Radir tanggal 4 September 2019</li> <li>Update Progress <i>Small Scale</i></li> <li>Koordinasi dengan BPKP</li> <li>Laporan Hasil Audit Khusus</li> <li>Scope Pekerjaan UMBRA</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Board of Directors' Meeting Decision dated 4 September 2019</li> <li>Small Scale Update</li> <li>Coordination with BPKP</li> <li>Special Audit Result Report</li> <li>UMBRA Scope of Work</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
41	26 September 2019 September 26, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pagu Loan ADB</li> <li>Penunjukan Langsung Ansaldo</li> <li>Struktur Organisasi <i>Small Scale</i></li> <li>Hasil Audit Khusus</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceiling of ADB Loan</li> <li>Direct Appointment of Ansaldo</li> <li>Small Scale Organizational Structure</li> <li>Special Audit Result</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
42	1 Oktober 2019 October 1, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian Kontrak Rigsis</li> <li>Laporan Kegiatan &amp; Konseptual Model (Divisi R &amp; F)</li> <li>Pengumuman LHKPN</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rigsis Contract Completion</li> <li>Model Activity &amp; Conceptual Report (R&amp;F Division)</li> <li>LHKPN Announcements</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
43	8 Oktober 2019 October 8, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjuti Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan <i>Meeting</i> dengan Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan.</li> <li>Persiapan <i>CEO Meeting</i> dengan Dirjen, Direksi SMV dan Menteri Keuangan.</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of Meeting with the Separated State Assets</li> <li>Preparation of CEO Meeting with the Director-General, SMV Directors, and the Minister of Finance</li> <li>Others</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
44	11 Oktober 2019 October 11, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>AMDAL</li> <li>Government Drilling</li> <li>Pembiayaan ADB</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>AMDAL (Environmental Impact Analysis)</li> <li>Government Drilling</li> <li>ADB Financing</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development
45	16 Oktober 2019 October 16, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Busdev Manager tentang <i>Government Drilling</i>.</li> <li>Laporan kegiatan dan konseptual model dari Divisi R &amp; F.</li> <li>Penetapan HC Manager.</li> <li>Paparan RKAP 2020.</li> <li>Struktur Organisasi <i>Small Scale</i>.</li> <li>Lain-lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>Meeting dengan Tim TP4 (jam 16.00)</li> <li>BPKP</li> <li>Bisnis Trip ke Lahendong dan Batam</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manager of Business Development Presentation on <i>Government Drilling</i>.</li> <li>Activity report and conceptual model from R&amp;F Division</li> <li>HC Manager determination</li> <li>Explanation on 2020 WP&amp;B.</li> <li>Small Scale Organizational Structure.</li> <li>Etc. <ul style="list-style-type: none"> <li>Meeting with TP4 Team (at 4 PM)</li> <li>BPKP</li> <li>Business Trip to Lahendong and Batam</li> </ul> </li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
46	23 Oktober 2019 October 23, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Calon GM Unit Patuha.</li> <li>Update Progres WO HCE-30A.</li> <li>MOU dengan Sucofindo.</li> <li>E-Bank Guarantee.</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presentation of Candidate of GM Patuha Unit</li> <li>Update on the WO HCE-30A Progress.</li> <li>MOU with Sucofindo</li> <li>E-Bank Guarantee.</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
47	28 Oktober 2019 October 28, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Pengisian Jabatan</li> <li>Paparan <i>Safeguard GM Project</i></li> <li>TOR Review Pedoman PBJ</li> <li>Update Agenda</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on Recruitment to Fill Up the Position</li> <li>Presentation of <i>Safeguard</i> from GM Project</li> <li>TOR Review on PBJ Guidelines</li> <li>Update on the Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
48	6 November 2019 November 6, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Progres <i>Workover</i> Unit Dieng</li> <li>Pengalihan Anggaran untuk Rating Internasional</li> <li>Lain-lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan Tim TP4</li> <li>FGD dengan Tenaga Ahli Komisi XI DPR RI</li> <li>Jadwal Kegiatan Komisi XI DPR dengan SMV Kementerian Keuangan</li> <li>Tindaklanjut FGD Eksplorasi Geothermal</li> <li>Kunjungan Lapangan Badan Geologi Pusat SDM, Batubara dan Panasbumi</li> <li>BPKP - Review Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>BPKP - Fraud Control Plan</li> <li>Rapat RKAB</li> </ul> </li> <li>Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Workover Progress at Dieng Unit</li> <li>Budget Transfer for International Rating</li> <li>Etc. <ul style="list-style-type: none"> <li>TP4 Team Assistance</li> <li>FGD with the House of Representatives Commission XI Experts</li> <li>Schedule of House of Representatives Commission XI Activities with the Ministry of Finance SMV</li> <li>FGD of Geothermal Exploration</li> <li>Site Visitation of Geology Agency of HR, Coal, and Geothermal</li> <li>BPKP - Review of Guidelines of Procurement of Goods and Services</li> <li>BPKP - Fraud Control Plan</li> <li>RKAB Meeting</li> </ul> </li> <li>Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
49	13 November 2019 November 13, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Progres <i>Workover</i> Unit Dieng</li> <li>Hasil Pembahasan <i>Tie In</i></li> <li>Update <i>Overhaul</i></li> <li>PK Bumigas</li> <li>Paparan PMU tentang <i>Development Concept</i></li> <li>Lain-lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan <i>Meeting</i> dengan Menteri ESDM</li> <li>Persiapan <i>Meeting</i> dengan Kajati Semarang</li> <li>Perubahan jadwal &amp; tempat FGD dengan Tenaga Ahli Komisi XI DPR RI</li> <li>Kunjungan Lapangan Irjen ESDM</li> </ul> </li> <li>Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Workover Progress at Dieng Unit</li> <li><i>Tie-In</i> Discussion</li> <li>Update on the <i>Overhaul</i></li> <li>PK Bumigas</li> <li>PMU Presentation on the <i>Development Concept</i></li> <li>Etc. <ul style="list-style-type: none"> <li>Meeting Preparation with Minister of Energy and Mineral Resources</li> <li>Meeting Preparation with Kajati Semarang</li> <li>Change of schedule and place of FGD with the House of Representatives Commission XI Experts</li> <li>Site Visit of DirGen of EMR</li> </ul> </li> <li>Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of General Affairs and HR
50	19 November 2019 November 19, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Progres <i>Workover</i> Unit Dieng</li> <li>RKAP 2020</li> <li>Penandatanganan MOU dengan ADB</li> <li>Pemberlakuan PMKRI</li> <li>Lain-lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>RAB Kunjungan Irjen ESDM ke Unit Patuha</li> <li>RAB Konsinyering RKAB dengan EBTKE</li> </ul> </li> <li>Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Workover Progress at Dieng Unit</li> <li>2020 WP&amp;B</li> <li>Signing of MOU with ADB</li> <li>PMKRI Enactment</li> <li>Etc. <ul style="list-style-type: none"> <li>RAB of Site Visitation of DirGen of EMR to Patuha Unit</li> <li>RAB of WP&amp;B Consignment with EBTKE</li> </ul> </li> <li>Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendance	
51	26 November 2019 November 26, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat BOC &amp; BOD periode November 2019</li> <li>Rencana Rapat Khusus BOC &amp; BOD di akhir tahun</li> <li>Persiapan MOU Geodipa dengan Kejaksaan Tinggi Propinsi</li> <li>Lain-lain</li> <li>Update Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of BOC-BOD Joint Meeting in November 2019</li> <li>Plan of Special BOC-BOD Joint Meeting at the end of the year</li> <li>Preparation of MOU between GeoDipa and Provincial High Prosecutors</li> <li>Others</li> <li>Update on the Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
52	3 Desember 2019 December 3, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Legal</li> <li>Persiapan Seminar Ekonomi Syariah &amp; Pelantikan DPP IAEI</li> <li>Update Agenda Direksi</li> <li>Paparan hasil Review RJP</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal</li> <li>Sharia Economics Seminar Preparation &amp; Inauguration of the IAEI DPP</li> <li>Update on the Board of Directors' Agenda</li> <li>Presentation on the RJP Review</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
53	11 Desember 2019 December 11, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Legal</li> <li>Update Agenda Direksi</li> <li>Pengadaan Jasa Sewa Layanan Telekomunikasi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal</li> <li>Update on the Board of Directors' Agenda</li> <li>Procurement of Telecommunications Rental Services</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
54	19 Desember 2019 December 19, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update Government Drilling</li> <li>Import Spareparts Ansaldo (RIB)</li> <li>Drilling sumur air bersih di Dieng untuk air minum masyarakat sekitar</li> <li>Pengadaan Pilot Plant Design and Testing Dieng dengan cara Pemilihan Langsung</li> <li>HC dan Dir SDM</li> <li>Update Progres Pemeriksaan Pajak &amp; Pembayaran Pajak HCE</li> <li>LO mengenai safeguard Proyek</li> <li>Dieng 2</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Government Drilling</li> <li>Import of Ansaldo Spareparts (RIB)</li> <li>Drilling of clean water wells in Dieng for the surrounding community's drinking water</li> <li>Direct Selection of Pilot Plant Design and Testing at Dieng Unit</li> <li>HC and Director of HR</li> <li>Progress Update on Tax Audit &amp; HCE Tax Payment</li> <li>LO regarding Project safeguard</li> <li>Dieng 2</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of Operations and Commercial Development, Director of General Affairs and HR
55	30 Desember 2019 December 30, 2019	<p><b>Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat Direksi Terdahulu</li> <li>Update masing - masing Direktorat</li> </ol> <p><b>Non Rutin :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Konsinyering masing-masing Divisi</li> <li>Konsinyering Revisi RJP dengan BOC &amp; BOD</li> <li>Corporate Kick Off Meeting</li> <li>Permohonan Bantuan Bencana Angin Puting Beliung</li> <li>Update Agenda Direksi</li> </ol>	<p><b>Regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up of the previous Board of Directors' Meeting</li> <li>Update from each Directorate</li> </ol> <p><b>Non-regular :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Consignment Plan of every Division</li> <li>Consignment of RJP Revision with BOC &amp; BOD</li> <li>Corporate Kick-Off Meeting</li> <li>Request for Windstorm Disaster Relief</li> <li>Update on the Board of Directors' Agenda</li> </ol>	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Umum & SDM President Director, Director of Finance, Director of General Affairs and HR

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
**Frequency and Attendance At The Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, And Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors****Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris**  
**Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in the Joint Meetings with the Board of Commissioners**

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat, yaitu sebagai berikut :

During 2019, the Board of Directors attended 12 joint meeting with the Board of Commissioners, with the details of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

**Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2019** Table: Board of Directors' Attendance in the 2019 Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Riki Firmandha Ibrahim</b>	Direktur Utama President Director	12	10	85%
<b>Muhammad Ikbal Nur</b>	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
<b>Dodi Herman</b>	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	12	12	100%
<b>Aulijati Wachjudiningsih</b>	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and HR	12	12	100%
<b>Rata-rata tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan</b> <b>Average Attendance of the Board of Directors in the joint meetings</b>				<b>96%</b>

Tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris adalah sebesar 96%.

The level of attendance of the Board of Directors in the Joint Meeting with the Board of Commissioners is 96%.



## Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

### Audit and Risk Management Monitoring Committee



**Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan.**

**The Board of Commissioners established an Audit and Risk Management Monitoring Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors, particularly in terms of monitoring and evaluation of the Company's audit planning and implementation.**



**Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko**  
**Audit and Risk Management Monitoring Committee****Pengangkatan dan Pemberhentian Komite**  
**Appointment and Dismissal of the Committee**

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Audit and Risk Management Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners, and therefore, is directly responsible to the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of member of Audit and Risk Management Monitoring Committee shall be conducted if the incumbent finished their term of office, and if, based on the Decree of Board of Commissioners, is dismissed because the incumbent failed to meet the performance set forth and/or is not competent in carrying out his/her duties.

**Susunan dan Komposisi Anggota Komite**  
**Composition of the Committee**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, komposisi anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris selaku Ketua Komite.

As of 31 December 2019, the Audit and Risk Management Monitoring Committee consists of four (4) members, including members of the Board of Commissioners as the Chairman of the Committee.

**Tabel Susunan dan Komposisi Komite Tahun 2019** Table: **Composition of the Committee in 2019**

Nama Name	Jabatan Positon
<b>Aidil Hasibuan</b>	Komisaris independen merangkap Ketua Komite Independent Commissioner and concurrently the Chairman of the Committee
<b>Erwin</b>	Anggota Komite Committee Member
<b>M. Alfian Ihsanuddin</b>	Anggota Komite Committee Member
<b>Pangihutan Siagian</b>	Anggota Komite Committee Member

**Profil Anggota Komite**  
**Profile of the Committee Members**

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
<b>Aidil Hasibuan</b> Komisaris independen merangkap Ketua Komite Independent Commissioner and concurrently the Chairman of the Committee	Profil Ketua Komite telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini bagian Profil Dewan Komisaris The profile of the Chairman of Committee has been explained in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report



Nama Name	Profil Singkat Brief Profile	
<p><b>Erwin</b> Anggota Komite Committee Member</p>	<p>Lahir di Sumatera Barat, tanggal 15 September 1957. Domisili di Bekasi</p> <p><b>Pendidikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih gelar Master pada tahun 1994 di Canada</li> <li>• Meraih gelar sarjana pada tahun 1987 di STAN</li> </ul> <p>Menjabat sebagai Audit sejak tahun 2015.</p> <p>Sebelumnya pernah menjabat sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asisten Deputi pada UP4B (2012-2014)</li> <li>• Pegawai/Pejabat BPKP (1981 - 2012)</li> </ul> <p><b>Pelatihan atau sertifikasi yang dimiliki</b></p> <p>Sertifikasi: CACP (<i>Certification in Audit Committee Practices</i>), 2017</p> <p>Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Geothermal Project Management Training for Executive</i> (2019)</li> <li>• Diskusi Panel Komisaris Independen Dalam Pengawasan Atas Keandalan Laporan Keuangan - Belajar dari Beberapa Kasus (2019)</li> <li>• Pelatihan untuk Board of Commissioner dan organ (Lembaga Komisaris Direksi Indonesia) (2018)</li> <li>• <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (2017)</li> </ul>	<p>Born in West Sumatra, 15 September 1957. Domiciled in Bekasi</p> <p><b>Education:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained a Master's degree in 1994 in Canada</li> <li>• Obtained a bachelor's degree in 1987 at STAN</li> </ul> <p>Served as an Auditor since 2015.</p> <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputy Assistant at UP4B (2012-2014)</li> <li>• BPKP Employee (1981-2012)</li> </ul> <p><b>Owned certifications or participated in training:</b></p> <p>Certification: CACP (<i>Certification in Audit Committee Practices</i>), 2017</p> <p>Training:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Geothermal Project Management Training for Executive</i> (2019)</li> <li>• Independent Commissioner Panel Discussion on the Supervision of the Reliability of Financial Statements - Lessons Learned (2019)</li> <li>• Training for the Board of Commissioners and the organs (Indonesian Institute for Commissioners and Directors) (2018)</li> <li>• <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (2017)</li> </ul>
<p><b>Muhammad Alfan Ihsanuddin</b> Anggota Komite Committee Member</p>	<p>Lahir di Boyolali, tanggal 11 November 1973. Domisili di Bogor</p> <p><b>Pendidikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2009 di Universitas Indonesia</li> <li>• Meraih gelar Sarjana Keteknikan Pertanian pada tahun 1996 di Institut Pertanian Bogor</li> </ul> <p>Menjabat sebagai Audit sejak tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM-GDE/V/2017</p> <p>Sebelumnya pernah menjabat sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• VP Corporate Marketing And Business Development, PT Sinar Berkah Semesta (2014-2016)</li> <li>• GM Product and Marketing, PT Swadharma Duta Data (1997-2014)</li> </ul>	<p>Born in Boyolali, 11 November 1973. Domiciled in Bogor</p> <p><b>Education:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained Master of Management in 2009 from the University of Indonesia</li> <li>• Obtained a Bachelor of Agricultural Engineering in 1996 from the Bogor Agriculture Institute</li> </ul> <p>Served as an Auditor since 2007 based on Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM-GDE/V/2017</p> <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• VP of Corporate Marketing and Business Development, PT Sinar Berkah Semesta (2014-2016)</li> <li>• GM Product and Marketing, PT Swadharma Duta Data (1997-2014)</li> </ul>

**Komite Audit**  
**Audit Committee**

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile	
	<p><b>Pelatihan atau sertifikasi yang dimiliki</b></p> <p>Sertifikasi: CACP (<i>Certification in Audit Committee Practices</i>), 2017</p> <p>Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Geothermal Project Management Training for Executive</i> (2019)</li> <li>• Diskusi Panel Komisaris Independen Dalam Pengawasan Atas Keandalan Laporan Keuangan - Belajar dari Beberapa Kasus (2019)</li> <li>• Pelatihan untuk Board of Commissioner dan organ (Lembaga Komisaris Direksi Indonesia) (2018)</li> <li>• <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (2017)</li> </ul>	<p><b>Owned certifications or participated in training:</b></p> <p>Certification: CACP (<i>Certification in Audit Committee Practices</i>), 2017</p> <p>Training:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Geothermal Project Management Training for Executive</i> (2019)</li> <li>• <i>Independent Commissioner Panel Discussion on the Supervision of the Reliability of Financial Statements - Lessons Learned</i> (2019)</li> <li>• <i>Training for the Board of Commissioners and the organs (Indonesian Institute for Commissioners and Directors)</i> (2018)</li> <li>• <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (2017)</li> </ul>
<p><b>Pangihutan Siagian</b> Anggota Komite Committee Member</p>	<p>Lahir di Jakarta, tanggal 30 Juli 1978. Domisili di Jakarta</p> <p><b>Pendidikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih gelar Master Hukum pada tahun 2017 di Universitas Indonesia</li> <li>• Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2002 di Universitas Indonesia</li> </ul> <p>Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor: 002/Dekom-GDE/IX/2019 tanggal 6 September 2019.</p> <p>Saat ini menjabat juga sebagai Kepala Bagian Advokasi III, Biro Advokasi, Kementerian Keuangan.</p> <p><b>Pelatihan atau sertifikasi yang dimiliki</b></p> <p>Pendidikan Auditor Hukum - <i>Jimly School Law and Government</i> (2018)</p>	<p>Born in Jakarta, 30 July 1978. Domiciled in Jakarta</p> <p><b>Education:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained a Master of Law in 2017 from the University of Indonesia</li> <li>• Obtained a Bachelor of Law in 2002 from the University of Indonesia</li> </ul> <p>Served as a member of the Audit Committee since 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 002/Dekom-GDE/IX/2019 dated 6 September 2019.</p> <p>Currently, he also serves as Head of Advocacy III, Advocacy Bureau, Ministry of Finance.</p> <p><b>Owned certifications or participated in training:</b></p> <p>Legal Auditor Education - <i>Jimly School Law and Government</i> (2018)</p>

**Independensi Anggota Komite**  
**Independence of the Committee Members**

Independensi anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham serta pengurus dalam partai politik.

Independence of Audit and Risk Management Monitoring Committee Member is reflected in the familial relationship, financial relationship, management relationship, share ownership, as well as management in political parties.



Sesuai dengan peraturan tentang pelaksanaan GCG, seluruh anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

In line with the regulations on GCG implementation, all member of Audit and Risk Management Monitoring Committee of is independent and does not hold concurrent positions inside and outside the Company that may influence their ability to act independently as described in the following table.

**Tabel Independensi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko**  
**Table: Audit and Risk Management Monitoring Committee Independence**

Aspek Independensi Independence Aspect	Erwin	M. Alfian Ihsanuddin	Pangihutan Siagian
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the Company, Company's subsidiaries, or Affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Does not have a relationship with the Company's shareholders	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Does not have any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve on the board of political parties, local government official	✓	✓	✓

### **Pedoman Kerja Komite (Piagam Komite)** **Work Guidelines of Committee (Committee Charter)**

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite yang ditetapkan pada bulan Oktober 2017. Piagam Komite mengatur hal-hal yang terkait dengan organisasi, struktur, masa bakti dan evaluasi keanggotaan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite.

In carrying out their functions and roles, the Audit and Risk Management Monitoring Committee has a Work Guidelines set forth in the Audit Committee Charter stipulated in October 2017. The Committee Charter stipulates matters about the organization, structure, tenure, and assessment, as well as the duties and responsibilities of the Committee's members.



**Komite Audit**  
**Audit Committee****Tugas dan Tanggung Jawab Komite**  
**Committee's Duties and Responsibilities**

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan antara lain:

The Audit and Risk Management Monitoring Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties:

<b>1</b> ▶	Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya;	Ensuring the effectiveness of the internal control system and providing recommendations for improving the internal control system and its implementation;
<b>2</b> ▶	Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit;	Ensuring the effectiveness of the duties of the external and internal auditors by assessing the activities and the results of the audit
<b>3</b> ▶	Melakukan <i>review</i> pelaksanaan seleksi auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;	Reviewing the selection of the external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
<b>4</b> ▶	Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan auditor eksternal dan internal oleh Direksi;	Monitoring the follow-up on the findings of external and internal auditors by the Board of Directors;
<b>5</b> ▶	Memantau dan memberikan rekomendasi serta efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan;	Monitoring and providing recommendations as well as the effectiveness of the Company's risk management system;
<b>6</b> ▶	Melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan;	Evaluating the good corporate governance in the Company;
<b>7</b> ▶	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan;	Reviewing compliance with laws and regulations in relation to the Company's activities and the Company's Articles of Association;
<b>8</b> ▶	Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;	Ensuring there have been satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company;
<b>9</b> ▶	Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.	Identifying matters that require the attention and duties of the Board of Commissioners.



## Pengembangan Kompetensi Komite Committee's Competency Development

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah diikutsertakan dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, maupun *workshop* sesuai dengan bidang keahliannya guna meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Berikut tabel pengembangan kompetensi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019.

The Audit and Risk Management Monitoring Committee participated in numerous education programs, training, and workshop within their area of expertise, to improve competence to support the implementation of its duties. The following table is the Audit and Risk Management Monitoring Committee's Competency Development in 2019.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Tahun 2019** Table: Committee Competency Development in 2019

<b>Erwin</b> Anggota Komite Committee Member				
	<b>Pelatihan/Seminar</b> Training/Seminar	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer	
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	9-10 Agustus 2019 August 9-10, 2019	ITB
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	23-24 Agustus 2019 August 23-24, 2019	ITB
	Peran Komisaris Independen dalam pengawasan atas Keandalan LK - Belajar dari Beberapa Kasus Terkini	The Independent Commissioner's role in supervising Reliability of Financial Institution - Learning from the Latest Cases	5 September 2019 September 5, 2019	LKDI
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	6-7 September 2019 September 6-7, 2019	ITB
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	20-21 September 2019 September 20-21, 2019	ITB
<b>Muhammad Alfian Ihsanuddin</b> Anggota Komite Committee Member				
	<b>Pelatihan/Seminar</b> Training/Seminar	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer	
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	9-10 Agustus 2019 August 9-10, 2019	ITB
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	23-24 Agustus 2019 August 23-24, 2019	ITB
	Peran Komisaris Independen dalam pengawasan atas Keandalan LK - Belajar dari Beberapa Kasus Terkini	The Independent Commissioner's role in supervising Reliability of Financial Institution - Learning from the Latest Cases	5 September 2019 September 5, 2019	LKDI
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	6-7 September 2019 September 6-7, 2019	ITB
	GPMT for Executive (Batch 4)	GPMT for Executive (Batch 4)	20-21 September 2019 September 20-21, 2019	ITB

**Komite Audit**  
**Audit Committee****Program Kerja Komite**  
**Committee's Work Program**

Program kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

In 2019, the Audit and Risk Management Monitoring Committee's work program consists of:

<b>1</b> ▶	Penyampaian <i>review</i> Komite Audit atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020	Submission of the Audit Committee review of the proposed 2020 Work Program and Budget (WP&B)
<b>2</b> ▶	Pelaksanaan <i>review</i> atas penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik dalam lingkungan perseroan	Review of the good corporate governance (GCG) within the Company
<b>3</b> ▶	Pelaksanaan <i>review</i> atas laporan berkala (Triwulan) dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi	Review of quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors
<b>4</b> ▶	Pelaksanaan <i>review</i> kinerja dan usulan calon Auditor Eksternal	Review of performance and proposals of prospective External Auditors
<b>5</b> ▶	Pelaksanaan rapat internal Komite Audit	Internal meetings of the Audit Committee
<b>6</b> ▶	Pelaksanaan rapat rutin Komite Audit dengan Internal Audit dalam rangka pengawasan pelaksanaan audit Internal (Operasi, SDM, Internal Kontrol, Manajemen Resiko, Teknologi Informasi, Laporan Keuangan, Pengadaan Barang dan Jasa, Gejala penurunan kinerja perusahaan)	Regular meetings of the Audit Committee with Internal Audit to supervise the implementation of the Internal audit (Operations, HR, Internal Controls, Risk Management, Information Technology, Financial Statements, Procurement of Goods and Services, Symptoms of decline in the Company's performance)
<b>7</b> ▶	Pelaksanaan <i>monitoring</i> unit produksi (Unit Dieng, Patuha), dan WKP lainnya	Monitoring of production units (Dieng, Patuha), and other Working Areas
<b>8</b> ▶	Pelaksanaan pelatihan Komite Audit	Audit Committee training
<b>9</b> ▶	Laporan atas pengaduan dari Stakeholder serta tindak lanjut atas masukan dan pengaduan	Report of complaints from stakeholders and follow-up on inputs and complaints
<b>10</b> ▶	Penyampaian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit	Submission of report on the duties and responsibilities of the Audit Committee
<b>11</b> ▶	<i>Review</i> kinerja individual Direksi tahun 2018	Review the Board of Directors' individual performance in 2018
<b>12</b> ▶	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun Anggaran 2020.	Compilation of the Audit Committee Work Program for the 2020 Budget Year.



## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tahun 2019

### Report on the Committee's Activities in 2019

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor melalui rapat Komite bersama dengan fungsi-fungsi terkait.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah merekomendasikan beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti di antaranya:

1. Evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit tahun buku 2018
2. Monitoring tindaklanjut atas hasil pemeriksaan eksternal dan internal auditor
3. Hasil kunjungan kerja ke Unit Dieng dan Unit Patuha
4. Telaahan atas usulan pengalihan anggaran investasi
5. Telaahan dan masukan atas bahan rapat bulanan BOC-BOD
6. Telaahan atas draft RKAP tahun 2020
7. Telaahan atas kandidat Kepala Internal Audit
8. Telaahan dan masukan atas usulan penghapusan aset
9. Masukan atas usulan perubahan struktur organisasi PT GDE
10. Telaahan dan masukan atas usulan melakukan pinjaman untuk Small Scale
11. Telaahan dan masukan atas tanggapan tertulis pinjaman ADB dan CTF

Audit and Risk Management Monitoring Committee performs its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners in providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and internal and external auditors through the Committee's meetings with related functions.

During 2019, the Audit and Risk Management Monitoring Committee has recommended several important things to be followed-up:

1. Performance evaluation of the Public Accountant Firm conducting an audit of the 2018 fiscal year
2. Follow-up monitoring of the external and internal auditors' audits
3. Results of a site visitation to the Dieng Unit and Patuha Unit
4. Review of proposed investment budget transfer
5. Study and input on the monthly BOC-BOD meeting material
6. Review of 2020 WP&B draft
7. Review of candidates for Chief of Internal Audit
8. Review and input on the proposed assets write-off
9. Suggestion of the proposed changes to PT GDE's organizational structure
10. Review and suggestions of the proposals for loans to Small Scale
11. Review and suggestions of written response of ADB and CTF loans

## Rapat Komite

### Audit Committee's Meetings

Selama tahun 2019, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat sebagai berikut:

During 2019, the Audit and Risk Management Monitoring Committee held 12 meetings, with the frequency and the attendance of each member of the Audit Committee as follows:



**Komite Audit**  
**Audit Committee****Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Tahun 2019** Table: Attendance of the Committee's Meetings 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Aidil Hasibuan</b>	12	12	100
<b>Erwin</b>	12	12	100
<b>M. Alfian Ihsanuddin</b>	12	12	100
<b>Pangihutan Siagian</b>	4	4	100

Tingkat kehadiran anggota Komite secara keseluruhan dalam Rapat adalah sebesar 100%. Adapun agenda Rapat Komite yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The level of attendance of the Committee Members in the Meetings is 100%. The agenda for the Committee's Meetings in 2019 is as follows:

**Agenda Rapat**  
**Meeting Agenda**

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
<b>15 Januari 2019</b> <b>January 15, 2019</b>	Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahun 2019	Plan of Activities in 2019
<b>18 Februari 2019</b> <b>February 18, 2019</b>	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Komite Audit dan Rencana Kunjungan kerja ke Unit	Monitoring and Evaluation of Audit Committee's Activities and Plan to Visit the Unit
<b>19 Maret 2019</b> <b>March 19, 2019</b>	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Komite Audit	Monitoring and Evaluation of Audit Committee's Activities
<b>29 April 2019</b> <b>April 29, 2019</b>	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Komite Audit serta rencana kunjungan kerja ke unit	Monitoring and Evaluation of Audit Committee's Activities and Plan to Visit the Unit
<b>14 Mei 2019</b> <b>May 14, 2019</b>	Pembahasan Perkembangan Tindaklanjut Temuan Audit	Discussion of the Follow-Up on Audit Findings
<b>18 Juni 2019</b> <b>June 18, 2019</b>	Pembahasan Perkembangan Penugasan Komite Audit dan Rencana Kunjungan kerja ke Unit	Discussion on Audit Committee's Assignments and Plan to Visit the Unit
<b>24 Juni 2019</b> <b>June 24, 2019</b>	Pembahasan Bahan Rapat Bulanan Komisaris-Direksi	Discussion on the Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
<b>23 Juli 2019</b> <b>July 23, 2019</b>	Pembahasan Bahan Rapat Bulanan Komisaris-Direksi	Discussion on the Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
<b>20 Agustus 2019</b> <b>August 20, 2019</b>	Pembahasan Bahan Rapat Bulanan Komisaris-Direksi dan Perkembangan Tindaklanjut Temuan Audit	Discussion on the Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Follow-Up on Audit Findings
<b>17 September 2019</b> <b>September 17, 2019</b>	Monitoring perkembangan Kegiatan Komite Audit dan Rencana Kunjungan kerja ke Unit	Monitoring of Audit Committee's Activities and Plan to Visit the Unit



Tanggal Pelaksanaan Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat Agenda Rapat	Agenda Rapat Agenda Rapat
<b>25 November 2019</b> <b>November 25, 2019</b>	Pembahasan Bahan Rapat Bulanan Komisaris-Direksi dan Monitoring Perkembangan Kegiatan Komite Audit	Discussion on the Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Monitoring of the Audit Committee's Activities
<b>16 Desember 2019</b> <b>December 16, 2019</b>	Pembahasan Bahan Rapat Bulanan Komisaris-Direksi dan Monitoring Perkembangan Kegiatan Komite Audit	Discussion on the Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Monitoring of the Audit Committee's Activities

### Penilaian Kinerja Komite Tahun 2019 Committee's Performance Assessment in 2019

Berdasarkan Piagam Komite, kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Program Kerja Komite. Penilaian kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite.

Based on the Committee's Charter, the Audit and Risk Management Monitoring Committee's performance is evaluated by the Board of Commissioners based on the realization and completion of a predetermined work program in the Work Program and Budget of Audit Committee. The Audit and Risk Management Monitoring Committee's performance assessment is reported to the Board of Commissioners in the Committee's report.

### Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Sampai dengan tahun 2019, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi & Remunerasi. Namun demikian pelaksana Fungsi Nominasi & Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As of 2019, the Board of Commissioners has not established a Nomination & Remuneration Committee. the Nomination & Remuneration Function are carried out by the Board of Commissioners.

## Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary



**Struktur organisasi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam tata kelola perusahaan yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.**

The Company's Board of Commissioners' organizational structure is equipped with the Secretariat of the Board of Commissioners as a supporting organ in corporate governance, chaired by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners originated from an external party. The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners. The term of office is a maximum of three (3) years, and the Secretary may be reappointed for a maximum of two (2) more years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him/her at any given time.



Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

The Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Understand the management, supervision, and guidance in an SOE.
2. Have integrity.
3. Understand secretariat functions.
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

### **Profil Sekretaris Dewan Komisaris** **Profile of Secretary of Board of Commissioners**

Pada tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Hartanto, SE., Ak, MM yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/DEKOM.GDE/IX/2019 tanggal 27 September 2019.

In 2019, the Secretary of the Board of Commissioners was held by Mr. Hartanto, S.E., Ak, MM., based on the Board of Commissioners Decree No. 004/DEKOM.GDE/IX/2019 dated 27 September 2019.



**Hartanto**

**Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Secretary of**  
**Board of Commissioners**

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, lahir di Klaten.

Indonesian citizen, 43 years, born in Klaten.

Memiliki latar belakang pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang lulus tahun 2002 dan Fakultas Magister Manajemen Universitas Negeri Riau lulus tahun 2018.

He holds a Bachelor of Economics from Diponegoro University, Semarang, graduated in 2002, and Master of Management from the Riau State University, graduated in 2018.

Menjabat sebagai Kepala Seksi KND IC Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan, dan ditugaskan menjadi Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan per September 2019.

Served as Head of the KND IC Section Directorate of Separated State Assets, and was assigned as the Secretary of the Company's Board of Commissioners as of September 2019.

Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, pengembangan, dan sertifikasi selama tahun 2019

The Secretary of the Board of Commissioners did not attend training, development, and certification during 2019.



**Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Secretary****Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary**

Tugas pokok dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan kesekretariatan yang mencakup:

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary are to assist the Board of Commissioners in secretarial activities, which include:

<b>1</b>	Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris	Conducting administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners
<b>2</b>	Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, dan Pemegang Saham maupun pihak-pihak terkait lainnya.	Holding meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Shareholders, and other related parties.
<b>3</b>	Menyediakan data atau informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris;</li> <li>Bahan dan materi yang bersifat administrasi mengenai laporan atau kegiatan Dewan Direksi dalam pengawasan Perseroan;</li> <li>Dukungan administrasi serta pengawasan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris.</li> </ol>	Providing data or information needed by the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Organs relating to: <ol style="list-style-type: none"> <li>Supervision of the follow-up of the decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners;</li> <li>Administrative materials in regards to the reports or activities of the Board of Directors under the supervision of the Company;</li> <li>Administrative support and supervision related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners.</li> </ol>
<b>4</b>	Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Organ Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.	Collecting technical data from Organs of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Expert Staff for the interests of the Board of Commissioners.

**Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Remuneration of Board of Commissioners' Secretary**

Remunerasi yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

The remuneration provided to the Secretary of the Board of Commissioners includes:

**Honorarium**

Honorarium untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan paling tinggi sebesar 15% dari Gaji Direktur Utama.

**Honorarium**

The honorarium for the Secretary of the Board of Commissioners is set forth at a maximum of 15% of the Salary of the President Director.



### Tunjangan

- a. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium
- b. Tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan.

### Fasilitas

Fasilitas kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan.

### Insentif Kinerja

Insentif untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan paling tinggi sebesar 15% dari Insentif Direktur Utama dengan catatan tidak diperkenankan lebih tinggi dari bonus kinerja terendah yang diberikan kepada Manajemen satu level di bawah Dewan Direksi.

### Pajak atas honorarium dan tunjangan ditanggung dan menjadi beban perusahaan.

### Allowances

- a. Holiday Allowance is equal to one (1) honorarium
- b. Transportation allowance is 20% of the honorarium per month.

### Facilities

Health facilities are in the form of reimbursement of medical expenses.

### Performance Incentive

The incentive for the Secretary of the Board of Commissioners is set forth at a maximum of 15% of the President Director's Incentive, provided that the allowance is not higher than the lowest performance bonus to the Management reporting directly to the Board of Directors.

### Taxes on honorarium and facilities are borne and are considered the liabilities of the company.

## Akses dan Kerahasiaan Informasi

### Access to Information and Confidentiality of Information

Sekretariat Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

The Secretariat of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties based on a written assignment letter from the Board of Commissioners. The Secretariat of the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Secretariat of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and is only used to carry out its duties.

## Rencana Kerja Sekretariat Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Secretariat Work Program

Sekretariat Dewan Komisaria melakukan kegiatan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan rincian pekerjaan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat internal termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Mempersiapkan rapat Dewan Direksi - Dewan Komisaris termasuk bahan rapat yang diperlukan;

The Secretariat of the Board of Commissioners assists the Board of Commissioners in carrying out their duties, with the following details:

1. Preparing internal meetings, including the meeting materials for the Board of Commissioners' meetings;
2. Preparing meetings

**Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Secretary**



3. Menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
4. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
6. Menyusun jadwal Pengesahan Dekom terhadap dokumen RKAP, RJP, Laporan Tahunan, dan lain-lain.

3. Compiling the Board of Commissioners' Work Program and Budget;
4. Compiling the Board of Commissioners' Draft Reports;
5. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
6. Scheduling the Ratification of the Board of Commissioners of the WP&B, RJP, Annual Report, etc.

**Pelaksanaan Tugas Sekretariat Dewan Komisaris**  
**Duties of the Board of Commissioners' Secretariat**

Sebagai upaya mewujudkan efektifitas fungsi pendukung Dewan Komisaris dalam merealisasikan rencana kerja yang telah disusun, Sekretariat Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris tahun 2019 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;

The Board of Commissioners' Secretariat carries out the following activities to realize the effectiveness of the Board of Commissioners' supporting functions in actualizing the predetermined work programs:

1. Preparing and holding meetings, including preparing the materials for the Board of Commissioners' meeting in 2019;
2. Compiling minutes of the Board of Commissioners' meetings in 2019, in accordance with the Company's Articles of Association;



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi tahun 2019;</li> <li>4. Membuat risalah rapat Dewan Direksi - Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;</li> <li>5. Mengadministrasikan dan memastikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya tersimpan dengan baik di Perusahaan;</li> <li>6. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;</li> <li>7. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;</li> <li>8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;</li> <li>9. Menyusun korespondensi terkait pengawasan Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi;</li> <li>10. Mengelola aspek administrasi di lingkungan Organ Dewan Komisaris;</li> <li>11. Mempersiapkan pertemuan rutin Organ Dewan Komisaris dengan fungsi operasional terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Preparing and holding meetings, including preparing the materials for the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019;</li> <li>4. Compiling minutes of the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association;</li> <li>5. Administering and ensuring the Board of Commissioners' documents, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents are stored properly in the Company;</li> <li>6. Compiling the draft of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;</li> <li>7. Compiling the Board of Commissioners' Draft Reports;</li> <li>8. Carrying out other duties of the Board of Commissioners;</li> <li>9. Preparing correspondence related to supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors;</li> <li>10. Managing administrative aspects within the Board of Commissioners' Organs;</li> <li>11. Preparing regular meetings of the Board of Commissioners' Organs with the related operational functions.</li> </ol> |
|--|--|

### **Evaluasi Kinerja Sekretariat Dewan Komisaris** **Performance Assessment of the Secretariat of the Board of Commissioners**

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi Sekretariat Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan format KPI serta metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners supervises and evaluates the Board of Commissioners' Secretariat to improve the performance of the Secretariat's function in the future. The Board of Commissioners' Secretariat is assessed annually by using the KPI and method determined by the Board of Commissioners.



## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



**Sekretaris Perusahaan memiliki peran antara lain sebagai penghubung atau *contact person* antar Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, Masyarakat, dan stakeholders lainnya, memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.**

**The Corporate Secretary has the roles, among others, as a liaison or contact person between the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, the Government/related Institutions, the Community, and other stakeholders, and to ensure the delivery of information in a timely and accurate manner to all stakeholders.**



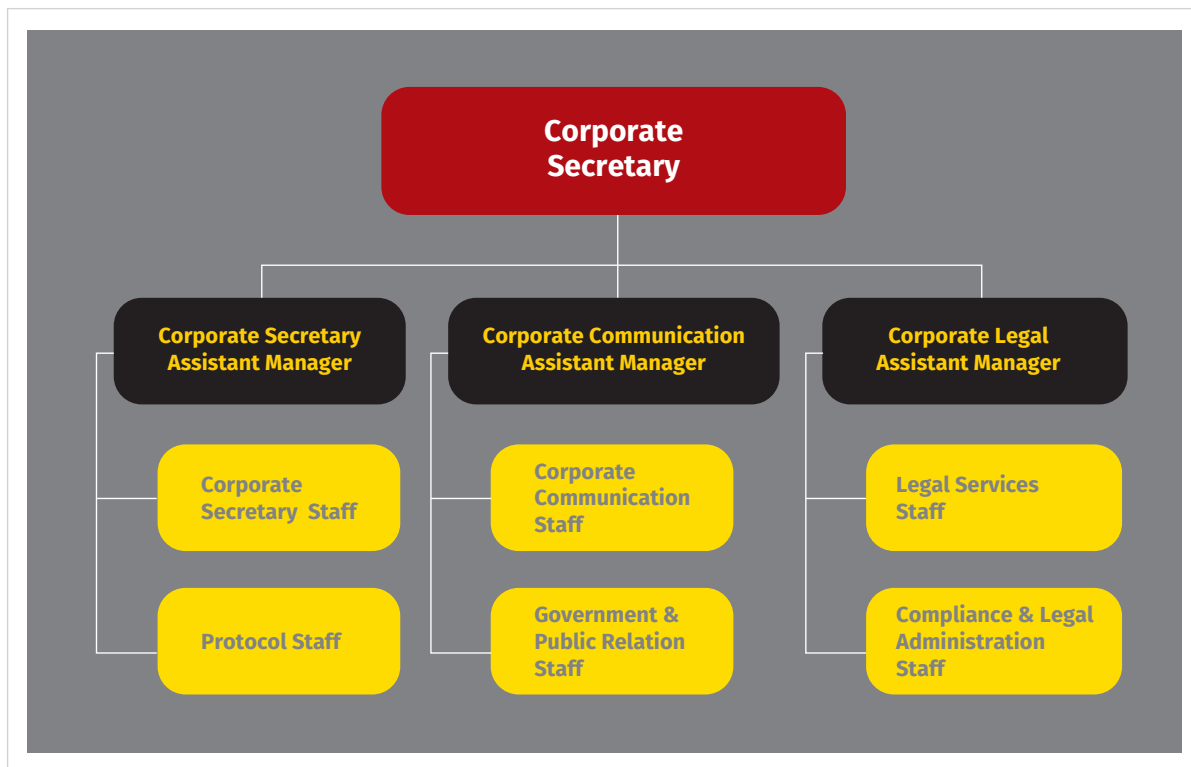
Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau sejenisnya, administrasi dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

The Corporate Secretary also has the responsibility to assist the Board of Directors in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, administration, and the Company's internal communication, in accordance with established policies, guidelines, and plans.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organizational Structure

Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary and the functions.



### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is an official who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary, and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director.

**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary****Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan**  
**Legal Basis of Appointment of the Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Endang Iswandini.

Based on the Board of Directors Decree No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated 29 August 2016, the Corporate Secretary is held by Mr. Endang Iswandini.

**Profil Sekretaris Perusahaan**  
**Profile of the Corporate Secretary****Endang Iswandini**

**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

**Periode Jabatan : 2016-saat ini**  
**Period: 2016-present**

Lahir di Jakarta, tanggal 8 April 1970.  
Domisili Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Corporate Secretary GeoDipa sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Human Capital Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011-2016; General Affairs Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011; HC Services Asst. Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2010-2011.

Pelatihan yang telah diikuti pada tahun 2019 antara lain : *Shaping The Future Role of Corporate Secretary, Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"* Pertamina Training & Consulting pada 26-27 September 2019; *Coaching & Counseling to Improve Dale Carnegie* pada 1-2 Agustus 2019; Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi pada 11 Februari 2019; serta *Managing Your People & Organizing Batch 2* pada 7-8 Januari 2019.

Born in Jakarta, 8 April 1970.  
Domiciled in Jakarta

Holds a Bachelor of Economics in Management from the Nusantara Islamic University in 2007.

Served as GeoDipa's Corporate Secretary since 2016 based on the Board of Directors Decree No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated 29 August 2016. Previously, he served as Human Capital Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011-2016; General Affairs Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011; HC Services Asst. Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2010-2011.

He attended training in 2019: *Shaping The Future Role of Corporate Secretary, Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"* Pertamina Training & Consulting on 26-27 September 2019; *Coaching & Counseling to Improve Dale Carnegie* on 1-2 August 2019; *Anti-Gratification, Anti-Bribery, and Anti-Corruption* on 11 February 2019; as well as *Managing Your People & Organizing Batch 2* on 7-8 January 2019.



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggungjawab untuk menciptakan citra Perusahaan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab diantaranya atas:

The Corporate Secretary carries out the communication function and is responsible for creating a good Corporate image by having good relations with all stakeholders. Therefore, the Corporate Secretary is responsible for:

<p><b>1</b> ▶ Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan menatausahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta melalui RUPS;</p>	<p>Ensuring the Company's compliance with regulations, in line with the Good Corporate Governance principles, and documenting the administration of decision making in the Company through meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the GMS;</p>
<p><b>2</b> ▶ Melaksanakan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility / Community Development</i> sesuai sasaran yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan;</p>	<p>Carrying out the targeted Corporate Social Responsibility/Community Development activities to contribute to improving the Company's positive image;</p>
<p><b>3</b> ▶ Memonitor dan mengkoordinir laporan-laporan Perusahaan dan penyampaian kepada pihak terkait;</p>	<p>Monitoring and coordinating the Company's reports and delivering the reports to related parties;</p>
<p><b>4</b> ▶ Memberikan arahan kebijakan bidang kehumasan dai Perusahaan dan Mengevaluasi efektivitas implementasinya untuk menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;</p>	<p>Providing policy directives in the field of Company's public relations and evaluating the effectiveness of its implementation to maintain and enhance the Company's Image;</p>
<p><b>5</b> ▶ Menyusun kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam bidang administrasi Perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan Perusahaan;</p>	<p>Formulating the Company's policies and procedures in an efficient and effective administration for the Company's interests;</p>
<p><b>6</b> ▶ Mewakili Perusahaan dalam penyelenggaraan hubungan baik dengan investor, lingkungan masyarakat sekitar daerah operasi Perusahaan untuk memperoleh dukungan yang diperlukan guna kelancaran operasional Perusahaan;</p>	<p>Representing the Company in conducting good relations with investors and the surrounding communities within the Company's operational areas, to obtain the support needed to streamline the Company's operations;</p>
<p><b>7</b> ▶ Mengatur, menyiapkan dan melakukan komunikasi dengan instansi terkait dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan perizinan dankewajiban Perusahaan;</p>	<p>Managing, preparing, and communicating with relevant institutions and stakeholders in the implementation of licensing and Company's obligations;</p>
<p><b>8</b> ▶ Menjaga <i>Corporate Image</i>, menjaga Reputasi Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan;</p>	<p>Maintaining Corporate Image, Company's Reputation, and good relations with stakeholders;</p>



**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

**9** ▶ Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh di akses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari Pemangku Kepentingan;

Ensuring smooth communication between the Company and the Stakeholders, and ensuring the availability of information that may be accessed by the Stakeholders in accordance with the Stakeholders' reasonable needs;

**10** ▶ Memastikan *value "LIGHT"* Perusahaan menjadi budaya Perusahaan dan tuntutan perilaku Insan GeoDipa.

Ensuring the Company's "LIGHT" value shall be the corporate culture and behavior of GeoDipa's Personnel.

**Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019**  
**Report on the Corporate Secretary's Duties in 2019**

Sepanjang tahun 2019, dengan dibantu departemen di bawahnya serta Tim Penanggungjawab Penyempurnaan *Good Corporate Governance* (GCG) di GeoDipa, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Legal dan Perizinan, menindaklanjuti hal-hal terkait:

- Gugatan Perdata Wanprestasi
- Pengaduan Pidana Geodipa ke Bareskrim Mabes Polri
- Pengaduan Pidana PT Bumigas Energi ke Bareskrim Mabel Polri
- Pencairan *Performance Bond* PT Karyamas Sentralindo

2. Melaporkan Pelaksanaan *Community Development* di Unit Dieng dan Patuha sesuai kebutuhan masyarakat dan dikomunikasikan dengan Pemerintah Daerah setempat, sehingga bantuan yang disalurkan dapat dirasakan dan dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar Unit Operasi Perusahaan.

3. Melaksanakan *Corporate Event*, antara lain : *Office Warming*, *Corporate Kick Off Meeting*, *Ground Breaking* Dieng 2 dan Patuha 2, Safari Ramadhan di Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha, *Ground Breaking Small Scale* 10MW.

4. Melaksanakan *Company Exhibition & Training* : *Geothermal Management Project Training*, *Indonesia International Geothermal Convention 7 Exhibition*, *Executive Geothermal Management Training*, berpartisipasi pada Hari Listrik Nasional, berpartisipasi pada acara Hari Oeang di Kementerian Keuangan.

During 2019, the Corporate Secretary has carried out several activities as follows with the assistance of the Corporate Secretary Department and the Good Corporate Governance (GCG) Improvement Task Force at GeoDipa:

1. Legal and Licensing, following-up on matters related to:

- Default Civil Laws
- Geodipa's Criminal Complaints to the Police Headquarters Criminal Investigation Unit
- Criminal Complaints of PT Bumigas Energi to the Police Headquarters Criminal Investigation Unit
- Disbursement of PT Karyamas Sentralindo's Performance Bond

2. Reported the *Community Development* in the Dieng and Patuha Units, in accordance with the community's needs, and communicated with the Local Government, thus the assistance distributed can be beneficial and utilized by the communities surrounding the Company's Operations Unit.

3. Conducted *Corporate Events*: *Office Warming*, *Corporate Kick-Off Meeting*, *Ground Breaking* Dieng 2 and Patuha 2, Safari Ramadhan at the Head Office, Dieng Unit, and Patuha Unit, and *Ground Breaking* of 10MW Small-Scale.

4. Conducted *Company Exhibition & Training*: *Geothermal Management Project Training*, *Indonesia International Geothermal Convention 7 Exhibition*, *Executive Geothermal Management Training*, participated in the National Electricity Day, participated in the Hari Oeang (Money's Day) event at the Ministry of Finance.



5. Melaksanakan Rapat Kerja : Kunjungan Kerja BOC, BOD dan DJKN ke Unit Dieng, Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan dan Direktur Jenderal EBTKE, PT PLN (Persero) dan PT PGE, Kick Off Meeting RKAP 2020, Upacara Hari Kemerdekaan RI, Kunjungan Kerja BOC & BOD ke Darajat dan Kamojang, Sosialisasi KPBU kepada Jajaran Pemda Banjarnegara dan Wonosobo, Kunjungan BOC & BOD ke Lahendong, Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Sucofindo, Melaksanakan RUPS RKAP 2020.
6. Program Sinergi dengan *Special Mission Vehicle (SMV)* Kementerian Keuangan : *Infrastructure Summit*, Peringatan Nuzulul Quran dan Buka Puasa Bersama dengan Kementerian Keuangan, Menghadiri Pelantikan Direksi SMV, Penandatanganan Pengikatan Jaminan Pembiayaan SMI untuk *Project Small Scale*, sebagai *Host CEO Meeting* Kementerian Keuangan.
5. Held Meetings: Site Visitation of BOC, BOD, and DJKN to Dieng Unit, DPR RI Commission VII Hearing Meeting with Director-General of Electricity and Director General of EBTKE, PT PLN (Persero), and PT PGE, Kick-Off Meeting of 2020 WP&B, RI Independence Day Ceremony, Site Visitation of BOC & BOD to Darajat and Kamojang, Socialization of PPP to the Banjarnegara and Wonosobo Local Government, BOC & BOD Visit to Lahendong, Signing of Memorandum of Understanding with PT Sucofindo, Conducted GMS for 2020 WP&B.
6. Synergy Program with the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV): Infrastructure Summit, Nuzulul Quran Commemoration and Break Fasting Together with the Ministry of Finance, Attending SMV Directors' Inauguration, Signing Binding of SMI Financing Guarantees for Small Scale Projects, as the Host of CEO Meeting of the Ministry of Finance.

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2019 Competence Development Program of the Corporate Secretary in 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai bagian dari pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

During 2019, the Corporate Secretary participated in training and seminar activities as part of developing the competency of the Corporate Secretary, including:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2019**  
**Table: Competence Development Program of the Corporate Secretary in 2019**

	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	
	<i>Managing Your People &amp; Organizing Batch 2</i>	Managing Your People & Organizing Batch 2	7-8 Januari 2019 January 7-8, 2019	Pungki Purnadi & Associate
	Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi	Anti-Gratification, Bribery, and Corruption	11 Februari 2019 February 11, 2019	KPK
	<i>Workshop Annual Report Berbasis Kriteria AR Award 2018</i>	AR Award 2018 Criteria Based Annual Report Workshop	9-10 April 2019 April 9-10, 2019	KNKG
	<i>Coaching &amp; Counseling to Improve Dale Carnegie</i>	Coaching & Counseling to Improve Dale Carnegie	1-2 Agustus 2019 August 1-2, 2019	Dale Carnegie
	<i>Shaping The Future Role of Corporate Secretary, Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues &amp; Opportunities"</i>	Shaping the Future Role of Corporate Secretary, Adapting in an Era of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"	26-27 September 2019 September 26-27, 2019	Pertamina Training & Consulting

## Internal Audit

### Internal Audit



**Untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, diperlukan sebuah proses internal audit mencakup audit atas operasional dan keuangan Perusahaan. GeoDipa telah menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko berdasarkan Standar Prosedur Operasi Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Piagam Audit Intern (*Audit Charter*).**

Internal Audit process that covers audits of the Company's operations and finance is necessary to ensure that the Company's management is conducted optimally and in accordance with prevailing laws and regulations. GeoDipa has implemented a risk-based internal control and monitoring system based on the Internal Audit Standard Operating Procedure, which was formulated with reference to the Internal Audit Charter.



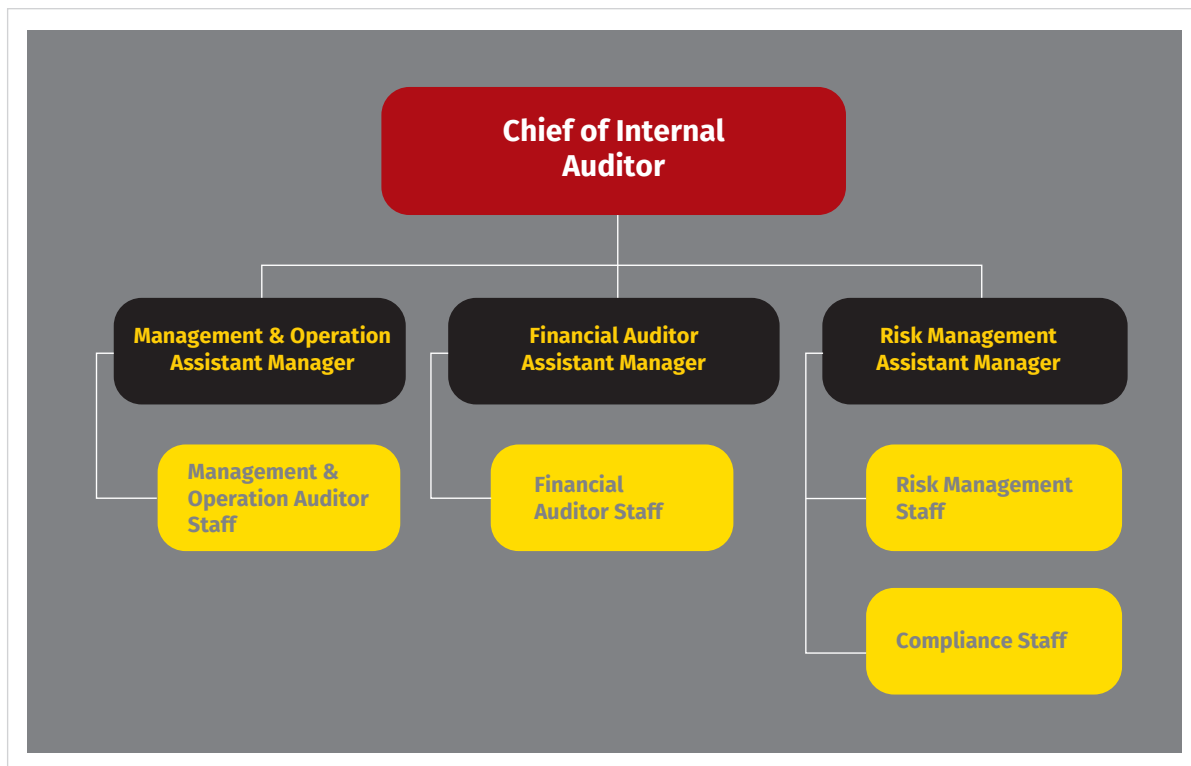
## Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit Internal Audit's Organizational Structure

Kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi Perusahaan yaitu berada langsung di bawah Direktur Utama. Untuk itu, Fungsi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta berkoordinasi dan bermitra kerja dengan Komite Audit dan auditor eksternal.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit is located directly under the President Director. Therefore, the Internal Audit is directly responsible to the President Director, and coordinates and partners with the Audit Committee and external auditors.

Berikut struktur organisasi Internal Audit yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

The following is the Internal Audit organizational structure that describes the functions in it.



## Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit Appointment and Dismissal of the Chief of Internal Audit

Dalam rangka memastikan pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama, di mana Kepala Internal Audit diangkat oleh Direktur Utama dengan mendapatkan persetujuan dari Komisaris Utama.

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Chief of Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the President Commissioner.

**Internal Audit**  
**Internal Audit**

Untuk mendukung pelaksanaan Internal Audit di lingkup Perusahaan, kepala dan anggota unit kerja Unit Internal Audit telah dilengkapi oleh sertifikasi/kualifikasi internal audit.

These are to ensure that the Company's management has been carried out. The Chief and members of the Internal Audit Unit have been equipped with internal audit certification/qualifications to support the Internal Audit within the Company.

**Profil Kepala Internal Audit**  
**Profile of the Chief of Internal Audit**

Unit Internal Audit GeoDipa dipimpin oleh seorang Chief of Internal Audit yaitu Sdr. Mursid Margono yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 064.SK/PST.00-GDE/III/2019-P tentang Mutasi Jabatan.

GeoDipa's Internal Audit Unit is chaired by a Chief of Internal Audit, Mr. Mursid Margono, who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 064.SK/PST.00-GDE/III/2019-P on the Mutation.



**Mursid Margono**  
Chief of Internal Audit

Lahir di Jakarta, tanggal 06 Maret 1974.  
Domisili: Jakarta

Born in Jakarta, 6 March 1974. Domicile:  
Jakarta

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 1996.

Obtained a Bachelor of Economics Accounting, Mercu Buana University Jakarta, 1996.

Sebelum menjabat sebagai Chief of Internal Audit PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2019, beliau pernah menjabat sebagai Budget and Report Manager (2016-2019); Assistant Budget and Report Manager (2012-2016); Internal auditor and Finance, Multinational Company (1997-2011).

Before serving as Chief of Internal Audit of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2019, he served as Budget and Report Manager (2016-2019); Assistant Budget and Report Manager (2012-2016); Internal Auditor and Finance, Multinational Company (1997-2011).

**Pelatihan dan Sertifikasi yang diperoleh sampai dengan tahun 2019:**

- Pelatihan Internal Audit, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), 2006-2008
- *Qualified Internal Auditor*, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), 2011
- *The Project to Develop Medium and Long Term Geothermal Development Policy in Indonesia*, JICA, 2017.
- *Geothermal Project Management Short Term Training Scholarship by Ministry of Foreign Affairs & Trade (MFAT) New Zealand*, 2019
- *Workshop ISO 31000: ERM Fundamental & International Conference*, 2019

**Training and Certification in 2019:**

- Internal Audit Training, Internal Audit Professional Training and Development Centre (YPIA), 2006-2008
- *Qualified Internal Auditor*, Internal Audit Professional Training and Development Centre (YPIA), 2011
- *The Project to Develop Medium and Long Term Geothermal Development Policy in Indonesia*, JICA, 2017.
- *Geothermal Project Management Short Term Training Scholarship by Ministry of Foreign Affairs & Trade (MFAT) New Zealand*, 2019
- *ISO 31000 Workshop: ERM Fundamental & International Conference*, 2019





## Pedoman Internal Audit Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari Pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma-norma Acuan kerja bagi Divisi Internal Audit agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya. Tujuan Piagam Audit Internal adalah:

In carrying out its duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter that has been established by the Board of Commissioners and Directors. The Internal Audit Charter is one of the elaborations of the GCG Guidelines, and is compiled to be the Reference for the Internal Audit Division to work professionally in accordance with the objectives of the assignment. The objectives of the Internal Audit Charter are:

- 1 ▶ Sebagai pedoman dan petunjuk kerja Divisi Internal Audit dalam melaksanakan fungsi dan peran dapat dilakukan secara efektif. As guidelines and work procedures for the Internal Audit Division in carrying out its functions and roles effectively.
- 2 ▶ Untuk meningkatkan fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan kepatuhan. Improving the control function to ensure that operations are carried out properly and can increase the Company's value through the effectiveness of the company's management based on the Good Corporate Governance, risk management, and compliance.
- 3 ▶ Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal secara berkesinambungan, sehingga dengan sistem pengendalian yang semakin baik diharapkan dapat mencapai sasaran perusahaan. Improving the internal audit system quality and resources continuously, to enhance the control system to achieve the Company's objectives.

Piagam Audit Internal ditetapkan dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 27 Desember 2017. Pada akhir tahun 2019 telah diajukan pemutakhiran Piagam Audit Internal untuk ditetapkan dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada awal tahun 2020.

The Internal Audit Charter was established and endorsed by the President Director and the President Commissioner on 27 December 2017. At the end of 2019, the Internal Audit Charter was renewed and was set forth and ratified by the President Director and President Commissioner in early 2020.

**Tabel Susunan dan Komposisi Komite Audit Tahun 2019** The contents of 2019 Internal Audit Charter

Muatan Piagam Audit Internal Internal Audit Charter Contents	Hal-hal yang diatur Matters governed
<b>Pendahuluan</b> <b>Introduction</b>	Hal-hal umum, termasuk fungsi dan ruang lingkup audit internal. General matters, including the functions and scope of internal audit.
<b>Struktur dan Kedudukan</b> <b>Structure and Position</b>	Struktur organisasi internal audit di bawah Direktur Utama, <i>Chief of Internal Audit</i> diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Komisaris Utama. The internal audit is located under the President Director, the Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner.

**Internal Audit**  
**Internal Audit**

<b>Muatan Piagam Audit Internal</b> <b>Internal Audit Charter Contents</b>	<b>Hal-hal yang diatur</b> <b>Matters governed</b>	
<b>Tugas, Kewenangan dan Tanggungjawab</b> <b>Duties, Authorities, and Responsibilities</b>	Mengatur tentang penjabaran tugas, kewenangan dan tanggungjawab Audit Internal.	Regulating the description of duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit.
<b>Kode Etik dan Standar Audit Internal</b> <b>Code of Conduct and Internal Audit Standards</b>	Mengatur tentang penjabaran kode etik dan standar audit internal.	Regulating the description of the Code of Conduct and internal audit standards.
<b>Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban dan Larangan Perangkapan Tugas</b> <b>Internal Auditor's Requirements, Accountability, and Prohibition of Concurrent Position</b>	Mengatur tentang penjabaran syarat menjadi auditor internal, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan tugas.	Regulating the description of the requirements to become internal auditors, the responsibilities, and prohibitions on concurrent duties for the internal auditors.

**Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Audit**  
**Internal Audit's Duties, Functions, and Responsibilities**

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas, fungsi dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties, functions, and responsibilities of Internal Audit are as follows:

**Tugas dan Fungsi**  
**Duties and Functions**

1. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama dalam perbaikan Sistem Pengendalian Internal agar kinerja perusahaan setiap tahun dapat mencapai program dan rencana yang ditetapkan;
2. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit;
3. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan perusahaan dan fungsi fungsi pendukungnya;
4. Melakukan koordinasi dengan komite audit dan auditor eksternal agar tujuan audit dapat tercapai;
5. Bertindak sebagai fasilitator dan agent of change;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

1. Providing advice or recommendations to the President Director in improving the Internal Control System that the Company's performance every year can achieve the specified programs and plans;
2. Being the independent appraiser to assist the Board of Directors in securing corporate investment and assets effectively in terms of accounting and auditing;
3. Analyzing and evaluating the effectiveness of systems and procedures in all company activities and supporting functions;
4. Coordinating with the audit committee and external auditors to achieve the audit objectives;
5. Acting as a facilitator and agent of change;
6. Maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.



**Tanggung Jawab  
Responsibility**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);</li> <li>2. Memberikan penilaian yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;</li> <li>3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</li> <li>4. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris;</li> <li>5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</li> <li>6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan auditor internal yang dilakukannya termasuk integritas dan obyektivitas para auditor;</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu/penugasan lain apabila diperlukan atas usulan auditor internal atau ditugaskan oleh Direktur Utama.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Developing and implementing an Annual Supervisory Work Program (PKPT);</li> <li>2. Providing assessments relating to the internal control process, including the possibility of improving the control process;</li> <li>3. Providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management;</li> <li>4. Compiling report on the results of supervision and submitting the said report to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners;</li> <li>5. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;</li> <li>6. Developing program to evaluate the quality of internal auditors' activities including the integrity and objectivity of auditors;</li> <li>7. Conducting audits with specific objectives/other assignments if necessary on the recommendation of the internal auditor or assigned by the President Director.</li> </ol> |
|--|--|

**Komposisi Personil dan Sertifikasi Profesi Internal Audit  
Composition and Professional Certification of the Internal Audit**

Jumlah Formasi pada Divisi Internal Audit Tahun 2019 adalah sebanyak 4 (empat) pegawai dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Internal Audit Division has four (4) employees with the following details:

Nama Jabatan Position	Jumlah Auditor Auditors
<b>Chief of Internal Audit</b>	1
<b>Management &amp; Operation Auditor Staff</b>	1
<b>Financial Auditor Staff</b>	2

**Internal Audit**  
**Internal Audit****Sertifikasi Profesi Auditor**  
**Auditor Professional Certification**

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut sertifikasi profesi yang dimiliki pegawai Internal Audit hingga akhir tahun 2019.

Professional certification is an important aspect for auditors to keep abreast of the development of audits, especially related to compliance with regulations and industrial development. The following are professional certifications held by Internal Audit employees as of the end of 2019.

**Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal Tahun 2019** Table: Internal Audit Professional Certification in 2019

No.	Nama Sertifikasi Certification	Nama Sertifikasi Number of Certifications
1	Qualified Internal Auditor (QIA) - Certified	1
2	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 1	2
3	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 2&3	1
4	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 14001:2015	1
5	Instruktur Teknis K3 Kemnaker RI	1
6	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 9001:2008	1
7	Auditor SMK3 Kemnakertrans RI	1
8	Ahli K3 Umum Kemenakertrans RI	1
9	First Aider Level 2	1

**Program Pengembangan Kapabilitas Personil Audit Internal**  
**Internal Audit Personnel Capacity Building Program**

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

The Company facilitates the development programs for Internal Audit to improve the employees' competencies. The program shall have a positive impact on productivity and effectiveness of Internal Audit's performance.



Selama tahun 2019, personil Internal Audit telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

During 2019, the Internal Audit personnel has attended the following training:

Pelatihan Training		Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Implementasi Peraturan Presiden RI No. 54/2018 Tentang Strategi Nasional Pencegahan Tipikor (Stratnas Tipikor) untuk Mencapai Good Governance 2019	Implementation of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 54/2018 on the National Strategy for the Prevention of Corruption (Stratnas Tipikor) to Achieve Good Governance 2019	Maret 2019 March 2019	Komite Anti Korupsi Indonesia Indonesian Anti-Corruption Committee
<i>Managing Your People and Organization</i>	Managing Your People and Organization	Januari 2019 January 2019	Pungki Purnadi & Associate
<i>Geothermal Project Management Training</i>	Geothermal Project Management Training	Januari 2019 January 2019	ITB
<i>Analytical Thinking Training &amp; Workshop</i>	Analytical Thinking Training & Workshop	Maret 2019 March 2019	PT Johnson
<i>Sharing Session &amp; Benchmarking I tahun 2019</i>	Sharing Session & Benchmarking I in 2019	Maret 2019 March 2019	FKSPI Komisariat Bidang ESDM FKSPI Commissariat in the EMR field
<i>Workshop Annual Report Berbasis Kriteria AR Award</i>	AR Award Criteria Based Annual Report Workshop	April 2019	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) National Committee on Governance Policy (KNKG)
<i>Short Term Training Scholarship on Geothermal Energy Project Management</i>	Short Term Training Scholarship on Geothermal Energy Project Management	Mei- Juni 2019 May-June 2019	Geothermal Institute of University of Auckland New Zealand
<i>Pelatihan Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar untuk staf Management &amp; Operation Auditor</i>	Basic Qualified Internal Auditor Training for Management & Operation Auditor Staff	September 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
<i>Training ISO 31000: ERM Fundamental &amp; International Conference</i>	Training ISO 31000: ERM Fundamental & International Conference	Desember 2019 December 2019	Center for Risk Management Studies (CRMS)

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019 Report on the Internal Audit Activities in 2019

Selama tahun 2019, Unit Internal Audit GeoDipa telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko yang mempengaruhi kelangsungan operasional dan keuangan Perusahaan. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2019:

During 2019, GeoDipa's Internal Audit Unit has carried out various activities in accordance with the Annual Supervisory Work Program (PKPT), which was formulated based on risk analysis that affects the operational and financial sustainability of the Company. The following is the report for the Internal Audit Activity in 2019:



**Internal Audit**  
**Internal Audit****Pelaksanaan Audit Audit**

Pelaksanaan Audit sudah dilakukan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2019 dengan beberapa penyesuaian waktu karena kondisi di lapangan. Audit dominan dilakukan di Unit (Dieng dan Patuha), sedangkan untuk Kantor Pusat dilakukan pada unit kerja Keuangan, *Operasi & Engineering*, *HSE*, *Procurement* dan *Project Management Unit*.

Metode pelaksanaan audit mengacu pada SNI ISO 19011 dengan kriteria audit yang digunakan yaitu SAP Blueprint, GCG sesuai PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, UU No. 01 Tahun 1970, UU No. 13 Tahun 2003, PP No. 50 Tahun 2012, Perkap No. 24 Tahun 2007, dan semua peraturan perundangan yang berada dalam payung hukum Ketenagakerjaan, SMK3LL dan Pengamanan, serta ISO Series yang relevan seperti SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, dan lainnya.

Seluruh laporan sudah disampaikan ke Direktur Utama dengan tembusan Komisaris yang dilakukan secara terdokumentasi.

The Audit has been carried out in line with the 2019 Annual Supervisory Work Program (PKPT) with some time adjustments due to the field conditions. The audit was dominantly carried out in the Units (Dieng and Patuha). The audit in the Head Office was conducted in the Finance, Operations & Engineering, HSE, Procurement, and Project Management Unit.

The audit methods refer to SNI ISO 19011, and the audit criteria utilized are SAP Blueprint, GCG, in accordance with the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011, Law No. 1 of 1970, Law No. 13 of 2003, Government Regulation No. 50 of 2012, Indonesian Police Chief Regulation No. 24 of 2007, and all laws and regulations under the legal umbrella of Employment, SMK3LL, and Security, as well as relevant ISO Series, such as SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, etc.

All reports have been submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners, and documented.

**Peninjauan Prosedur Procedure Review**

Sampai dengan akhir tahun 2019, Internal audit telah melakukan beberapa peninjauan pada prosedur-prosedur yang akan dibuat maupun yang sudah diimplementasikan. Prosedur tersebut antara lain:

- a. Prosedur Pengadaan Barang & Jasa, dan Prosedur Keuangan di Unit Dieng, Mei 2019.
- b. Internal Audit terlibat dalam Tim GeoDipa *Management System* (GMS), yaitu tim *ad hoc* yang ditujukan untuk melakukan standarisasi dalam sistem manajemen terintegrasi di GDE. Tinjauan telah dilakukan pada beberapa prosedur antara lain:
  - Pedoman GeoDipa *Management System*;
  - Pengambilan Keputusan;
  - Informasi Terdokumentasi;
  - Pengendalian Internal;
  - Penanganan dan Tindak Lanjut Ketidaksesuaian;
  - Penyelesaian Kerugian Negara;
  - SOP Penanganan Klaim Masyarakat Revisi 1 yang disahkan ulang pada Mei 2019.
- c. Peninjauan SOP Aktiva Tetap, April 2019.
- d. SOP Permintaan Kendaraan Operasional dan Konsumsi Rapat oleh Divisi GA, Juli 2019.

Until the end of 2019, the Internal Audit has conducted several reviews on the procedures under formulation and procedures that have been implemented. These procedures include:

- a. Procedure for Procurement of Goods & Services, and Financial Procedure in the Dieng Unit, May 2019.
- b. Internal Audit is involved in the GeoDipa *Management System* (GMS) Team, which is an *ad hoc* team to standardize the integrated management system at GDE. Several procedures have been reviewed, including:
  - GeoDipa *Management System* Guidelines;
  - Decision-making;
  - Documented Information;
  - Internal Control;
  - Handling and Follow Up of Non-conformities;
  - State Losses Settlement;
  - SOP on Handling Community Claims Revision 1 which was re-approved in May 2019.
- c. Review of Fixed Assets SOP, April 2019.
- d. SOP for Demand for Vehicle Operations and Meeting Consumption by the GA Division, July 2019.



## Pemantauan SAP SAP Monitoring

GeoDipa menggunakan SAP sebagai ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan pemantauan dan audit terhadap pemanfaatan SAP adalah untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada pada SAP sudah sesuai dengan *blueprint* dan kaidah normatif, antara lain:

- a. Tingkat pemahaman *user* terhadap proses bisnis *Modul Plant Maintenance* yang tergambar melalui *flow document* yang dilaksanakan *user* mulai dari membuat dan menyelesaikan masing-masing notifikasi dan *work order*.
- b. Tingkat pemahaman *user* terhadap proses bisnis *Modul Material Management* yang tergambar dari *flow document* yang dilaksanakan dengan pembuatan *purchase request*, *purchase order reservation* dan *goods issued*.
- c. Tingkat pemahaman *user* terhadap anggaran/*budget*, khususnya anggaran persediaan (OPEX-03). Tindak lanjut dari rekomendasi dilakukan triwulan dan terdokumentasi dengan ruang lingkup *notification*, *work order*, *purchase request*, *reservation*, *inventory*, *budget* OPEX 03.

GeoDipa uses SAP as an ERP (*Enterprise Resources Planning*) as a tool to help corporate management, planning, and to carry out more effective and efficient operations.

The SAP monitoring and SAP audit have the objective to ensure that the existing processes in SAP are in accordance with the blueprint and normative rules, such as:

- a. The level of user understanding of the Plant Maintenance Module business process, which is illustrated through a flow document implemented by the user starting from making and completing each notification and work order.
- b. The level of user understanding of the Material Management Module business process, which is illustrated from the flow document implemented with the purchase request, purchase order reservation, and goods issued.
- c. The level of user understanding of the budget, especially the inventory budget (OPEX-03). Follow up of the recommendations is done quarterly and documented with the scope of the notification, work orders, purchase requests, reservations, inventory, budget OPEX 03.

## Consulting

Selain melakukan kegiatan *assurance*, Internal Audit juga melakukan kegiatan *consulting* dengan tujuan untuk meningkatkan implementasi *Governance, Risk, and Control* (GRC). Sampai dengan akhir tahun 2019, Internal Audit sudah melakukan:

- a. Pendampingan *Risk Based Budgeting* dalam penyusunan RKAP 2020, Juni - September 2019.
- b. Pendampingan Migrasi *Risk Register* ke Aplikasi GRC, Juli - Oktober 2019;
- c. Workshop dengan tema Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Berbasis ISO Series yang dilaksanakan pada Unit Patuha bulan September 2019. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di Unit Dieng dilakukan pada bulan Oktober 2019.
- d. Internal Audit telah melaksanakan kegiatan Konsultasi terkait dengan *Project Management Unit* (PMU) melalui surat tugas No. 020.TGS/PST.00-GDE/X/2019.

In addition to conducting assurance activities, Internal Audit also consults with the objective to improve the Governance, Risk, and Control (GRC) implementation. As of the end of 2019, Internal Audit has carried out:

- a. Risk-Based Budgeting assistance in the preparation of the 2020 WP&B, June-September 2019.
- b. Risk Register Migration assistance to GRC, July-October 2019;
- c. Workshop with the theme of ISO Series-Based Good Corporate Governance (GCG) Implementation, held at the Patuha Unit in September 2019. The same workshop was conducted at Dieng Unit in October 2019.
- d. Internal Audit has carried out Consultation activities related to the Project Management Unit (PMU) through Letter of Assignment No. 020.TGS/PST.00-GDE/X/2019.

**Internal Audit**  
**Internal Audit****Pendampingan Audit dan Assessment Eksternal Audit Assistance and External Assessment**

Internal Audit melakukan pendampingan audit eksternal dan *assessment* yang dilakukan di tahun 2019 di Kantor Pusat yaitu KAP oleh RSM AAJ dan FCP (*Fraud Control Plan*) oleh BPKP.

Internal Audit facilitates the external audits and assessments conducted in 2019 at the Head Office, i.e. Public Accountant Firm (KAP) by RSM AAJ, and FCP (*Fraud Control Plan*) by BPKP.

**Monitoring Tindak Lanjut Temuan Monitoring of Follow-Up on Findings**

Hasil pemantauan tindaklanjut temuan internal (Internal Audit) dan eksternal (BPK-RI dan KAP) sampai dengan 31 Desember 2019 dapat dirinci sebagai berikut:

The results of the follow-up of internal and external findings (BPK-RI and KAP) as of 31 December 2019 can be detailed as follows:

**Tabel Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2019**  
Table: Monitoring of Follow-Up on Audit Findings in 2019

Audit Audit	Jumlah Temuan Findings	Status Tindaklanjut Follow-Up Status	
		Selesai Finished	Belum Not Yet
KAP Public Accountant Firm (KAP)	2	1	1
IA IA	35	34	1
BPK The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)	7	5	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>44</b>	<b>40</b>	<b>4</b>



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control



**Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori:**

- 1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien;**
- 2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan;**
- 3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;**
- 4. Penjagaan terhadap aset.**

The internal control system is defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnel in an organization, which is designed to provide adequate confidence regarding the achievement of objectives in the following categories: (1) Effective and efficient operations control; (2) Financial control and reliability of financial statements; (3) Compliance with prevailing laws and regulations; (4) Assets preservation.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control

Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Audit Internal melalui identifikasi dan evaluasi berdasarkan standar maupun pedoman yang dikembangkan *Institute of Internal Auditors* (IIA). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan menggunakan menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions*) yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

The internal control system involves Internal Audit, through the identification and evaluation based on standards and guidelines developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). The effectiveness of the internal control system is reviewed by using the implementation of the control concept in accordance with the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) framework which consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.

## Pengendalian Intern atas Kegiatan Operasional dan Pelaporan Keuangan

### Internal Control on Operations and Financial Reports

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2019 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan GeoDipa telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide adequate confidence in the reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with the applicable accounting principles. In 2019, the internal control in financial reporting has been reviewed comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation indicate that GeoDipa's Financial Statements have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka (COSO - Internal Control Framework)

### Conformity of Internal Control System with COSO (Internal Control Framework)

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah GeoDipa terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. Internal control system implementation is directed to ensure that the Company has reliability in the financial reporting and information, compliance with the prevailing rules, as well as efficiency and effectivity in operational activities. Therefore, GeoDipa strives to implement internal control system effectively by involving the Board of Commissioners, Directors, and every employee in the Company, and referring to the Internal Control-Integrated Framework principles published by the Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.





Sesuai dengan prinsip-prinsip COSO *framework*, unsur pengendalian internal terdiri dari: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi, serta (5) Pemantauan.

In line with the COSO framework principles, the internal control elements consist of: (1) Control Environment; (2) Risk Assessment; (3) Control Activities; (4) Information and Communication, and (5) Monitoring Activities.



### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berjalan secara efektif, GeoDipa melakukan penilaian dan evaluasi atas kehandalan dan efektivitas Sistem pengendalian internal terhadap kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, serta keamanan aktiva Perusahaan. *Review* Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilakukan oleh Unit Internal Audit dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu *COSO-Internal Control Framework* di mana terdapat 5 (lima) komponen yang dievaluasi, yaitu Lingkungan Pengendalian, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan. Selain itu evaluasi efektivitas atas Sistem Pengendalian Internal di tingkat entitas juga dilakukan oleh Perusahaan melalui penilaian yang dilakukan oleh Auditor Eksternal melalui audit terhadap sistem pengendalian internal.

GeoDipa assesses and evaluates the reliability and effectiveness of the internal control system for the reliability of financial reports and information, compliance with prevailing laws and regulations, efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, and security of the Company's assets to ensure an effective Company's Internal Control System. Internal Control Review of the Company's financial statements has been carried out by the Internal Audit Unit with reference to the internationally recognized framework, the COSO-Internal Control Framework, with five (5) evaluation components, i.e. the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities. In addition, the Company evaluated the effectiveness of the Internal Control System at the entity level through an assessment conducted by an External Auditors who audited the internal control system.

## Manajemen Risiko Risk Management







**Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif.**

**In principle, Risk Management is an activity to create a culture of risk awareness in the Company, thereby ensuring Risk Management to become an integral part of every Company's business activity. Thus, every business activity takes into account the inherent risks of each business decision chosen. The Company strives to implement Risk Management in accordance with the rationale set out in the Company's Long Term Plan (RJPP) based on values, targets, and strategies with protective, creating value, transparent, and inclusive corporate Risk Management.**

Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Di samping itu, Manajemen Risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis Perusahaan.

Risk Management is an integral part of business processes, and decision making is carried out in a systematic, structured, and timely manner based on the best available information, adjusted to the Company's internal and external conditions. In addition, Risk Management is not only a measure of daily operational performance, but also a key strategic tool in determining the Company's strategic planning.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review* dan monitoring secara menyeluruh di setiap divisi Kantor Pusat, Unit Patuha dan Unit Dieng. Kegiatan Penilaian Risiko disusun untuk mendapatkan Profil Risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan.

The risk management in PT Geo Dipa Energi (Persero) is carried out in accordance with ISO 31000:2018, i.e. by conducting a Risk Assessment through several stages of comprehensive identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and monitoring in the Head Office, Patuha Unit, and Dieng Unit. Risk Assessment Activities are structured to obtain a Risk Profile as the basis for the Board of Directors in making decisions and formulating the Company's policies.

## Kebijakan Manajemen Risiko

### Risk Management Policy

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Risk Management is based on the Minister of SOEs Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Article 25 part six of the provision stipulates Risk Management, which states:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks;
2. The Board of Directors must develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the GCG program;
3. The risk management programs can be conducted by:
  - a. Establishing a separate work unit under the Board of Directors or;
  - b. Assigning the tasks to existing and relevant work units to carry out the risk management functions.
4. The Board of Directors must submit a risk management profile report and its mitigation, with the Company's regular reports.

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang didalamnya melingkupi hal-hal berikut:

1. Pedoman Manajemen Risiko
2. Tata Kerja Organisasi Penyusunan *Risk Register*
3. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Profil Risiko Perusahaan & *On Going Project*
4. Tata Kerja Organisasi Pelaksanaan Pemantauan Risiko Operasi & *On Going Project*

GeoDipa's risk management is carried out by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017, which covers:

1. Risk Management Guidelines
2. Risk Register Organizational Work Procedure
3. Company's Risk Profiling & Ongoing Project Organizational Work Procedure
4. Operational Risks Monitoring & Ongoing Project Organizational Work Procedure



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project)</li> <li>6. Tata Kerja Individu Penyusunan <i>Risk Register</i></li> <li>7. Tata Kerja Individu Penyusunan Profil Risiko</li> <li>8. Tata Kerja Individu Pelaksanaan Pemantauan Risiko</li> <li>9. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project)</li> <li>10. Tata Kerja Individu Evaluasi Risiko Usulan Investasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Investment (CAPEX Project) Risk Assessment Review Organizational Work Procedure</li> <li>6. Risk Register Individual Work Procedure</li> <li>7. Risk Profiling Individual Work Procedure</li> <li>8. Risk Monitoring Individual Work Procedure</li> <li>9. Investment (CAPEX Project) Risk Assessment Review Individual Work Procedure</li> <li>10. Investment Proposal Risk Evaluation Individual Work Procedure</li> </ol> |
|---|--|

## Struktur Manajemen Risiko

### Risk Management Structure

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Manajemen Risiko harus diterapkan di semua unit kerja, di mana setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut dibuat suatu Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko di Perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) Risk Management Assistant Manager dan 1 (satu) Risk Management Staff.

The Company understands that the Risk Management must be applied in all work units, where each employee has a role in managing and ensuring the risk management implementation. Thus, a Risk Management Organizational Structure in the Company is established with one (1) Risk Management Assistant Manager and one (1) Risk Management Staff.

## Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

### Profile of the Head of Risk Management



**Mursid Margono**

**Kepala Divisi Manajemen Risiko**  
**Head of Risk Management**  
**Division**

Lahir di Jakarta, tanggal 06 Maret 1974. Domisili Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Jakarta, 1996

#### Riwayat Pekerjaan:

- Chief of Internal Audit, 2019
- Budget and Report Manager, 2016-2019
- Assistant Budget and Report Manager, 2012-2016
- Internal auditor and Finance, Multinational Company, 1997-2011

#### Pelatihan dan Sertifikasi yang diperoleh pada tahun 2019:

- Geothermal Project Management Short Term Training Scholarship by Ministry of Foreign Affairs & Trade (MFAT) New Zealand, 2019
- Workshop ISO 31000: ERM Fundamental & International Conference, 2019

Born in Jakarta, 6 March 1974. Domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor of Economics Accounting, Mercu Buana University Jakarta, 1996

#### Work Experience:

- Chief of Internal Audit, 2019
- Budget and Report Manager, 2016-2019
- Assistant Budget and Report Manager, 2012-2016
- Internal auditor and Finance, Multinational Company, 1997-2011

#### Training and Certification in 2019:

- Geothermal Project Management Short Term Training Scholarship by Ministry of Foreign Affairs & Trade (MFAT) New Zealand, 2019
- ISO 31000 Workshop: ERM Fundamental & International Conference, 2019



**Manajemen Risiko**  
**Risk Management****Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko**  
**Duties and Responsibilities of the Risk Management**

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko antara lain:

Duties and responsibilities of the Risk Management include:

<b>1 ▶</b> Memastikan tersedianya analisis risiko investasi terhadap potensi pendanaan perusahaan	Ensuring the availability of investment risk analysis of the Company's financing potential
<b>2 ▶</b> Memastikan tersedianya analisis keekonomian investasi dengan mempertimbangkan risiko usaha	Ensuring the availability of economic investment analysis by considering business risks
<b>3 ▶</b> Memastikan tersusunnya evaluasi rencana dari sisi finansial, jika ada aliansi usaha	Ensuring the formulation of a financial evaluation plan, in the event of a business alliance
<b>4 ▶</b> Memastikan terpantau dan tersedianya analisis kebijakan finansial pemerintah yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.	Ensuring monitoring and availability of government financial policies analysis that will affect the Company's business activities.
<b>5 ▶</b> Memastikan tersedianya analisis risiko perpajakan yang akan dihadapi perusahaan.	Ensuring the availability of tax risk analysis that will be faced by the Company.
<b>6 ▶</b> Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersusun dengan benar dan tepat waktu.	Ensuring the Company's Work Plan and Budget is compiled correctly and on time.
<b>7 ▶</b> Berkoordinasi dengan atasan langsung/ Chief of Internal Audit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.	Coordinating with the direct supervisor/Chief of Internal Audit to carry out the risk management process.
<b>8 ▶</b> Melaksanakan proses manajemen risiko di semua unit bisnis dan kantor pusat sebagai fasilitator bagi risk owner.	Implementing risk management processes in all business units and head office as a facilitator for risk owners.
<b>9 ▶</b> Melakukan proses manajemen risiko dengan membuat penetapan konteks, asesmen risiko (identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko)	Conducting a risk management process by setting context, risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation)
<b>10 ▶</b> Melaksanakan proses manajemen risiko dengan menyediakan penanganan risiko	Implementing the risk management process by providing risk mitigation



<b>11</b> ▶	Menyusun laporan profil risiko dan melaporkan kepada Chief of Internal Audit	Preparing risk profile report and reporting it to the Chief of Internal Audit
<b>12</b> ▶	Melakukan pemantauan dan review risiko setiap periodik	Conducting regular monitoring and risk review
<b>13</b> ▶	Melakukan komunikasi, konsultasi dan koordinasi dengan pihak terkait baik eksternal maupun internal sehubungan dengan tugas manajemen risiko	Carrying out communication, consultation, and coordination with related external and internal parties, in terms of the risk management tasks
<b>14</b> ▶	Memberikan saran/usulan perbaikan atas sistem dan teknis manajemen risiko jika dipandang perlu.	Providing suggestions/proposals for improvements to the risk management system and technical if necessary.

## Laporan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2019

### Risk Management Activities Report in 2019

Realisasi program kerja Divisi Manajemen Risiko tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Migrasi *Risk Register* ke aplikasi GRC dengan hasil berupa *website* [www.grc.geodipa.co.id](http://www.grc.geodipa.co.id)
2. Laporan Profil Risiko 2019.
3. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW I Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
4. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW II Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
5. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW III Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
6. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW IV Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
7. Profil Risiko RKAP 2020.

The work program for the Risk Management Division in 2019 is as follows:

1. Assistance of Risk Register Migration to the GRC application, resulting in the website [www.grc.geodipa.co.id](http://www.grc.geodipa.co.id)
2. 2019 Risk Profile Report.
3. Report of Risk Management Monitoring Q1 for Head Office, Dieng Unit, and Patuha Unit.
4. Report of Risk Management Monitoring Q2 for Head Office, Dieng Unit, and Patuha Unit.
5. Report of Risk Management Monitoring Q3 for Head Office, Dieng Unit, and Patuha Unit.
6. Report of Risk Management Monitoring Q4 for Head Office, Dieng Unit, and Patuha Unit.
7. 2020 WP&B Risk Profile.

## Jenis-jenis Risiko Perusahaan Tahun 2019 dan Mitigasinya

### Types of Company's Risks in 2019 and the Mitigations

Sejalan dengan komitmen Direksi Perusahaan untuk mengimplementasikan pengelolaan risiko secara efektif di setiap jenjang organisasi, Perusahaan harus memperhatikan prioritas kegiatan untuk keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan berdasarkan *Risk Tolerance/Risk Appetite* yang telah ditetapkan Perusahaan.

In line with the commitment of the Company's Board of Directors to implement risk management effectively at every level of the organization, the Company shall prioritize activities for the achievement of the Company's goals based on the predetermined Risk Tolerance/Risk Appetite of the Company.

## Manajemen Risiko Risk Management

Hasil dari identifikasi risiko Perusahaan diperoleh 5 *Top Risk* yang berpotensi dapat menghambat sasaran Perusahaan. Uraian *Top Risk* dan mitigasi risiko tahun 2019 adalah, sebagai berikut :

The Company identified 5 Top Risks with the potential to obstruct the Company's goals. The Top Risk and risk mitigation in 2019 are as follows:

**Tabel Top Risk dan Mitigasi Risiko Tahun 2019** Table: Top Risk and Risk Mitigation in 2019

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
<b>Keterlambatan program work over sumur Dieng</b> <b>Delay in the Dieng well workover program</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Me-review <i>maintenance record checklist</i></li> <li>Melakukan <i>meeting</i> secara berkala</li> <li>Pendampingan pekerjaan oleh konsultan ahli</li> </ul>
<b>Tidak terbitnya performance bond oleh Likuidator</b> <b>No liquidation bonds issued by the Liquidator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Kejaksaan dan OJK</li> </ul>
<b>Risiko tertundanya pekerjaan Preventive Maintenance karena pekerjaan non-preventif (insidental)</b> <b>Risk of delayed Preventive Maintenance due to non-preventive work (incidental)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dengan kantor pusat</li> <li>Peningkatan kompetensi pelaksana</li> </ul>
<b>Keterlambatan pengadaan karena keterlambatan diselesaikannya TOR/KAK</b> <b>Delay in procurement due to delay of TOR completion</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif koordinasi dan reminder ke divisi pengadaan terkait</li> <li><i>Market sounding</i></li> <li>Rekrutmen dokumen administrator</li> <li>Jadwal <i>Procurement Plan</i> berdasarkan 'klasifikasi Model Positioning Model' (<i>Strategic</i> atau <i>Non Strategic</i>)</li> </ul>
<b>Pekerjaan tidak sesuai target dari segi waktu, mutu, dan pekerjaan</b> <b>Work is not achieved on time, under the targeted quality, and conformity of work</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif koordinasi dan reminder ke divisi pengadaan terkait</li> <li>Melakukan pengecekan sebelum pengiriman dan <i>on-site</i></li> <li>Mengusulkan <i>vendor</i> untuk <i>site visit</i></li> <li>Pengguna turut dalam evaluasi teknis</li> <li>Kriteria evaluasi pengadaan yang memprioritaskan aspek teknis (kualitas)</li> <li><i>Market sounding</i> dengan meminta vendor mengirimkan quotation lebih awal</li> <li>Persiapan lebih matang terkait cuaca (penambahan <i>man power</i>, peralatan pendukung pada saat hujan)</li> </ul>



## Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)



**Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan GeoDipa tidak menyalahi ketentuan regulasi yang berlaku.**

External audit is conducted by an independent party who has meet the requirements. This institution has to ensure that the Company's accounting report is compiled in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The report compiled shall present the financial position and business outcome reasonably. Lastly, the institution shall ensure that activities carried out by GeoDipa are in accordance with the prevailing rules and legislation.

**Auditor Eksternal (Akuntan Publik)**  
**External Auditor (Public Accountant)****Penunjukan Auditor Eksternal**  
**External Auditor Appointment**

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan GeoDipa dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan GeoDipa tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS secara sirkuler pada tanggal 19 Desember 2019.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dalam penggunaan Auditor Eksternal, GeoDipa mengacu pada ketentuan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tanggal 3 April 2015 tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik.

The independent supervision function on the GeoDipa's finance is conducted by an audit from External Auditors, carried out by the Public Accountant Firm. The External Auditor who audited GeoDipa's financial statements for the 2019 fiscal year was set forth in the circular GMS dated 19 December 2019.

The appointed External Auditor shall not have conflict of interests with the Company to guarantee the independence and quality of the audit results. In the utilization of External Auditor, GeoDipa refers to the provision of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 2015 dated 3 April 2015 on the Public Accountant Practices, Article 11, which stipulates that the general audit service provider for the financial statements of an entity is conducted by the KAP for a maximum of five (5) consecutive fiscal years, and conducted by Public Accountants.

**Kantor Akuntan Publik, Jasa Audit dan Fee Audit**  
**Public Accountant Firm, Audit Services, and Audit Fee**

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk beserta jasa yang diberikan termasuk audit lainnya dan *fee audit* selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The appointed Public Accountant Firm (KAP) and the services provided, including other audits and audit fees for the last five years, can be seen in the following table:

**Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan Fee Audit Tahun 2015-2019****Table: Public Accountings Firm, Accountants' Name, Opinion, and Audit Fee 2015-2019**

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Afrianof Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017 Riki Afrianof Public Accountant License No. AP.1017	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements present unqualified opinion.	Rp335.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Afrianof Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017 Riki Afrianof Public Accountant License No. AP.1017	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements present unqualified opinion.	Rp360.000.000





Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572 Rusli Public Accountant License No. AP.0572	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements present unqualified opinion.	Rp360.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572 Rusli Public Accountant License No. AP.0572	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements present unqualified opinion.	Rp380.000.000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572 Rusli Public Accountant License No. AP.0572	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements present unqualified opinion.	Rp400.000.000

### Hasil Penilaian KAP 2019 KAP Assessment in 2019

Hasil audit keuangan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan GeoDipa telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan stated that GeoDipa's financial statements have been fairly presented based on the generally accepted accounting principles in Indonesia with "Unqualified Opinion".

### Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided

Pada tahun 2019, Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melakukan jasa review keuangan per area (Unit Dieng dan Unit Patuha) untuk periode tahun 2017 dan 2018 dengan *fee* sebesar Rp150,000,000.

In 2019, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountants carried out financial review services per area (Dieng Unit and Patuha Unit) for the 2017 and 2018 periods with a fee of Rp150,000,000.

## Pedoman Kode Etik Code of Conduct

GeoDipa menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, GeoDipa telah menetapkan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

GeoDipa understands that a good relationship with stakeholders and value improvement for the Shareholders in the long-term and can only be achieved through business integrity in each of the Company's business activities. GeoDipa has established a Code of Conduct to support the good corporate governance implementation to regulate the relationship of inter-element work ethics within the Company, especially related to relationships based on professionalism that shall provide added value to the Company's management process.

### Muatan Pedoman Kode Etik Contents of Code of Conduct

Pedoman Kode Etik berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan GeoDipa. Pokok-pokok Pedoman Kode Etik mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

The Code of Conduct contains the company's commitment to various parties with interests, which is a realization of business ethics and work ethics for GeoDipa's personnel. The main points of the Code of Conduct include:





### **Pemberlakuan Pedoman Kode Etik** **Enforcement of the Code of Conduct**

Pedoman Kode Etik berlaku bagi segenap Insan GeoDipa mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Keberhasilan penerapan Pedoman Kode Etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Pedoman Kode Etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

The Code of Conduct applies to all GeoDipa's Personnel, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of the Code of Conduct falls under the responsibility of all leaders in their work unit. Therefore, Unit Heads have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct for their staff in their work unit.

### **Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan** **Dissemination and Internalization of the Company's Code of Conduct**

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan GeoDipa dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan.

The socialization of the Company's Code of Conduct to all GeoDipa's Personnel is carried out by distributing the Code of Conduct Guidelines. Every GeoDipa's Personnel signed the Company's Code of Conduct as a symbol that the Code of Conduct has been read and understood.

### **Upaya Penegakan Kode Etik** **Enforcement Effort the Code of Conduct**

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dikenakan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perusahaan yang berlaku.

The Company is committed to enacting the Code of Conduct at all levels of the Company. Any violation of the Company's Code of Conduct is subject to the violation provisions that are applicable in the Company.

### **Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik** **Sanctions Type and Number of Violations of the Code of Conduct**

Segala pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal perihal Pemberian Sanksi yang ditetapkan oleh GeoDipa, berupa peringatan tertulis, teguran tertulis, penurunan *grade*, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama tahun 2019, terdapat 1 pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan GeoDipa, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

All violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the internal provisions on the Imposing Sanctions set forth by GeoDipa, in the form of written warnings, written admonition, demotion, and termination of employment. During 2019, there was 1 violation of the code of conduct committed by GeoDipa's Personnel, as explained in the following table.

**Pedoman Kode Etik**  
**Code of Conduct****Tabel Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019** Table: Violations of the Code of Conduct in 2019

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Amount		
	2017	2018	2019
Peringatan Tertulis Written Warnings	19	0	1
Teguran Tertulis Written Admonition	0	4	0
Penurunan Grade Demotion	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	0	0	0
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

**Integrasi Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan**  
**Integration of the Code of Conduct and Corporate Culture**

Landasan utama Kode Etik Perusahaan adalah visi dan misi, di mana visi dan misi menjadi proyeksi pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

The main foundation of the Company's Code of Conduct is the vision and mission, which are the sustainable growth projection of the Company.

**Visi**  
Vision

“Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang andal dan terpercaya”

"To be reliable and trusted Geothermal Energy Company"

**Misi**  
Mission

- Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan
- Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat
- Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan

- Encouraging the company's growth to support the stakeholders' targets
- Maintaining the sustainability of the company's business by optimizing state assets to benefit the community
- Being the pioneers and stimulus of renewable energy to meet future energy needs



Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan dalam nilai-nilai luhur dan budaya kerja yang disebut sebagai Nilai-nilai Perusahaan. Tata nilai ini menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk menciptakan kerja sama yang dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depan.

The vision and mission are derived in the noble values and work culture, which is referred to as Corporate Values. These values are a reference for all Company's elements to create cooperation that encourages the Company's growth going forward.

### Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

L I G H T = *Learning* (Pembelajar) - *Integrity* (Integritas) - *Goal Oriented* (Berorientasi pada Hasil) - *Honour* (Saling Menghormati) - *Teamwork* (Kerja Sama)

L I G H T = Learning - Integrity - Goal Oriented - Honour - Teamwork





## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System



**Dalam upaya penegakan GCG, GeoDipa telah menetapkan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di dalam tatanan tata kelola GeoDipa. GeoDipa established and implemented a Whistle Blowing System in the governance structure of GeoDipa to uphold GCG.**

### **Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Policy**

Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) oleh GeoDipa bertujuan untuk mendorong semua pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika kepada otoritas internal melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan.

The Whistle Blowing System (WBS) management by GeoDipa has the objective to encourage all stakeholders to report violations of law or ethics to internal authorities through a system managed by the Company.



GeoDipa telah memiliki kebijakan WBS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*). Kebijakan WBS tersebut berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan WBS berlaku untuk seluruh Insan GeoDipa termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GeoDipa has a WBS policy set forth based on the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 on the Guidelines for Gratification and the Whistle Blowing System. The WBS policy refers to the Company's core values and in accordance with the good corporate governance principles. WBS applies to all GeoDipa's Personnel, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Reporting Submission Mechanism

Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima akan dilakukan investigasi lebih lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui Sarana Pelaporan yang disediakan, antara lain sebagai berikut:

Email : pengaduan@geodipa.co.id  
Surat : Gedung Aldevco lantai 2,  
Jalan Warung Jati Barat No 75  
Jakarta Selatan, 12740  
Telepon : 08111140070

Every report of violations received will be investigated further to obtain evidence to draw appropriate conclusions, in accordance with standard operational procedures. Violation reports can be submitted through the Reporting Facilities provided:

Email : pengaduan@geodipa.co.id  
Letter : Aldevco Building 2nd floor,  
Jl. Warung Jati Barat No 75,  
South Jakarta, 12740  
Phone : 08111140070

### Pihak Pengelola Pengaduan Reporting Management

WBS dikelola oleh *Corporate Secretary* dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian laporan Gratifikasi kepada Pegawai secara periodik bila perlu;
2. Mengumpulkan, merekapitulasi, dan memantau penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh insan GeoDipa;
3. Menyiapkan laporan berkala minimal satu tahun sekali tentang pengendalian gratifikasi;
4. Dapat menunjuk Tim Adhoc/Petugas khusus yangangani pengendalian Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

WBS is managed by the Corporate Secretary with the following duties and responsibilities.

1. Conducting socialization and technical guidance on filling the Gratification report regularly to Employees if necessary;
2. Collecting, recapitulating, and monitoring the receipt and provision of gratification by GeoDipa's personnel;
3. Preparing regular reports at least once a year on gratification control;
4. Shall be able to appoint an Ad-hoc Team/Task Force who is in charge of controlling the Gratification and Whistle Blowing System.

**Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
**Whistleblowing Reporting Mechanism****Perlindungan Bagi Pelapor**  
**Whistleblower's Protection**

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, oleh karenanya dalam kebijakan WBS GeoDipa telah mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Identitas diri;
2. Ancaman;
3. Intimidasi;
4. Hukuman;
5. Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The follow-up process for each complaint prioritizes confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism. Therefore, GeoDipa's WBS policy regulates the whistleblower's protection policy, which includes the following aspects:

1. Personal identity;
2. Threat;
3. Intimidation;
4. Sanction;
5. Unfavorable actions from any party.

**Jumlah Pengaduan dan Tindaklanjutnya**  
**Number of Complaints and Follow-Up**

Selama tahun 2019 Geodipa menerima sebanyak 13 email pertanyaan rekrutmen pegawai, promosi produk, undangan dan spam melalui email pengaduan@geodipa.co.id, dengan rincian sebagai berikut:

During 2019, Geodipa received 13 emails of employee recruitment inquiries, product promotions, invitations, and spam via pengaduan@geodipa.co.id, with the following details:

**Tabel Laporan Whistle Blowing System Tahun 2019** Table: Whistle Blowing System Report in 2019

Bulan Month	Jenis Pengaduan Type of Complaint		Jumlah Total
April April	Rekrutmen Pegawai	Employee Recruitment	3
Mei May	Promosi Produk	Product Promotions	2
Juni June	Promosi Produk	Product Promotions	1
Juli July	Rekrutmen Pegawai	Employee Recruitment	1
September September	Undangan Pelatihan	Training Invitation	1
September September	Spam	Spam	1
Oktober October	Promosi Produk	Product Promotions	1
Oktober October	Spam	Spam	1
November November	Promosi Produk	Product Promotions	2
<b>Total</b>			<b>13</b>

Berdasarkan tabel di atas, seluruh laporan yang masuk bukan merupakan laporan atau pengaduan yang bersifat pelanggaran dan memerlukan tindak lanjut penyelesaiannya. Sehingga pada tahun 2019 tidak terdapat tindak lanjut dan sanksi yang diberikan atas pelaporan yang masuk dalam sistem WBS.

Based on the table above, all submitted reports were not in the form of reports/complaints that were a violation and required any follow-up actions. Thus, in 2019, there were no follow-up and sanctions imposed due to the reporting received in the WBS system.



## Permasalahan Hukum Legal Issues



Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural GeoDipa senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum.

In carrying out the operations, GeoDipa's management and structure always comply with the prevailing laws and anticipate actions that may potentially cause legal problems.

### Permasalahan Hukum Perusahaan Company's Legal Issues

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total	
	Pidana Criminal	Perdata Civil
Telah selesai (telah memiliki kekuatan hukum yang tetap) Finished (has permanent legal power)	Nihil None	1
Dalam proses penyelesaian In progress	Nihil None	1
<b>Total</b>	<b>Nihil None</b>	<b>2</b>



**Permasalahan Hukum**  
**Legal Issues**

Berikut rincian permasalahan hukum yang dihadapi GeoDipa sepanjang tahun 2019:

The following is the details of legal issues faced by GeoDipa during 2019:

**Permasalahan Hukum yang Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap**  
**Legal Issues with Permanent Legal Strength**

<b>Perkara Penting yang Dihadapi</b> <b>Important Case Faced</b>	<b>Pihak yang Terlibat</b> <b>Parties</b>	<b>Pokok Perkara / Gugatan</b> <b>Lawsuit</b>	<b>Status Penyelesaian</b> <b>Status of Settlement</b>	<b>Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan</b> <b>Effect on the Company's Condition</b>
<b>Kasasi</b> <b>Cassation</b>	<b>PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)</b> (Pemohon Kasasi 1)	Pembatalan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 529/Pdt.G.Arb/2018/PN Jkt. Sel, tanggal 4 September 2018 yang membatalkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Nomor 922/II/ ARB-BANI/2017 tanggal 30 Mei 2018;	Telah ada Putusan Kasasi Nomor 105 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 tanggal 25 Januari 2019	Berpengaruh signifikan
	<b>BADAN ARBITRASE NASIONAL INDONESIA (BANI)</b> cq. MAJELIS ARBITRASE PEMERIKSA PERKARA NOMOR 922/II/ARB-BANI/2017 (Pemohon Kasasi 2)	Cancellation of South Jakarta District Court Decision No. 529/Pdt.G.Arb/2018/PN Jkt. Sel, dated 4 September 2018, which canceled the Decision of the Indonesian National Arbitration Board No. 922/II/ ARB-BANI/2017 dated 30 May 2018;	Cassation Decision No. 105 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 dated 25 January 2019	Have a significant effect
	<b>PT BUMIGAS ENERGI</b> (Termohon)			
	<b>PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)</b> (Cassation Claimant 1)			
	<b>BANI ARBITRATION CENTER (BANI)</b> cq. ARBITRATION ASSEMBLY CASE NO. 922/II/ARB-BANI/2017 (Cassation Claimant 2)			
	<b>PT BUMIGAS ENERGI</b> (Respondent)			





## Permasalahan Hukum yang Masih Dalam Proses Penyelesaian Ongoing Legal Issues

Perkara Penting yang Dihadapi Important Case Faced	Pihak yang Terlibat Parties	Pokok Perkara/ Gugatan Lawsuit	Status Penyelesaian Status of Settlement	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition
<b>Peninjauan Kembali Judicial Review</b>	<p><b>PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)</b> (Termohon PK 1)</p> <p><b>BADAN ARBITRASE NASIONAL INDONESIA (BANI)</b> cq. MAJELIS ARBITRASE PEMERIKSA PERKARA NOMOR 922/II/ARB-BANI/2017 (Termohon PK 2)</p> <p><b>PT BUMIGAS ENERGI</b> (Pemohon PK)</p> <p><b>PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)</b> (Respondent of Judicial Review 1)</p> <p><b>BANI ARBITRATION CENTER (BANI)</b> cq. ARBITRATION ASSEMBLY CASE NO. 922/II/ARB-BANI/2017 (Respondent of Judicial Review 2)</p> <p><b>PT BUMIGAS ENERGI</b> (Judicial Review Claimant)</p>	<p>Pembatasan Putusan Kasasi Nomor 105 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 yang membatalkan Putusan 529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 04 September 2018.</p> <p>Limitation on Cassation Decision No. 105 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, which revoked Decision No. 529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt.Sel dated 4 September 2018.</p>	<p>Penyerahan berkas Kontra Memori ke Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Selatan.</p> <p>Submission of the Counterclaim file to the Supreme Court through the South Jakarta District Court.</p>	<p>Berpengaruh signifikan</p> <p>Have a significant effect</p>

## Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

During 2019, there were no legal issues faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors currently on tenure.

## Permasalahan Hukum Legal Issues

### Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Entitas Anak Legal Issues Faced by the Subsidiaries

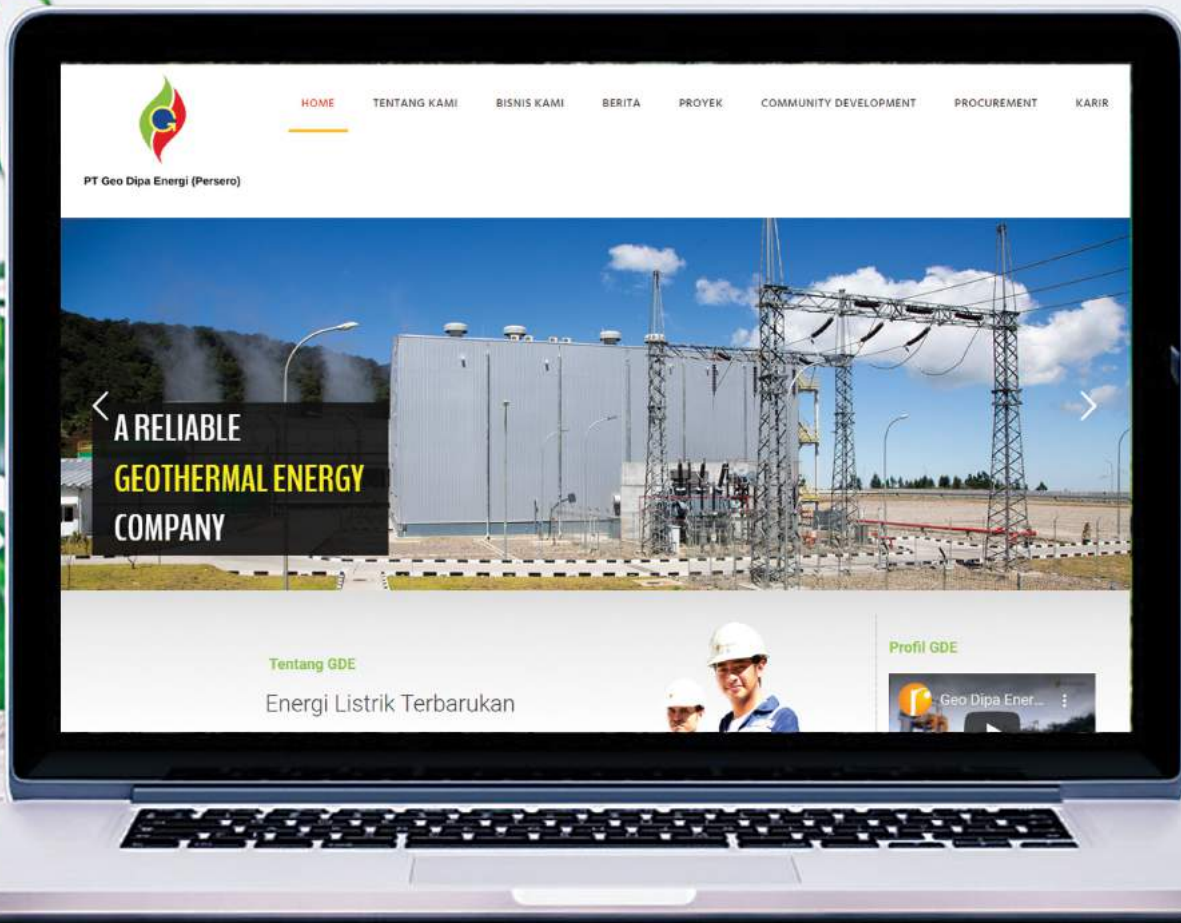
Sampai dengan laporan ini disusun, GeoDipa tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi.

As of the preparation of this report, GeoDipa does not have any subsidiary. Thus, there are no legal issues faced by subsidiaries.

### Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2019, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities both on the Company and on the members of the Board of Commissioners and Directors.





## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to the Company's Information and Data

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, GeoDipa berkomitmen untuk menyediakan akses informasi dan data perusahaan yang patut diketahui oleh publik dengan akses yang mudah baik secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, akses informasi terhadap data Perusahaan dapat diperoleh melalui media cetak dan elektronik, sedangkan secara internal Perusahaan memberikan akses informasi melalui Forum Komunikasi Internal.

As a manifestation of transparency principle, GeoDipa is committed to providing access to the corporate information and data that should be known and easily accessible to the public, externally and internally. Externally, access to information on the Company's data is available in printed and electronic media. Internally, the Company provides access to information through the Internal Communication Forum.

GeoDipa telah menyediakan akses informasi dan data Perusahaan untuk Pihak Eksternal melalui:

GeoDipa has provided access to the Company's information and data for External Parties through:

#### Pengelolaan Situs Web

##### Website Management

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perusahaan melalui *website* [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id). Situs web ini menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, informasi keuangan, berita terbaru, *community development*/tanggung jawab sosial Perusahaan, keterbukaan informasi, karir dan lain-lain.

The Company facilitates the stakeholders to access the Company's information and data through the website at [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id). This website provides various information, including the Company's profile, vision and mission, field of business, financial information, the latest news, community development/corporate social responsibility, information disclosure, career, etc.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company's Information and Data

### Media Sosial Perusahaan The Company's Social Media

GeoDipa senantiasa memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan membuka kanal komunikasi daring, diantaranya sebagai berikut:

Facebook : PT Geo Dipa Energi (Persero)  
Twitter : @GEODIPAenergi  
Instagram : @geodipaenergi,  
@geodipaenergi.dieng,  
@geodipaenergi.patuha

GeoDipa takes into account the development of social media as a facility to communicate and interact with all stakeholders. Therefore, the Company provides online communication channels, including:

Facebook : PT Geo Dipa Energi (Persero)  
Twitter : @GEODIPAenergi  
Instagram : @geodipaenergi,  
@geodipaenergi.dieng,  
@geodipaenergi.patuha

### Media Elektronik Electronic Devices

GeoDipa telah memiliki media elektronik sebagai sarana penyebaran data dan informasi perusahaan, yaitu Majalah Elektronik GeoDipa yang diupload secara berkala untuk memberikan informasi kepada publik terkait aktivitas bisnis perusahaan.

GeoDipa has electronic media as a means of disseminating corporate data and information, i.e. GeoDipa Electronic Magazine, which is uploaded regularly to provide information to the public regarding the Company's business activities.

### Media Cetak Printed Media

GeoDipa memberikan informasi kepada pemegang saham dan *stakeholder* dalam bentuk media cetak berupa Berita-GEODIPA yang juga dipublikasikan dalam website.

GeoDipa provides information to shareholders and stakeholders in the form of printed media in the form of GEODIPA News, which is also published on the website.

### Forum Komunikasi Internal Internal Communication Forum

GeoDipa menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pegawai dengan manajemen melalui GeoMail (surat elektronik), Sistem Administrasi GeoDipa (SAG), *Human Capital Information System* (HCIS), serta berbagai aplikasi lainnya untuk mendukung komunikasi antar pegawai di lingkungan GeoDipa.

GeoDipa provides a communication channel as a means of discussion between employees and management through GeoMail (electronic mail), GeoDipa Administration System (SAG), Human Capital Information System (HCIS), and various other applications to support communication between employees within GeoDipa.







# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility









## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



GeoDipa menyadari bahwa dalam pengembangan bisnis yang dijalankan berkaitan erat dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) menjadi jembatan bagi GeoDipa dalam rangka mendukung pengembangan setiap aspek kehidupan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan.

GeoDipa understands that in business development, the Company is heavily related to the social and environmental conditions surrounding the Company's operational area. The Corporate Social Responsibility Program serves as a bridge for GeoDipa to support the development of all aspects of social life and preserve the environment.





### Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial GeoDipa GeoDipa's Social Responsibility Governance

Kepedulian akan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan wujud kesadaran sebuah entitas bisnis dalam mencapai keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. GeoDipa sebagai bagian dari masyarakat terus berupaya membangun hubungan baik dengan segenap *stakeholder* dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai upaya memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dan dalam jangka panjang meningkatkan nilai *shareholders*. GeoDipa menyusun serangkaian kebijakan, kajian, rumusan lingkup dan strategi serta program kerja dalam mendukung implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan.

Corporate social responsibility is a form of awareness of a business entity in achieving long-term business sustainability. GeoDipa as a part of the community strives to build good relations with all stakeholders and preserve the environment to provide added value for stakeholders and provide added value for the shareholders continuously. GeoDipa formulated a series of policies, studies, scopes, strategies, and work programs to support corporate social responsibility implementation.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

### Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Commitment to Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komitmen tersebut didukung dengan kebijakan internal terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

Selain itu, GeoDipa telah menunjuk unit yang bertugas mengelola program tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu *Corporate Communication* yang berada langsung di bawah *Corporate Secretary*, serta berkoordinasi dengan unit lain seperti HSE dan Operasi terkait pengelolaan lingkungan dan konsumen dan *Human Capital* terkait ketenagakerjaan.

The Company is committed to conducting social responsibility in accordance with the mandate of the prevailing laws and regulations, i.e. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (UUPT) article 74, and Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility. This commitment is supported by internal policies related to the corporate social responsibility stipulated in the Board of Directors Decree No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 on the Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

In addition, GeoDipa has appointed a unit responsible for managing corporate social responsibility programs, i.e. Corporate Communication, which reports directly to the Corporate Secretary, and coordinates with other units such as HSE and Operations related to environmental and consumer management, and coordinates with Human Capital in terms of employment.

### Metode dan Lingkup Uji Tuntas terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan Due Diligence Method and Scope of the Company's Activities Impact on the Social, Economy and Environment

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari upaya GeoDipa dalam mengelola risiko dari aktivitas operasional Perusahaan. Langkah awal yang paling mendasar yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan uji tuntas (*due dilligent*) tanggung jawab sosial Perusahaan atas dampak risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta mempersiapkan mekanisme penanganan keluhan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berjalan efektif. Metode dan lingkup uji tuntas terhadap dampak dari aktivitas operasional Perusahaan antara lain:

Corporate social responsibility is a part of GeoDipa's efforts in managing risks arising from the Company's operations. The basic initial step is to carry out due diligence of corporate social responsibility for the impact of risks arising from the Company's activities and prepare a grievance mechanism to ensure the effectiveness of the corporate social responsibility. Due diligence method and scope of the Company's activities impact includes:





- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1 | Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan   | Establishing and regularly reviewing the Company's social responsibility policies   |
| 2 | Menilai dampak sosial, ekonomi, Lingkungan kegiatan Perusahaan ( <i>Social Mapping</i> dan <i>Social Engineering</i> )  | Assessing the social, economic, and environmental impacts of the Company's activities ( <i>Social Mapping</i> and <i>Social Engineering</i> )   |
| 3 | Mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada setiap unsur yang ada di Perusahaan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan | Integrating the impact management into the Company's culture and management system by involving and building awareness of every Company's element of the importance of managing the risks of the Company's activities |
| 4 | Menetapkan indikator kinerja, melaporkan kinerja pelaksanaan, serta mengevaluasi indikator dan capaian kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan   | Establishing performance indicators, reporting performance, and evaluating indicators and achievements of the Company's social responsibility performance   |

### Stakeholder yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Aktivitas Perusahaan Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities

Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas program dilaksanakan bersama dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian ESDM dalam forum RKAB serta *social mapping* dan *social engineering* di Unit Dieng dan Patuha. Perusahaan melakukan pemetaan dari hasil pemantauan dan evaluasi tersebut terkait *stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada aktivitas Perusahaan. *Stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada aktivitas Perusahaan antara lain :

The Company regularly monitors and evaluates the program in collaboration with the Local Government and the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Work Program and Budget (WP&B) forum, and social mapping and social engineering in the Dieng and Patuha Units. The Company mapped out the results of the monitoring and evaluation of important stakeholders who were affected or influenced by the Company's activities. The important stakeholders who are affected or influenced by the Company's activities include:

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Corporate Social Responsibility****Stakeholders Penting** Important Stakeholders

<b>1</b>	Pemerintah sebagai Shareholder	Government as the Shareholder	<b>6</b>	Pemasok (Vendor)	Supplier (Vendor)
<b>2</b>	PLN sebagai Shareholder dan Konsumen	PLN as Shareholder and Customer	<b>7</b>	Asosiasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat	Associations and Non-Governmental Organizations
<b>3</b>	Kementerian	The Ministries	<b>8</b>	Pegawai GeoDipa	GeoDipa's Employees
<b>4</b>	Pemerintah Daerah/Dinas	Local Government/ Services	<b>9</b>	Institusi Keamanan	Security Agencies
<b>5</b>	Masyarakat sekitar Unit Dieng dan Patuha	The surrounding community of the Dieng and Patuha Units	<b>10</b>	Media	Media

**Isu-isu Penting Terkait Dampak Aktivitas Perusahaan**  
**Important Issues Related to the Impact of Company's Activities**

GeoDipa mengelola dampak serta isu-isu penting yang terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Isu-isu tersebut diantaranya diperoleh dari evaluasi program melalui forum RKAB serta *social mapping* dan *social engineering*, antara lain :

GeoDipa manages impacts and important issues related to the Company's operational activities, starting from the socio-economic to the environmental aspects. These issues were obtained from program evaluations through the WP&B forum, social mapping, and social engineering, including:

Aspek Aspect	Isu-isu Penting Important Issues	
<b>Sosial Kemasyarakatan</b> <b>Social Community</b>	Ketersediaan Listrik dan Penerangan	Availability of Electricity and Lighting
	Ketersediaan lapangan Kerja	Employment Opportunities
	Bantuan Pendidikan	Educational Assistance
	Tempat tinggal yang layak	Decent housing
	Keterampilan masyarakat	Community Skills
<b>Lingkungan Hidup</b> <b>Environment</b>	Pencemaran Udara	Air Pollution
	Pencemaran Air	Water Pollution
	Polusi Suara	Sound Pollution
	Pencemaran Limbah domestik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).	Domestic Waste and Hazardous and Toxic (B3) Waste



Aspek Aspect	Isu-isu Penting Important Issues	
<b>Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety, and Employment</b>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku	Compliance with applicable laws and regulations
	Hak-hak Pegawai	Employees' Rights
	Kesejahteraan Pegawai	Employee Welfare
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Health and Safety
<b>Produk dan Layanan Products and Services</b>	Informasi layanan dan produk	Product and service information
	Kualitas produk dan layanannya	Quality of products and services
	Kemudahan dalam memperoleh bantuan dan layanan	Ease in obtaining assistance and services
<b>Rantai Pasok Supply Chain</b>	Akses Informasi proses pengadaan	Access to information on the procurement process
	Ketentuan terkait Proses Pengadaan	Provisions related to the Procurement Process
	Transparansi dan Kewajaran dalam Proses Pengadaan	Transparency and Fairness in the Procurement Processes

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial yang Merupakan Kewajiban dan yang Melebihi Kewajiban Perusahaan

### The Scope of Social Responsibility as the Company's Obligations and those Exceeding the Scope

Lingkup utama tanggung jawab sosial GeoDipa terkait pengelolaan dampak terhadap *stakeholder* dan lingkungan di wilayah sekitar operasional Unit Dieng yang meliputi Kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, Batang serta Kabupaten Bandung wilayah sekitar operasional Unit Patuha. Dampak risiko yang dikelola secara umum mencakup aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Produk dan Layanan
4. Pengembangan Sosial Masyarakat
5. Rantai Pasok.

The main scope of GeoDipa's social responsibility in terms of impact management on the stakeholders and the surrounding operational areas of the Dieng Unit covers Wonosobo, Banjarnegara, and Batang Districts, and Bandung District for the surrounding operational areas of Patuha Unit. Generally, the impacts of risks management covers:

1. Environment;
2. Occupational Health and Safety, and Employment;
3. Products and Services;
4. Community Social Development; and
5. Supply Chain.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Corporate Social Responsibility****Strategi dan Program Kerja Penanganan Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan**  
**Strategies and Work Program to Handle Social, Economic, and Environmental Issues**

Strategi dan Program Kerja GeoDipa dalam upaya *stakeholders engagement* serta memberikan nilai tambah bagi *Stakeholder* dan *Shareholder* menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disetujui oleh *Shareholder*. Program kerja tersebut salah satunya terkait pengelolaan isu sosial, ekonomi dan lingkungan sebagai upaya memberikan nilai tambah dan menjaga lingkungan hidup dan hubungan baik dengan *stakeholder* yang diharapkan dapat menunjang kelangsungan bisnis GeoDipa dan sehingga dapat meningkatkan nilai *shareholder* dalam jangka panjang. Strategi dan Program Kerja tersebut antara lain:

GeoDipa's Strategies and Work Program in terms of *stakeholders' engagement* and providing added value for *Stakeholders* and *Shareholders* become a part of the Company's Work Program and Budget (WP&B) determined by the *Shareholders*. One of the work programs is the management of social, economic, and environmental issues to provide added value and maintain the environment and good relations with *stakeholders*, which shall support GeoDipa's business continuity, and in the long-term, increase *shareholders'* value. The Strategies and Work Programs include:

<b>1</b> >	Program Lindung Lingkungan	<b>Environmental Protection Program</b>
<b>2</b> >	Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<b>Occupational Health and Safety Program</b>
<b>3</b> >	Program Pendukung <i>Human Capital</i>	<b>Human Capital Support Program</b>
<b>4</b> >	Forum Rapat Koordinasi dengan PLN sebagai konsumen	<b>Coordination Meeting Forum with PLN as the customer</b>
<b>5</b> >	Program <i>Community Development</i> yang terdiri dari GeoDipa Peduli ( <i>Community Relations</i> ), GeoDipa Maju ( <i>Community Services</i> ), GeoDipa Pintar ( <i>Community Empowering</i> ), dan GeoDipa Hijau (Pelestarian Alam)	<b>Community Development Program, consisting of GeoDipa Cares (Community Relations), GeoDipa Advances (Community Services), GeoDipa Learns (Community Empowering), Green GeoDipa (Nature Conservation)</b>
<b>6</b> >	Penyempurnaan <i>E-Procurement</i>	<b>Completion of E-Procurement</b>





### Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

#### Programs Exceeding the Company's Minimum Responsibility in Conducting the Business

Strategi dan Program Kerja GeoDipa terkait pengelolaan isu sosial, ekonomi dan lingkungan diantaranya terdapat program yang melebihi tanggung jawab minimal Perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan, antara lain:

1. Sambungan Listrik Masuk Desa;
2. Penyuluhan Kegiatan Geothermal;
3. Pemasangan Lampu Jalan dengan Instalasi listrik;
4. Pengelolaan Lingkungan;

GeoDipa's Strategies and Work Programs in managing social, economic, and environmental issues include programs that exceed the company's minimum responsibilities in conducting the business, including:

1. Electricity Transmission to the Village;
2. Guidance on Geothermal Activities;
3. Installation of Street Lights with Electricity;
4. Environmental Management;

### Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

#### Financing and Budget of Social Responsibility

Total biaya dan anggaran tanggung jawab sosial Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp4.936.104.109.

The total cost and budget of the Company's social responsibility during 2019 amounted to Rp4,936,104,109.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia Social Responsibility to Human Rights



GeoDipa menyadari bahwa Perusahaan mempunyai tanggung jawab moral untuk menghormati hak azasi manusia sejalan dengan budaya dan etika bisnis yang dimiliki. Aktivitas bisnis yang dijalankan Perusahaan bersinggungan langsung dan tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya pelanggaran hak azasi manusia. Oleh karena itu, menghormati individu dan masyarakat yang berinteraksi dengan Perusahaan merupakan hal yang perlu ditanamkan dalam setiap kegiatan Perusahaan.

GeoDipa understands that the Company has a moral responsibility to respect human rights, in line with its culture and business ethics. The Company carried out business activities directly and inseparably from the possibility of human rights violations. Therefore, the Company upholds the utmost respect to individuals and communities who interact with the Company in every activity.



## Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policies

Perusahaan menghormati serta berupaya mendukung perlindungan dan pemulihan hak azasi manusia dalam aktivitas bisnis sehari-hari dengan senantiasa mematuhi segala peraturan perundangan yang berkaitan dengan Hak Azasi Manusia (HAM) antara lain Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Azasi Manusia, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. GeoDipa mencegah dan menghindari segala bentuk pelanggaran HAM di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa mendorong setiap unsur yang ada di lingkungan Perusahaan untuk menjalankan dan mematuhi *Code of Conduct* (CoC) dan Perjanjian Kerja Bersama sebagai kebijakan internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM.

The Company respects and strives to support the protection and restitution of human rights in daily business activities, by always complying with all laws and regulations relating to Human Rights (HAM), including Law No. 39 of 1999 on Human Rights, Law No. 26 of 2000 on Human Rights Courts, Law No. 40 of 2008 on the Eradicating Racial and Ethnic Discrimination. GeoDipa prohibits and avoids all forms of human rights violations within the Company. Therefore, GeoDipa encourages all the Company's elements to carry out and comply with the Code of Conduct (CoC) and the Collective Labor Agreement, as the internal policy that is a reference in the social responsibility to human rights.

## Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subject Hak Azasi Manusia Corporate Formulation on the Social Responsibility to Human Rights

Rumusan Perusahaan dalam lingkup hak azasi manusia adalah tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati. GeoDipa dituntut untuk tidak melanggar hak asasi seseorang dengan menghindari, mengurangi, atau mencegah dampak negatif dari operasional Perusahaan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait hak azasi manusia antara lain pemangku hak di tempat kerja dan pemangku hak di komunitas yang berpotensi terkena dampak negatif dari kegiatan Perusahaan.

The Company's formulation in terms of human rights is the Company's responsibility to respect. GeoDipa is obliged to respect people's human rights by prohibiting, reducing, or preventing the negative impacts of the Company's operations. The Company's social responsibility to human rights includes rights for people at work and people in the community, who have the potential to be negatively affected by the Company's activities.

## Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Core Subject Hak Azasi Manusia Planning the Social Responsibility to Human Rights

Rencana Perusahaan terkait penerapan tanggung jawab sosial *core subject* hak azasi manusia sejalan dengan komitmen GeoDipa dan setiap unsur di lingkungan Perusahaan untuk menerapkan dan patuh terhadap *Code of Conduct* (CoC) dan Perjanjian Kerja Bersama.

The Company's plan to actualize the social responsibility to human rights on the core subject is in line with GeoDipa's commitment and all elements in the Company to implement and comply with the Code of Conduct (CoC) and the Collective Labor Agreement.



## Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia Social Responsibility to Human Rights

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Core Subject Hak Azasi Manusia Implementation on the Social Responsibility to Human Rights

Inisiatif tanggung jawab sosial terkait hak azasi manusia tidak terlepas dari penerapan *Code of Conduct* (CoC) dan Perjanjian Kerja Bersama dalam aktivitas usaha GeoDipa, dimana Perusahaan menghormati hak-hak dalam lingkup pemangku hak di lingkungan kerja dan komunitas, diantaranya :

The initiatives for social responsibility to human rights are inseparable from the implementation of the Code of Conduct (CoC) and Collective Labor Agreement in GeoDipa business activities, as the Company respects rights of the people at work and in the community, including:

#### Program Budaya Perusahaan Corporate Culture Program

Program Budaya Perusahaan merupakan upaya GeoDipa dalam menghormati hak kebebasan berpendapat dan mendapatkan informasi kepada pegawai. Program Budaya perusahaan mencakup kegiatan rapat koordinasi, *Coffee Morning*, *Afternoon Tea*; *CEO Sharing*; serta *Sharing Knowledge*.

The Corporate Culture Program is GeoDipa's effort to respect freedom of opinion and obtaining information for employees. The Corporate Culture Program includes coordination meeting activities, *Coffee Morning*, *Afternoon Tea*; *CEO Sharing*; and *Knowledge Sharing*.

#### Persamaan dan Kebebasan dari Diskriminasi Equality and Freedom from Discrimination

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk turut serta dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat secara umum dan untuk mendapatkan pekerjaan terkait kegiatan rekrutmen yang diadakan Perusahaan. Selain itu, juga memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai Perusahaan terkait program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai.

The Company provides equal opportunities for everyone to participate in activities that involve the general public and to employment in relation to the Company's recruitment activities. In addition, it also provides equal opportunities for the Company's employees in terms of competence development programs, performance appraisal, career development, remuneration, and employee welfare.

#### Program Jaminan Sosial Social Security Program

Perusahaan mengikutsertakan setiap pegawai organik dalam Program Jaminan Sosial baik Ketenagakerjaan maupun Kesehatan untuk menghormati hak atas jaminan sosial.

The Company includes every organic employee in the Social Security Program for Employment and Health, to respect the right to social security.





### Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety, and Employment Program

Perusahaan menghormati hak atas pekerjaan yang adil dan layak melalui program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara lebih jelas diuraikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company respects the right to fair and decent work through its Occupational Health and Safety, and Employment Program. The Occupational Health and Safety, and Employment Program can be referred to in the Corporate Social Responsibility section.

### Cuti dan Kompensasi *Overtime* Leave and Overtime Compensation

Perusahaan memberikan kompensasi apabila dalam keadaan tertentu menuntut karyawan untuk bekerja melebihi atau di luar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan upah lembur. Karyawan juga mendapatkan hak untuk dapat menjalankan ibadah keagamaan di tengah jam kerja seperti sholat bagi penganut agama islam atau sembahyang dan lainnya sesuai dengan agama yang dianutnya.

The company provides compensation in the event, under certain conditions the employees must work overtime (not within the predetermined working hours), by providing overtime pay. Employees also have the right to carry out religious worship within the working hours, such as prayer for Moslem or other prayers in accordance with their religion.

Terkait hal tersebut, Perusahaan memberikan cuti dan kompensasi sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Therefore, the Company provides leave and compensation as regulated by the Government, through Employment Law No. 13 of 2003.

## Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial *Core Subject* Hak Azasi Manusia Milestones and Awards on the Initiatives of Social Responsibility to Human Rights

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran hak azasi manusia yang dilakukan Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi GeoDipa terkait dengan gugatan masyarakat terkait pelanggaran hak azasi manusia yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2019, there were no complaints related to human rights violations committed by the Company. In addition, there were no legal cases faced by GeoDipa in terms of community lawsuits due to human rights violations committed by the Company.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil Social Responsibility to Fair Operations



GeoDipa menyadari bahwa iklim bisnis yang sehat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha yang dijalankan dan peningkatan ekonomi lingkungan disekitarnya. GeoDipa dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil berupaya mendorong pengelolaan Perusahaan yang bersih dan berperilaku etis sesuai norma standar perusahaan kelas dunia. Sehingga diharapkan Perusahaan dalam mewujudkan pengembangan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan azas keadilan yang tercantum pada dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila.

GeoDipa understands that healthy business climate influences the business activities sustainability and environmental improvement surrounding the Company. In terms of social responsibility to fair operations, GeoDipa strives to encourage healthy Company's management and act ethnically in line with world-class Company. Thus, the Company shall actualize sustainable business development in accordance with fairness stated in Indonesian principle, Pancasila.



## Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policies

GeoDipa berkomitmen terhadap operasi yang adil dengan mendorong setiap unsur yang ada di lingkungan Perusahaan untuk menjalankan dan mematuhi *Code of Conduct* (CoC) sebagai kebijakan internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil.

Therefore, GeoDipa is committed to operating fairly by encouraging all the Company's elements to carry out and comply with the Code of Conduct (CoC) as the reference of internal policy in the social responsibility to fair operations.

## Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subject Operasi yang Adil Corporate Formulation on the Social Responsibility to Fair Operations

Rumusan Perusahaan dalam lingkup operasi yang adil adalah tanggung jawab Perusahaan untuk menghindari segala bentuk kecurangan dan perilaku tidak etis dalam kegiatan operasi Perusahaan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil antara lain pencegahan segala bentuk kecurangan dan perilaku tidak etis baik dari internal maupun dari eksternal Perusahaan.

The Company formulates that the scope of fair operations is the Company's responsibility to prohibit all forms of fraud and unethical behavior in the Company's operations. The scope of corporate social responsibility related to fair operations includes the prevention of all forms of internal and external fraud and unethical behavior.

## Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Core Subject Operasi yang Adil Planning the Social Responsibility to Fair Operations

Perencanaan pelaksanaan sesuai dengan lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dan mengacu pada *Code of Conduct* (CoC) GeoDipa, antara lain:

1. Program Anti Korupsi
2. Pengelolaan Gratifikasi
3. Proses Pengadaan yang Transparan dan Wajar
4. Penghargaan atas Karya Inovasi

Planning is conducted within the scope of the social responsibility to fair operations and refers to the GeoDipa Code of Conduct (CoC), including:

1. Anti-Corruption Program;
2. Gratification Management;
3. Transparent and Fair Procurement Process;
4. Awards for Innovation.

## Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Core Subject Operasi yang Adil Implementation of the Social Responsibility to Fair Operations Initiatives

GeoDipa bersungguh-sungguh dalam mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan dan melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dengan sebaik-baiknya melalui beberapa kegiatan yang umumnya telah rutin dilaksanakan Perusahaan.

GeoDipa is very committed to realizing sustainable development and carrying out social responsibility to fair operations through various activities that have been regularly carried out by the company.

**Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil**  
**Social Responsibility to Fair Operations****Program Anti Korupsi**  
**Anti-Corruption Program**

Perusahaan mendukung upaya dalam mencegah praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme salah satunya melalui pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN merupakan laporan atas harta kekayaan yang wajib dilaporkan oleh setiap penyelenggara Negara. Pelaksanaan LHKPN merupakan salah satu wujud komitmen GeoDipa dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

The Company supports the efforts to prevent the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism, one of which is by reporting the Report of State Official Assets (LHKPN). LHKPN is a report on assets that must be submitted by the State Officials. LHKPN is a form of GeoDipa's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company, by referring to the KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registration of Announcements and Examination of the State Official Assets (LHKPN).

**Pengelolaan Gratifikasi**  
**Gratification Management**

GeoDipa menekankan kepada setiap unsur Perusahaan untuk tidak memberi atau menerima pemberian atau imbalan dari *vendor*, rekanan, mitra kerja dan pihak ketiga lainnya atas jasa yang diberikan oleh Pegawai Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya khususnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku. Setiap pegawai harus melaporkan segala bentuk gratifikasi yang masuk ke dalam kategori penerimaan atau pemberian yang harus dilaporkan kepada Perusahaan.

GeoDipa emphasizes all Company's elements not to provide or receive gifts or rewards from vendors, partners, business partners, and other third parties for services provided by Company's Employees in carrying out their duties, specifically which may lead to conflicts of interest in accordance with prevailing internal regulations. Every employee must report all forms of gratuity, be it receiving or giving, to the Company.

**Proses Pengadaan yang Transparan dan Wajar**  
**Transparent and Fair Procurement Process**

Perusahaan berupaya mengelola rantai pasok secara wajar sesuai dengan kebutuhan GeoDipa dalam menopang kegiatan operasional Perusahaan. GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau *vendor* Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah menyediakan akses terhadap pedoman pengadaan, informasi pelelangan dan *e-procurement* melalui *website* Perusahaan dan melakukan proses pengadaan secara terbuka sesuai ketentuan Perusahaan dalam rangka menjaga penerapan prinsip transparansi dalam proses pengadaan Perusahaan. Uraian lebih lanjut terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

The Company strives to manage the supply chain appropriately in accordance with GeoDipa's needs in supporting the Company's operations. GeoDipa provides the opportunity for all parties to be the Company's partners or vendors in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. The Company has provided access to procurement guidelines, tender information, and e-procurement through the Company's website, and has conducted open procurement processes in accordance with the Company's regulations to maintain the transparency in the Company's procurement process. Further details regarding the Procurement of Goods and Services can be referred to in the Corporate Governance section.





**Perusahaan berkomitmen mewujudkan penerapan terkait operasi yang adil dalam pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelaporan terhadap Perusahaan terkait penyimpangan atas praktik operasi yang adil.**

**The Company is committed to realizing fair operations in the Company's management. Throughout 2019 there were no reports on the Company regarding deviations from fair operating practices.**

#### **Penghargaan atas Karya Inovasi Awards for Innovation**

GeoDipa mendukung perlindungan kekayaan intelektual atas karya-karya yang diciptakan khususnya inovasi yang dihasilkan oleh pegawai GeoDipa. Perusahaan memberikan penghargaan kepada setiap pegawai atas karya inovasi terbaik yang dihasilkan khususnya yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis yang dijalankan GeoDipa.

GeoDipa supports the protection of intellectual property for the works created, especially innovations by GeoDipa's employees. The Company rewards all employees for the best innovation created, especially those that benefit the development of GeoDipa's business.

#### **Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Core Subject Operasi yang Adil Milestones and Awards on the Initiatives of Social Subject Responsibility to Fair Operations**

Perusahaan berkomitmen mewujudkan penerapan terkait operasi yang adil dalam pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelaporan terhadap Perusahaan terkait penyimpangan atas praktik operasi yang adil. Selain itu, tidak terdapat teguran kepada Perusahaan dari otoritas terkait serta permasalahan hukum terkait penyimpangan atas praktik operasi yang adil.

The Company is committed to realizing fair operations in the Company's management. Throughout 2019 there were no reports on the Company regarding deviations from fair operating practices. In addition, there is no reprimand to the Company from the relevant authorities nor legal issues related to deviations from fair operating practices.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

Aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sangat erat kaitannya dengan kegiatan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa berupaya untuk memenuhi setiap ketentuan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**The employment and occupational health and safety are inseparable from the Company's operations. Therefore, GeoDipa strives to fulfill every provision related to employment and occupational health and safety, in accordance with prevailing laws and regulations.**

#### Komitmen dan Kebijakan

##### Commitment and Policies

GeoDipa berkomitmen memenuhi tanggung jawab sosial terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. GeoDipa juga telah menyusun kebijakan internal Perusahaan sebagai pedoman dalam memenuhi aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. *Code of Conduct*
2. Perjanjian Kerja Bersama
3. Keputusan Direksi Nomor 006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 perihal Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan

GeoDipa is committed to fulfilling social responsibilities to employment and occupational health and safety, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013 on Employment. GeoDipa has compiled the Company's internal policies as guidelines that fulfill the employment and occupational health and safety as follows:

1. *Code of Conduct*
2. Collective Labor Agreement
3. Board of Directors' Decree No. 006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 on the Company's Policy concerning Occupational Safety and Health, and Environmental Protection



## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Activities of Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

GeoDipa menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang masuk ke dalam program pendukung. Rencana kegiatan yang terkait dengan pengelolaan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

GeoDipa plans activities to manage the employment and occupational health and safety aspects, as contained in the Company's Work Program and Budget, that is included in the support program. The planned activities related to managing employment and occupational health and safety in 2019 are as follows:



## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

### Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety Implementation

Kegiatan tanggung jawab sosial terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2019, dilaksanakan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program kesehatan dan keselamatan kerja secara umum dilaksanakan oleh masing-masing unit PLTP Dieng dan PLTP Patuha berkoordinasi dengan Kantor Pusat. Sedangkan program ketenagakerjaan secara garis besar dikelola oleh Kantor Pusat.

Activities related to social responsibility to employment and occupational health and safety in 2019 are implemented in line with the Company's Work Program and Budget, in accordance with internal provisions and prevailing laws and regulations. Generally, occupational health and safety are carried out by each unit, i.e. Dieng GPP and Patuha GPP, in coordination with the Head Office. Whereas, the employment program is managed by the Head Office.

#### Program Pendukung Unit Dieng Dieng Unit Support Program

Unit PLTP Dieng telah melaksanakan kegiatan sebagai realisasi program kesehatan dan keselamatan kerja serta program pengembangan kompetensi dalam rangka mendorong kualitas pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasi GeoDipa. Sehingga dapat menunjang kegiatan operasional dan mendorong kinerja GeoDipa Unit Dieng.

**Dieng GPP Unit has carried out activities as an actualization of the occupational health and safety program, and competency development program to encourage the quality of the health and safety management within GeoDipa's operating environment. Thus, it shall support the operations and encourage the performance of GeoDipa's Dieng Unit.**

#### Program Human Capital Unit Dieng (Pengembangan Kompetensi)

Unit Dieng mengikutsertakan pegawai pada level *Supervisor, Assistant Manager, Superintendent*, dan *Manager* berdasarkan jadwal yang telah disiapkan oleh Divisi *Human Capital* Kantor Pusat dalam training *mandatory* untuk meningkatkan *soft skill* pegawai. Beberapa *training mandatory* tersebut diantaranya yaitu *Managing Your People & Organization* dan *Leadership Development Program*.

#### Dieng Unit Human Capital Program (Competency Development)

The Dieng Unit engages the employees at various levels of *Supervisor, Assistant Manager, Superintendent*, and *Manager*, as scheduled by the Head Office Human Capital Division, in mandatory training to improve the employees' soft skills. Several mandatory training includes *Managing Your People & Organization*, and *Leadership Development Program*.

#### Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Unit Dieng Occupational Health and Safety Program of Dieng Unit

Selama tahun 2019, Unit Dieng telah melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja melalui kegiatan sebagai berikut:

**During 2019, Dieng Unit has implemented occupational health and safety programs through the following activities:**





1. Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) *Safety Shoes* pekerja GeoDipa Unit Dieng;
2. Pemasangan *Early Warning System* (EWS) area *Well Pad 30* untuk peringatan dini terhadap kemungkinan terjadinya pergerakan tanah (*land slide*) atau longsor;
3. Pemasangan pondasi dinding pengaman jalan inspeksi pipa Line H dan K;
4. Pemasangan pondasi dinding pengaman jalan inspeksi Line I, J, dan dinding pengaman tebing Pad 28 dan Pad 7 dalam tahap penyelesaian pekerjaan;
5. Pengukuran lingkungan kerja Area GeoDipa Unit Dieng ;
6. Pengadaan Alat Pelindung Diri (*Wearpack* dan *Safety Jacket*) seluruh pegawai;
7. Inspeksi dan resertifikasi SKPP;
8. Kalibrasi peralatan kesehatan;
9. Pengadaan obat-obatan;
10. Bimtek ISO 9001;
11. Kaji ulang peta *Geo Hazard* Lapangan Panas Bumi Dieng;
12. *Safety Campaign* (poster, spanduk, banner dsb);
13. Pemasangan *Early Warning System* (EWS) di jalur pipa SAGS Line I.

1. Procurement of Safety Shoes Personal Protective Equipment (PPE) for employees of GeoDipa's Dieng Unit;
2. Installation of the Early Warning System (EWS) at Well Pad 30 area for early warning of possible landslides;
3. Installation of the H and K pipeline inspection road safety wall;
4. Installation of I and J pipeline inspection road safety wall, and cliff safety wall for Pad 28 and Pad 7 under completion;
5. Measurement of the working environment of the GeoDipa's Dieng Unit Area;
6. Procurement of Personal Protective Equipment (Wearpack and Safety Jacket) for all employees;
7. SKPP inspection and recertification;
8. Health equipment calibration;
9. Procurement of medicines;
10. Bimtek ISO 9001;
11. Map review of the Dieng Geo Hazard Geothermal Field;
12. Safety Campaign (Poster, banner, etc.);
13. Early Warning System (EWS) installation in SAGS Line I pipeline.

### Program Pendukung Unit Patuha Patuha Unit Support Program

Unit PLTP Patuha telah melaksanakan kegiatan sebagai realisasi program kesehatan dan keselamatan kerja serta program pengembangan kompetensi dalam rangka mendorong kualitas pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasi GeoDipa. Sehingga dapat menunjang kegiatan operasional dan mendorong kinerja GeoDipa Unit Patuha.

**Patuha GPP Unit has carried out activities as an actualization of the occupational health and safety program, and competency development program to encourage the quality of the health and safety management within GeoDipa's operating environment. Thus, it shall support the operations and encourage the performance of GeoDipa's Patuha Unit.**

### Program Human Capital Unit Patuha (Pengembangan Kompetensi)

Selama tahun 2019, Unit Patuha telah melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2019, Unit Patuha telah merealisasikan sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) untuk 1 (satu) orang pegawai dan Pengawas Operasional Madya (POM) untuk 3 (tiga) orang pegawai.

### Patuha Unit Human Capital Program (Competency Development)

During 2019, Patuha Unit has implemented competence development programs through the following activities:

1. During 2019, the Patuha Unit has actualized the First Operational Supervisor (POP) certification for one (1) employee and Intermediate Operational Supervisor (POM) for three (3) employees.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

2. Untuk meningkatkan kompetensi dan memperbaharui sertifikat yang telah dimiliki, 16 (enam belas) pegawai operator di *Power Plant* dan *Steam Field* mengikuti ujian Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan dan telah dinyatakan lulus.
3. *Training mandatory* untuk meningkatkan *soft skill* pegawai diikuti oleh pegawai Unit Patuha pada level *Supervisor, Assistant Manager, Superintendent*, dan *Manager* berdasarkan jadwal yang telah disiapkan oleh Divisi *Human Capital* Kantor Pusat. Beberapa training mandatory tersebut diantaranya yaitu *Managing Your People & Organization* dan *Leadership Development Program*.
4. Mendukung Divisi HSE untuk merealisasikan training dan sertifikasi yang diperlukan untuk melengkapi penilaian Proper Hijau.
2. To improve competence and renew certificates, sixteen (16) operators in the Power Plant and Steam Field have attended the Electric Power Engineering Certificate of Competency examination and have passed.
3. Mandatory training to improve employee soft skills is attended by Supervisor, Assistant Manager, Superintendent, and Manager of the Patuha Unit based on the schedule prepared by the Human Capital Division from Head Office. Several mandatory training includes Managing Your People & Organization, and Leadership Development Program.
4. Supporting the HSE Division to implement training and certification necessary to complete the Green PROPER assessment.

### Program Kesehatan

Unit Patuha telah melaksanakan program Kesehatan bagi para pegawai selama tahun 2019, melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Melanjutkan Program Kerja Paramedik GeoDipa Patuha, program berjalan dengan baik. Audit/inspeksi obat/kotak P3K setiap bulan, Laporan Harian Paramedik, Laporan Kegiatan di Ruang P3K dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.
2. Pembuatan perjanjian kerja sama dengan dokter bersertifikat HIPERKES. Perjanjian kerja sama telah ditandatangani pada Juni 2019.
3. Peningkatan kompetensi pegawai terhadap penanganan kondisi darurat. Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk pegawai dilakukan secara internal telah dilaksanakan pada bulan September 2019.
4. Dokter Sehat Masuk Kampung dan Pengobatan Gratis. Program sudah dilaksanakan pada Mei 2019 dengan jumlah yang hadir 158 (seratus lima puluh delapan) orang.
5. Malipir Ka Ciwidey 5 km (III) Ranca Upas Sekaligus Konservasi Flora & Fauna-Tugas Nyata Paramedik di lapangan.
6. Penambahan kelengkapan peralatan medis dan tindakan di Ruang P3K Patuha.

### Health Program

The Patuha Unit has implemented a Health program for employees during 2019 with the following activities:

1. Continuing the GeoDipa Patuha Paramedic Work Program that runs well. Monthly audit/inspection of medicine/first aid kit, Daily Paramedics Report, Activity Report in the First Aid Room, and provision of health services to the surrounding community in need.
2. Entering into agreements with HIPERKES certified doctors. The cooperation agreement was signed in June 2019.
3. Increased employee competence in handling emergency conditions. The Basic Life Assistance Training (BHD) for employees is carried out internally in September 2019.
4. Healthy Doctors to the Village and Free Medical Treatment. The program was implemented in May 2019 with one hundred fifty-eight (158) attendees.
5. Malipir Ka Ciwidey 5 km (III) Ranca Upas, simultaneously with Paramedics Practices of Flora and Fauna Conservation in the field.
6. Additional medical equipment and measures in the Patuha First Aid Room.

### Program Keselamatan Kerja

Unit Patuha juga telah melaksanakan program terkait aspek keselamatan kerja selama tahun 2019, melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Objektif utama: *Zero Accident* (Nihil Kecelakaan Kerja/*Fatality*), terhitung sampai 1 September 2019 Jam Kerja Aman adalah 2.385.566 Jam Kerja Operasional.

### Occupational Safety Program

The Patuha Unit has implemented occupational safety programs in 2019 as follows:

1. The main objectives: *Zero Accident/Fatality*, as of 1 September 2019, the Safe Working Hours is 2,385,566 Working Hours.



2. Sertifikasi SMK3 berdasarkan PP 50/2012 telah terlaksana dengan nilai sebesar 85,54% sehingga mendapatkan peringkat EMAS.
  3. Program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat dan Sertifikasi (simulasi dan keterlibatan internal dan eksternal) telah terlaksana. SOP Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat telah dibuat dan sudah dilakukan simulasi.
  4. Penilaian Kinerja K3 Panas Bumi Direktorat EBTKE - "Peringkat Aditama" Patuha mendapatkan Peringkat Aditama 2019.
  5. Program Uji Riksa dan Resertifikasi Peralatan Produksi sudah dilaksanakan dan sertifikat untuk 12 (dua belas) unit peralatan telah diterbitkan.
  6. Program Resertifikasi untuk Sertifikat Laik Operasi (SLO) Pembangkit telah dilaksanakan bersama dengan Divisi *Production*. Sertifikat diterbitkan pada bulan September 2019.
  7. Implementasi Keselamatan Perjalanan plus SIMPER telah dimulai. SOP Keselamatan Perjalanan dan SIMPER telah dibuat. SIMPER telah dicetak dan dibagikan kepada Pengemudi.
  8. *Enhancing Safety Awareness, (Safety Tool Box Meeting, Safety Stand Down Meeting) Safety Rewards and Recognize, (MWT Program, Two Millions Safe Hours)*. Program MWT sudah dilaksanakan 2 (dua) kali, *Safety Rewards* telah dilaksanakan pada saat kegiatan *Major Overhaul*, Program *Safety Rewards* Patuha secara internal diberikan pada Desember 2019.
  9. Program Bulan K3 telah dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2019. Dalam program ini meliputi kegiatan sosialisasi NAPZA dan HIV AIDS, donor darah dan Cerdas Cermat K3LL.
  10. Penilaian Kinerja K3 Disnaker - "Penghargaan Jam Kerja Aman" yang berlangsung sampai dengan 31 Desember 2019.
2. SMK3 certification based on PP 50/2012 has been implemented, and assessed at 85.54% which obtained a GOLD rating.
  3. The Emergency Preparedness and Response Program (simulation and internal and external involvement) has been implemented. SOP for Emergency Preparedness and Response has been prepared and a simulation has been conducted.
  4. OHS Performance Assessment by the Directorate of EBTKE - "Aditama" predicate, Patuha received Aditama in 2019.
  5. Production Equipment Inspection and Inspection Program has been implemented, and certificates for twelve (12) equipment have been issued.
  6. The Recertification Program for the Power Plant Commissioning Certificate (SLO) has been carried out in collaboration with the Production Division. The certificate was issued in September 2019.
  7. Travel Safety with SIMPER has started. SOP for Travel Safety and SIMPER has been compiled. SIMPER has been printed and distributed to Drivers.
  8. Enhancing Safety Awareness, (Safety Tool Box Meeting, Safety Stand Down Meeting) Safety Rewards and Recognize, (MWT Program, Two Million Safe Hours). The MWT program has been conducted twice. Safety Rewards was conducted during the Major Overhaul activity. Patuha's Safety Rewards Program was awarded internally in December 2019.
  9. The OHS Month Program was carried out in January-February 2019. The program includes Drugs and HIV AIDS socialization activities, blood donation, and K3LL Quiz.
  10. OHS Performance Assessment from Department of Employment - "Safe Working Hours Award" until 31 December 2019.

### Program Pendukung Human Capital Human Capital Support Program

Program *Human Capital* termasuk kedalam program pendukung dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang mencakup Program Rutin; Program Non Rutin Lain dan Program Pendukung IKU-Kontrak Kinerja Direksi 2019. **The Human Capital Program is a part of the supporting program in the Company's Work Program and Budget, consisting of Regular Programs; Non-Regular Programs; and IKU Supporting Program - Directors' Performance Contract 2019.**

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

### Program Rutin Human Capital

Program rutin terkait *Human Capital* telah dilaksanakan selama tahun 2019 dengan kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Penggajian dan Pembayaran Pajak Penghasilan

Pelaksanaan penggajian dan pembayaran pajak penghasilan rutin bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai selama dua belas bulan, serta pencatatan biaya (*accrual*) insentif Direksi dan Komisaris serta Bonus Pegawai 2019 yang akan dibayarkan pada tahun 2020. GeoDipa telah memberikan kenaikan gaji pokok Direksi dan Komisaris per bulan Januari 2019 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham serta kenaikan gaji pokok Pegawai secara bertahap baik dalam bentuk kenaikan akibat penyesuaian laju inflasi (*general increase*) pada bulan April 2019 maupun kenaikan yang diberikan berdasarkan performa kinerja (*merit increase*) pada bulan Agustus 2019.

#### 2. Pemberian *Benefit* Layanan Kesehatan

Pelaksanaan pemberian layanan fasilitas kesehatan berupa layanan rawat inap, rawat jalan dan *medical checkup* bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai dan keluarga selama dua belas bulan.

#### 3. Manfaat Pensiun Pegawai dan Purna Jabatan Direksi dan Komisaris

GeoDipa telah melakukan penyesuaian premi Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris sehubungan dengan telah dilaksanakan kenaikan gaji pokok Direksi dan Komisaris per bulan Januari 2019. Selain itu, telah dilaksanakan penempatan dana yang dipisahkan untuk kepentingan pensiun Pegawai, melalui pembelian program Ultima Group Saving BNI Life.

#### 4. Recruitment, Relocation, Separation & Award

Rekrutmen dilakukan sesuai kebutuhan organisasi untuk pemenuhan *maturity level* kecukupan pegawai dalam organisasi untuk mendukung operasional rutin dan non rutin. Sampai dengan bulan Desember 2019 telah dilakukan rekrutmen 30 orang pegawai baru. Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan dan guna mendukung program pengembangan Dieng Unit 2, *Small Scale* dan Patuha Unit 2 serta tambahan *project Government Drilling* dari Pemerintah, GeoDipa melakukan rekrutmen untuk pengisian struktur organisasi *Project*. Proses rekrutmen dilakukan terbuka baik melalui pengumuman media cetak, *website* Perusahaan, linked in, *headhunter* maupun program rekrutmen di sekolah (*goes to school*) untuk rekrutmen level operator. Rotasi/mutasi dilakukan berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### Human Capital Regular Program

The regular Human Capital program has been conducted in 2019 through the following activities:

#### 1. Payroll and Payment of Income Taxes

Conducting payroll and payment of regular income tax for the Directors, Commissioners, and Employees for twelve months, and accruing the incentive costs of the Directors and Commissioners, and the Employees' Bonus in 2019 to be paid in 2020. GeoDipa has provided basic salary increase for the Directors and Commissioners as of January 2019, based on the Shareholders' Decrees, and employees' basic salary increase in the form of general increase (due to inflation rate) in April 2019 and/or merit increase (performance-based) in August 2019.

#### 2. Providing Health Service Benefits

Providing health facilities in the form of inpatient, outpatient, and medical check-up services for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees, and their families for twelve months.

#### 3. Employee Pension Benefits and Post-Tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners

GeoDipa has adjusted the premium for Post-Tenure Insurance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Board of Directors and Commissioners have received basic salary increase in January 2019. In addition, the Company has allocated funds for Employees' pension, by purchasing Ultima Group Saving BNI Life program.

#### 4. Recruitment, Relocation, Separation & Award

Recruitment is conducted in accordance with the organization's needs to meet the maturity level of the adequacy of employees in the organization to support the regular and non-regular operations. As of December 2019, the Company has recruited 30 new employees. In accordance with the Company's long-term plan and to support the Dieng Unit 2 Small Scale, Patuha Unit 2 development programs, and additional Government Drilling projects from the Government, GeoDipa performed recruitment to fill the personnel structure in Project. The recruitment process is carried out transparently through print media announcements, the Company's website, LinkedIn, headhunters, and school recruitment programs (*goes to school*) for operator. Rotations/mutations are conducted periodically based on the organization's needs.





Pelaksanaan program *Golden Shake Hands* atau penawaran pensiun yang dipercepat yang ditawarkan Perusahaan bagi pegawai yang mempunyai masa kerja minimum lima belas tahun. Kemudian telah dilaksanakan training dan pembekalan terhadap para Pegawai yang mempunyai masa kerja kurang dari 2 (dua) tahun menuju pensiun sebagai bagian dari program *smooth landing retirement*.

#### 5. **Business Trip (Perjalanan Bisnis)**

Pelaksanaan pemberian layanan *business trip* domestik dan luar negeri rutin bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai dan tamu Perusahaan selama dua belas bulan.

#### 6. **Capacity Building (foreign aid)**

Program *capacity building* yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan lembaga internasional selama 2019 adalah sebagai berikut :

- JICA & Kyoto University Jepang, program *Geothermal Technology Development* di Kyoto untuk 1 Orang Pegawai. 14 September - 28 September 2019;
- *Asean Renewable Energy Short Term Training Scholarship / Geothermal Project Management* di New Zealand untuk 3 orang pegawai dari 27 Mei - 24 Juni 2019

#### 7. **Training, Certification & Development**

- Pelaksanaan *training* bagi Direksi, Komisaris dan Pegawai selama dua belas bulan;
- Pelaksanaan sertifikasi wajib dan sertifikasi kompetensi bagi Pegawai. Termasuk melaksanakan secara berkesinambungan sertifikasi keahlian Pengawas Operasional Pertama (POP) pada bulan Juni dan sertifikasi lanjutan Pengawas Operasional Madya (POM) pada bulan Agustus dan September sebagai persyaratan pengelolaan lapangan panas bumi;
- *Tiered Development Program* merupakan program *training mandatory* yang disesuaikan dengan level jabatan pegawai;
- Pelaksanaan Program *Geothermal Project Management Program (GPMT) for Executive* bekerjasama dengan ITB Bandung pada bulan Agustus sampai dengan September 2019;
- Pelaksanaan *training* untuk pegawai operator, dan *maintenance* bekerjasama dengan pemerintah New Zealand melalui New Zealand *Foreign Affairs & Trade Aid Programme* dari bulan Mei sampai November 2019 sebanyak 40 pegawai.

The Company offers *Golden Shake Hands* program or accelerated retirement for employees with a minimum service period of fifteen years. Afterwards, there is training and mentoring for the Employees with less than two (2) years of services who will retire as a part of a smooth landing retirement program.

#### 5. **Business Trip**

Provision of domestic and foreign business trips for the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and Company's guests for twelve months.

#### 6. **Capacity Building (foreign aid)**

The capacity building program is implemented in collaboration with the international institutions during 2019, as follows:

- JICA & Kyoto University Japan, *Geothermal Technology Development* program in Kyoto for 1 Employee. 14-28 September 2019;
- *ASEAN Renewable Energy Short-Term Training Scholarship/Geothermal Project Management* in New Zealand for 3 employees from 27 May to 24 June 2019

#### 7. **Training, Certification & Development**

- Training for the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees for twelve months;
- Mandatory certification and certificate of competency for employees. Including providing certification of expertise of the First Operational Supervisor (POP) in June and the Intermediate Operational Supervisor (POM) as a continuation in August and September as the requirements for managing geothermal fields;
- Tiered Development Program is a mandatory training program adjusted to the level of the employee's position;
- Implementation of *Geothermal Project Management Program (GPMT) for Executive* in collaboration with ITB Bandung in August to September 2019;
- Training for 40 employees in the level of operators and maintenance, in collaboration with the New Zealand government through the New Zealand *Foreign Affairs & Trade Aid Programme* from May to November 2019.

**Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
**Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety****8. Employee Engagement Program**

- Pelaksanaan kegiatan *worklife balance* Pegawai selama dua belas bulan;
- Pelaksanaan *employee gathering/team building* pada bulan Oktober dan November 2019;
- Pelaksanaan program *Car Ownership* untuk Manager Kantor Pusat sudah dilaksanakan sebagai bagian dari cara Perusahaan meretensi Pegawai pada jenjang jabatan tertentu;
- Pelaksanaan program *Motorcycle Ownership* untuk Assistant Manager Kantor Pusat sudah dilaksanakan sebagai bagian dari cara Perusahaan meretensi Pegawai pada jenjang jabatan tertentu.

**8. Employee Engagement Program**

- The Employees' work-life balance for twelve months;
- Employee gathering/team building in October and November 2019;
- The implementation of Car Ownership program for Head Office Managers has been carried out as a means to retain Employees at certain levels of position;
- The implementation of the Motorcycle Ownership program for Head Office Assistant Managers has been carried out as a means to retain Employees at certain levels of position.

**Program Pendukung IKU-Kontrak Kinerja Direksi 2019**  
**IKU Supporting Program - Directors' Performance Contract 2019**

Program Pendukung Kontrak Kinerja Direksi terkait *Human Capital* telah dilaksanakan selama tahun 2019 dengan kegiatan sebagai berikut :

**The Board of Directors' Performance Contract Supporting Program concerning Human Capital has been conducted in 2019 through the following activities:**

**1. Pelaksanaan Knowledge Sharing**

Pelaksanaan sembilan puluh empat kali *knowledge sharing* termasuk diantaranya pelaksanaan CEO *sharing* yang mengundang profil-profil CEO untuk memberikan *sharing* pengalaman dan pengetahuan yang dapat memberikan inspirasi bagi Pegawai.

**2. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan program ini dengan mewajibkan setiap pegawai untuk mencantumkan minimal 5 hari pelatihan dalam 1 (satu) tahun Hari Orang Pelatihan (HOP) dalam rencana KPI tahun 2019. Kumulatif hari pelatihan pada tahun 2019 direalisasi sebanyak 6 (enam) HOP dari rencana dalam RKAP sebanyak 3 (tiga) HOP.

**3. Pelaksanaan Knowledge Management**

Pelaksanaan program ini dengan mewajibkan setiap divisi/manager untuk melaksanakan kegiatan *Community of Practice (COP)*, yaitu kegiatan interaksi antar pegawai untuk saling membagikan pengetahuan yang mereka ketahui, belajar satu sama lain mengenai aspek pekerjaan dan saling memberikan masukan agar tercipta iklim perbaikan berkesinambungan untuk pekerjaan tersebut serta mendokumentasikan seluruh proses pembagian pengetahuan dalam bentuk buku atau video yang dapat diakses oleh seluruh Pegawai.

**1. Knowledge Sharing**

Ninety-four times of knowledge sharing, including a CEO sharing, in which the CEO is invited to share his experience and knowledge to aspire the Employees.

**2. Training**

This program requires each employee to participate in at least 5 training days in 1 (one) year Training Day (HOP) in the 2019 KPI plan. In 2019, the cumulative training day was six (6) HOPs, from the plan of three (3) HOPs in WP&B.

**3. Knowledge Management**

This program requires each division/manager to carry out *Community of Practice (COP)* activities, i.e. interactions inter-employees to share their knowledge, learn from each other about aspects of work, and provide input to each other to create a climate of continuous improvement for work, and document the knowledge sharing process in the form of books or videos that can be accessed by all Employees.



## Program Non Rutin Human Capital Human Capital Non-Regular Program

Program non rutin terkait *Human Capital* telah dilaksanakan selama tahun 2019 dengan kegiatan sebagai berikut :

The non-regular Human Capital program has been conducted in 2019 through the following activities:

### 1. Talent Management System

Melanjutkan pengembangan *Talent Management System*, pada bulan Agustus 2019 telah dilaksanakan pemetaan *Corporate Core Competencies* sehingga perusahaan dapat menentukan strategi pengembangan pegawai serta membuat perkiraan kebutuhan pegawai untuk pemenuhan kompetensi teknik dan kompetensi umum perusahaan. Selain itu telah dilakukan pemetaan pegawai dalam kelompok atau kuadran talent (*talent quadrant*) sehingga memudahkan perusahaan dalam membuat pola pembinaan dan pengembangan Pegawai.

### 2. HCIS & Data Management

Pada bulan September 2019, telah dilaksanakan *update* struktur organisasi *project* kedalam sistem HCIS.

### 3. Pembuatan *Distinguished Job Profile*

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pembuatan *Distinguished Job Profile*, dimana seluruh posisi dalam perusahaan dibuatkan *job description* dan *job specification* secara baku dan terkodifikasi untuk struktur organisasi eksisting Kantor Pusat.

### 4. Pelaksanaan *Employee Engagement Survey*

Telah dilaksanakan *Employee Engagement Survey* pada bulan Agustus 2019 untuk mengetahui tingkat kepuasan (*satisfaction*) dan tingkat keterlekatan (*engagement*) Pegawai terhadap dimensi-dimensi yang ada di Perusahaan.

### 5. *Microlearning* Pegawai

Pada tahun 2019, telah dibuat *microlearning* dalam bentuk infografis dan videografis guna mendukung program Orientasi Pegawai Baru (*onboarding*).

### 1. Talent Management System

In terms of the *Talent Management System* development, in August 2019, the Company has mapped the *Corporate Core Competencies* to determine employee development strategies and estimate the employees' needs to meet the technical competencies and general competencies of the Company. In addition, employees are mapped in talent group/quadrant to facilitate the Company in creating the employees' training and development program.

### 2. HCIS & Data Management

In September 2019, the HCIS system has been updated with the project personnel structure.

### 3. *Distinguished Job Profile*

In 2019, the *Distinguished Job Profile* was conducted. All the position for the existing organizational structure in the Company's Head Office has default and coded job description and job specification.

### 4. *Employee Engagement Survey*

*Employee Engagement Survey* was conducted in August 2019 to understand the level of satisfaction and level of employee engagement with the Company's dimensions.

### 5. *Employees' Microlearning*

In 2019, *microlearning* has been conducted in the form of infographics and videographics to support the New Employee Orientation program (*onboarding*).

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety

### Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

Kecelakaan kerja yang dimaksud adalah kecelakaan yang terjadi berkaitan langsung dengan waktu jam kerja sesuai bidang tugas pekerjaan, kewajiban dan tanggung jawab sehari-hari yang pelaksanaan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama tahun 2019 tidak terdapat kecelakaan kerja.

The work accident refers to an accident that is directly related to working hours in accordance with the area of the daily assignments, duties, and responsibilities of the work, in accordance with the applicable procedures. During 2019, there was no work accident.

### Tingkat Turnover Pegawai Employee Turnover Rate

Jumlah turnover pegawai tahun 2019 sebanyak 19 orang, dengan tingkat *turnover* pegawai GeoDipa tahun 2019 adalah sebagai berikut :

In 2019, the total employees' turnover amounted to 19 people. The turnover rate of GeoDipa's employees is as follows:

Penyebab Cause	2019
Pensiun <i>Pension</i>	8
Meninggal Dunia <i>Death</i>	1
Diberhentikan <i>Termination</i>	-
Mengundurkan Diri <i>Resignation</i>	-
Kontrak Habis <i>End of Contract</i>	4
<b>Jumlah Turnover Total Turnover</b>	<b>13</b>
<b>Total Pegawai Total Employee</b>	<b>260</b>
<b>Persentasi Turnover Turnover Percentage</b>	<b>5,00%</b>

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunity

GeoDipa berupaya menerapkan prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi yakni dengan melakukan pengelolaan pegawai tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang khususnya pegawai GeoDipa terkait rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pegawai tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, dan faktor keberagaman lainnya.

GeoDipa strives to implement equality and anti-discrimination principles by managing employees without regard to gender, education, and background. The Company provides equal opportunities for everyone, especially GeoDipa employees, in terms of recruitment, competency development programs, performance appraisal, career development, and provision of remuneration and welfare to employees, regardless of gender, religion, and other diversity factors.





Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi terkait ras, warna kulit, *gender*, agama, opini politik, asal-usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait Perusahaan.

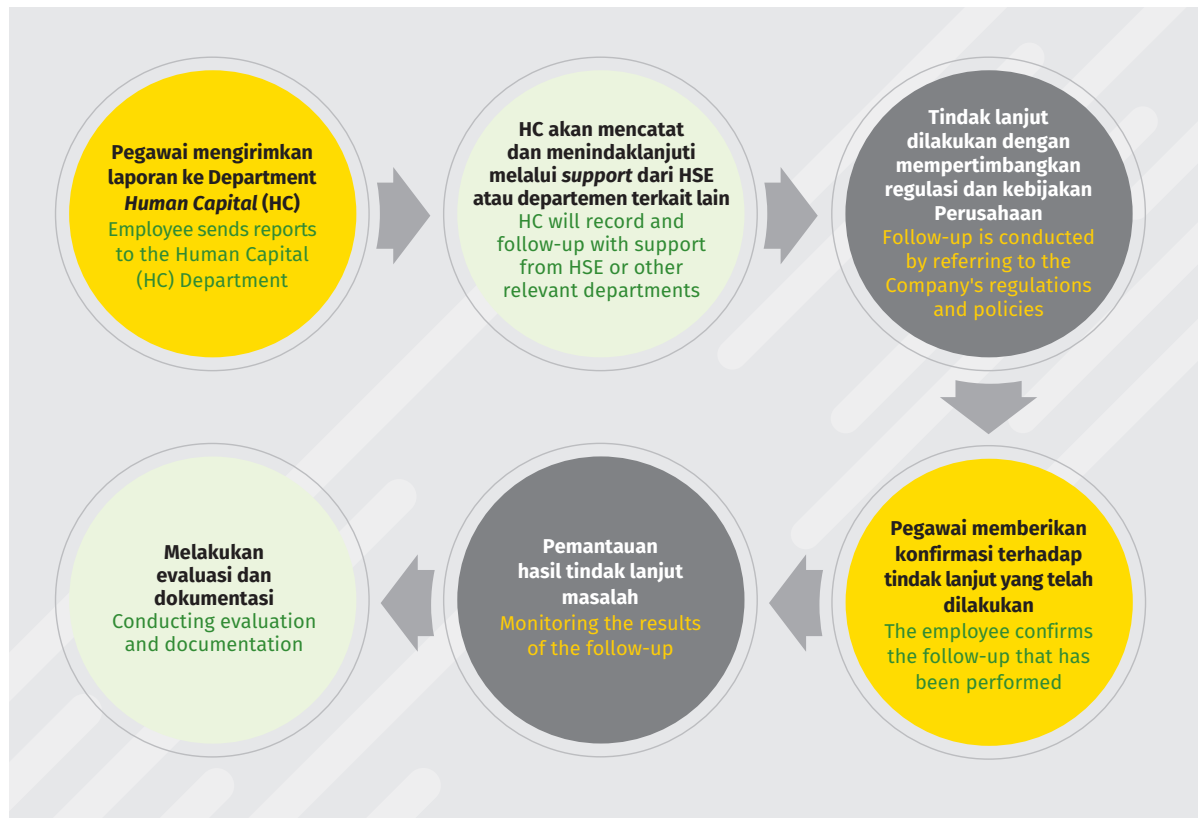
During 2019, there was no report regarding discrimination incidents based on race, the color of one's skin, gender, religion, political belief, social background, and other forms of discrimination that might have involved any of the Company's internal or external stakeholders.

**Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
**Complaint Mechanism for Employment and Occupational Health and Safety**

GeoDipa menyediakan saluran pengaduan pegawai terkait praktik ketenagakerjaan yang menyimpang dari aturan yang berlaku guna memberikan perlindungan bagi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Mekanisme penyampaian keluhan pegawai dapat dilihat pada *flowchart* sebagai berikut:

GeoDipa provides a channel for employee to complain about employment practices that deviate from the prevailing regulations to protect the employees in carrying out their duties and responsibilities effectively. The mechanism for submitting employee complaints can be seen in the following flowchart:

**Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
**Complaint Mechanism for Employment and Occupational Health and Safety**



Selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Geodipa.

During 2019, there was no complaint regarding employment practices and human rights violation, including discriminative incidents reported by the employees to GeoDipa.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety



### Penghargaan dan Sertifikasi terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Awards and Certifications on Employment and Occupational Health and Safety

Penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih oleh GeoDipa terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama tahun 2019 adalah:

1. Penghargaan Subroto Aditama Bidang K3LL Kategori K3 2019 Unit Dieng.
2. Penghargaan Subroto Aditama Bidang K3LL Kategori K3 2019 Unit Patuha.
3. Penghargaan *Zero Accident* 2019 dari Dinas Tenaga Kerja.

In 2019, GeoDipa obtained awards and certifications related to Employment and Occupational Health and Safety as follows:

1. Aditama Subroto Award for K3LL in the category of 2019 OHS Dieng Unit
2. Aditama Subroto Award for K3LL in the category of 2019 OHS Patuha Unit
3. 2019 Zero Accident Award from the Department of Employment.

### Biaya Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Costs of Employment and Occupational Health and Safety Activities

Selama tahun 2019, biaya pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah dikeluarkan oleh GeoDipa adalah sebesar Rp2.224.167.998 (Unit Patuha saja).

During 2019, the cost of managing Employment and Occupational Health and Safety borne by GeoDipa amounted to Rp2,224,167,998 (only for Patuha Unit).



## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

### Social Responsibility to Customers

Perusahaan terus menjaga kualitas produk dan pelayanan sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menjaga *market share* di sektor usaha Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi di Indonesia. Pengelolaan mutu dan pelayanan dilakukan dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) sebagai satu-satunya konsumen dari produk yang diproduksi oleh GeoDipa. Standar mutu yang ditetapkan tersebut diimplementasikan sesuai dengan dengan standar operasi yang baik dan berkualitas.

**The Company maintains product and service quality as an effort to increase consumer confidence and maintain market share in the Geothermal Power Generation in Indonesia. The management and services quality management are carried out with reference to the quality standards set by PT PLN (Persero), as the sole customer of GeoDipa's product. The specified quality standards are implemented in accordance with good and high-quality operating standards.**

#### Komitmen dan Kebijakan

##### Commitment and Policies

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen yang dijalankan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero).

The Company is committed to implementing the Company's responsibilities to consumers in accordance with the quality standards set by PT PLN (Persero).

#### Rencana Kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

##### Activities related to Social Responsibility to Customers

Perusahaan menyusun rencana program dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan sebagai upaya menjaga kepercayaan Pelanggan, sebagai berikut:

1. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Pelanggan;
2. Informasi Produk;
3. Pengelolaan Pengaduan Pelanggan.

The Company prepares work program to implement the social responsibility to customers in order to maintain the customer's trust, as follows:

1. Customer Health, Safety, and Security;
2. Product Information;
3. Customer Complaints Management.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility to Customers

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan dan Dampak Kegiatan Activities of the Social Responsibility to Customers and the Impact

Program tanggung jawab terhadap pelanggan GeoDipa telah dilaksanakan dalam rangka menjaga kepercayaan Pelanggan tahun 2019, diantaranya terkait Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan pelanggan, penyediaan informasi produk dan lain-lain.

GeoDipa's customer responsibility program has been implemented in order to maintain the trust of customers in 2019, including those related to customer security, health, and safety, the provision of product information, etc.

#### Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customers' Security, Safety, and Health

Perusahaan terus berupaya memastikan pelayanan yang diberikan GeoDipa sesuai dengan standar prosedur operasi guna menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan. Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan serta insiden ketidakpatuhan tentang dampak kesehatan dan keselamatan dalam pendistribusian energi listrik kepada PT PLN (Persero).

The Company strives to ensure that the services provided by GeoDipa are in accordance with standard operating procedures to maintain customer health, safety, and security. During 2019, there were no complaints about customer inconvenience and incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts in the electricity transmission to PT PLN (Persero).

#### Informasi Produk Product Information

Perusahaan telah menyediakan sarana penyediaan informasi yang diperlukan oleh *stakeholders* salah satunya pelanggan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik yaitu *Website* Perusahaan yang dapat di akses pada alamat <https://www.geodipa.co.id> serta Laporan Tahunan guna mempermudah pelayanan dan akses terkait informasi produk GeoDipa.

The Company facilitates information provision needed by stakeholders, one of which is the customer, in accordance with the transparency and disclosure of information to the public principles, i.e. the Company's Website, which is accessible at <https://www.geodipa.co.id>, and Annual Reports to facilitate services and access related to GeoDipa product information.

#### Pengelolaan Pengaduan Pelanggan Customer Complaints Management

Perusahaan menyediakan media komunikasi hubungan dengan pelanggan guna menangani keluhan dan pertanyaan dari pelanggan mengenai produk. Pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran atau masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan GeoDipa. Media komunikasi hubungan dengan pelanggan yang disediakan GeoDipa adalah sebagai berikut :

The Company provides communication media with the customer to handle complaints and questions from customers about the product. Customers can interact directly to submit complaints, questions, suggestions, or input and the satisfaction level with the products and services provided by GeoDipa. GeoDipa provides customer relationship communication media as follows:



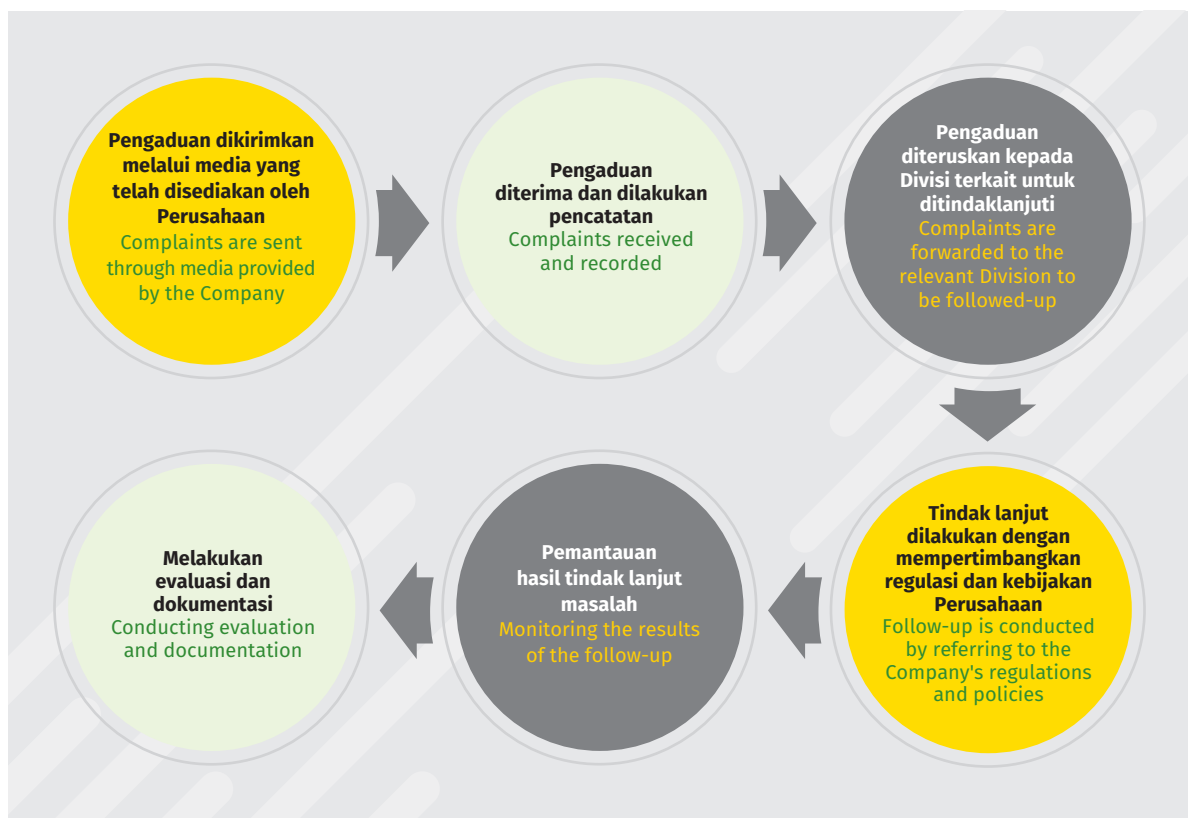
**Media Komunikasi Hubungan Pelanggan**  
Customer Relations Communication Media

Media Komunikasi Utama Main Communication Media		Unit Pengelola Managing Unit
<b>Telepon</b> (021) 7982925	<b>Phone</b> (021) 7982925	General Affairs
<b>Website</b> Geodipa.co.id	<b>Website</b> Geodipa.co.id	General Affairs
<b>E-mail</b> pengaduan@geodipa.co.id	<b>E-mail</b> pengaduan@geodipa.co.id	Legal
<b>Surat</b> PT Geo Dipa Energi (Persreo)	<b>Letter</b> PT Geo Dipa Energi (Persreo)	Corporate Secretary

Pelanggan dapat secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran atau masukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Customers can directly submit complaints, questions, suggestions, or input with the following mechanism:

**Mekanisme Pengaduan Pelanggan**  
Customer Complaints Mechanism





### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility to Customers

Selama tahun 2019, GeoDipa tidak menerima berbagai keluhan dari pelanggan baik itu yang berupa aspek kesehatan dan keselamatan maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran.

During 2019, GeoDipa did not receive complaints from customers in terms of health and safety as well as non-compliance with regulations related to the provision of product information and marketing communications.

### Dampak atas Kegiatan Perusahaan terhadap Pelanggan Impact of the Company's Activities on Customers

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada pelanggan selama tahun 2019, secara umum memberikan dampak positif bagi Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya saran dan diskusi bersama untuk perbaikan kedepan.
2. Meningkatkan komitmen GeoDipa untuk terbuka, menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggan demi kemajuan bersama.
3. Mendorong integritas perusahaan dan kepercayaan pelanggan akan produk dan layanan yang diberikan GeoDipa.
4. Meningkatkan sinergi GeoDipa dengan Pelanggan.
5. Mempererat hubungan dan komunikasi GeoDipa dengan Pelanggan.
6. Mengetahui nilai Kepuasan, dan Keterikatan Pelanggan selama periode 2019.
7. Memperoleh masukan (*feedback*) untuk perbaikan GeoDipa di tahun 2020.

The activities in 2019 that have been carried out in order to provide added value to customers generally had a positive impact on the Company, including:

1. Suggestions and discussions for future improvement.
2. Increasing GeoDipa's commitment to transparency, receiving and following-up on every customer complaint for advancement.
3. Encouraging corporate integrity and customer trust in the products and services provided by GeoDipa.
4. Enhancing GeoDipa synergy with customers.
5. Strengthening relationships and communication between GeoDipa and Customers.
6. Understanding the value of Customer Satisfaction, and Attachment in 2019.
7. Obtaining feedback to improve GeoDipa in 2020.

### Biaya Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan Cost of the Social Responsibility to Customers

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menganggarkan biaya tanggung jawab sosial terhadap pelanggan. Namun demikian, setiap pelaporan terkait dengan keluhan pelanggan yang disampaikan oleh PT PLN (Persero) sebagai *single buyer* produksi listrik GeoDipa, akan tetap ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

In 2019, the Company did not budget cost for the social responsibility to customers. However, every report related to customer complaints submitted by PT PLN (Persero) as the sole buyer of GeoDipa's generated electricity, was still followed-up in accordance with the Company's policy.



## Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat

### Social Responsibility to Community Development

Perusahaan turut serta dalam upaya membangun masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional GeoDipa. Kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan masyarakat yang dilaksanakan GeoDipa baik yang bersifat *incidental* maupun rutin. Tujuan dari program-program tersebut adalah untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan tempat tinggal masyarakat di sekitar wilayah bisnis perusahaan serta meningkatkan citra positif GeoDipa yang dapat menunjang peningkatan nilai Perusahaan melalui pembentukan reputasi yang baik.

The Company participates in developing the community, especially the community surrounding GeoDipa's operational area. GeoDipa carries out activities for social responsibility to community development, both incidental and regular. These programs have the objective to encourage the improvement of community welfare and the community's living environment surrounding the Company's business areas, and enhance GeoDipa's positive image, which can support the Company's value improvement through good reputation.

#### Komitmen dan Kebijakan

##### Commitment and Policies

Wujud komitmen tanggung jawab sosial GeoDipa terhadap pengembangan masyarakat diantaranya terdapat kebijakan internal GeoDipa terkait program pengembangan masyarakat yang antara lain diatur dalam Keputusan Direksi No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

Commitment of GeoDipa's social responsibility to community development is manifested in the form of GeoDipa's internal policies in terms of community development programs, which is regulated in the Board of Directors Decree No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 on the Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

**Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat**  
**Social Responsibility to Community Development****Isu Sosial yang Relevan dengan Perusahaan**  
**Social Issues Relevant to the Company**

Bisnis GeoDipa bergerak dibidang pengelolaan energi khususnya panas bumi yang memiliki risiko terhadap kondisi lingkungan dan sosial. Perusahaan melakukan analisis terkait isu-isu sosial di masyarakat di sekitar wilayah operasional yang relevan dengan GeoDipa sebagai bahan dalam menyusun program pengembangan masyarakat. Isu-isu sosial di sekitar wilayah operasional yang relevan antara lain:

GeoDipa is engaged in energy management, particularly geothermal, which has risks to environmental and social conditions. The Company performed an analysis related to social issues in the communities surrounding the operational areas that are relevant to GeoDipa as material in developing the community development programs. Relevant social issues surrounding the operational areas include:

<b>1 &gt;</b>	<b>Sambungan listrik masyarakat prasejahtera</b>	<b>Electricity connection for pre-prosperous people.</b>
<b>2 &gt;</b>	<b>Tempat tinggal yang layak</b>	<b>Decent housing.</b>
<b>3 &gt;</b>	<b>Pembangunan infrastruktur jalan</b>	<b>Road infrastructure development.</b>
<b>4 &gt;</b>	<b>Perbaikan sarana ibadah</b>	<b>Repair of worship facilities.</b>
<b>5 &gt;</b>	<b>Ketersediaan air bersih</b>	<b>Availability of Clean Water.</b>
<b>6 &gt;</b>	<b>Keterampilan masyarakat</b>	<b>Community Skills.</b>
<b>7 &gt;</b>	<b>Bantuan pendidikan</b>	<b>Educational assistance.</b>
<b>8 &gt;</b>	<b>Ketersediaan lapangan kerja</b>	<b>Employment Opportunities.</b>
<b>9 &gt;</b>	<b>Penghijauan dan konservasi</b>	<b>Reforestation and conservation.</b>

**Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan**  
**Corporate Managed Social Risk**

Risiko sosial sebagai konsekuensi dari kegiatan operasi Perusahaan perlu dikelola terutama yang berkaitan dengan isu-isu yang berkembang di lingkungan operasional Perusahaan diantaranya:

1. Reputasi Perusahaan;
2. Pelanggaran norma dan adat di wilayah operasional;
3. Keamanan dan Keselamatan di wilayah kerja operasional;

Social risks as a consequence of the Company's operational activities need to be managed, especially those related to issues surrounding the Company's operational environment, which include:

1. Company's Reputation;
2. Violation of norms and customs in the operational areas;
3. Security and Safety in the operational working areas;



## Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat

### Scope and Formulation of Social Responsibility to Community Development

Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) GeoDipa dirumuskan kedalam 4 (empat) program utama yaitu:

GeoDipa's Community Development Program is formulated into four (4) main programs:

#### GeoDipa Peduli (*Community Relations*) GeoDipa Cares (*Community Relations*)

Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan, antara lain sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah dan beasiswa.

Communication with related parties to improve the corporate image, including the socialization of the activities, counseling to schools, and scholarships.

#### GeoDipa Maju (*Community Services*) GeoDipa Advances (*Community Services*)

Berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum. Contoh program seperti pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, *sponsorship* dan sembako murah.

Programs related to community services or public interest. For example, construction of facilities and infrastructure, religious celebrations, sponsorship, and cheap foodstuff.

#### GeoDipa Pintar (*Community Empowering*) GeoDipa Learns (*Community Empowering*)

Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian. Contoh program seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kopi, pohon aren, pemberdayaan masyarakat mengenai Geo wisata dan studi banding.

Programs that provide wider access to the community to support independence. For example, community empowerment in managing coffee, palm trees, community empowerment in relation to Geotourism and comparative studies.

#### GeoDipa Hijau (Pelestarian Alam) Green GeoDipa (*Nature Conservation*)

Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia. Contoh program yakni program penanaman 10.000 pohon.

Tree planting and maintenance to assist the environment in recovering the impact of human activities. For example, 10,000 tree planting program.

## Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Social Responsibility to Community Development

### Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Activities of Social Responsibility to the Community Development

Sesuai dengan Kontrak Manajemen GeoDipa tahun 2019, terdapat sasaran strategis untuk perspektif Stakeholder yaitu membina hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah dengan indikator utama terlaksananya minimal 20 (dua puluh) program kerja dengan melibatkan minimal 10 (Sepuluh) desa di sekitar lokasi PLTP. Sasaran strategis tersebut direalisasikan melalui rencana kegiatan *Community Development* yang dirumuskan ke dalam lingkup 4 (empat) program utama, sebagai berikut:

1. GeoDipa Peduli (*Community Relations*)
2. GeoDipa Maju (*Community Services*)
3. GeoDipa Pintar (*Community Empowering*)
4. GeoDipa Hijau (*Nature Conservation*)

In accordance with the 2019 GeoDipa Management Contract, Stakeholder has a strategic goal, i.e. fostering good relations with the community and the government, and the main indicator is a minimum of twenty (20) work programs must involve at least ten (10) villages surrounding the GPPs location. The strategic target is realized through the Community Development activity plan, which is formulated into four (4) main programs, as follows:

1. GeoDipa Cares (*Community Relations*);
2. GeoDipa Advances (*Community Services*);
3. GeoDipa Learns (*Community Empowering*);
4. Green GeoDipa (*Nature Conservation*).

### Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Activities and Formulation of Social Responsibility to Community Development

Perusahaan telah merealisasikan kegiatan *Community Development* tahun 2019 yang terdiri dari 4 (empat) program utama yaitu: GeoDipa Peduli (*Community Relations*), GeoDipa Maju (*Community Services*), GeoDipa Pintar (*Community Empowering*), dan GeoDipa Hijau (Pelestarian Alam).

The Company has realized Community Development activities in 2019 consisting of four (4) main programs: GeoDipa Cares (*Community Relations*), GeoDipa Advances (*Community Services*), GeoDipa Learns (*Community Empowering*), Green GeoDipa (*Nature Conservation*).

#### GeoDipa Maju **GeoDipa Advances**

Pelaksanaan program GeoDipa Maju untuk Area PLTP Dieng dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Banjarnegara; Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Batang serta untuk Area PLTP Patuha dilaksanakan di Kabupaten Bandung.

**GeoDipa Advances programs for the Dieng GPP Areas were conducted in three (3) regencies, i.e. Banjarnegara, Wonosobo, and Batang, and GeoDipa Advances programs in Patuha GPP Areas were carried out at Bandung Regency.**

#### Program Listrik Masuk Desa

Program Listrik Masuk Desa telah dilaksanakan perusahaan di wilayah kerja PLTP Unit Dieng dan Unit Patuha di tahun 2019 sejumlah 2.330 sambungan listrik. Pemasangan listrik dilakukan di 10 Desa terdekat dengan lokasi operasional PLTP Unit Dieng dan 3 Desa di lokasi operasional Unit Patuha.

#### Electricity Transmission to the Village

In 2019, the Company has conducted the Electricity Transmission to the Village Program in the Dieng Unit and Patuha Unit, and has installed 2,330 electricity transmissions. The electricity installations were carried out in 10 closest villages with Dieng GPP location and 3 closest villages with the Patuha GPP location.





Jumlah tersebut meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya melakukan pemasangan sambungan listrik kepada keluarga pra sejahtera di lokasi operasional PLTP GeoDipa sebanyak 150 sambungan. Meningkatnya jumlah pemasangan listrik tersebut dilakukan untuk mendukung program Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam meningkatkan rasio elektrifikasi.

The number increased significantly from the previous year, as GeoDipa only installed 150 electricity transmissions to pre-prosperous families surrounding the GPP's operational site in 2018. The increasing number of electricity installations was carried out to support the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) program in improving the electrification ratio.

### Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo yang dilaksanakan sejak awal tahun 2019. Terdapat 14 (empat belas) rumah tidak layak huni di desa Dieng Kulon, Karang Tengah, Pekasiran, Bakal, Kepakisan, Kabupaten Banjarnegara yang direnovasi. Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni bertujuan untuk memberikan akses sanitasi, sarana hunian yang layak serta meningkatkan kondisi masyarakat keluarga prasejahtera.

### Decent Housing Rehabilitation Program

The Decent Housing Rehabilitation Program is carried out in Banjarnegara and Wonosobo Regencies since the beginning of 2019. There are fourteen (14) uninhabitable houses in the Dieng Kulon village, Karang Tengah, Pekasiran, Bakal, Kepakisan, Banjarnegara Regency that were renovated. The Decent Housing Rehabilitation Program has the objective to provide access to sanitation, decent housing, and to improve conditions for poor families.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan relokasi 19 (sembilan belas) rumah dan 1 (satu) Masjid di Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung pada tanggal 25 September 2019.

In addition, the Company also relocated nineteen (19) houses and one (1) Mosque in Cibodas Village, Pasirjambu District, Bandung Regency on 25 September 2019.

### Bantuan Fasilitas dan Perbaikan Sarana Ibadah

Perusahaan memberikan bantuan fasilitas ibadah berupa karpet sebanyak 21 gulung kepada Masjid Al Hidayah, Desa Sugih Mukti dan Masjid Jami Nurussalam, Alam Endah, Kabupaten Bandung tanggal 7 Mei 2019.

### Assistance and Repair of Worship Facilities

The Company provided assistance in the form of 21 carpets for worship facilities to Al Hidayah Mosque, Sugih Mukti Village, and Jami Nurussalam Mosque, Alam Endah, Bandung Regency on 7 May 2019.

Perusahaan juga melakukan perbaikan sarana ibadah diantaranya berupa bantuan pemasangan pagar di Masjid Al Baraqah, Dusun Pawuhan, Desa Karang Tengah, Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2019. Selain itu, Perusahaan melakukan perbaikan Masjid di wilayah Kampung Camara, Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, pada tanggal 18 September 2019.

The Company also repaired the religious facilities by assisting the fence installation at the Al Baraqah Mosque, Pawuhan Hamlet, Karang Tengah Village, Banjarnegara Regency on 12 June 2019. In addition, the Company repaired the mosque in the Camara village area, Sugihmukti Village, Pasirjambu Sub-District, Bandung Regency, on 18 September 2019.

### Bantuan Penerangan

Bantuan Penerangan Jalan dilaksanakan di Desa Pranten, Kabupaten Batang berupa penyediaan dua lampu jalan yang telah di serah terimakan pada tanggal 29 April 2019.

### Lighting Assistance

The Street Lighting Assistance was carried out in Pranten Village, Batang Regency, in the form of supplying two street lights that were handed over on 29 April 2019.

### Bantuan Fasilitas Air Bersih

Bantuan Fasilitas Air Bersih diberikan dalam bentuk material pipa untuk Kampung Kendeng, Desa Sugihmukti, Kabupaten Bandung tanggal 15 Maret 2019.

### Clean Water Facility Assistance

Clean Water Facility Assistance is provided in the form of piping material for Kendeng Village, Sugihmukti Village, Bandung Regency, on 15 March 2019.

## Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Social Responsibility to Community Development

### GeoDipa Peduli GeoDipa Cares

Program GeoDipa Peduli untuk Area PLTP Dieng dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Banjarnegara; Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Batang serta untuk Area PLTP Patuha dilaksanakan di Kabupaten Bandung dengan kegiatan Safari Ramadhan, bantuan sarana dan prasarana perkuliahan dan pemeriksaan kesehatan gratis.

**GeoDipa Cares Program for the Dieng GPP Area is conducted in three (3) districts, i.e. Banjarnegara, Wonosobo, and Batang, and the Program for Patuha GPP Area is held at Bandung Regency. The programs are Ramadhan Safari, college facilities and infrastructure assistance, and free health check-ups.**

#### Kegiatan Safari Ramadhan

Kegiatan Safari Ramadhan untuk Area PLTP Dieng dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Banjarnegara; Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Batang pada tanggal 21 Mei 2019 serta Area PLTP Patuha Kabupaten Bandung pada tanggal 23 Mei 2019 berupa kegiatan Pasar Murah, Santunan Anak Yatim dan Bantuan Anak Sekolah. Perusahaan telah menyiapkan kupon sembako yang dapat ditukarkan dengan paket seharga Rp20.000,- yang berisi 2 (dua) Kg Beras, 1 (satu) Liter Minyak Goreng, 1 (satu) Kg Gula Pasir, 10 (sepuluh) Bungkus Mie Instan, 1 (satu) Kaleng Susu Kental Manis, 1 (satu) Pack Teh Celup setara dengan harga Rp. 130.000. Sedangkan Santunan Anak Yatim dan Bantuan Anak Sekolah telah dipersiapkan paket bantuan yang terdiri dari 1 (satu) Tas *Backpack*, 1 (satu) Sarung, 10 (sepuluh) pcs Buku Tulis, 12 (dua belas) Pcs Pulpen, 12 (dua belas) pcs Pensil. Jumlah bantuan yang diberikan kepada 10 (sepuluh) Desa di 3 (tiga) Kabupaten terdekat dengan PLTP Dieng tersebut sebesar 4.300 kupon paket sembako murah dan 100 santunan anak yatim serta bantuan sekolah.

Sementara jumlah bantuan pasar murah yang disediakan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional PLTP Patuha sebanyak 3000 paket kupon sembako yang dijual seharga Rp 20.000, 200 bantuan santunan untuk anak keluarga prasejahtera dan 40 Beasiswa untuk pelajar berprestasi, ke 3 (tiga) desa sekitar PLTP Patuha Unit 1 Kabupaten Bandung.

#### Bantuan Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Pada tahun 2019, Perusahaan memberikan bantuan sarana dan prasarana perkuliahan untuk salah satu universitas negeri di Bandung, dalam rangka mendukung kegiatan perkuliahan di Universitas Tersebut.

#### Ramadhan Safari

Ramadhan Safari for the Dieng PLTP Area was conducted at three (3) districts, i.e. Banjarnegara, Wonosobo, and Batang Regency on 21 May 2019. Ramadhan Safari for Patuha GPP Area at Bandung Regency was carried out on 23 May 2019. The program was held in the form of Bazaar, Orphans Donations, and School Children Assistance. The company prepared a coupon with the value of Rp20,000 to be exchanged for a package that contained two (2) kg of rice, one (1) liter of cooking oil, one (1) kg of sugar, ten (10) packages of instant noodles, one (1) Canned Sweetened Condensed Milk, one (1) Pack of Tea, all of which was equivalent to Rp 130,000. Orphan Donations and School Children Assistance are in the form of assistance package consisting of one (1) Backpack, one (1) Sarong, ten (10) pcs of Notebooks, twelve (12) Pens, and twelve (12) pcs of Pencils. The total amount of assistance provided to ten (10) Villages within these three (3) Regencies closest to the Dieng GPP was 4,300 coupons of food packages and 100 assistance for orphans and school children.

The total amount of assistance provided to three (3) villages at Bandung Regency within the Patuha GPP Unit 1 operational area was 3,000 coupons of food packages, which are sold for Rp20,000, 200 assistance for children from pre-prosperous families, and 40 scholarships for high achieving students.

#### College Facilities and Infrastructure Assistance

In 2019, the Company provided college facilities and infrastructure assistance to one of the state universities in Bandung to support the study at said University.



### Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Perusahaan melaksanakan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis kepada warga Desa Sugihmukti yang dihadiri oleh minimal 158 warga dan perangkat kampung pada tanggal 3 Mei 2019.

### Free Medical Examination

The Company carried out social service in the form of free medical examinations to residents of Sugihmukti Village, which were attended by at least 158 residents and village officials on 3 May 2019.

### GeoDipa Pintar GeoDipa Learns

Program GeoDipa Pintar dilaksanakan di lingkungan sekitar untuk Area PLTP Dieng dan Area PLTP Patuha dengan kegiatan Sosialisasi Panas Bumi di Desa Pranten Kabupaten Batang, Pelatihan BUMDES, Pelatihan UMKM; Pengembangan Pariwisata (Pengelolaan sampah); Tenda UMKM di Area PLTP Dieng serta Pemberian Bantuan uang tunai terhadap 40 siswa-siswi kelas 6 dari delapan Sekolah Dasar yang berada di tiga desa sekitar Area PLTP Patuha pada tanggal 23 Mei 2019.

The GeoDipa Learns Program was implemented in the surrounding environment for the Dieng GPP Area and the Patuha GPP Area in the form of Geothermal Socialization activities in Pranten Village, Batang Regency, BUMDES Training, MSMEs training; Tourism Development (Waste Management); MSMEs Tents in the Dieng GPP Area, and Provision of cash assistance to 40 grade 6 students from eight elementary schools located in three villages surrounding the Patuha GPP Area on 23 May 2019.

### GeoDipa Hijau Green GeoDipa

Program GeoDipa Hijau untuk Area PLTP Dieng dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Batang serta untuk Area PLTP Patuha dilaksanakan di Kabupaten Bandung. Green GeoDipa programs for the Dieng GPP Areas were conducted in two (2) regencies, i.e. Banjarnegara and Batang, and GeoDipa Advances programs in Patuha GPP Areas were carried out at Bandung Regency.

### Bantuan Obat Pemberantas Hama dan Jamur

Pemberian bantuan obat pemberantas hama dan jamur guna mencegah terserangnya tanaman pertanian dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2019. Perusahaan memberikan bantuan sebanyak 91 dus obat pemberantas hama dan jamur untuk Desa Karang Tengah, Kabupaten Banjarnegara dan sebanyak 24 dus obat pemberantas hama dan jamur untuk Desa Pranten, Kabupaten Batang.

### Pesticide and Fungicide Assistance

The provision of pesticide and fungicide has the objective to prevent the crops from the pest and fungi, and was conducted on 2 July 2019. The Company provided 91 boxes of pesticide and fungicide to Karang Tengah Village, Banjarnegara Regency, and 24 boxes of pesticide and fungicide to Pranten Village, Batang Regency.

### Penghijauan Lingkungan

Penghijauan berupa penanaman pohon di akses kawasan objek wisata Gunung Prau, Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019. Penanaman pohon difokuskan di basecamp Dhorowati yaitu di titik awal pendakian Gunung Prau bersama masyarakat desa Dieng Kulon.

### Environment Reforestation

Reforestation in the form of planting trees in the access area of the tourist attraction of Mount Prau, Dieng Kulon Village, Batur District, Banjarnegara Regency, was held on 30 April 2019. The tree planting was focused on the Dhorowati base camp as the starting point of Mount Prau climb, and conducted with the Dieng Kulon village community.

### Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Social Responsibility to Community Development

Kegiatan yang seluruhnya didanai menggunakan program *Community Development* ini memberikan bantuan bibit 2300 Terong Belanda, 5000 Carica, 333 Kalalily, 1300 Puspa, dan 500 Pancawarna kepada masyarakat Dieng Kulon. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) GeoDipa unit Dieng akan kelestarian lingkungan serta dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar wilayah kerja akan pentingnya mencintai alam.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup, GeoDipa Unit Patuha melaksanakan Penanaman Pohon bersama Perhutani BKPH Ciwidey, PTPN VIII Rancabolang, The Aspinall Foundation, Bird Life Indonesia, Perhimpunan Anggrek Indonesia dan Pencipta Alam Patuha, serta delapan puluh orang pelajar dari 4 (empat) Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sekitar perusahaan yang diselenggarakan pada 18 Juni 2019.

The activity, which was entirely funded using the *Community Development* program, provided assistance of 2,300 Dutch Eggplants, 5,000 Carica, 333 Calla Lily, 1,300 Puspa, and 500 Hydrangea to the Dieng Kulon community. This activity is a manifestation of GeoDipa's care at GeoDipa Dieng Geothermal Power Plant (GPP) on environmental sustainability and to build the community awareness surrounding the working area of the importance of natural sustainability.

In addition, in commemoration of Environmental Day, the Patuha Unit carried out Tree Planting with Perhutani BKPH Ciwidey, PTPN VIII Rancabolang, The Aspinall Foundation, Bird Life Indonesia, Indonesian Orchid Association, and Patuha Nature Lover, and eighty students from four (4) Elementary Schools and Junior High Schools on 18 June 2019.

### Biaya Kegiatan Pengembangan Masyarakat Costs for Community Development Activities

Perusahaan telah merealisasikan anggaran kegiatan pengembangan masyarakat tahun 2019 sebesar Rp4.936.104.109 meningkat 2,6% dari tahun 2018 yaitu Rp4.812.564.677.

The Company has realized the budget of community development activities of Rp4,936,104,109, increased by 2,6% from 2018, which was Rp4,812,564,677.







## Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Social Responsibility to the Environment

Pengelolaan lingkungan dilakukan GeoDipa secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dilakukan secara mandiri atau menggunakan jasa dari konsultan. Hasil pengelolaan dan pemantauan dilaporkan secara periodik yang tertuang di dalam laporan pelaksanaan RKL - RPL ke instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota/kabupaten, DLH Provinsi Dinas ESDM dan Ditjen EBTKE.

**GeoDipa implements environmental management continuously in accordance with the prevailing regulations, either independently or by using the consultancy services. The management and monitoring results are reported periodically as stated in the RKL-RPL report to relevant agencies, such as the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Department of Environment (DLH), the Provincial DLH, MEMR Office, and the Directorate-General of EBTKE.**

### Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policies

Perusahaan berkomitmen melakukan pengelolaan lingkungan hidup mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. GeoDipa telah menetapkan kebijakan Internal terkait Lingkungan Hidup yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 perihal Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan.

The Company is committed to managing the environment, with reference to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. GeoDipa has set forth Internal policies related to the Environment, which are regulated in Board of Directors' Decree No. 006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 on the Company's Policy concerning Occupational Safety and Health, and Environmental Protection



## Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Social Responsibility to the Environment

Pada tahun 2019, GeoDipa juga telah memperoleh izin lingkungan serta Surat Keputusan Nomor SK.856/MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan PLTP Small Scale 10 MW, di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah oleh PT Geo Dipa Energi (Persero) telah ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 18 Oktober 2019, sebagai wujud komitmen GeoDipa terhadap kelestarian Lingkungan Hidup.

In 2019, GeoDipa obtained an environmental permit and Decree No. SK.856/MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2019 on the Environmental Feasibility of the 10-MW Small Scale GPP Development Plan, in Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency, Central Java Province by PT Geo Dipa Energi (Persero). The Decree was established by the Minister of Environment and Forestry on 18 October 2019 as a form of GeoDipa's commitment to Environmental sustainability.

## Dampak dan Resiko Lingkungan Terkait Kegiatan Perusahaan Environmental Impacts and Risks Related to Company Activities

Perusahaan berupaya mengidentifikasi dampak dan resiko dari seluruh kegiatan Perusahaan, sejak tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi hingga tahap pasca operasi. Hasil identifikasi potensi dampak dan resiko terhadap lingkungan baik yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan menjadi dasar bagi GeoDipa dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan. Potensi dampak dan resiko yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

The Company strives to identify the impacts and risks of all activities, starting from the pre-construction stage, the construction stage, the operation stage, to the post-operation stage. The identification of potential direct and indirect impacts and risks to the environment related to the Company becomes the basis for GeoDipa in conducting efforts to prevent and mitigate any environmental damage. The identified potential impacts and risks are as follows:

### Potensi Dampak dan Resiko terhadap Lingkungan Hidup Potential Impacts and Risks to the Environment

Potensi Dampak Potential Impact		Risiko Risk
<b>Tahap Pra-Konstruksi Pre-Construction Phase</b>		
<b>Perubahan Persepsi Masyarakat Community's Perception Shift</b>	➤	Timbulnya keresahan sosial The rise of social anxiety
		Penurunan pendapatan masyarakat (perekonomian lokal) akibat pengadaan/pembebasan lahan Decline of community income (local economy) due to land acquisition
<b>Tahap Konstruksi Construction Phase</b>		
<b>Penurunan kualitas dan kuantitas air Decreased water quality and quantity</b>	➤	Penurunan kualitas air tanah Decline of groundwater quality
		Berkurangnya debit aliran sungai Reduced river flow discharge
<b>Penurunan Kualitas Udara Decreased Air Quality</b>	➤	Peningkatan emisi dari kegiatan mobilisasi peralatan serta kegiatan konstruksi dan sarana penunjang Increased emissions from mobilization of equipment and construction activities and supporting facilities



Potensi Dampak Potential Impact		Risiko Risk
<b>Pencemaran Limbah Domestik dan Bahan Berbahaya &amp; Beracun (B3)</b> Domestic Waste and Hazardous and Toxic (B3) Waste	>	Timbulan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Generation
		Timbulan Limbah B3 B3 Waste Generation
<b>Peningkatan Kebisingan</b> Increased Noise	>	Peningkatan kebisingan dari kegiatan mobilisasi peralatan serta kegiatan konstruksi dan sarana penunjang Increased noise from mobilization of equipment and construction activities and supporting facilities
		Timbulnya getaran Vibration
<b>Gangguan terhadap Flora dan Fauna</b> Disruption to the Flora and Fauna	>	Perubahan kesuburan tanah Changes in soil fertility
		Penurunan produksi pertanian Decline of agricultural production
		Penurunan Jenis dan populasi fauna Decline of fauna species and population
		Gangguan biota akuatik Disruption to the aquatic biota
<b>Erosi, longsor dan amblesan</b> Erosion, landslides, and subsidence	>	Peningkatan limpasan air hujan Increased rainwater runoff
		Perubahan fisiografi, morfologi dan geologi Changes in physiography, morphology, and geology
<b>Perubahan persepsi masyarakat</b> Community's perception shift	>	Timbulnya kerusakan jalan Road damage
		Terjadinya protes sosial Social protests
		Gangguan kesehatan dan kenyamanan masyarakat Disruption to the public health and comfort
<b>Kegiatan Operasi Operations</b>		
<b>Penurunan Kualitas Udara</b> Decreased Air Quality	>	Penurunan kualitas udara ambien yang berdampak turunan terhadap gangguan kesehatan masyarakat Decline of ambient air quality, which impacted on the disruption to public health
		Peningkatan emisi Increased emissions
<b>Peningkatan Kebisingan</b> Increased Noise	>	Peningkatan intensitas kebisingan yang berdampak turunan terhadap gangguan kenyamanan penduduk dan gangguan pada fauna Increased noise intensity with a derivative effect on the residents' comfort and disruption to the fauna
<b>Penurunan Kualitas dan Kuantitas Air</b> Decreased Water Quality and Quantity	>	Penurunan kualitas air permukaan (air sungai). Decline of the riverbed surface (water surface quality).
		Penurunan kualitas air tanah Decline of groundwater quality
		Berkurangnya debit aliran sungai Reduced river flow discharge

### Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Social Responsibility to the Environment

Potensi Dampak Potential Impact		Risiko Risk
<b>Gangguan Biota Air</b> Disruption to the Aquatic Biota	>	Gangguan biota perairan akibat kegiatan pengoperasian PLTP Disruption to the aquatic biota due to GPP operations.
<b>Gangguan Flora</b> Disruption to the Flora	>	Gangguan kehidupan flora akibat kegiatan uji produksi dan operasi menara pendingin (operasi PLTP) yang meningkatkan konsentrasi gas H <sub>2</sub> S Disruption to the flora due to the production test activities and cooling tower operations (GPP operations), which increases the concentration of H <sub>2</sub> S gas
<b>Gangguan Fauna</b> Disruption to the Fauna	>	Berkurangnya keanekaragaman jenis fauna, terutama fauna liar yang langka dan dilindungi di sekitar lokasi sumur uji produksi dan di sekitar Unit Pembangkit The reduction of diversity of fauna, especially rare and protected wild fauna surrounding the location of the production test wells and around the Generating Unit
<b>Pencemaran Limbah Domestik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</b> Domestic Waste and Hazardous and Toxic (B3) Waste	>	Timbulan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Generation
	>	Timbulan Limbah B3 B3 Waste Generation
<b>Perubahan persepsi masyarakat</b> Community's perception shift	>	Terjadinya protes / konflik sosial Social protests/conflicts
	>	Gangguan kesehatan dan kenyamanan masyarakat Disruption to public health and comfort
<b>Tahap Pasca Operasi Post-Operation Phase</b>		
<b>Penurunan Pendapatan Penduduk</b> Decline of the Population Income	>	Terjadinya konflik sosial Social conflicts

### Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengelolaan Lingkungan Activities for Social Responsibility to Environmental Management

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dampak dan risiko lingkungan, GeoDipa telah menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pemantauan Air
2. Pengelolaan dan pemantauan Udara
3. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Domestik
4. Pengelolaan Kebisingan
5. *Monitoring* H<sub>2</sub>S di Area Sumur dan Pembangkit
6. Pengelolaan Longsor
7. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

Based on the identification of potential environmental impacts and risks, GeoDipa has arranged prevention and mitigation efforts to minimize the potential for environmental damage under the following activities:

1. Water management and monitoring;
2. Air management and monitoring;
3. Hazardous and Toxic (B3) and Domestic waste management;
4. Noise Management;
5. H<sub>2</sub>S Monitoring in the Well and Power Plant Area;
6. Landslide Management;
7. Biodiversity Management.





### **Kegiatan yang Berhubungan dengan Aktivitas Operasional Perusahaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup** **Activities Related to the Company's Operations and Initiatives Related to the Social Responsibility to the Environment**

Aktivitas Operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. GeoDipa melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasi yang dapat mengganggu lingkungan serta melakukan inisiatif pelestarian lingkungan hidup.

#### **Pengelolaan dan Pemantauan Air** **Water Management and Monitoring**

Pengelolaan dan pemantauan air PLTP Dieng dilakukan bersama konsultan Sucofindo secara berkala setiap triwulan di beberapa titik pemantauan. Pemantauan kualitas air permukaan (sungai) dan air tanah dilakukan di sekitar area kerja unit PLTP Patuha dan Dieng.

The Company's operations have a direct and indirect impact on environmental sustainability. GeoDipa conducts several efforts in minimizing the impact of operations that could disrupt the environment and performs initiatives on environmental conservation.

The management and monitoring of the Dieng geothermal power plant are carried out quarterly by Sucofindo as a consultant at several monitoring points. Surface water (river) and groundwater quality monitoring are carried out around the working area of Patuha and Dieng GPP units.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Social Responsibility to the Environment

Pengelolaan air limbah terproduksi dilakukan dengan cara menginjeksikan kembali air kondensat ke dalam sumur injeksi. Selama periode tahun 2019, kegiatan pemantauan air limbah domestik belum dilakukan, baik di Unit Dieng maupun Patuha. Hal ini dikarenakan izin pembuangan air limbah domestik di Unit Dieng masih diproses di DLHK Provinsi Jawa Tengah dengan baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PerMenLHK) No. 68 Tahun 2016. Sedangkan, pengelolaan air limbah di Unit Patuha direncanakan akan dikelola oleh pihak ketiga berizin.

### Pengelolaan dan Pemantauan Udara Air Management and Monitoring

Sama halnya dengan air, pengelolaan dan pemantauan udara PLTP Dieng juga dilakukan bersama konsultan Sucofindo setiap triwulan di beberapa titik pemantauan RKL-RPL. Berdasarkan hasil pemantauan emisi *Cooling Tower* dan *Atmospheric Flash Tank* (AFT) Unit Dieng dan Patuha selama periode tahun 2019 masih di bawah baku mutu emisi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal Lampiran V. Pemantauan emisi mengukur konsentrasi emisi H<sub>2</sub>S dengan kadar maksimum 30 mg/Nm<sup>3</sup> dan NH<sub>3</sub> dengan kadar maksimum 0,4 mg/Nm<sup>3</sup>. Selain itu, di Unit Dieng dilakukan juga pemantauan emisi *Emergency Diesel Generator* (EDG) dengan hasil masih berada di bawah baku mutu yang mengacu pada (Permen LHK) No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Lampiran IX untuk pengoperasian mesin dengan pembakaran dalam atau genset 570kW baku mutu masing-masing parameter karbon monoksida (540 mg/Nm<sup>3</sup>) dan Nitrogen Oksida (1400 mg/Nm<sup>3</sup>). Hal ini berbeda dengan Unit Patuha yang tidak melakukan pemantauan EDG selama tahun 2019 karena total waktu operasional EDG belum mencapai total waktu 200 jam per tahun.

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien, diketahui bahwa secara umum hasil pengukuran parameter H<sub>2</sub>S dan NH<sub>3</sub> di area pemukiman penduduk selama periode pemantauan 2019 masih baik hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya satu parameter pun yang melebihi baku mutu berdasarkan KepMenLH No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan, bahkan masih di bawah limit deteksi alat yang digunakan (tidak terdeteksi).

The produced wastewater is managed by re-injecting condensate water into the injection well. During 2019, domestic wastewater monitoring activities have not been carried out, both in Dieng and Patuha Units. This is because the permit for disposal of domestic wastewater in the Dieng Unit was being processed at DLHK in Central Java Province, with quality standards referring to Minister of Environment and Forestry Regulation (PerMenLHK) No. 68 of 2016. Meanwhile, Patuha Unit plans to manage the wastewater management by utilizing a licensed third party.

Similar to water, air management and monitoring of the Dieng geothermal power plant is also carried out with Sucofindo consultants quarterly at several RKL-RPL monitoring points. Based on the emission monitoring results of the Dieng and Patuha Cooling Tower and Atmospheric Flash Tank (AFT), during 2019, emission was still below the emission quality standard of the Geothermal Power Plant (GPP) with reference to the Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 on the Emission Quality Standards for Thermal Power Plants Appendix V. Emission monitoring measures H<sub>2</sub>S emission concentrations with maximum levels of 30 mg/Nm<sup>3</sup> and NH<sub>3</sub> with a maximum level of 0.4 mg/Nm<sup>3</sup>. In addition, Dieng Unit also monitors Emergency Diesel Generator (EDG) emissions, which resulted that emission is still below the quality standard that refers to (Permen LHK) No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Appendix IX for the operation of internal combustion engines or genset <570kW, with quality parameter for carbon monoxide of 540 mg/Nm<sup>3</sup> and Nitrogen Oxide of 1400 mg/Nm<sup>3</sup>. Patuha Unit did not monitor EDG in 2019 as the Patuha Unit has not reached 200 hours per year of total EDG operating time.

Based on the results of ambient air quality monitoring, in general, the H<sub>2</sub>S and NH<sub>3</sub> parameters in residential areas during 2019 were very good. This is reflected in the absence of any parameters that exceed the quality standards based on KepMenLH No. 50 of 1996 on the Odor Level Standards, which was below the detection limit of the equipment (not detected).





## Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Domestik Hazardous and Toxic (B3) and Domestic Waste Management

Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan dengan konsep untuk penurunan hasil limbah dan pengelolaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. PLTP Patuha telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah berijin dari DLH kabupaten yaitu TPS LB3 No. 658.31/03N /BPMP. Kegiatan pengangkutan, pengumpulan dan pemusnahan Limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan PT PPLI dan PT WGI. Berdasarkan rapor verifikasi PROPER Biru 2019, Unit Patuha telah 100% taat dalam pelaksanaan pengelolaan Limbah B3. PLTP Dieng juga telah memiliki TPS B3 yang berijin dengan No. 660.1/197 /2016 dari BLH setempat dimana pengangkutan dilakukan oleh pihak pengangkut berijin, yaitu PT WGI dan pengelolaannya bekerja sama dengan PPLI sebagai pengolah akhir dari Limbah B3.

Pengelolaan limbah padat non-B3 dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse dan recycle*) untuk meminimalkan jumlah timbulan yang dihasilkan. PLTP Dieng dan Patuha mengelola sampah domestik dengan membagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik dan telah dilakukan segregasi tempat sampah di setiap area untuk kedua jenis sampah tersebut. Pengambilan sampah di PLTP Dieng dilakukan oleh pihak ketiga yang kemudian dikirim ke TPA sampah domestik, sedangkan di PLTP Patuha sampah di kelola secara mandiri dengan pengangkutan sampah dilakukan setiap dua atau tiga hari sekali oleh tim HSE yang dibantu oleh pekerja harian.

## Pengelolaan Kebisingan Noise Management

Sumber kebisingan PLTP Dieng dan PLTP Patuha berada di area *Steamfield* yang didominasi dari aktivitas sumur, serta sumber di area *power plant* dari aktivitas mesin pembangkit. Pemantauan rutin dilakukan 1 kali dalam 1 bulan serta jika ada aktivitas non rutin seperti pengujian sumur dan *shutdown Plant* dengan baku mutu mengacu pada KepMenLH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Untuk area yang memiliki kebisingan melebihi baku mutu, telah dilakukan mitigasi berupa pemasangan rambu wajib menggunakan *ear muff/ear plug*.

B3 waste management is carried out with the concept of reducing waste generation and managing them in accordance with prevailing regulations. Patuha GPP has a B3 Waste Temporary Storage (TPS), i.e. TPS LB3 No. 658.31/03N /BPMP that has been licensed by the DLH in the district level. The transportation, collection, and destruction of B3 Waste are managed in collaboration with PT PPLI and PT WGI. Based on the 2019 Blue PROPER report card verification, the Patuha Unit has been 100% obedient to B3 Waste management. Dieng GPP also has a licensed B3 TPS No. 660.1/197/2016 from the local BLH, and the transportation is carried out by a licensed transporter, i.e. PT WGI. The waste management is conducted in collaboration with PPLI as the final processor of the B3 Waste.

Non-B3 solid waste is managed by using the 3R (*reduce, reuse, and recycle*) principle to minimize the amount of waste generated. Dieng GPP and Patuha GPP manage domestic waste by categorizing it into two types, i.e. organic waste and inorganic waste, and segregate the trash in each area for both types of waste. Waste collection in the Dieng GPP is carried out by a third party, to be sent to the domestic waste disposal site. In Patuha GPP, the waste is managed independently by transporting the waste every two or three days by the HSE team assisted by daily workers.

The source of noise of Dieng GPP and Patuha GPP are the Steam field areas, where the well activities take place, and the power plant areas, where the generating engine activities take place. Regular monitoring is carried out monthly. In addition, there are non-regular activities, such as testing wells and plant shutdown, with the quality standards that refer to KepMenLH No. 48 of 1996 on the Noise Level Quality Standards. Areas with noise exceeding quality standards must be mitigated. The Company has mitigated the noise by installing a sign of mandatory use of earmuffs/earplugs.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Social Responsibility to the Environment

### Monitoring H2S di Area Sumur dan Pembangkit H2S Monitoring in the Well and Power Plant Area

Pemantauan dan monitoring H2S sampai dengan Desember tahun 2019 ini tetap dilakukan terhadap sumur-sumur baik produksi, re-injeksi maupun *shut-in*. Dari pemantauan rutin di area sumur produksi, re-injeksi dilaporkan bahwa lebih dari radius 10 (sepuluh) meter dari kepala sumur (*Well Head*) tidak terdeteksi gas H2S dan dalam kondisi relatif aman.

Until the end of 2019, H2S monitoring was carried out for production wells, re-injection wells, and shut-in wells. From the regular monitoring in the production and re-injection well areas, H2S gas is not detected for more than ten (10) meters radius from the Well Head, and it was relatively safe.

### Pengelolaan Longsor Landslide Management

Pengelolaan longsor di area kegiatan dan akses dilakukan secara berkelanjutan bersama dengan dinas terkait. PLTP Patuha telah bekerjasama dengan instansi terkait serta perusahaan yang ada di sekitar daerah Patuha dalam penanganan dan pengelolaan longsor. Sampai dengan akhir tahun 2019, kajian geoteknik di area Unit Patuha telah dilaksanakan dan beberapa spot longsor sudah dilaksanakan perbaikan.

Landslide management in the area of activity and access is carried out continuously in collaboration with related agencies. Patuha GPP collaborated with relevant agencies and companies around the Patuha area in handling and managing landslides. Until the end of 2019, a geotechnical study in the Patuha Unit area has been carried out and several landslide spots have been repaired.

### Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management

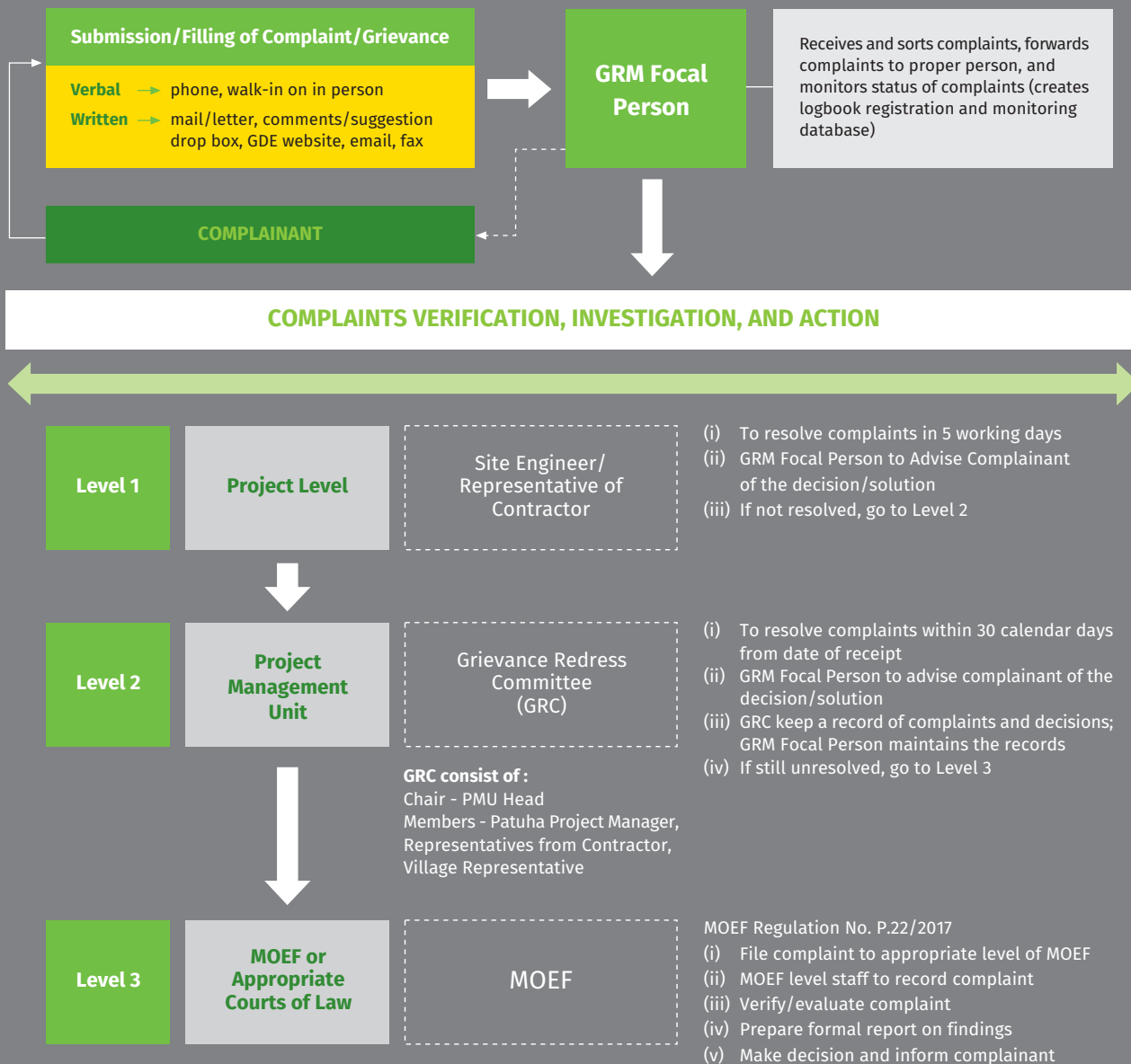
Pengelolaan keanekaragaman hayati (Kehati) merupakan bagian penting dari pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh GeoDipa. Periode Oktober sampai dengan Desember 2019, PLTP Patuha telah melakukan penanaman tanaman di sekitar lokasi pembangkit dan pelindung jalan dari depan gerbang Kantor PLTP Patuha di Kampung Keneng sampai pertengahan menuju lokasi D untuk memberikan efek segar dan mengurangi sebaran emisi.

Biodiversity management (Kehati) is an important part of environmental management carried out by GeoDipa. From October to December 2019, Patuha GPP has planted plants around the plant site and road protectors from the front gate of Patuha GPP Office in Keneng Village up to the location D to provide freshness and reduce emission distribution.

### Mekanisme Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Environment-related Complaint Mechanism

Perusahaan memberikan akses terhadap laporan pengaduan dari masyarakat atau *Grievance Redress Mechanism* (GRM) mengenai dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada *Public Relation* Unit terkait yang ditujukan kepada Kepala Teknik Panas Bumi (KTPB) atau General Manager (GM). Saat ini, mekanisme GRM sedang dalam tahap pengembangan dan baru akan mulai diimplementasikan pada tahun 2020.

The Company provides a mechanism to report complaints from the public or Grievance Redress Mechanism (GRM) regarding environmental impacts that may arise related to the Company's operations. Complaints about environmental problems are submitted to the relevant Public Relations Unit, addressed to the Head of Geothermal Engineering (KTPB) or General Manager (GM). To date, the GRM mechanism is under development and will be implemented in 2020.



Selama tahun 2019, GeoDipa tidak mendapat teguran, tuntutan maupun sanksi dari instansi/otoritas yang berwenang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

During 2019, GeoDipa did not receive any reprimands, demands, or sanctions from the relevant authorities related to environmental issues.

**Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan**  
**Social Responsibility to the Environment****Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan**  
**Certification and Award in the Environmental Field**

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019, Unit Dieng mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan Unit Patuha memperoleh peringkat PROPER Biru.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 on the Result of the Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management, in 2018-2019, Dieng Unit obtained Green PROPER and Patuha Unit obtained Blue PROPER.

**Biaya Pengelolaan Lingkungan**  
**Environmental Management Cost**

Biaya terkait pengelolaan lingkungan hidup yang direalisasikan GeoDipa selama tahun 2019 adalah Rp3.171.162.775.

GeoDipa realized Rp3,171,162,775 for environmental management cost during 2019.









# 07

## Laporan Keuangan Tahun 2019 2019 Financial Statement







**Laporan Keuangan Tahun 2019**  
**2019 Financial Statement****PT GEO DIPA ENERGI**  
**(PERSERO)**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

*Financial Statements*  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2019 and 2018*



## PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

## PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

## Daftar Isi

Halaman/  
Pages

## Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

*Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018*

Laporan Posisi Keuangan

*Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain*Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

*Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas

*Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan

*Notes to Financial Statements*



Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement

## GEO DIPA ENERGI

Surat Pernyataan Direksi  
Board of Directors' Statement LetterTentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Regarding to the Responsibility for the Financial StatementsUntuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
For the Years Ended December 31, 2019

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

No: 004.1.SPN/PST.00-GDE/III/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name  
Alamat Kantor / Office AddressAlamat Domisili sesuai KTP /  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position2 Nama / Name  
Alamat Kantor / Office AddressAlamat Domisili sesuai KTP /  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Riki Firmandha Ibrahim  
: Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No. 75,  
Kalibata, Pancoran,  
Jakarta Selatan 12740  
: Jl. Palapa II/5 RT 002 RW 005, Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: (62-21) 7982925  
: Direktur Utama / President Director: Muhammad Ikbal Nur  
: Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No.75,  
Kalibata, Pancoran,  
Jakarta Selatan 12740  
: Jl. Kemandoran VIII No. 9 RT 006 RW 011  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
: (62-21) 7982925  
: Direktur Keuangan / Finance Director

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;
- 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b) The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- 4 We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Februari 2020 / February 28<sup>th</sup>, 2020  
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Riki Firmandha Ibrahim  
Direktur Utama / President DirectorMuhammad Ikbal Nur  
Direktur Keuangan / Finance Director



**RSM**

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00073/2.1030/AU.1/02/0572-3/1/II/2020

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Geo Dipa Energi (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2019 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Financial Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**RSM****Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/060.AAT/rli/2020 dan No. R/061.AAT/rli/2020 tanggal 28 Februari 2020.

*The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/060.AAT/rli/2020 and No. R/061.AAT/rli/2020 dated February 28, 2020, respectively.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan****Rusli**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/  
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2020

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 27, 28, 30	354,072,450,725	419,502,803,023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	5, 27, 28, 30	143,267,971,579	136,334,414,496	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	6, 30	8,021,131,553	4,082,746,011	Other current financial assets
Persediaan	7	31,036,756,950	44,010,165,181	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	22,608,395,530	--	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	9	52,385,412,810	10,105,443,461	Prepaid expenses and advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>611,392,119,147</b>	<b>614,035,572,172</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	10	1,965,892,554,773	1,965,271,828,788	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	198,481,890,587	212,493,190,587	Unused property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	79,566,567,376	62,091,879,573	Prepaid taxes - non-current portion
Beban ditangguhkan	12	36,999,505,373	20,535,921,433	Deferred charges
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13, 29, 30	852,425,628,012	796,077,659,331	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	27	6,470,665,576	5,769,818,824	Other non current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,139,836,811,698</b>	<b>3,062,240,298,536</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3,751,228,930,844</b>	<b>3,676,275,870,708</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15, 27, 30	94,522,828,915	46,452,053,602	Account payables
Utang pajak	14	3,693,399,915	2,558,479,392	Taxes payable
Beban akrual	30	21,558,695,355	25,298,784,114	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	17, 30	190,833,065,341	181,839,814,011	Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	19, 30	--	977,076,558	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>310,607,989,526</b>	<b>257,126,207,677</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	26b	103,220,798,919	63,959,119,511	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	52,573,194,375	40,461,920,165	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	17, 30	293,113,019,392	502,382,308,027	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan non-Bank	18, 30	40,886,920,526	--	Loan to financial institution non-Bank
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>489,793,933,212</b>	<b>606,803,347,703</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>800,401,922,738</b>	<b>863,929,555,380</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 327.544.377 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	20	3,275,443,770,000	3,275,443,770,000	Share capital - par value Rp 10,000 per share authorized - 700,000,000 shares subscribed and paid-up 327,544,377 share as of December 31, 2019 and 2018
Defisit		(324,616,761,894)	(463,097,454,672)	Deficits
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2,950,827,008,106</b>	<b>2,812,346,315,328</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,751,228,930,844</b>	<b>3,676,275,870,708</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	21	794,142,804,396	783,549,583,858	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	22	(464,615,471,020)	(420,076,081,255)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>329,527,333,376</b>	<b>363,473,502,603</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	23	(117,024,808,308)	(106,176,655,945)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>212,502,525,068</b>	<b>257,296,846,658</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban keuangan	24	(40,697,340,733)	(52,312,868,983)	Financial cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	25	28,696,533,528	39,067,680,604	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>200,501,717,863</b>	<b>244,051,658,279</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	26	(57,290,118,876)	(73,712,757,804)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>143,211,598,987</b>	<b>170,338,900,475</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified To profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(7,168,039,711)	60,888,926	Remeasurement of defined benefits plan
Manfaat pajak terkait		2,437,133,502	(20,702,235)	Related income tax benefits
		(4,730,906,209)	40,186,691	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>138,480,692,778</b>	<b>170,379,087,166</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (In Full Rupiah)

	Modal disetor/ Paid in capital		Defisit/ Deficits		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Keuntungan kerugian aktuarial / Actuarial gain or loss	Total defisit / Total deficits	Rp
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>3,275,443,770,000</b>	<b>(623,641,825,709)</b>	<b>(9,834,716,129)</b>	<b>(633,476,541,838)</b>	<b>2,641,967,228,162</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Laba tahun berjalan	--	170,338,900,475	--	170,338,900,475	170,338,900,475	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	40,186,691	40,186,691	40,186,691	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>3,275,443,770,000</b>	<b>(453,302,925,234)</b>	<b>(9,794,529,438)</b>	<b>(463,097,454,672)</b>	<b>2,812,346,315,328</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan	--	143,211,598,987	--	143,211,598,987	143,211,598,987	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(4,730,906,209)	(4,730,906,209)	(4,730,906,209)	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>3,275,443,770,000</b>	<b>(310,091,326,247)</b>	<b>(14,525,435,647)</b>	<b>(324,616,761,894)</b>	<b>2,950,827,008,106</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
LAPORAN ARUS KAS**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	787,209,247,313	780,486,941,277
Pembayaran kepada pemasok	(317,706,695,162)	(208,347,229,199)
Pembayaran kepada karyawan	(172,067,699,554)	(121,842,266,234)
Penerimaan bunga	53,639,751,598	42,155,589,502
Penerimaan klaim asuransi	2,213,544,058	17,890,930,291
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(38,637,018,169)	(50,414,845,365)
Pembayaran pajak badan	(22,608,395,530)	--
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>292,042,734,553</b>	<b>459,929,120,272</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan deposito berjangka	(6,500,000,000)	--
Perolehan aset tetap	(170,582,711,993)	(27,874,571,169)
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	(56,347,968,681)	(43,607,650,182)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(233,430,680,674)</b>	<b>(71,482,221,351)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	40,886,920,526	--
Pembayaran utang bank	(174,556,678,031)	(175,148,544,001)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(133,669,757,504)</b>	<b>(175,148,544,001)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(75,057,703,625)</b>	<b>213,298,354,920</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>419,502,803,023</b>	<b>196,561,842,365</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9,627,351,327	9,642,605,738
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>354,072,450,725</b>	<b>419,502,803,023</b>

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 29.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Cash receipt from customers
Cash payment to suppliers
Cash payment to employees
Interest received
Cash receipt from insurance claim
Payment of Interest and others financial costs
Income Tax payment
<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Placement of time deposit
Acquisition of fixed assets
Placement restricted cash in banks
<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Drawdown of financial institution non-bank
Repayment of bank loans
<b>Cash used in financing activity</b>
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Effect of foreign exchange rate changes
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Additional information of non cash transaction presented in note 29.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari Refizal, S.H., MH., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Pada tanggal 27 Maret 2014, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.2192 K/30/MEM/2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut

**1. General**

**a. Establishment of the Company**

*PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No.6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT .01.01. TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 2 dated April 1, 2016 made by Refizal, S.H., MH., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.*

*The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").*

*The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2<sup>nd</sup> Floor in Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.*

*Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. On March 27, 2014, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

(Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**b. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b><u>Komisaris/Commissioner</u></b>			<b><u>Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Achmad Sanusi	President Commissioner
Komisaris Independen	Aidil Hasibuan	--	Independent Commissioner
Komisaris	Saleh Abdurahman	Saleh Abdurahman	Commissioner
Komisaris	--	Aidil Hasibuan	Commissioner
Komisaris	--	Tio Serepina Siahaan	Commissioner
<b><u>Direksi/Director</u></b>			<b><u>Directors</u></b>
Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim	Riki Firmandha Ibrahim	President Director
Direktur Keuangan	Muhammad Ikbal Nur	Muhammad Ikbal Nur	Director of Finance
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga/	Dodi Herman	Dodi Herman	Director of Operations and Business Development
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia/	Aulijati Wachjudiningsih	Aulijati Wachjudiningsih	Director of General Affairs and Human Resources

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 28 Februari 2019 dari Emi Susilowati, S.H. notaris di Jakarta dan telah dinyatakan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0157905 tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Achmad Sanusi sebagai Komisaris Utama, Tio Serepina Siahaan dan Aidil Hasibuan sebagai komisaris. Kemudian mengangkat Tio Serepina Siahaan sebagai komisaris utama, Aidil Hasibuan sebagai komisaris independen dan Saleh Abdurahman sebagai komisaris.

Based Based on deed No. 3 dated February 28, 2019 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta and has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0157905 dated March 20, 2019, the Company honorably discharged Achmad Sanusi as President Commissioner, Tio Serepina Siahaan dan Aidil Hsibuan as Commissioner and replaced by Tio Serepina Siahaan as President Commissioner, Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and Saleh Abdurahman as commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 260 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 218 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total number of permanent employees of 260 (unaudited) and 218 (unaudited), respectively.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of PSAK ("ISFAS")**

**a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan seterusnya**

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

**a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2019**

*Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:*

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.*

**b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on January 1, 2020 onwards**

*The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted:*

- SFAS 15 (Amendment 2017), Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures;
- SFAS 62 (Amendment 2017), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;

**Laporan Keuangan Tahun 2019**  
**2019 Financial Statement****PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71, (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan; dan
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

- SFAS 71, Financial Instruments;
- SFAS 71, (Amendment 2018), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73, Leases;
- SFAS 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements; and
- RSFAS 13, Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting.
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISFAS 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- SFAS 112: Waqf Accounting
- SFAS 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

As of the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company's financial statements.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**3. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

**3. Significant Accounting Policies**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**b. Basis of Preparation**

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,  
kurs konversi yang digunakan Perusahaan  
sebagai berikut:

USD  
EUR

**d. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

**e. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

The conversion rates used by the Company  
on December 31, 2019 and 2018 are as  
follows:

	2019 Kurs tengah/ middle rate Rp	2018 Kurs tengah/ middle rate Rp
USD	13.901,01	14.481,00
EUR	15.588,60	16.559,75

**d. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**f. Related Party Transactions and Balances**

A related party is a person or entity that is related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

- anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

*subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

*A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**g. Aset Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 27.

**g. Financial Assets  
Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company financial assets are classified into the following loans and receivable.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

*After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of*



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Reklasifikasi**

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**Reclassification**

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.*

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as Liabilities or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Liabilitas Keuangan**

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**Financial Liabilities**

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**Derecognition of Financial Liabilities**

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

**j. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	Metode/Method	Tahun/Years	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	10	Buildings
Well Pad	Menurun Ganda/ Double Declining	8-20	Well Pad
Sumur	Menurun Ganda/ Double Declining	8-25	Well
Mesin dan Instalasi	Menurun Ganda/ Double Declining	8-20	Machine and Instalation
Peralatan Penunjang	Menurun Ganda/ Double Declining	8-20	Supporting Equipment
Inventaris kantor	Menurun Ganda/ Double Declining	4	Office Equipments



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

*Property, plant and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant and equipment". The transfer of unused property, plant and equipment to property, plant and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant and Equipment Usage".*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**I. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

**I. Income Tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.*



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**m. Employee Benefits Liability**

Post-employment Benefits

The Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**o. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**p. Beban Eksplorasi dan Eksploitasi**

Perlakuan beban eksplorasi dan eksploitasi menggunakan metode *successful efforts*.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by *Energy Sales Contract* ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**o. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**p. Exploration and Exploitation Expenses**

The treatment of exploration and exploitation expense is using the *successful efforts* method.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

*The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.*

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

*The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.*

**q. Beban Ditangguhkan**

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**q. Deferred Charges**

*Acquisition costs of software are deferred and amortized using the straight-line method over its useful life.*

Beban pengurusan perpanjangan hak legal tanah, diamortisasi sepanjang umur hukum hak kepemilikan atas tanah.

*The process expense of legal land rights extension, is amortized over the authorized useful period on land rights.*

**r. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement**

*The preparation of financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Life of Property, Plant and  
Equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits Liability

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 30.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	646,294,550	367,207,657	Rupiah
USD	39,895,899	28,237,950	USD
Sub jumlah	686,190,449	395,445,607	Sub total
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,702,755,136	10,046,189,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,942,028,182	1,971,069,389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,300,208,741	1,128,833,020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2019 Rp	2018 Rp
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,106,857,078	28,467,371,035
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,161,324,886	25,561,531,033
EUR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	890,126,363	762,336,040
Sub jumlah	46,103,300,386	67,937,329,786
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,923,571,255	62,677,903,776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,500,000,000	47,500,000,000
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169,875,028,988	175,225,562,812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57,984,359,647	65,766,561,042
Total Deposito Berjangka	307,282,959,890	351,170,027,630
<b>Jumlah</b>	<b>354,072,450,725</b>	<b>419,502,803,023</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)	1.75% - 7.65%	1.75% - 7.65%
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	USD	EUR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Sub total		
<b>Time deposit</b>		
Related parties (Note 27)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
<b>Total</b>		
Interest rate of time deposits per annum (%)		
Time period		

**5. Piutang Usaha - Pihak Berelasi**

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (Catatan 21).

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang USD masing-masing sebesar USD10.306.299,44 atau setara Rp143.267.971.579 dan USD9.414.709,93 atau setara Rp136.334.414,496 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha dijamin kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Catatan 18).

**5. Trade Receivables - Related Party**

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (Note 21).

All trade receivables are denominated in USD currency amounted to USD10,306,299.44 equivalent to Rp143,267,971,579 and USD9,414,709.93 equivalent to Rp136,334,414,496 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Trade Receivable are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Note 18).

**6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Tugu Pratama	--	2,213,544,058
Himpurna California Energy Limited (HCE)	--	11,713,272,005
Patuha Power Limited (PPL)	--	689,017,149
Bunga deposito	976,461,511	1,091,502,977
Sub jumlah	976,461,511	15,707,336,189
<b>Pihak berelasi</b>		
Deposito berjangka	6,500,000,000	--
Karyawan dan direksi	544,670,042	777,698,976
Sub jumlah	7,044,670,042	777,698,976
Total	8,021,131,553	16,485,035,165
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(12,402,289,154)
<b>Jumlah realisasi bersih</b>	<b>8,021,131,553</b>	<b>4,082,746,011</b>

**6. Other Current Financial Assets**

	Third parties
PT Tugu Pratama	
Himpurna California Energy Limited (HCE)	
Patuha Power Limited (PPL)	
Interest income	
Sub total	
<b>Related parties</b>	
Time Deposit	
Employee and directors	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment	
<b>Total realized net</b>	





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Pada bulan Januari 2000, HCE dan PPL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 1999, masing-masing sebesar Rp35.894.619.688 dan Rp20.944.948.203. HCE dan PPL mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan April 2000. Pada bulan April 2001, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan yang diajukan dan menetapkan kurang bayar PPN bulan Desember 1999 menjadi Rp11.713.272.005 dan Rp689.017.149 masing-masing untuk HCE dan PPL. Pada bulan April 2001, HCE dan PPL mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut. Pada bulan Mei 2002, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding HCE dan PPL sehingga jumlah PPN yang masih harus dibayar menjadi nihil. Selanjutnya pada bulan Agustus 2004 dan Februari 2004, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan yang menyatakan bahwa peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ditolak seluruhnya, sehingga HCE dan PPL berhak atas pengembalian PPN yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp11.713.272.005 dan Rp689.017.149.

HCE dan PPL telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut kepada kantor pajak pada bulan Juli 2001. Berdasarkan surat PLN No. 0802/180/DITKEU/2002 tanggal 27 Agustus 2002, Perusahaan melakukan penggantian pembayaran kepada HCE dan PPL. Pembayaran ini dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada bulan Desember 2004, Perusahaan telah mengajukan permohonan restitusi atas PPN yang telah dibayarkan tersebut kepada DJP. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima restitusi tersebut.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh PPN yang telah dibayarkan sejumlah Rp12.402.289.154.

Pada tahun 2019, manajemen mengajukan kepada Dewan Komisaris untuk menghapus piutang berdasarkan surat No.623/PST.00-GDE/X/2019 dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat No.082/DEKOM-GDE/X/2019 sebesar Rp12.402.289.154.

*In January 2000, HCE and PPL received an underpayment letter ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 1999, amounting to Rp35,894,619,688 and Rp20,944,948,203, respectively. HCE and PPL have filed an objection on the SKPKB in April 2000. In April 2001, the Directorate General of Taxation ("DGT") has partially accepted the objection filed and determined that the underpayment of VAT in December 1999 for HCE and PPL was amounting to Rp11,713,272,005 and Rp689,017,149, respectively. In April 2001 HCE and PPL have made an appeal on the DGT decision. In May 2002, the Tax Court granted all HCE and PPL appeals so that the accrued VAT amount became nil. Later In August 2004 and February 2004, the Supreme Court has issued a decree stating that the review filed by DGT was entirely rejected, therefore HCE and PPL are entitled for a VAT refund of Rp11,713,272,005 and Rp689,017,149, respectively.*

*HCE and PPL has paid the SKPKB to the tax office in July 2001. Based on PLN letter No. 0802/180/DITKEU/ 2002 dated on August 27, 2002, The Company repaid the payment made by HCE and PPL and recorded it as other non-current financial assets. In December 2004, the Company has applied for the VAT refund from the DJP. Up to the issuance of the financial statements, the Company has not received any such restitution.*

*The Company has established an allowance for impairment losses on all Paid VAT amounting to Rp12,402,289,154.*

*In 2019, management proposed to the Board of Commissioner to write off receivables based on letter No.623/PST.00-GDE/X/2019 and was approved by the Board of Commissioner based on letter No.082/DEKOM-GDE/X/2019 amounting Rp12,402,289,154, respectively.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Saldo deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat suku bunga 6.75% - 7.65% per tahun.

Time deposit that has a maturity of more than 3 (three) months placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp6,500,000,000. Interest rate 6,75%-7,65% per annum.

**7. Persediaan****7. Inventories**

## a. Persediaan yang digunakan

## a. Used inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Suku cadang	12,658,007,945	31,559,544,558	Sparepart
Aksesoris mesin dan instrumen	8,480,798,877	2,590,007,285	Machinery accessories and instrument
Pengeboran dan produksi	93,422,000	1,445,592,107	Drilling and production
Kelistrikan	5,397,973,338	5,539,766,677	Electrical
Lain-lain	4,406,554,790	2,875,254,554	Others
<b>Jumlah</b>	<b>31,036,756,950</b>	<b>44,010,165,181</b>	<b>Total</b>

## b. Persediaan yang tidak digunakan

## b. Unused inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengeboran dan produksi	12,276,245,671	10,865,714,469	Drilling and production
Aksesoris mesin dan instrumen	11,269,387,669	4,794,666,829	Machinery accessories and instrument
Suku cadang	4,921,276,055	7,675,422,465	Sparepart
Kelistrikan	1,614,058,475	1,637,062,570	Electrical
Lain-lain	5,295,155,250	6,263,247,672	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35,376,123,120</b>	31,236,114,005	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,376,123,120)	(31,236,114,005)	Allowance for impairment loss
<b>Jumlah bersih</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total net</b>

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	31,236,114,005	27,654,628,800	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	4,140,009,115	3,581,485,205	Impairment losses during the year
<b>Jumlah</b>	<b>35,376,123,120</b>	<b>31,236,114,005</b>	<b>Total</b>

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Tax**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar	7.017.089.564	-	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	77.229.070.975	48.133.791.228	Value added tax
Bonus produksi panas bumi	17.928.802.367	13.958.088.345	Geothermal production bonus
Total pajak dibayar dimuka	102.174.962.906	62.091.879.573	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	(22.608.395.530)	-	Less non-current portion
Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	<u>79.566.567.376</u>	<u>62.091.879.573</u>	Prepaid taxes non-current portion

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bonus produksi panas bumi unit Dieng dan Patuha masing-masing sebesar Rp17.928.902.367 dan Rp13.958.088.345.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut.

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

As of December 31, 2019 and 2018, geothermal production bonus of Unit Dieng and Patuha amounting to Rp17,928,902,367 and Rp13,958,088,345, respectively.

Based on Presidential Decree No. 49 year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion.

**9. Beban dibayar dimuka dan uang muka**

**9. Prepaid expenses and advances**

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka			Advances
Pembelian barang	43,391,204,833	1,333,046,635	Purchase of Goods
Lain-lain	4,188,046,158	1,327,887,321	Others
Sub jumlah	47,579,250,991	2,660,933,956	Sub Total
Beban dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Premi asuransi	1,834,461,653	1,535,098,261	Rent Expenses
Sewa	1,733,542,250	4,620,281,417	Salaries allowance
Gaji dan tunjangan	1,238,157,916	1,289,129,827	
Sub jumlah	4,806,161,819	7,444,509,505	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>52,385,412,810</b></u>	<u><b>10,105,443,461</b></u>	<b>Total</b>

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

## 10. Aset Tetap

## 10. Property, Plant and Equipment

	2019					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	382.653.274.576	--	--	--	382.653.274.576	Land
Bangunan	40.368.195.164	6.654.694.166	--	--	47.022.889.330	Building
Well pad	303.297.030.192	540.700.000	--	--	303.837.730.192	Well pad
Sumur	1.029.613.017.976	102.686.798.328	--	(38.735.918.696)	1.093.563.897.608	Well
Mesin dan instalasi	1.369.043.576.690	5.407.116.445	--	--	1.374.450.693.135	Machines and installation
Peralatan penunjang	623.794.950.682	25.764.483.464	--	--	649.559.434.146	Supporting equipment
Inventaris kantor	54.423.484.299	949.510.371	--	--	55.372.994.670	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	6.477.178.256	82.347.202.904	--	--	88.824.381.160	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>3.809.670.707.835</b>	<b>224.350.505.678</b>	--	<b>(38.735.918.696)</b>	<b>3.995.285.294.817</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	36.012.958.673	965.492.639	--	--	36.978.451.312	Building
Well pad	133.987.392.960	16.952.418.689	--	--	150.939.811.649	Well pad
Sumur	671.724.192.775	57.763.835.304	--	(19.628.218.738)	709.859.809.341	well
Mesin dan instalasi	575.810.754.035	79.520.636.362	--	--	655.331.390.397	Machines and installation
Peralatan penunjang	389.410.797.886	40.478.628.782	--	--	429.889.426.668	Supporting equipment
Inventaris kantor	37.452.782.718	8.941.067.959	--	--	46.393.850.677	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.844.398.879.047</b>	<b>204.622.079.735</b>	--	<b>(19.628.218.738)</b>	<b>2.029.392.740.044</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.965.271.828.788</b>				<b>1.965.892.554.773</b>	<b>Net carrying value</b>
	2018					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	382.653.274.576	--	--	--	382.653.274.576	Land
Bangunan	40.368.195.164	--	--	--	40.368.195.164	Building
Well pad	301.279.015.316	2.018.014.876	--	--	303.297.030.192	Well pad
Sumur	1.023.512.568.747	6.100.449.229	--	--	1.029.613.017.976	Well
Mesin dan instalasi	1.369.043.576.690	--	--	--	1.369.043.576.690	Machines and installation
Peralatan penunjang	590.008.599.301	33.786.351.381	--	--	623.794.950.682	Supporting equipment
Inventaris kantor	37.031.986.004	17.391.498.295	--	--	54.423.484.299	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	--	6.477.178.256	--	--	6.477.178.256	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>3.743.897.215.798</b>	<b>65.773.492.037</b>	--	--	<b>3.809.670.707.835</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	35.222.065.649	790.893.024	--	--	36.012.958.673	Building
Well pad	115.305.095.887	18.682.297.073	--	--	133.987.392.960	Well pad
Sumur	619.584.710.428	52.139.482.347	--	--	671.724.192.775	well
Mesin dan instalasi	487.645.575.264	88.165.178.771	--	--	575.810.754.035	Machines and installation
Peralatan penunjang	346.912.457.548	42.498.340.338	--	--	389.410.797.886	Supporting equipment
Inventaris kantor	27.799.566.439	9.653.216.279	--	--	37.452.782.718	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.632.469.471.215</b>	<b>211.929.407.832</b>	--	--	<b>1.844.398.879.047</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2.111.427.744.583</b>				<b>1.965.271.828.788</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp204.622.079.735 dan Rp211.929.407.832 tahun 2019 dan 2018 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD273.600.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp204,622,079,735 and Rp211,929,407,832 in 2019 and 2018, respectively (Note 22).

As at December 31, 2019 and 2018, property, plant and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD273,600,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

**11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan**

**11. Unused Property, Plant and Equipment**

	2019 Rp	2018 Rp	
Sumur yang akan digunakan:			Wells to be used :
- Eks PT PERTAMINA (Persero)	163,683,917,007	146,083,700,000	Ex PT PERTAMINA (Persero) -
- Eks HCE	109,514,091,852	109,514,091,852	Ex HCE -
- Eks PPL	32,461,464,140	32,461,464,140	Ex PPL -
Jumlah	305,659,472,999	288,059,255,992	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,177,582,412)	(75,566,065,405)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>198,481,890,587</b>	<b>212,493,190,587</b>	<b>Total net</b>

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant and equipment are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	75,566,065,405	61,546,465,405	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	31,611,517,007	14,019,600,000	Impairment losses during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>107,177,582,412</b>	<b>75,566,065,405</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant and equipment is sufficient.

**12. Beban Ditangguhkan**

**12. Deferred Charges**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengembangan proyek	35,928,692,135	19,013,770,189	Development projects
Perangkat lunak	1,070,813,238	1,522,151,244	Software
<b>Jumlah</b>	<b>36,999,505,373</b>	<b>20,535,921,433</b>	<b>Total</b>

Perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp558.775.266 dan Rp545.539.836.

Software is amortized over 4 years. Amortization expenses during 2019 and 2018 amounted to Rp558,775,266 dan Rp545,539,836, respectively.

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan 3, PLTP Patuha Unit 2 dan 3, Area Candradimuka, Arjuna Wilerang dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of PLTP Dieng Unit 2 and 3, Patuha Unit 2 and 3, Candradimuka, Arjuna Wilerang and Umbul Telomoyo area.

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)**13. Rekening yang Dibatasi Penggunaannya**Rincian saldo rekening yang Dibatasi  
Penggunaannya pada tanggal 31 Desember  
2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dana penyertaan modal negara	752,247,233,762	711,422,660,378
Rekening Escrow	78,232,236,373	84,654,998,953
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,946,157,877	--
<b>Jumlah</b>	<b>852,425,628,012</b>	<b>796,077,659,331</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	6.0%	7.2%

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
merupakan penempatan deposito yang berasal  
dari Penyertaan Modal Negara ("PMN").Rekening escrow merupakan saldo yang harus  
tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT  
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan  
17)Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) merupakan saldo yang  
harus tersedia sehubungan dengan pinjaman  
SMI (Catatan 18).**13. Restricted Cash in Banks**Details of restricted cash as of  
December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
State capital investment	
Escrow account	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
<b>Total</b>	
Interest rate per annum (%) Rupiah	

Restricted cash in PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk represents deposit placement  
derived from Government Capital ("PMN").Escrow account represent balances pledged in  
connection with loans from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia IP  
(Persero) represent balances pledged in  
connection with loans from SMI (Note 18).**14. Utang Pajak**

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	89,286,431	131,334,914
Pasal 21	2,813,567,262	1,982,822,256
Pasal 22	181,485,955	92,942,247
Pasal 23	609,060,267	345,591,106
Pajak pertambahan nilai	--	5,788,869
<b>Jumlah</b>	<b>3,693,399,915</b>	<b>2,558,479,392</b>

Income taxes
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Value added tax
<b>Total</b>

**15. Utang Usaha**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Perkebunan Nusantara VIII	1,830,164,642	1,833,959,179
PT BNI Life Insurance	750,000,000	1,454,033,724
Rekadaya Elektrika Consult	216,447,150	--
Sub jumlah	2,796,611,792	3,287,992,903

Related parties (Note 27)
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT BNI Life Insurance
Rekadaya Elektrika Consult
<b>Sub total</b>

**15. Account Payables**



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bormindo Nusantara	34,263,924,249	--	PT Bormindo Nusantara
PT KSB Indonesia	10,200,000,000	--	PT KSB Indonesia
PT Wirana Jayatama Abadi	5,417,393,254	889,219,800	PT Wirana Jayatama Abadi
Kodipa	3,972,634,296	7,518,025,959	Kodipa
PT Dag Perkasa	2,785,440,909	--	PT Dag Perkasa
Newjec Inc.	2,301,607,961	--	Newjec Inc.
Dieng Persada Nusantara	1,990,120,000	--	Dieng Persada Nusantara
PT Muhandas Permata Sarana	1,964,337,762	1,504,705,635	PT Muhandas Permata Sarana
PT Tugu Pratama Indonesia	1,593,894,626	--	PT Tugu Pratama Indonesia
CV Bayu Tunggal	1,544,707,593	654,638,780	CV Bayu Tunggal
PT Tracon Industri	1,336,123,036	--	PT Tracon Industri
PT Sucofindo	1,242,900,000	190,562,900	PT Sucofindo
PT Arflu SE	1,187,371,445	--	PT Arflu SE
PT CSM Corporatama	1,163,844,600	1,222,304,590	PT CSM Corporatama
LAPI ITB	1,096,690,000	--	LAPI ITB
CV Dieng Puspita	1,129,750,000	732,521,040	CV Dieng Puspita
PT Adikari Wisesa Indonesia	1,066,211,911	516,657,672	PT Adikari Wisesa Indonesia
CV Mutiara	881,143,220	876,509,890	CV Mutiara
PT Gema Graha Sarana Tbk	349,575,000	5,432,852,090	PT Gema Graha Sarana Tbk
PT Sinar Surya Teknologi	24,742,938	1,087,900,004	PT Sinar Surya Teknologi
PT Golden Pratama Engineering	--	3,130,000,000	PT Golden Pratama Engineering
PT Mediacipta Perkasa Mandiri	--	2,182,500,000	PT Mediacipta Perkasa Mandiri
PT Sangga Butala Setu	--	1,181,825,000	PT Sangga Butala Setu
PT Vinotindo Grahasarana	--	1,166,000,000	PT Vinotindo Grahasarana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	16,213,804,323	14,877,837,339	Others (each below Rp500 million)
Sub jumlah	91,726,217,123	43,164,060,699	Sub total
<b>Total</b>	<b>94,522,828,915</b>	<b>46,452,053,602</b>	<b>Total</b>

**16. Liabilitas Imbalan Kerja**

**16. Employee Benefits Liabilities**

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan pascakerja	49,810,688,844	38,567,404,623	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,762,505,531	1,894,515,542	Other long term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>52,573,194,375</b>	<b>40,461,920,165</b>	<b>Total</b>

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67,690,888,494	51,564,989,402	The present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(17,880,199,650)	(12,997,584,779)	Fair value of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>49,810,688,844</b>	<b>38,567,404,623</b>	<b>Total</b>

**Post Employee Benefits**

The Company provides post-employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law No.13 year 2003.

On December 31, 2019 and 2018, the Company recorded a provision for post-employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by PT Pointera Actuarial Strategies.

Post employment benefit liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja  
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of its present value of post-  
employment benefit obligation during the year  
are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	51,564,989,402	46,379,303,980	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	7,662,769,423	5,625,207,493	Current service cost
Biaya bunga	3,785,757,770	3,804,172,275	Interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	4,677,371,899	(2,955,959,506)	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	--	(1,287,734,840)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>67,690,888,494</b>	<b>51,564,989,402</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun  
berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets  
during the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	12,997,584,779	9,918,768,533	Beginning balance
Iuran perusahaan	996,914,753	5,141,876,915	Company's contribution
Imbal hasil atas aset program	6,376,367,931	822,265,911	Return on plan assets
(Kerugian) keuntungan aset program	(2,490,667,813)	(2,885,326,580)	(Loss) gain on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>17,880,199,650</b>	<b>12,997,584,779</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam  
menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja  
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine  
employee benefits expenses and liabilities as of  
December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.67%	8.29%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 2011	100% TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI III	5% TMI III	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)
Proporsi pengambilan pensiunan dini	N/A	N/A	Early pension withdrawal proportion
Proporsi pengambilan pensiunan normal	100%	100%	Normal pension withdrawal proportion

Program imbalan pasti memberikan eksposur  
Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan  
risiko gaji sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's  
exposure to interest rate risk and the risk of  
salaries, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti  
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang  
ditetapkan dengan mengacu pada imbal  
hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.  
Penurunan suku bunga obligasi akan  
meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit  
pension obligation is calculated using a  
discount rate determined by reference to  
yields on high quality corporate bonds. The  
decrease of interest rates bond would  
increase the liability program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung  
dengan mengacu pada gaji masa depan  
peserta program. Dengan demikian,  
kenaikan gaji peserta program akan  
meningkatkan liabilitas program itu.

b. Risk Salaries

The present value of the defined benefit  
obligation is calculated in reference to the  
future salary of the participants. Thus, the  
increase in the salary of program participants  
will increase the liability of the program.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liabilities Rp	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax Rp	
<b>Kenaikan 1% atas tingkat diskonto</b>			<b>Increase of 1% of the discount rate</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60,864,740,231	--	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	--	6,695,763,190	Current service cost
Biaya bunga	--	4,278,996,015	Interest cost
<b>Penurunan 1% atas tingkat diskonto</b>			<b>Decrease of 1% of the discount rate</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75,855,414,848	--	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	--	8,855,998,585	Current service cost
Biaya bunga	--	3,292,443,025	Interest cost
<b>Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Increase of 1% of the salary increase</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75,911,570,812	--	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	--	8,854,842,734	Current service cost
Biaya bunga	--	3,785,757,770	Interest cost
<b>Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Decrease of 1% of the salary increase</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60,678,831,283	--	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	--	6,676,642,553	Current service cost
Biaya bunga	--	3,785,757,770	Interest cost

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah masing-masing sebesar Rp2.762.505.531 dan Rp1.894.515.542 pada tahun 2019 dan 2018.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	1,894,515,542	1,946,246,404	Liabilities beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	495,495,922	360,403,596	Current service cost
Biaya bunga	145,218,556	156,216,812	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	227,275,511	(568,351,270)	Actuarial (gain) loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,762,505,531</b>	<b>1,894,515,542</b>	<b>Ending balance</b>

**Other Long Term Employee Benefits**

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service Company.

The present value of other long term employee benefit recognized in the statement of financial position amounted to Rp2,762,505,531 and Rp1,894,515,542 in 2019 and 2018, respectively.

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

## 17. Utang Bank

## 17. Bank Loan

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	491,245,662,035	677,404,847,893	Investment credit
Kredit bunga masa konstruksi	--	16,177,174,011	Interest during construction credit
Sub jumlah utang bank	491,245,662,035	693,582,021,904	Sub total bank loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190,833,065,341)	(181,839,814,011)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,299,577,302)	(9,359,899,866)	Unamortized transaction costs
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>293,113,019,392</b>	<b>502,382,308,027</b>	<b>Total long term portion</b>

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)**

Berdasarkan akta kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan akta kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Suku bunga pinjaman sebesar 7,9% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh Bank.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat, kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1, rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 32) dan klaim tagihan asuransi dan *performance guarantee* yang diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

**Loan from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated September 29, 2009 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated May 2, 2013 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD91,523,000 and interest during construction amounting to USD11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. The loan bears an interest rate of 7.9% per annum and may be reviewed at any time by the Bank.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java, the power and transfer of rights of PLTP Patuha Unit 1 energy sales contract, the Company's revenue collection from the energy sales contract (note 32) and insurance claims and performance guarantee claims received by the Company.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD35.338.872 (setara Rp491.245.662.035) dan USD46.778.872 (setara Rp677.404.847.893).

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi bunga selama masa konstruksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Nihil dan USD 1.117.131 (setara Rp16.177.174.011).

*The investment credit facilities balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD35,338,872 (setara Rp491,245,662,035) and USD46,778,872 (equivalent to Rp677,404,847,893).*

*The interest during construction balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and USD1,117,131 (equivalent to Rp16,177,174,011).*

**18. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank**

**18. Loan to Financial Institution Non-Bank**

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan akta kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaries di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman sebesar 3,2% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh SMI.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha (Catatan 5), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada SMI sebesar USD2.941.293 (setara Rp40.886.920.526) dan nihil.

*Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of 3.2% per annum and may be reviewed at any time by the SMI.*

*The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.*

*A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment and fixed assets of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue (Note 5), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.*

*This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.*

*As of December 2019 and 2018, the balance of loan to SMI amounted USD2,941,293 (equivalent Rp40,886,920,526) and nil.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)**19. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya****19. Other Current Liabilities**

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang retensi	--	778,061,098	Retention payable
Lainnya	--	199,015,460	Others
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>977,076,558</b>	<b>Total</b>

**20. Modal Saham****20. Share Capital**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

*Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).*

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

*Based on notarial deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

*Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 year 2015, the Government has increase their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.*

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal

*Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been*





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

23 September 2015 dari Refizal, S.H., M.Hum, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 21 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.Hum, Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Perusahaan merencanakan membangun 2 (dua) unit Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi ("PLTP") di Dieng dan 2 (dua) unit di Patuha masing-masing berkapasitas 55 MW, total kebutuhan dana untuk membangun PLTP tersebut adalah sebesar Rp10.064.295.000.000. Untuk mendukung upaya pembangunan tersebut Perusahaan harus menyediakan ekuitas sebesar 30% dari total pembangunan PLTP tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 dan/ and 2018		Jumlah/ Total Rp
	Jumlah saham (Lembar/ Shares)	Persentase/ Percentage (%)	
Pemerintah Republik Indonesia	305,696,820	93.33	3,056,968,200,000
PLN	21,847,557	6.67	218,475,570,000
<b>Jumlah</b>	<b>327,544,377</b>	<b>100.00</b>	<b>3,275,443,770,000</b>

Government of the Republic Indonesia  
PLN  
Total

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 21, 2016 of Refizal, S.H., M.Hum, a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

The Company planning to build 2 (two) Geothermal Power Plant ("PLTP") units in Dieng and 2 (two) units in Patuha with a capacity of 55 MW each, the total funding needed to build the PLTP is Rp10,064,295,000,000. To support this development, the Company must provide ownership of 30% of the total construction of PLTP.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shareholders are as follows:

**21. Penjualan**

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, sebesar Rp794.142.804.396 (754.022.824 kWh) dan Rp783.549.583.858 (743.797.106 kWh) untuk tahun 2019 dan 2018.

**21. Sales**

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp794.142.804.396 (754,022,824 Kwh) and Rp783,549,583,858 (743,797,106 kWh) in 2019 and 2018, respectively.

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

## 22. Beban Pokok Penjualan

## 22. Cost of Sales

	2019 Rp	2018 Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	204,622,079,735	211,929,407,832	Depreciation (Note 10)
Kepegawaian			Man power
Langsung	62,602,946,803	59,567,048,666	Direct
Overhead	27,938,254,056	14,771,424,474	Overhead
Jasa kontrak	63,406,651,660	43,335,489,609	Contract service
Overhead	41,088,116,987	33,937,194,854	Overhead
Asuransi	22,363,100,691	22,190,995,974	Insurance
Suku cadang	26,105,716,593	21,532,464,845	Sparepart
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir dan teknisi	8,617,571,948	6,693,423,000	Well maintenance, reservoir monitoring and technical assistance
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	7,871,032,547	6,118,632,001	Health, safety and environment
<b>Jumlah</b>	<b>464,615,471,020</b>	<b>420,076,081,255</b>	<b>Total</b>

## 23. Beban Umum dan Administrasi

## 23. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban personil			Personnel expense
Gaji, upah dan tunjangan	68,212,402,471	62,110,699,186	Salaries, wages and allowances
Transportasi	6,194,236,786	4,390,240,231	Transportation
Kesehatan	1,891,193,461	1,339,211,738	Medical
Asuransi direksi	1,417,373,861	1,075,586,839	Director insurance
Seragam	1,217,839,760	1,102,373,170	Uniform
Lainnya	2,941,522,756	2,388,059,068	Others
Jasa profesional	7,447,780,084	12,569,105,961	Professional fee
Sewa kendaraan dan gedung	8,704,228,294	5,153,448,535	Rent of vehicle and building
Pemeliharaan	2,995,038,152	2,102,095,985	Maintenance
Lainnya	16,003,192,683	13,945,835,232	Others
<b>Jumlah</b>	<b>117,024,808,308</b>	<b>106,176,655,945</b>	<b>Total</b>

## 24. Beban Keuangan

## 24. Financial Cost

Beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17), dengan nilai sebesar Rp40.697.340.733 dan Rp52.312.868.983 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Financial cost represents interest expense on loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17) amounting of Rp40,697,340,733 and Rp52,312,868,983 in 2019 and 2018, respectively.

## 25. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih

## 25. Other Income (Expenses) – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan bunga	53,639,751,598	42,901,356,404	Interest income
Klaim asuransi	--	20,341,169,483	Insurance claim
Kerugian kurs mata uang asing	12,780,332,023	(32,292,703,614)	Loss on foreign exchange
Penurunan nilai	(35,751,526,122)	(17,601,085,205)	Impairment
Pendapatan (beban) lain-lain	(1,972,023,971)	25,718,943,536	Other income (expenses)
<b>Jumlah</b>	<b>28,696,533,528</b>	<b>39,067,680,604</b>	<b>Total</b>



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**26. Pajak Penghasilan**

**26. Income Taxes**

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax Expense of the Company consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini	(15,591,305,966)	--	Current tax
Pajak tangguhan	(41,698,812,910)	(73,712,757,804)	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<b>(57,290,118,876)</b>	<b>(73,712,757,804)</b>	Total tax expense

**a. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**a. Current tax**

Reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	200,501,717,863	244,051,658,279	Income before tax from statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai	23,349,236,968	17,601,085,199	Allowance for impairment
Imbalan pascakerja	4,943,234,499	2,116,027,238	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(9,911,489,308)	(36,401,958,039)	Depreciation
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expense (non taxable income):
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(53,639,751,598)	(42,901,356,404)	Interest on deposit and current account
Natura	5,180,627,789	3,358,530,491	Benefits
Sumbangan dan partisipasi	9,487,966,753	9,517,652,397	Donation and participation
Lainnya	6,969,788,825	2,771,693,800	Others
Laba kena pajak tahun berjalan	186,881,331,792	200,113,332,961	Taxable income for the year
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses year:
2016	(28,786,929,791)	(28,786,929,791)	2016
2015	(112,237,619,749)	(241,305,213,536)	2015
2014	--	(31,204,542,311)	2014
2013	--	(39,841,196,863)	2013
Laba kena pajak/ (Akumulasi rugi fiskal)	<b>45,856,782,252</b>	<b>(141,024,549,540)</b>	Taxable income/ (Accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	15,591,305,966	--	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	(22,608,395,530)	--	Less prepaid taxes - Income taxes
Lebih bayar pajak	<b>(7,017,089,564)</b>	<b>--</b>	Over payments tax

**b. Pajak Tangguhan**

**b. Deferred Tax**

	2019			
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penyusutan aset tetap	(166,194,038,522)	--	(3,369,906,365)	(169,563,944,887)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4,216,778,313	--	(4,216,778,313)	--
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	36,312,740,999	--	12,155,518,881	48,468,259,880
Imbalan pascakerja	13,757,052,856	2,437,133,502	1,680,699,730	17,874,886,088
Rugi fiskal	47,948,346,843	--	(47,948,346,843)	--
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	<b>(63,959,119,511)</b>	<b>2,437,133,502</b>	<b>(41,698,812,910)</b>	<b>(103,220,798,919)</b>

Depreciation  
Allowance for impairment of  
others current financial assets  
Allowance for impairments  
loss of unused  
fixed assets and inventories  
Post employment benefit  
Fiscal losses  
Deferred tax assets (liability)  
at the end of the year

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial StatementPT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyusutan aset tetap	(153,815,995,697)	--	(12,378,042,825)	(166,194,038,522)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4,216,778,313	--	--	4,216,778,313	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	30,328,372,031	--	5,984,368,968	36,312,740,999	Allowance for impairments loss of unused fixed assets and inventories
Imbalan pascakerja	13,058,305,830	(20,702,235)	719,449,261	13,757,052,856	Post employment benefit
Rugi fiskal	115,986,880,051	--	(68,038,533,208)	47,948,346,843	Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	9,774,340,528	(20,702,235)	(73,712,757,804)	(63,959,119,511)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

Fiscal losses can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that its probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses.

## 27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

## 27. Transactions and Balance with Related Parties

## Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

## Nature of Related Parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, penjualan, liabilitas keuangan lancar lainnya/ Trade receivable, sales, other current financial liabilities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, utang jangka panjang/ Cash and cash equivalent, long term loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PTPN VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha/ Account payables
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ Related entity through BNI	Utang usaha/ Account payables
PT Rekadaya Elektrika Consult	Entitas berelasi melalui PLN/ Related entity through PLN	Utang usaha/ Account payables
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang jangka panjang/ Long term loans





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas dan setara kas</b>					<b>Cash and cash equivalent</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215,901,953,311	5.76%	265,436,067,010	7.22%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129,781,551,829	3.46%	143,625,101,137	3.91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,702,755,136	0.21%	10,046,189,269	0.27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>353,386,260,276</b>		<b>419,107,357,416</b>		<b>Total</b>
<b>Piutang usaha - pihak berelasi</b>					<b>Account receivable - related party</b>
PT PLN (Persero)	143,267,971,579	3.82%	136,334,414,496	3.71%	PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>143,267,971,579</b>		<b>136,334,414,496</b>		<b>Total</b>
<b>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</b>					<b>Restricted cash in bank</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	852,425,628,012	22.72%	796,077,659,331	21.65%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>852,425,628,012</b>		<b>796,077,659,331</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>					<b>Account payables</b>
PT Perkebunan Nusantara VIII	1,830,164,642	0.23%	1,833,959,179	0.21%	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT BNI Life Insurance	750,000,000	0.09%	1,454,033,724	0.17%	PT BNI Life Insurance
PT Rekadaya Elektrika Consult	216,447,150	0.03%	--	0.00%	PT Rekadaya Elektrika Consult
<b>Jumlah</b>	<b>2,796,611,792</b>		<b>3,287,992,903</b>		<b>Total</b>
<b>Utang jangka panjang:</b>					<b>Long term loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	483,946,084,733	60.46%	684,222,122,038	79.20%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	40,886,920,526	5.11%	--	0.00%	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Jumlah</b>	<b>524,833,005,259</b>		<b>684,222,122,038</b>		<b>Total</b>
<b>Laporan Laba Rugi</b>					<b>Statement of Profit or Loss</b>
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT PLN (Persero)	794,142,804,396	100.00%	783,549,583,858	100.00%	PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>794,142,804,396</b>		<b>783,549,583,858</b>		

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.375.569.673 dan Rp8.249.385.094.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for 2019 and 2018 are Rp11,375,569,673 and Rp8,249,385,094, respectively.

**28. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing**

**28. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

	Mata uang asing / Foreign currency		Mata uang asing / Foreign currency		
		Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah		Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>					<b>Cash and Cash Equivalents</b>
USD	18,787,674.74	261,167,466,498	20,374,923	295,049,263,872	USD
Euro	57,099.64	890,126,363	52,643.88	762,336,040	Euro
<b>Subjumlah</b>		<b>262,057,592,861</b>		<b>295,811,599,912</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Piutang Usaha - Pihak Berelasi</b>					<b>Trade Receivable - Related Parties</b>
USD	10,306,306.85	143,267,971,579	9,414,709.93	136,334,414,496	USD
<b>Subjumlah</b>		<b>143,267,971,579</b>		<b>136,334,414,496</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang Bank</b>					<b>Bank Loans</b>
USD	35,338,872.17	491,245,662,035	47,896,003.17	693,582,021,904	USD
<b>Utang lembaga keuangan non-Bank</b>					<b>Loan to financial institution non-Bank</b>
USD	2,941,293.47	40,886,920,526	--	--	USD
<b>Utang Retensi</b>					<b>Retention Payable</b>
USD	--	--	53,729.79	778,061,098	USD
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>532,132,582,561</b>		<b>694,360,083,002</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih</b>		<b>(126,807,018,121)</b>		<b>(262,214,068,594)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**29. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan

**29. Reconciliation of Liabilities Arising From  
Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember/ December, 31, 2018	2019 perubahan non kas/non cash changes	2019		31 Desember/ December, 31, 2019	
		arus kas/ cash flow	amortisasi biaya transaksi/ amortization of transaction cost		
Rp	Rp	selisih kurs/ foreign exchange	Rp	Rp	
Liabilitas jangka panjang				Long term liability	
Utang bank dan non-Bank	684,222,122,038	(133,669,757,504)	(27,779,681,839)	2,060,322,564	Bank and non-Bank loan

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan (pengurangan) utang bank dari selisih kurs - bersih	(27,779,681,839)	44,686,970,958	Addition (deduction) bank loan from Foreign exchange rate - net
Penambahan aset tetap melalui Utang Usaha	53,767,793,685	--	Addition Fixed Assets Through Account Payables

**30. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko  
Keuangan dan Risiko Modal****30. Financial Instruments, Financial Risk and  
Capital Risk Management****a. Kategori dan klasifikasi instrumen  
keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

The following table discloses the details of the Company's financial asset classifications:

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	354.072.450.725	419.502.803.023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	143.267.971.579	136.334.414.496	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.021.131.553	4.082.746.011	Other current financial assets
Subjumlah	505.361.553.856	559.919.963.530	Subtotal
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	852.425.628.012	796.077.659.331	Restricted cash in banks
Jumlah aset keuangan	1.357.787.181.869	1.355.997.622.861	Total financial assets



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortized cost</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang usaha	94,522,828,915	46,452,053,602	Account payable
Beban akrual	21,558,695,355	25,298,784,114	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term liabilities
Utang bank	190,833,065,341	181,839,814,011	Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	--	977,076,558	Other current liabilities
Subjumlah	<u>306,914,589,611</u>	<u>254,567,728,285</u>	Subtotal
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net off current maturities
Utang bank	293,113,019,392	502,382,308,027	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-Bank	40,886,920,526	--	Loan to financial institution non-Bank
Subjumlah	<u>333,999,939,918</u>	<u>502,382,308,027</u>	Subtotal
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<u><b>640,914,529,529</b></u>	<u><b>756,950,036,312</b></u>	<b>Total financial liabilities</b>

**b. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**b. Risk Management Policies**

In performing its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

These risks are defined as follows:

**Credit Risks**

Credit Risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, Advance and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

The following table analyse financial assets based on maturity:

	2019				
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	354,072,450,725	--	--	354,072,450,725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	143,267,971,579	--	--	143,267,971,579	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,021,131,553	--	--	8,021,131,553	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	--	--	6,470,665,576	6,470,665,576	Others non current assets
<b>Jumlah</b>	<b>505,361,553,856</b>	<b>--</b>	<b>6,470,665,576</b>	<b>511,832,219,432</b>	<b>Total</b>
	2018				
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	419,502,803,023	--	--	419,502,803,023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	136,334,414,496	--	--	136,334,414,496	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	4,082,746,011	--	--	4,082,746,011	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	--	--	5,769,818,824	5,769,818,824	Others non current assets
<b>Jumlah</b>	<b>559,919,963,530</b>	<b>--</b>	<b>5,769,818,824</b>	<b>565,689,782,354</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp306.914.589.611 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp333.999.939.918.

**Liquidity Risks**

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2019 is amounted to Rp306.914.589.611 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2019 is amounted to Rp333,999,939,918.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bunga mengambang	524,833,005,259	684,222,122,038	Floating interest
Tanpa bunga	94,522,828,915	47,429,130,160	With no interest
<b>Jumlah</b>	<b>619,355,834,174</b>	<b>731,651,252,198</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ Increase/decrease in basis point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat Bunga per Tahun	-50	203,486,704	Interest Rate per Annum
Tingkat Bunga per Tahun	+50	(203,486,704)	Interest Rate per Annum

**Risiko Valuta Asing**

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**Foreign Currency Risk**

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize



Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2019.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap USD dan EUR. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Rupiah terhadap Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Rupiah against Foreign currency %	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Rp	
31 Desember 2019			December 31, 2019
USD	5%	4,521,613,025	USD
USD	-5%	(4,521,613,025)	USD
EUR	5%	(47,277,792)	EUR
EUR	-5%	47,277,792	EUR

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the USD and EUR. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

**c. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:*

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	354,072,450,725	354,072,450,725	419,502,803,023	419,502,803,023	Cash on cash equivalent
Piutang usaha pihak berelasi	143,267,971,579	143,267,971,579	136,334,414,496	136,334,414,496	Trade receivable - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,021,131,553	8,021,131,553	4,082,746,011	4,082,746,011	Other current financial assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	852,425,628,012	852,425,628,012	796,077,659,331	796,077,659,331	Restricted cash in bank
<b>Jumlah</b>	<b>1,357,787,181,869</b>	<b>1,357,787,181,869</b>	<b>1,355,997,622,861</b>	<b>1,355,997,622,861</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	94,522,828,915	94,522,828,915	46,452,053,602	46,452,053,602	Accounts payable
Utang bank	483,946,084,733	483,946,084,733	684,222,122,038	684,222,122,038	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-Bank	40,886,920,526	40,886,920,526	--	--	Loan to financial institution non-Bank
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	977,076,558	977,076,558	Others current financial liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>619,355,834,174</b>	<b>619,355,834,174</b>	<b>731,651,252,198</b>	<b>731,651,252,198</b>	<b>Total</b>

**d. Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

**d. Capital Management**

*The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.*

*The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.*

*The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.*

*The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah utang bank	483,946,084,733	684,222,122,038	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	(354,072,450,725)	(419,502,803,023)	Less cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	129,873,634,008	264,719,319,015	Credit - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	2,950,827,008,106	2,812,346,315,329	Equity distributable to shareholders
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>4.40%</b>	<b>9.41%</b>	<b>Gearing ratio</b>

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**31. Litigasi**

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumi Gas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5,708,793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

**31. Litigation**

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumi Gas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

*In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.*

*The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.*

*Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.*

*On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.*

*Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.*

*On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.*

*On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.*

*On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.*

Laporan Keuangan Tahun 2019  
2019 Financial Statement**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan masih menunggu Keputusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, the Company filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court.

As of the financial reporting date, the Company is still awaiting a Judicial Review Decision from the Supreme Court.

**32. Perjanjian-Perjanjian Penting****a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I**

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditandatangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 30 September 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

**b. "Energy Sales Contract" Patuha Unit I**

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

**32. Significant Agreements****a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I**

The Company as *Seller* and PLN as a *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

- As of October 1, 2002 up to September 30, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.
- Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.

**b. "Energy Sales Contract" for Patuha Unit I**

The Company as *Seller* and PLN as *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.





**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

**33. Reklasifikasi Aset**

Beberapa akun berikut dalam laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019:

**33. Reclassification of Assets**

The following accounts in financial statements for the year ended December 31, 2018 has been reclassified to conform with the presentation of December 31, 2019 financial statements:

	2018	
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi/ After Reclassification Rp
Laporan posisi keuangan/ <i>Statement of financial position</i>		
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	62,091,879,573	--
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar/ Prepaid taxes - non-current portion	--	62,091,879,573
	<u>62,091,879,573</u>	<u>62,091,879,573</u>

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

**34. Management Responsibility on the Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 28, 2020.

Komitmen Pemenuhan  
**Energi Terbarukan**  
Untuk **Keberlanjutan**  
**Produktivitas Bangsa**

Commitment to Fulfilling Renewable Energy  
for Nation's Productivity Sustainability

**2019**

Laporan Tahunan  
Annual Report



**PT Geo Dipa Energi (Persero)**

Aldevco Octagon 2nd Floor  
Jl. Warung Jati Barat No. 75  
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia  
E. [info@geodipa.co.id](mailto:info@geodipa.co.id)  
T. +62 21 7982925  
F. +62 21 7982930